2021

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

1	Nilai-Nilai Inti Tempo Scan	*1*	*Tempo Scan's Core Values*
3	Misi Tempo Scan	*3*	*Tempo Scan's Mission Statement*
4	Jaringan Usaha Tempo Scan	*4*	*Tempo Scan's Business Network*
6	Profil Perusahaan	*6*	*Company Profile*
22	Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris	*22*	*Brief Biography of The Board of Commissioners*
26	Riwayat Hidup Singkat Direksi	*26*	*Brief Biography of The Board of Directors*
32	Ikhtisar Laporan Keuangan	*32*	*Financial Highlights*
34	Laporan Dewan Komisaris	*34*	*The Board of Commissioners' Report*
48	Laporan Direksi & Analisis Manajemen	*48*	*The Board of Directors' Report & Management's Analysis*
94	Tata Kelola Perusahaan	*94*	*Corporate Governance*
106	Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial	*106*	*Corporate Social Responsibility & Activities*
116	Laporan Keberlanjutan	*116*	*Sustainability Report*
126	Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan	*126*	*Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Annual Report*
127	Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan	*127*	*Statement of The Board of Directors on The Financial Report*
128	Laporan Akuntan Publik	*128*	*Auditor's Report*

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

NILAI-NILAI INTI TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S CORE VALUES

Kejujuran

Tempo Scan menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai pondasi utama yang menjadi pedoman dasar moralitas dan etika dalam membentuk Budaya Perusahaan-nya.

Honesty

Tempo Scan upholds the value of honesty as a fundamental principle that becomes the basic of morals and ethics guidelines in building its Corporate Culture.

Kesetaraan

Tempo Scan memberikan peluang dan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap karyawannya untuk tumbuh dan berkembang serta mengembangkan karir mereka masing-masing, tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa dan agama dari masing-masing karyawan-nya.

Equality

Tempo Scan provides fair treatment and equal opportunity for its employees to grow and develop their respective career, without any discrimination against its employees respective gender, ethnic and religious background.

Bermanfaat

Produk Tempo Scan yang berkualitas tinggi dihasilkan dengan inovasi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumennya dengan proposisi nilai yang menarik yang merupakan kombinasi dari kualitas produk yang baik serta harga yang terjangkau, produk-produk Tempo Scan didistribusikan melalui berbagai saluran penjualan dan dikirimkan dengan jaringan rantai pasokan yang handal untuk menjangkau konsumen dalam kondisi yang baik dan tepat waktu.

Usefulness

Tempo Scan's high quality products shall incorporate continuous innovation to fulfill consumers' demand with an attractive value proposition which combined good quality with affordable pricing, such products will effectively be distributed through multiple sales channel and delivered with a reliable supply chain network to reach consumers in good condition and timely manner.

Tanggung Jawab

Setiap orang di Tempo Scan bertanggung jawab atas segala tindakannya dan berada di bawah kepemimpinan yang kuat, kerjasama tim yang solid dan professional, untuk memposisikan Tempo Scan sebagai pemimpin pasar di industri farmasi, produk konsumen & kosmetik dengan memberikan produk-produk berkualitas tinggi melalui kemampuan manufaktur, pemasaran dan distribusi-nya sembari menerapkan Tata Kelola Lingkungan & Sosial secara bertahap.

Responsibility

Everyone in Tempo Scan is responsible for any deeds under a strong leadership, solid teamwork and professionalism, to position Tempo Scan as the market leader in pharmaceutical, consumer products & cosmetic industries, by delivering high quality products through its manufacturing, marketing and distribution capabilities while gradually implementing Environmental & Social Governance (ESG).

Kerja Keras

Tujuan tertinggi Tempo Scan sebagaimana tertuang dalam visi dan misinya membutuhkan tekad yang kuat dan kerja keras yang terus menerus yang menempatkan sikap pantang menyerah sebagai faktor kunci keberhasilannya.

Perseverance

Tempo Scan ultimate objective as stated in its vision and mission requires relentless determination and hard work which placed perseverance its key success factor.

TEMPO YANG TUMBUH & BERKEMBANG
THE GROWING "T"

Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

This symbol is the corporate logo of the entire TEMPO GROUP. Its multiple parallel lines reach upward, expressing the vitality and energy of the TEMPO GROUP's ever increasing activites and growing enterprising spirit, thereby emphasizing the integration of the member firms into the GROUP.

MISI TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S MISSION STATEMENT

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan berinovasi dengan proposisi nilai yang menarik, dan didistribusikan melalui penjualan multi-jalur yang efektif yang difasilitasi oleh jaringan rantai pasokan yang handal.

Dipandu oleh prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk membangun posisi keuangan yang sehat dan untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan kami dalam jangka panjang serta dihormati oleh masyarakat.

We are a dynamic organization of qualified and committed professionals under sound leadership with the main objective to become market leader in the field of pharmaceuticals, consumer products and cosmetics through the group competence in the area of manufacturing, marketing and distribution.

Our brand equities offer quality and innovative products with attractive value propositions, and distributed through effective multi-layered sales channels that are facilitated by a reliable supply chain network.

Guided by good corporate governance principle with the objective to establish sound financial standing and to enhance our stakeholders' value in the long term as well as garnering respect of the community.

JARINGAN USAHA TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S BUSINESS NETWORK

Jaringan Usaha Tempo Scan mencakup 219 lokasi yang terdiri dari 46 kantor cabang dan 173 titik penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia + 6 DC *(Distribution Center)* + 2 ECFS *(e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service).*

Tempo Scan's Business Network cover 219 locations that consist of 46 branches and 173 sales points which spread all over Indonesia + 6 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service).

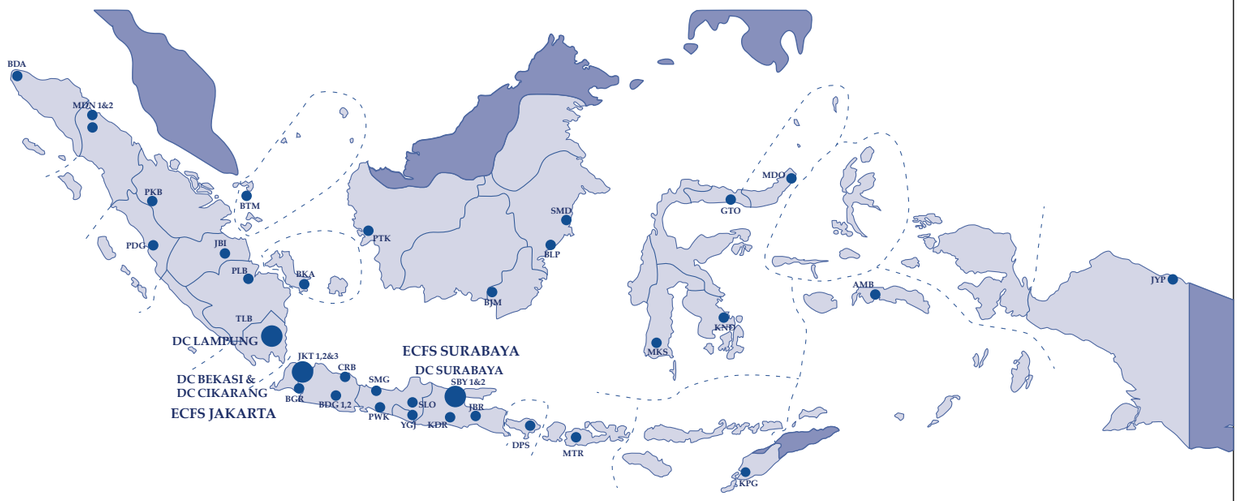

Entitas Anak
Subsidiary

Thailand	**RT Beauty Care Ltd. (RTB)** **International Beauty Products Ltd. (IBP)**
Philippines	**Tempo Scan Pacific Philippines Inc. (TSPP)**
Malaysia	**Tempo Scan Pacific Malaysia SDN. BHD. (TSPM)**
Nigeria	**Tempo Scan Africa Ltd. (TSA)**

Distributor
Distributor

Vietnam

Myanmar

Hongkong

Nigeria

Jabodetabek & Sekitarnya
Jabodetabek & Surrounding Areas

Jakarta	Serang	Karawang	Sukabumi	Tangerang
Bekasi	Cikarang	Depok	Bogor	

Kota-Kota Lainnya di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Rest of Java, Bali and Nusa Tenggara

Cirebon	Pasuruan
Tegal	Mojokerto
Majalengka	Bojonegoro
Indramayu	Pamekasan
Bandung	Jember
Tasikmalaya	Probolinggo
Subang	Situbondo
Purwakarta	Lumajang
Garut	Banyuwangi
Cianjur	Kediri
Semarang	Tulungagung
Salatiga	Trenggalek
Pekalongan	Ponorogo
Rembang	Ngawi
Kudus	Nganjuk
Kendal	Magetan
Grobogan	Madiun
Blora	Jombang
Batang	Blitar
Yogyakarta	Denpasar
Surakarta	Buleleng
Magelang	Jembrana
Sragen	Karangasem
Wonogiri	Kupang
Temanggung	Timor Tengah
Wonosobo	Selatan
Purworejo	Belu
Purwokerto	Ende
Pemalang	Manggarai
Kebumen	Mataram
Cilacap	Sumbawa
Surabaya	Lombok Timur
Malang	Bima

Sumatera
Sumatera

Medan	Pasaman Barat
Gunung Sitoli	Dharmasraya
Sibolga	Palembang
Pematang Siantar	Prabumulih
Padang Sidempuan	Pagar Alam
Langsa	Linggau
Binjai	Bengkulu
Toba Samosir	Ogan Komering Ulu Timur
Langkat	Musi Banyuasin
Labuhanbatu	Lahat
Karo	Bengkulu Utara
Deli Serdang	Bangka
Dairi	Sungaipenuh
Asahan	Belitung
Banda Aceh	Bangka Selatan
Bireuen	Jambi
Aceh Tengah	Tanjung Jabung Barat
Aceh Barat	Merangin
Lhokseumawe	Kerinci
Pekanbaru	Bungo
Siak	Batang Hari
Rokan Hulu	Lampung
Kuantan Singingi	Metro
Kerinci	Tulang Bawang
Kampar	Pringsewu
Indragiri Hulu	Pesawaran
Batam	Lampung Tengah
Tanjung Pinang	Lampung Selatan
Padang	
Solok	
Payakumbuh	
Bukittinggi	
Pesisir Selatan	

Indonesia Timur
East Indonesia

Pontianak	Pohuwato
Singkawang	Buol
Sintang	Banggai
Sanggau	Gorontalo Utara
Landak	Makassar
Ketapang	Parepare
Bengkayang	Palu
Banjarmasin	Sinjai
Kutai Kertanegara	Sigi
Palangka Raya	Poso
Tanah Laut	Polewali Mandar
Tanah Bumbu	Morowali
Tabalong	Mamuju
Kotawaringin Timur	Luwu Utara
Kotawaringin Barat	Luwu Timur
Hulu Sungai Utara	Luwu
Hulu Sungai Selatan	Donggala
Barito Utara	Bone
Pulang Pisau	Pangkajene Kepulauan
Samarinda	Gowa
Bontang	Maros
Kutai Timur	Jeneponto
Kutai Barat	Kendari
Balikpapan	Bau-Bau
Penajam Paser Utara	Konawe Selatan
Paser	Konawe
Manado	Kolaka
Kotamobagu	Ambon
Bolaang Mongondow Utara	Seram Bagian Timur
Minahasa Selatan	Seram Bagian Barat
Bitung	Jayapura
Gorontalo	Keerom
Toli-Toli	

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953.

PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Alamat kantor pusat Perseroan berlokasi di:

Tempo Scan Tower, lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Telepon: +62 21 2921 8888
Faksimili: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan diubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") and its subsidiaries is part of Tempo Group, a national private business group that started the trading business of pharmaceutical products since 1953.

PT Tempo Scan Pacific Tbk established through the restructuring process in 1991 and originally named PT Scanchemie which in 1970 started its large scale commercial production of pharmaceutical products. With time, the Company through its subsidiaries manufactures cosmetics and consumer products since 1977.

The head office of the Company is located at:

Tempo Scan Tower, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Phone: +62 21 2921 8888
Facsimile: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

In 1994 the Company became Public Company and listed 75,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange/IDX (previously known as Jakarta Stock Exchange/JSX).

In 1995 the number of shares has increased to 150,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan diubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Pada tahun 2021 jumlah saham Tercatat meningkat menjadi 4.509.864.300 lembar saham yang merupakan pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan yang telah dilaksanakan hak konversinya dengan jumlah saham baru yang telah diterbitkan sebanyak 9.864.300 lembar saham.

Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2021 adalah sekitar Rp 6,8 triliun.

Rincian Pemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Subsequently in 1998, IDX has approved the listing of 300,000,000 shares of the Company which coming from the First Limited Public Offering, bringing the total number of listed shares of the Company to a total of 450,000,000 shares.

In 2006 the number of listed shares increased to 4,500,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 500 to Rp 50 per share (stock split).

In 2021 the number of Listed shares increased to 4,509,864,300 shares due to the implementation of Management and Employee Share Ownership Programs whose conversion rights have been implemented with the number of new shares issued as many as 9,864,300 shares.

The market capitalization of the Company as of the end of 2021 was around Rp 6.8 trillion.

Details of share ownership of the Company as of 31 December 2021 are as follows:

Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan 5% atau lebih
The Company's Shareholders with Ownership of 5% or more

Pemegang Saham	2021		2020		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
PT Bogamulia Nagadi	3.704.766.118	82,15	3.674.161.618	81,65	PT Bogamulia Nagadi
Masyarakat	805.098.182	17,85	825.838.382	18,35	Public
Jumlah	4.509.864.300	100,00	4.500.000.000	100,00	Total

Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing
The Company's Shareholders Based on Local and Foreign Classification

Pemegang Saham 31 Desember 2021	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Shareholders 31 December 2021
Pemodal Nasional Perorangan	165.130.542	3,66	Domestic Individuals
Pemodal Nasional Badan Usaha	3.734.432.747	82,81	Domestic Business Entities
Pemodal Asing Perorangan	1.966.400	0,04	Foreign Individuals
Pemodal Asing Badan Usaha	608.334.611	13,49	Foreign Business Entities
Jumlah	4.509.864.300	100,00	Total

Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, baik melalui pelatihan maupun menerapkan budaya saling berbagi, antara lain dalam hal *best practices*, pengetahuan dan keahlian teknis.

Perseroan mempunyai karyawan tetap sebanyak 4.725 orang pada tanggal 31 Desember 2021.

Human Resources

The Company continues to improve the competence and capability of its employees, through trainings and culture sharing, amongst others, in terms of best practices, knowledge and technical expertise.

The Company has 4,725 permanent employees as of 31 December 2021.

Struktur Organisasi 2021
Organization Structure 2021

- President Director — I Made Dharma Wijaya
- Vice President Director — Diana Wirawan
- Vice President Director — Liza Prasodjo

Pharma & CPC Division

- Prescription Medicine Group
  - President Director Prescription Medicine Group — I Made Dharma Wijaya
    - Deputy General Manager — Rudy Istimur
    - Marketing Manager Ethical Product Generic & BPJS Business Manager — A.B. Gunawan
  - Finance Director — Rorita Lim
- Cosmetics, Consumer & Health Care Group (CCHC)
  - Managing Director CCHC — Benny Setiawan
    - Managing Director Brand Portfolio & Communication CCHC — Aviaska Diah Respati
    - Deputy Managing Director Brand Investment & Consumer Engagement CCHC — Winny Yunitawati
    - Deputy Director Corporate Sales & Trade Marketing CCHC — Adrian Feriyanto
  - Finance Director — Dwinarsi Redan
- License Cosmetics
  - Managing Director License Cosmetics — Nina Muthmainnah
    - Sr. General Manager Operation ER — Nitto Suwardi
    - GM Sales Operation & Marketing Support PMH & TSM — Mamiek S. Utami
  - Finance Director — Hartaty Susanto, Liana Tjandra

Distribution Division

- Managing Director Sales & Operation PTT & SUT — Josep Ismanto
  - Operation Director TLOG & TKM — Victor Tarigan
  - Supply Chain Director — Dwight Marshall Saluding
  - Finance Director — Rorita Lim
- Managing Director International Business — Nina Muthmainnah
  - Deputy Managing Director IBP & RTB (Thailand) — Landy Oesef
  - Country Manager TSPP (Philippines) — Onofre S. Buensuceso
  - Country Manager TSPM (Malaysia) — Harry Winarto D.
  - Country Manager TSA (Nigeria) — Johannes Goenawan
  - Finance Director — Hartaty Susanto, Landy Oesef

Manufacturing Division

- Manufacturing Operation Director (MOD) — Prayoga Wahyudianto
  - Deputy MOD Pharma Mfg Group — Siti Maryam
  - Deputy MOD CPC Mfg Group — Monica Meiliawati Halim
  - Deputy MOD Beverages Nutritional Mfg Group — Wahyu Widodo
  - Supply Chain Director — Dwight Marshall Saluding
  - Finance Director — Lie Yung Yung

Research & Development

- Managing Director Research & Development — Linda Lukitasari
  - General Manager Regulatory Compliance & License — Aryani Pratami Dewi
  - Sr. Head Product Development & Documentation Cosmetics & Consumers — Linda Lukitasari - Pjs
  - General Manager Pharma, TM, HS & Nutritional Product Dev. & Documentation — Hen Restu Adi
  - Deputy GM Packaging Development — Roy Fani Andhika
  - Finance Director — Lie Yung Yung

Strategic Business Unit

- Operation Director Group Central Procurement — Ruth Dewi Rosila Widjaja
- Operation Director - Property Management & Operations — Mugiono
- Operation Director - Promotion, Media & Market Research Services — Seruni Andres
- Finance Director — Rorita Lim, Lie Yung Yung, Liana Tjandra

Information & Communication Technology (ICT)

- President Director ICT — Dominicus Dody P.
- Finance Director — Rorita Lim

Corporate Finance & Treasury

- Corporate Finance & Treasury Director — Kartika Chandra Sutantio

Human Resources (HR)

- Corporate HCPD, HRSA & IR and GA Director — Elvia Vashti Layono

Legal & Corporate Secretary

- Group General Counsel Director & Corporate Secretary — Shania

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Based on Age

	2021	2020
> 18 - 25 tahun Years old	201	113
25 - 35 tahun Years old	1.465	1.835
36 - 45 tahun Years old	1.904	2.132
45 - 55 tahun Years old	1.089	1.040
> 55 tahun Years old	66	70
Jumlah Total	4.725	5.190

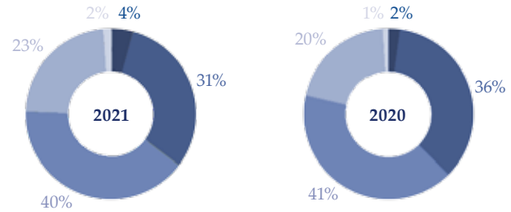

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan
Permanent Employee Based on Education

	2021	2020
SLTA High School	2.407	2.826
D3 Diploma	605	612
S1 Bachelor Degree	1.458	1.537
S2 Master Degree	255	215
Jumlah Total	4.725	5.190

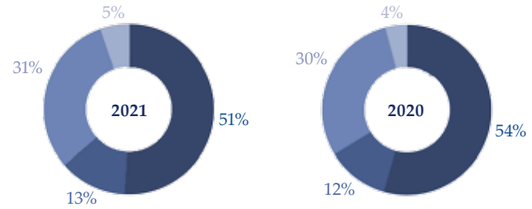

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki empat divisi Usaha Inti yaitu divisi Farmasi, divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, divisi Manufaktur dan divisi Distribusi serta divisi Penunjang.

Divisi Usaha Inti Perseroan serta divisi Penunjang tersebut memiliki cakupan sebagai berikut:

I. Divisi Farmasi

Sebagai salah satu pemimpin dalam industri Farmasi di Indonesia, Tempo Scan bekerja sepenuh hati untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga terjangkau dan didukung dengan inovasi secara berkesinambungan sehingga menjadi produk pilihan utama masyarakat.

Divisi ini terdiri dari tiga Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk memasarkan produk kesehatan yang terdiri dari produk kesehatan yang terdiri dari produk-produk OTC (*Over The Counter*) antara lain Analgesik, Flu & Batuk dan Pereda Nyeri; VMS (Vitamin, Mineral & Suplemen) dan minuman kesehatan; Produk Nutrisi serta Produk Herbal.
2. PT Tempo Rx Farma memasarkan produk obat resep dengan fokus pada produk generik, *branded generic* dan onkologi. PT Tempo Rx Farma bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia dengan berpartisipasi dalam program BPJS Kesehatan dengan menyediakan obat-obat berkualitas dengan harga terjangkau.

   PT Tempo Rx Farma mempunyai dua kelompok produk, yaitu "produk merek sendiri", yang dimiliki oleh Tempo Scan dan "produk dibawah lisensi" yaitu untuk produk-produk onkologi, obat kardiovaskular dan immunomodulator.
3. PT Global Eramas memasarkan produk konsumen kesehatan yang terdiri dari suplemen ibu hamil dan menyusui, obat batuk dewasa, produk nutrisi,

The Company's Business Activities

The Company has four Core Business divisions, namely Pharmaceutical division, Consumer Products and Cosmetics division, Manufacturing division and Distribution division as well as Supporting division.

The Company's Core Business divisions and Supporting division scope and coverage are as follows:

I. Pharmaceutical Division

As one of the leaders in Indonesian Pharmaceutical Industry, Tempo Scan works wholeheartedly to provide high quality products with affordable price proposition and supported by continuous innovation, hence the products become people's primary choice.

This division consists of three Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk conducts marketing of Consumer Health products consisting of OTC (Over The Counter) i.e Analgesic, Cough and Cold & General Pain Relief products; VMS (Vitamin, Mineral & Supplement) and Beverage Products; Nutritional products and Herbal products.
2. PT Tempo Rx Farma conducts marketing the prescription medicine products focusing on generic, branded generic, and oncology. PT Tempo Rx Farma in cooperation with professional health personnel help to improve Indonesian people's health by participating in the program of BPJS Kesehatan (National Health Care Security) providing quality medicines at affordable prices.

   PT Tempo Rx Farma has two product categories, which are "own brand" owned by Tempo Scan and "in licensing brand" for products of oncology, cardiovascular, and immunomodulatory medications.
3. PT Global Eramas conducts marketing of consumer health care products such as pregnant and lactating supplements, adult cough products, nutritional

S.O.S mengembangkan portofolio produk kebersihan pribadi, di antaranya Hand Sanitizer dalam sediaan gel dan liquid yang food grade juga teruji klinis 99% efektif membunuh bakteri dan virus corona, Body Wash, Masker, Liquid Antiseptic dan Antibacterial Wipes sesuai dengan kebutuhan konsumen di masa pandemi.

Rangkaian produk perbekalan rumah tangga S.O.S mengandung formula anti bakteri yang ampuh membunuh kuman sehingga dipercaya keluarga Indonesia dalam menjaga kebersihan rumah, bebas dari kuman, teruji klinis 99% efektif membunuh bakteri dan virus corona, dengan produk unggulannya S.O.S Disinfectant Spray All in One.

Total Care sebagai salah satu merek perawatan mulut dan gigi dikenal dengan produk obat kumurnya. Total Care efektif membersihkan dengan formula yang Amanah (Anti Kuman dan Halal), 99% membunuh bakteri di mulut dan virus H5N1, 0% alcohol, tidak pedih di mulut dan menjaga kebersihan gigi dengan natural antibacterial. Total Care memiliki enam varian dengan unggulannya Total Care Mouthwash Cool Mint dan Siwak Salt.

S.O.S has also developed product portfolio of personal hygiene, among others Hand Sanitizer in gel and liquid form which food grade also clinically tested 99,9% effectively kills bacteria and coronavirus, Body Wash, Masks, Liquid Antiseptic and Antibacterial Wipes according to consumer needs during pandemic.

S.O.S is a series of household supplies that contain antibacterial formula that is effective for killing germs, trusted by Indonesia's family to make the house clean, germ free, clinically tested 99,9% effectively kills bacteria and coronavirus, with its flagship product is S.O.S Disinfectant Spray All in One.

Total Care, as an oral and dental care brand, is well known for its mouthwash products. Total Care Cleanse effectively with a trustworthy formula (Anti-Germ and Halal), 99% kills bacteria and virus H5N1, 0% alcohol, does not sting in the mouth and keeps dental hygiene with natural antibacterial. Total Care has six variants, with Total Care Mouthwash Cool Mint and Siwak Salt as its superior variant.

produk perawatan bayi, serta produk kesehatan anak.

II. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik

Divisi ini memasarkan dan mendistribusikan rangkaian produk Konsumen dan Kosmetik yang berkualitas tinggi, baik yang merupakan produk merek sendiri maupun produk kosmetik dibawah lisensi. Melalui inovasi yang berkesinambungan dengan mengutamakan manfaat nyata dari produk, beberapa merek dari divisi ini berhasil menjadi pilihan utama konsumen. Produk Kosmetik merek sendiri bersaing di segmen kosmetik premium bertaraf internasional dan beberapa Kosmetik berlisensi merek internasional telah didistribusikan secara luas dan diterima dengan baik di pasar Indonesia.

Divisi ini terdiri dari empat Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Barclay Products memasarkan beberapa kategori produk yaitu perawatan tubuh dan wajah, perawatan bayi dan anak, perawatan mulut, dan perawatan rumah tangga. Merek-merek utamanya seperti Marina dan MY BABY telah menempati posisi pangsa pasar yang utama di masing-masing kategori produk, didukung oleh inovasi produk yang berkualitas secara berkesinambungan dan penerapan harga yang terjangkau. Produk ini didistribusikan secara luas melalui jalur perdagangan modern serta tradisional di seluruh Indonesia serta juga memperluas pemasarannya ke mancanegara.
2. PT Pulau Mahoni mendistribusikan secara eksklusif produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone. Penjualan dan distribusi dilakukan melalui *counter* kosmetik di *department store* dan *multi specialty* store terkemuka serta *channel* tertentu lainnya di Indonesia.
3. PT Tempo Scan Mahoni mengoperasikan secara eksklusif *Free Standing Stores* di Indonesia untuk penjualan produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone.

products, baby care products and children health care products.

II. Consumer Products and Cosmetics Division

This division markets and distributes high quality own brands products as well as licensed cosmetics products. Through continuous innovation with priority to deliver real product benefits, several brands of this division have successfully become the most preferred choice among consumers. Its own brand cosmetics are competing in the premium international cosmetics segment and its several international licensed cosmetics have been widely distributed and well accepted in Indonesian market.

This division consists of four Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Barclay Products conducts marketing of several product categories in personal care, baby care and kids care, oral hygiene, and household care. Its major brands such as Marina and MY BABY have gained leading market shares in their respective products categories, supported by continuous quality product innovation and affordable price positioning. The products are widely distributed through modern and traditional trade channels all over Indonesia, as well as through market expansion to other countries.
2. PT Pulau Mahoni exclusively distributes international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone. Sales and distribution is channeled through cosmetic counters in leading departments stores, multi specialty stores and other channels in Indonesia.
3. PT Tempo Scan Mahoni operates Free Standing Stores exclusively in Indonesia for the sale of international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

4. PT Eres Revco memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik di bawah lisensi Revlon Inc., USA terdiri dari produk kosmetik Revlon, parfum Charlie, pewarna rambut Revlon ColorSilk. Selain itu PT Eres Revco juga memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik internasional segmen premium yang bertaraf internasional Ultima II yang merupakan merek sendiri untuk memenuhi kebutuhan produk kecantikan bagi wanita Indonesia.

III. Divisi Manufaktur

Divisi ini tetap menjadi bagian penting dalam strategi dan portofolio bisnis jangka panjang Tempo Scan. Tempo Scan memulai produksi komersial produk farmasi dalam skala besar pada tahun 1970. Pada tahun 1977 Tempo Scan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen dan pada tahun 2014 mulai memproduksi produk nutrisi.

Saat ini, Tempo Scan mengoperasikan 10 Perusahaan dan memiliki fasilitas manufakturing yang telah memenuhi persyaratan *Good Manufacturing Practices (GMP)* sebagaimana ketentuan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Divisi ini terdiri dari sepuluh Perusahaan yang mengoperasikan 17 fasilitas manufaktur, yaitu:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk mengoperasikan dua pabrik di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat di atas lahan seluas 75.745 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet/kaplet, kapsul, serbuk efervesen dan liquid/syrup.
2. PT Supra Ferbindo Farma mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 23.720 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet, liquid/syrup herbal dan cream & gel.
3. PT Tempo Natural Products mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 17.333 m2.

4. PT Eres Revco markets and distributes cosmetic products under license from Revlon Inc., USA consisting of Revlon cosmetics, Charlie fragrances, Revlon Color Silk hair color products. Besides, also markets and distributes own brand international cosmetics in the premium segment of Ultima II to meet the demand of beauty products for Indonesian women.

III. Manufacturing Division

The division remains as an essential part within Tempo Scan's long term business strategy and portfolio. Tempo Scan commenced a large-scale commercial production of pharmaceutical products in 1970. In 1977 Tempo Scan through its subsidiary companies expanded its operations to include production of consumer products and cosmetics and in 2014 started production of nutritional products.

Currently, the Tempo Scan's operates 10 Companies and have manufacturing facilities complied with Good Manufacturing Practices (GMP) required by the Indonesian Ministry of Health.

This division consists of ten Companies that operate 17 manufacturing fasilities, namely:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk operates two manufacturing plants in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 75,745 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for tablet/caplet, capsule, effervescent powders and liquid/syrup.
2. PT Supra Ferbindo Farma operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 23,720 sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet, herbal liquid/syrup and cream & gel dosage forms.
3. PT Tempo Natural Products operates two manufacturing plants in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 17,333 sqm. These manufacturing

Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk herbal dengan bentuk sediaan cairan obat luar.

4. PT Tempo Merah Putih mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 360 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi *Medical diagnostic products.*

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

1. PT Tempo Nagadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, berdiri di atas lahan seluas 7.200 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk sabun mandi padat.
2. PT Rudy Soetadi mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 29.668 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan kosmetik.
3. PT Tempo Utama Sejahtera mengoperasikan pabrik yang terletak di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 34.997 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen, produk *household* dan produk *medical device (non-electromedic, non-sterile).*
4. PT Pritho mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Kemuning, Cengkareng, Jakarta Barat yang berdiri di atas lahan seluas 48.926 m2, dan di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 1.700 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk kemasan plastik.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti, mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Daan Mogot, Tangerang yang berdiri di atas lahan seluas 44.305 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk minuman ringan dan minuman kesehatan dalam kemasan botol dan kaleng serta susu UHT.
2. PT Kian Mulia Manunggal, mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Rungkut Industri, Surabaya, Jawa Timur

plants are a production facilities for herbal products with liquid for external use dosage forms.

4. PT Tempo Merah Putih operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 360 sqm. This manufacturing plant is a production facility for Medical diagnostic products.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

1. PT Tempo Nagadi operates a manufacturing plant at Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta with an area of 7,200 sqm. This manufacturing plant is a production facility for solid bath soap.
2. PT Rudy Soetadi operates two manufacturing plants at Jl. Raya Bekasi, Bekasi, West Java with an area of 29,668 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for consumer products and cosmetics.
3. PT Tempo Utama Sejahtera operates a manufacturing plant at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 34,997 sqm. This manufacturing plant is a production facility for producing consumer products, household products and medical device products (non-electromedic, non-sterile).
4. PT Pritho operates two manufacturing plants, located at Jl. Kemuning, Cengkareng, West Jakarta with an area of 48,926 sqm and at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 1,700 sqm. These manufacturing plants are production facilities for plastic packaging materials.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti operates two manufacturing plant at Jl. Daan Mogot, Tangerang with an area of 44,305 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for soft drinks and health drinks in bottles and cans as well as UHT milk.
2. PT Kian Mulia Manunggal operates two manufacturing plant at Jl. Rungkut Industri, Surabaya, East Java with

di atas lahan seluas 6.210 m2, dan di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur, yang berdiri di atas lahan seluas 5.603 m2, serta satu pabrik yang masih dalam tahap pembangunan. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk susu bubuk.

IV. Divisi Distribusi

Divisi ini merupakan unit usaha yang memegang peranan penting dalam mendistribusikan produk-produk Tempo Scan, yang memerlukan sikronisasi dalam perencanaan jangka panjang dengan unit-unit manufaktur dan pemasaran, sekaligus juga dalam mendistribusikan produk-produk dari prinsipal eksternal, mempertimbangkan tataran distribusi dan logistik di Indonesia yang kompleks. Produk-produk yang didistribusikan meliputi produk kesehatan konsumen, farmasi, produk konsumen & kosmetik.

Divisi ini melayani para pelanggan melalui 46 cabangnya di seluruh Indonesia yang mencakup saluran penjualan Farma, *Modern Trade* dan *General Trade.*

Divisi ini terdiri dari sembilan Perusahaan, yang terdiri dari empat Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

Keempat Perusahaan di atas adalah unit usaha Perseroan untuk distribusi dan penjualan di wilayah Indonesia termasuk mengoperasikan pergudangan dan transportasi dari titik hulu sampai hilir untuk menunjang penjualan produk-produk Perseroan di setiap cabang yang tersebar di ibukota propinsi dan kota kabupaten di seluruh Indonesia.

Selain memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produknya di pasar domestik, Perseroan juga memasarkan dan mendistribusikan produk-produknya di mancanegara melalui lima unit usaha Bisnis Internasionalnya yang terdiri dari perusahaan-perusahaan di bawah ini:

1. RT Beauty Care Ltd mengimpor dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang

an area of 6,210 sqm, and Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 5,603 sqm, and one manufacturing plant that is curently still under construction. These manufacturing plants are a production facilities for milk powder.

IV. Distribution Division

The division is the business unit that plays an important role in distributing Tempo Scan's products to customers, which requires a synchronized long term planning with Tempo Scan's manufacturing and marketing units, as well as in distributing products from external principals, given the complex distribution and logistics landscape in Indonesia. The product portfolio includes consumer health, pharmaceuticals, fast-moving consumer products and cosmetics.

The division serves the customers from 46 sales branches throughout Indonesia, covering Pharma, Modern Trade, and General Trade channels.

This division consists of nine Companies, comprising of four Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

The four Companies above are the Company's business units for distribution and selling in the territory of Indonesia including the operations of warehouses and transportation from upstream to downstream to support the sales of the Company's products in each branch that spread across provincial capitals and regency cities throughout Indonesia.

Besides conducting the marketing and/or distributing its products in the domestic market, the Company also marketed and distributed its products overseas through its five International Business units as follows:

1. RT Beauty Care Ltd conducts importation and distribution of cosmetics and baby care products. This

berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

2. International Beauty Products Ltd memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, berkedudukan di Manila, Filipina sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk konsumen di negara Filipina.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD, berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk *consumer health* di negara Malaysia.
5. Tempo Scan Afrika Ltd berkedudukan di Lagos, Nigeria sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk farmasi dan *consumer health* di negara Nigeria.

Perseroan juga memiliki divisi Penunjang untuk menciptakan sinergi internal dan menghindari duplikasi pada alokasi investasi dan sumber daya manusia.

Divisi ini terdiri dari lima Perusahaan yang beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Research, melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk untuk menghadirkan inovasi produk yang berkualitas dengan harga kompetitif serta melakukan registrasi produk sesuai ketentuan yang berlaku.
2. PT Tempo Data System, melaksanakan Pengelolaan Teknologi Informasi dan jaringan komunikasi terpusat.
3. PT Tempo Promosi, melaksanakan pembuatan dan pemasangan iklan serta penyelenggaraan riset pasar.
4. PT Tempo Nagadi Trading, melaksanakan jasa sentralisasi pengadaan dan perdagangan.
5. PT Tempo Land, melaksanakan jasa pembangunan dan persewaan bangunan.

Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

2. International Beauty Products Ltd conducts marketing and distribution of cosmetics and baby care products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, is headquartered in Manila, Philippines as the Company's business unit for distribution and marketing of among others consumer products in the Philippines.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD is headquartered in Kuala Lumpur Malaysia as the Company's business unit for distribution and marketing among others consumer health products in Malaysia.
5. Tempo Scan Africa Ltd is headquartered in Lagos, Nigeria as the Company's business unit for distribution and marketing among others pharmaceutical and consumer health products in Nigeria.

The Company also has a supporting division to create internal synergies and avoid duplications on allocation of investments and human resources.

This division consists of five Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Research, conducts research and development activities to bring quality products innovation with competitive price and manages products registration according to the prevailing regulations.
2. PT Tempo Data System, conducts centralized Information Technology (IT) and communication network services.
3. PT Tempo Promosi, conducts advertisements production and placement as well as market research.
4. PT Tempo Nagadi Trading, conducts centralized procurement service and trading.
5. PT Tempo Land, conducts building construction and rental.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Perseroan:

1. **Top Brand Award**

   bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala selama 15 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai 2021.

   bodrex Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori obat Flu selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2021 dan untuk kategori obat Batuk pada tahun 2021.

   hemaviton Energy Drink meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2021.

   hemaviton Jreng meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2021.

   hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2021.

   NEO hormoviton meraih penghargaan untuk kategori Suplemen Pria pada tahun 2021.

   NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat Pegal Linu selama 10 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2021.

   Herbalax meraih penghargaan untuk kategori Pelancar BAB selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2021.

   Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* selama 20 tahun berturut-turut dari tahun 2002 sampai 2021.

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon selama 6 tahun pada tahun 2015 sampai dengan 2017 dan kembali meraih penghargaan sejak tahun 2019 sampai 2021.

   S.O.S meraih penghargaan untuk kategori Pembersih lantai pada tahun 2019 dan 2020.

   Top Brand Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

2. **Indonesia Original Brands**

   bodrex meraih penghargaan untuk kategori obat sakit kepala selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai 2020.

Awards achieved by the Company:

1. **Top Brand Award**

   bodrex achieved the award for the category of analgesic for 15 consecutive years from 2007 to 2021.

   bodrex Flu & Batuk achieved the award for the category of Cold Medicine for 7 consecutive years from 2015 to 2021 and for the category of Cough Medicine in 2021.

   hemaviton Energy Drink achieved the award for Energy Drink category for 7 consecutive years from 2015 to 2021.

   hemaviton Jreng achieved the award for non Liquid Energy Drink category for 7 consecutive years from 2015 to 2021.

   hemaviton achieved the award for Multivitamin category for 7 consecutive years from 2015 to 2021.

   NEO hormoviton achieved the award for Male Supplement category in 2021.

   NEO rheumacyl achieved the award for the category of Muscle Pain Killer for 10 consecutive years from 2012 to 2021.

   Herbalax achieved the award for the category of Laxative for 3 consecutive years from 2019 to 2021.

   Marina achieved the award for the category of hand & body lotion for 20 consecutive years from 2002 to 2021.

   MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 6 years in 2015 to 2017 and achieved another one since 2019 to 2021.

   S.O.S achieved the award for floor cleaner category in 2019 and 2020.

   Top Brand Award is organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

2. **Indonesia Original Brands**

   bodrex achieved the award for analgesic category for 5 consecutive years in 2016 to 2020.

   NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu selama 6 tahun pada tahun 2012, 2015, 2017 sampai 2020.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh majalah SWA.

3. **Top Brand For Kids**

   bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2021.

   bodrexin Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori obat Flu selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2021.

   vidoran Smart meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin Kecerdasan Anak 7 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2021.

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi *(Baby Powder)* selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2020, untuk kategori Minyak Telon *(Telon Oil)* selama 7 tahun dari tahun 2012 sampai 2016 dan pada tahun 2019 sampai 2020, dan untuk kategori *Baby Oil, Baby Lotion,* dan Anti Nyamuk untuk Bayi pada tahun 2019 sampai 2020.

   Top Brand For Kids Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

4. **Indonesia Digital Popular Brand**

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon *(Telon Oil)* pada tahun 2016 dan 2018, untuk kategori lotion anti nyamuk anak, *baby oil*, minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, sabun mandi bayi, cologne bayi, tisue basah pada tahun 2018 dan kembali meraih penghargaan untuk kategori *baby oil*, minyak telon *(telon oil)*, minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, dan sabun mandi bayi dari tahun 2019 sampai 2021.

   S.O.S meraih penghargaan untuk kategori cairan pembersih lantai selama 3 tahun pada tahun 2018, 2019 dan 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh TRAS & Co Research, IM Focus dan Bisnis Update.

   NEO rheumacyl achieved the award for muscle pain killer category for 6 years in 2012, 2015, 2017 to 2020.

   This award was organized by SWA magazine.

3. **Top Brand For Kids**

   bodrexin achieved the award for Antipyretic category for 4 consecutive years from 2018 to 2021.

   bodrexin Flu & Batuk achieved the award for the category of Cold Medicine for 3 consecutive years from 2019 to 2021.

   vidoran Smart achieved the award for Kids Intelligence Multivitamin category for 7 consecutive years from 2015 to 2021.

   MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 8 consecutive years from 2013 to 2020, achieved the award for Minyak Telon (Telon Oil) category for 7 years from 2012 to 2016 and in 2019 to 2020, and achieved the award for Baby Oil, Baby Lotion, and Anti Mosquito for Baby category in 2019 to 2020.

   Top Brand For Kids Award was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

4. **Indonesia Digital Popular Brand**

   MY BABY achieved the award for the category Telon Oil in 2016 and 2018, achieved the award for the category anti mosquito lotion, baby oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion, baby soap, baby cologne, baby wipes in 2018 and achieved another award for category baby oil, telon oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion and baby soap in 2019 to 2021.

   S.O.S achieved the award for the category floor cleaner for 3 years in 2018, 2019 and 2021.

   This award was organized by TRAS & Co Research, IM Focus and Bisnis Update.

5. **Top Digital Public Relation Awards**

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori lotion anti nyamuk pada tahun 2018 dan kategori Minyak Telon selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2021.

   Top Digital Public Relation Awards diselenggarakan oleh TRAS & Co.

6. **Indonesia Best Pharmacy Brand Awards**

   bodrex meraih penghargaan untuk kategori Obat Batuk, Pilek & Flu, Sakit Kepala & Migrain serta produk Tablet pada tahun 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

7. **Indonesia WOW Brand**

   bodrex meraih penghargaan untuk kategori Analgesik Dewasa selama 3 tahun pada tahun 2018, 2020 dan 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh MarkPlus Inc.

8. **Indonesia Brand Choice Award**

   hemaviton Energy Drink meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga pada tahun 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh TRAS & Co.

9. **Herstory Indonesia Best Beauty Award**

   Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand & Body Lotion* pada tahun 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

10. **Brand Choice Award**

    MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Produk Perawatan Bayi pada tahun 2021.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh TRAS & Co.

11. **Bazaar Beauty Awards**

    ULTIMA II meraih penghargaan *Best Skincare* untuk kategori Serum Suplemen Cahaya melalui produk Pearls of Luminaire, dan meraih penghargaan *Best Makeup* untuk kategori *Foundation/2 Way Cake* melalui produk Delicate Crème Makeup selama 2 tahun pada tahun 2020 sampai 2021.

5. **Top Digital Public Relation Awards**

   MY BABY achieved the award for the category of anti mosquito lotion in 2018 and achieved the award for the category of Telon Oil for 3 consecutive years from 2019 to 2021.

   Top Digital Public Relation Awards was organized by TRAS & Co.

6. **Indonesia Best Pharmacy Brand Awards**

   bodrex achieved the award for the categories of Cough, Cold & Flu, Headache & Migraine and Tablet Product in 2021.

   This award was organized by Warta Ekonomi.

7. **Indonesia WOW Brand**

   bodrex achieved the award for the category of Adult Analgesic for 3 years in 2018, 2020 and 2021.

   This award was organized by MarkPlus Inc.

8. **Indonesia Brand Choice Award**

   hemaviton Energy Drink achieved the award for the category of Energy Drink in 2021.

   This Award was organized by TRAS & Co.

9. **Herstory Indonesia Best Beauty Awards**

   Marina achieved the award for the category of Hand & Body Lotion in 2021.

   This award was organized by Warta Ekonomi.

10. **Brand Choice Award**

    MY BABY achieved the award for the category of Baby Product in 2021.

    This award was organized by TRAS & Co.

11. **Bazaar Beauty Awards**

    ULTIMA II was awarded as Best Skincare in Brightening Serum Category for Pearls of Luminaire product, and achieved Best Makeup in Foundation/2 Way Cake category for Delicate Crème Makeup product for 2 years in 2020 to 2021.

   Penghargaan **BAZAAR Beauty Awards** diselenggarakan oleh **Majalah BAZAAR.**

12. **Indonesia Millenial Women Brand Choice Awards**

    Revlon meraih penghargaan *Best Millenial Women Brand Choice Awards* untuk kategori *Face Powder & Lipstick* pada tahun 2021.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh majalah Herstory

13. **Watsons Health Wellness & Beauty Awards**

    Revlon meraih penghargaan *Most Loved Eye Make Up Product* melalui produk *Revlon Colorstay Liquid Eye Liner Pen Black* pada tahun 2021.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh Watsons Indonesia.

Pihak Profesional Penunjang

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra beralamat di Gedung Plaza Sentral, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Perusahaan yang melakukan administrasi saham Perseroan sejak tahun 2015.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Juni 2021.

   Bazaar Beauty Awards was organized by **BAZAAR Magazine**.

12. **Indonesia Millenial Women Brand Choice Awards**

    Revlon achieved Best Millenial Women Brand Choice Awards on Face Powder & Lipstick category in 2021.

    This award was organized by Herstory magazine.

13. **Watsons Health Wellness & Beauty Awards**

    Revlon was awarded as Most Loved Eye Make Up Product for Revlon Colorstay Liquid Eye Liner Pen Black in 2021.

    This award was organized by Watsons Indonesia.

Supporting Professional Parties

Share Registrar

PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Building, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930. The Company has appointed PT Raya Saham Registra as its Securities Administration Agency since 2015.

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants is located at Prudential Tower, 17th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The appointment of this public accountant pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 25 June 2021.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS
BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Handojo Selamet Muljadi
Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995 sampai 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Pendidikan terakhir di New York University. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Revlon Inc., New York hingga tahun 1987. Sejak tahun 1987 sampai 1991 mengelola PT Eres Revco dan PT Rudy Soetadi & Co., Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi dan pemasaran produk kosmetik dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dari kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 1990 juga turut mendirikan PT Bogamulia Nagadi yang selanjutnya menjadi holding company/induk perusahaan Grup Tempo dan hingga kini menjabat sebagai Presiden Direktur dan pemegang saham mayoritas dari PT Bogamulia Nagadi. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020 dan sebagai Presiden Direktur dari beberapa entitas anak Perseroan. Yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Handojo Selamet Muljadi
President Commissioner

President Commissioner of the Company since 2020. Previously, he was the President Director of the Company from 1995 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from New York University. He joined the Company in 1987. Previously, he had worked at Revlon Inc., New York until 1987. From 1987 to 1991 he managed PT Eres Revco and PT Rudy Soetadi & Co., the companies engaged in the production and marketing of cosmetic products, with his last position as the President Director of both companies. In 1990, he also cofounded PT Bogamulia Nagadi which then became the holding company/parent company of the Tempo Group and until now he serves as the President Director and majority shareholder of PT Bogamulia Nagadi. Currently, he serves as the President Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS dated 30 June 2020 and as the President Director of several subsidiaries of the Company. He has no affiliation with any members of the Board of Directors.

Dewi Murni Sukahar
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1985 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tempo Utama Finance, afiliasi Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 sampai 2017, Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2014 dan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Santoso Harsokusumo, perwakilan dari Arthur Young International. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2021. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dewi Murni Sukahar
Commissioner

Commissioner of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1954. Education background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company since 1985 and currently serves as President Director of PT Tempo Utama Finance, an affiliate of the Company. Previously, she was a Commissioner in the Company since 2015 to 2017, Vice President Director of the Company since 2012 to 2014 and as a Director of the Company since 1997 to 2011. Prior to joining the Company, She worked as Auditor at Drs. Santoso Harsokusumo Public Accountant Firm, a representative of Arthur Young International. Currently, she serves as a Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 25 June 2021. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.

Kustantinah
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Pendidikan terakhir Master of Applied Science in Food Technology dari University of New South Wales, Australia tahun 1988 dan seorang apoteker lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelum bergabung dengan Perseroan, mengabdi di Kementerian

Kustantinah
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1951. She is a Master of Applied Science in Food Technology graduated from the University of New South Wales, Australia in 1988 and a pharmacist graduated from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia in 1977. Prior to joining the Company, she served the Ministry of Health for 24 years and

Kesehatan RI selama 24 tahun dan kemudian di Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) selama 10 tahun sampai masa purna baktinya pada Desember 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Badan POM RI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (NADFC RI) for 10 years until her retirement in December 2011. Her last position was the Head of NADFC RI. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Julian Aldrin Pasha
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Pendidikan terakhir Master serta Doktor Ilmu Politik dari Hosei University di Tokyo, Jepang tahun 2005 dan Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) tahun 1994. Beliau menekuni bidang Ilmu Politik dan berkarier sebagai dosen, penulis, peneliti, maupun pejabat fakultas di kampus almamaternya, FISIP UI. Selain itu juga aktif sebagai ilmuwan kehormatan di beberapa universitas di Jepang dan negara lain. Aktif sebagai pengamat politik di dalam negeri, dan pada Oktober 2009 diangkat menjadi Juru Bicara Kepresidenan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Julian Aldrin Pasha
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2013. An Indonesian citizen, born in 1969. He is a Master and Doctor of Political Science graduated from Hosei University in Tokyo, Japan in 2005 and a Bachelor of Political Science graduated from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia in 1994. He studied Political Science and pursued his career as a lecturer, writer, researcher, and faculty official in his alma mater, FISIP UI. In addition, he was also active as an honorary scholar in several universities in Japan and other countries. Active as a political observer in the country, and in October 2009 he was appointed as the Presidential Spokesman. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Suparni Parto Setiono
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, dan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Selain Sarjana dan Magister Manajemen, telah mengenyam pendidikan kepolisian di AKPOL, PTIK, SESPIM, dan SESPATI. Mulai bergabung dengan Perseroan pada Januari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah menduduki berbagai jabatan penting dalam Kepolisian Republik Indonesia, antara lain: Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sulawesi Tengah, Staf Ahli Badan Intelijen Negara, dan Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan setelah diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2021. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Suparni Parto Setiono
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner of the Company since 2016, and Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1956. In addition to his Bachelor and Master of Management degrees, he had pursued police education at AKPOL, PTIK, SESPIM, and SESPATI. He joined the Company in January 2015. Prior to joining the Company, he served important posts in the Indonesian National Police, such as: Chief of Regional Police in West Java and Central Sulawesi, Expert Staff of State Intelligence Agency, and Head of Security Intelligence Agency of Indonesian National Police. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon appointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 25 June 2021. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI
BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF DIRECTORS

I Made Dharma Wijaya
Presiden Direktur

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di SOHO Global Health sebagai Presiden Direktur dari PT Parit Padang Global, sebelumnya pernah bekerja di PT Firmenich Aromatics Indonesia, PT Philip Morris Indonesia dan PT Dexa Medica. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2021. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

I Made Dharma Wijaya
President Director

President Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1970. Previously, he was a Vice President Director of the Company since 2019 and Director of the Company since 2018. He is a Bachelor of Chemical Engineering of Gadjah Mada University and a Master of Management of PPM School of Management. He joined the Company in 2018. Prior to joining the Company, he worked at SOHO Global Health serving as President Director of PT Parit Padang Global, and he had also worked in PT Firmenich Aromatics Indonesia, PT Philip Morris Indonesia and PT Dexa Medica. Currently, he serves as a President Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 25 June 2021. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2020 dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020, Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai 2011. Pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Grup Tempo pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Finance Controller di PT Panin DKB Oceanic Leasing dan PT Aribhawana Perkasa. Dari tahun 1980–1984 bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2021. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Diana Wirawan
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1956. Previously, she was President Director of the Company since 2020 dan Vice President Director of the Company since 2012 to 2020, the Director of the Company from 1997 to 2011. Educational background is Master of Management of the University of Indonesia. She joined the Tempo Group in 1990. Prior to joining the Company, she served as Finance Controller at PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribhawana Perkasa. From the year 1980 to 1984 she worked as an Auditor at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Vice President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 25 June 2021. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.

Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, sebagai Financial Analyst, kemudian sejak 2001 menjabat beberapa posisi di divisi Distribusi Perseroan dan sejak tahun 2010

Liza Prasodjo
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2020. Previously, she was Director of the Company since 2012 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1970. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of Tarumanagara University. She joined the Company in 1997 as Financial Analyst, then since 2001 she held various positions in Distribution division of the Company and from 2010 she has been the

sebagai Direktur Keuangan divisi Distribusi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. sejak tahun 1993 sampai dengan 1997 dan Kantor Akuntan Publik Jusuf Halim. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Finance Director of the Distribution division. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor in Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm from 1993 to 1997 and Jusuf Halim Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 30 June 2020. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Prayoga Wahyudianto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai konsultan untuk perusahaan-perusahaan multinasional di bidang operasional dan teknologi informasi. Sebelumnya, berkarir di PT Givaudan Indonesia dan PT Unilever Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Prayoga Wahyudianto
Director

Director of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1963. He is a Bachelor of Chemical Engineering of the Institute of Technology Bandung and a Master of Management of the University of Indonesia. He joined the Company in 2016. Prior to joining the Company, he pursued his career as a Consultant for multinational companies in the fields of operations & information technology. Previously, he also worked at PT Givaudan Indonesia and PT Unilever Indonesia. Currently, he serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Hartaty Susanto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan divisi Produk Konsumen dan Kosmetik. Sebelum bergabung dengan Perseroan berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta dari tahun 1985 sampai dengan 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Hartaty Susanto
Director

Director of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1960. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company in 1986. She has been the Finance Director of Consumer Products and Cosmetics division since 2010. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor at Siddharta & Siddharta Public Accounting Firm from 1985 to 1986. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Linda Lukitasari
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Pendidikan terakhir Fakultas Farmasi dilanjutkan dengan profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Linda Lukitasari
Director

Director of the Company since 2015. An Indonesian citizen, born in 1967. Graduated from the Faculty of Pharmacy followed by as registered Pharmacist of the Institute of Technology Bandung. She joined the Company in 1992. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Shania
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Shania
Director

Director of the Company since 2019. Previously, she was the Director and Independent Director of the Company since 2017. An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Rorita Lim
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, dan Procter & Gamble Europe SA di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Rorita Lim
Director

Director of the Company since 2019. An Indonesian citizen, born in 1977. She is a Bachelor of Economics of Gadjah Mada University. She joined the Company in 2015. Prior to joining the Company, she worked at PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, and Procter & Gamble Europe SA in Singapore. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Benny Setiawan
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Brand Investment & Corporate Sales Trade Marketing CCHC division dan beberapa posisi lainnya di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di Kimberly-Clark Indonesia sebagai Marketing Manager dan sebelumnya pernah bekerja di PT Medifarma Laboratories dan PT Fonterra Brands Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2021. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Benny Setiawan
Director

Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1974. He hold a Bachelor of Agricultural Technology from Bogor Agricultural University. He joined the Company in 2011. Previously, he served as Managing Director Brand Investment & Corporate Sales Trade Marketing CCHC division and several other positions in the Company. Prior to joining the Company, he worked at Kimberly-Clark serving as Marketing Manager, and he had also worked in PT Medifarma Laboratories and PT Fonterra Brands Indonesia. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 25 June 2021. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Penjualan Neto Net Sales

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

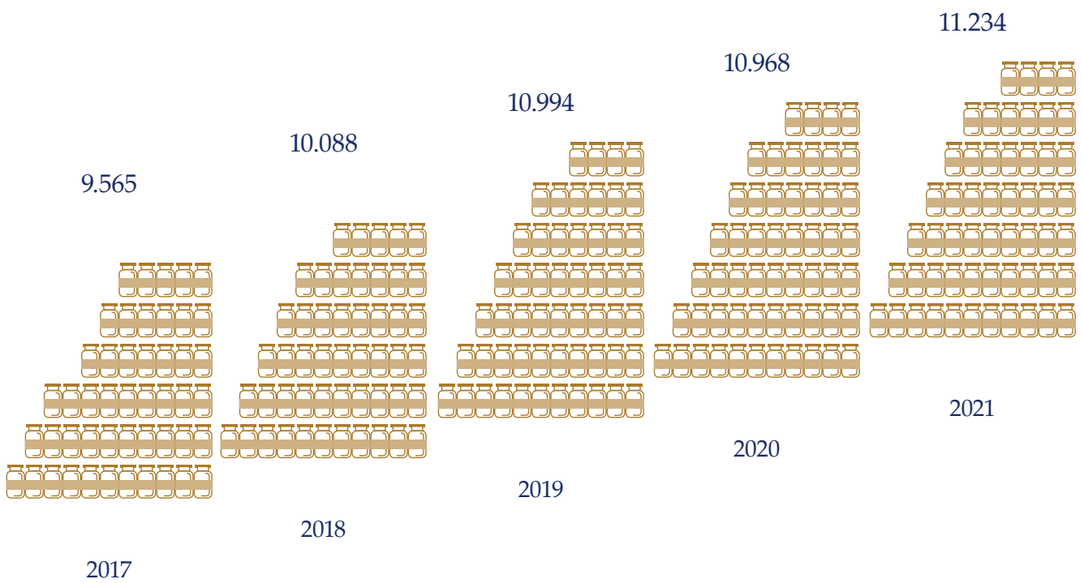

Laba Bruto Gross Profit

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

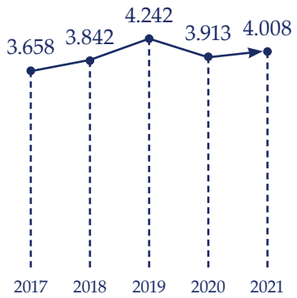

Laba Usaha Income From Operations

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

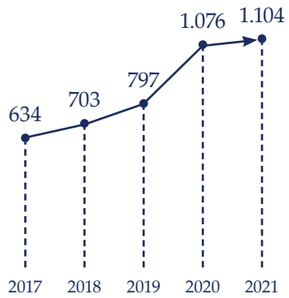

Laba Neto Net Income

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember — For the years ended December 31

Rp Juta	2021	2020	2019	2018	2017	Rp Mio
Penjualan Neto	11.234.443	10.968.402	10.993.842	10.088.119	9.565.462	Net Sales
Laba Bruto	4.008.293	3.912.789	4.241.529	3.841.582	3.658.175	Gross Profit
Laba Usaha	1.104.347	1.075.647	797.080	702.576	634.164	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	823.768	787.803	554.263	512.029	543.804	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	54.050	46.567	40.892	28.349	13.536	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	877.818	834.370	595.155	540.378	557.340	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	820.723	797.400	529.927	524.211	450.524	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	53.987	46.504	38.572	28.828	11.173	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	874.710	843.904	568.499	553.039	461.697	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	183	175	123	114	121	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	6.238.986	5.941.096	5.432.638	5.130.662	5.049.364	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.895.260	2.008.023	1.953.608	2.039.075	2.002.621	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	4.343.725	3.933.073	3.479.030	3.091.587	3.046.743	Net Working Capital
Total Aset	9.644.327	9.104.658	8.372.770	7.869.975	7.434.900	Total Assets
Total Liabilitas	2.769.023	2.727.422	2.581.734	2.437.127	2.352.892	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.875.304	6.377.236	5.791.036	5.432.848	5.082.008	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	2,43%	-0,23%	8,98%	5,46%	4,68%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	2,67%	34,95%	13,45%	10,79%	-8,34%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	4,57%	42,14%	8,25%	-5,84%	1,40%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	5,93%	8,74%	6,39%	5,85%	12,89%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	7,81%	10,12%	6,59%	6,90%	9,64%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	11,98%	12,35%	9,57%	9,42%	10,70%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	8,54%	8,65%	6,62%	6,51%	7,31%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	7,33%	7,18%	5,04%	5,08%	5,69%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	329,19%	295,87%	278,08%	251,62%	252,14%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	40,27%	42,77%	44,58%	44,86%	46,30%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	28,71%	29,96%	30,83%	30,97%	31,65%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Perdagangan Saham Perseroan — Company Share Trading

2021						2020				
Kwartal / Quarter	Tertinggi (Rp) High (Rp)	Terendah (Rp) Low (Rp)	Akhir (Rp) Close (Rp)	Jumlah (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) Market Capitalization (Rp Bil)	Tertinggi (Rp) High (Rp)	Terendah (Rp) Low (Rp)	Akhir (Rp) Close (Rp)	Jumlah (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) Market Capitalization (Rp Bil)
I	2.390	1.290	1.480	320.804.200	6.660	2.150	905	965	32.856.000	4.343
II	1.790	1.445	1.470	178.342.700	6.615	1.450	975	1.390	6.622.800	6.255
III	1.605	1.420	1.430	96.622.400	6.449	1.705	1.160	1.280	29.768.800	5.760
IV	1.545	1.445	1.500	52.416.700	6.765	1.730	1.240	1.400	60.084.500	6.300

Pembagian Dividen Kas — Cash Dividend Paid

Tahun Buku / Fiscal Year	Interim/ Final / Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran / Payment Date	
2018	Final	40	26 Juni 2019	June 26, 2019
2019	Final	50	30 Juli 2020	July 30, 2020
2020	Final	60	13 Juli 2021	July 13, 2021
2021	Interim	20	22 Desember 2021	December 22, 2021

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris ("Dewan Komisaris") PT Tempo Scan Pacific Tbk, kami ingin menyampaikan laporan mengenai peran pengawasan kami dalam pelaksanaan kinerja usaha dan kegiatan operasional PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya ("Tempo Scan") selama tahun buku 2021.

With the blessing of God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners ("BOC") of PT Tempo Scan Pacific Tbk, we wish to provide the report regarding our supervisory roles in the implementation of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan") business performance and operational activities during its financial year of 2021.

Tahun Kedua Dengan COVID-19

Pada awal tahun 2021, dunia bersuka cita dengan adanya harapan penurunan kasus COVID-19 dan harapan bahwa COVID-19 dapat berubah secara bertahap dari pandemi global menjadi endemi. Namun, harapan optimis tersebut sirna seiring dengan munculnya varian-varian baru COVID-19 secara global termasuk di Indonesia yang sayangnya tidak luput dari munculnya varian-varian tersebut.

Pada Januari 2021, varian baru COVID-19 yang dinamakan Alfa telah terdeteksi di Indonesia dan, tidak lama kemudian varian COVID-19 yang lebih menular, Delta menyebar seperti api liar yang awalnya menyebar di India dan membuat sistem rumah sakit negara itu hampir runtuh. Pada awal Juni 2021, varian Delta telah terdeteksi secara bertahap di Indonesia dan menciptakan situasi yang kacau karena beban kasus harian di negara ini melonjak ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya pada Juli dan Agustus 2021. Hal tersebut menyebabkan kondisi yang mengerikan bagi sistem rumah sakit Indonesia yang tingkat hunian tempat tidur-nya telah mencapai tingkat puncaknya, sementara persediaan obat-obatan COVID-19 dan perbekalan kesehatan yang paling dibutuhkan berada pada tingkat yang sangat rendah.

Pemerintah Indonesia terkejut dengan penyebaran Delta yang meluas dan efek penularan yang lebih tinggi, untuk

Second Year Cooping With COVID-19

In the beginning of 2021, the world was rejoiced with the optimism that COVID-19 cases would decline and the prospect of COVID-19 could transform gradually from a global pandemic to become an endemic. However, such optimistic expectation had turned subdued as COVID-19 new variants started to emerge globally including in Indonesia which unfortunately was not spared from these variants.

By January 2021, COVID-19 new variant called Alpha had been detected in Indonesia and, not long thereafter COVID-19 more contagious variant the infamous Delta had spread like a wild fire starting in India which made that country's hospital system near collapsed. In early June 2021, Delta variant had been gradually detected in Indonesia and it created a havoc situation as the country daily case load soared to unprecedented level in July and August' 2021. As such causing a dire condition for the Indonesian hospital system which its hospitals' bed occupancy rate had reached their peak level, while the most needed COVID-19 medicines and related medical supplies stocks were at very low level.

The Indonesian government was surprised with Delta wide spread and more pervasive contagious effect,

MY BABY terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin melanjutkan produk perawatan dari bayi ke anak dengan menghadirkan MY BABY Kids, yaitu rangkaian produk perawatan untuk anak-anak usia 5-9 tahun.

Dengan karakter Doraemon yang unik dan disukai anak-anak, MY BABY Kids hadir dengan produk range mencakup sabun mandi cair, shampoo dan kondisioner, pewangi untuk rambut dan badan, minyak kayu putih plus, hand sanitizer dan masker medis untuk memberikan perlindungan anak di masa pandemi.

MY BABY continues innovation to provide the consumers' needs to continue from baby care products to children care products with the presence of MY BABY Kids, which is a series of Children care products aged 5-9 years.

With a unique Doraemon character that children love, MY BABY Kids comes with a product range including body wash, shampoo and conditioner, hair and body cologne, cajuput oil plus, hand sanitizer and also medical protective mask to give best children protection during pandemic.

selanjutnya pemerintah telah memberlakukan aturan yang dinamakan "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" ("PPKM") yang membatasi mobilitas orang dan melarang kegiatan sosial dalam skala besar, aturan tersebut pada prakteknya telah menutup semua pusat perbelanjaan, toko perdagangan modern, *department store*, restoran dan kafe, dll. Karenanya, menyebabkan penghentian aktivitas bisnis negara di Kuartal ke-3 tahun 2021.

Naik turunnya perekonomian Indonesia tersebut di atas dapat direpresentasikan melalui tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") yang sempat meroket mencapai 7,1% pada Kuartal ke-2 tahun 2021, namun kemudian menurun kembali menjadi 3,5% pada Kuartal ke-3 tahun 2021. Setelah itu, berhasil bangkit kembali menjadi 5,0% pada Kuartal ke-4 tahun 2021. Akibatnya, untuk setahun penuh 2021, tingkat pertumbuhan PDB Indonesia adalah 3,7%, masih jauh lebih baik dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan PDB tahun sebelumnya yang menurun sebesar minus -2,07%.

henceforth the government had instigated the so-called *"Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" ("PPKM")* rules which restricted people mobility and prohibited large scale social gathering, such rules practically shut down all shopping malls, modern trade shops, department stores, restaurants and cafes, etc. Therefore, placing the country business activities into a standstill in 3rd Quarter 2021.

The aforementioned Indonesian economy roller coaster ride can be represented through its Gross Domestic Products ("GDP") growth rate which had skyrocketed to a record 7.1% in 2nd Quarter 2021, however it then dwindled again to 3.5% in 3rd Quarter 2021. Thereafter, it managed to pick up steam again to become 5.0% in 4th Quarter 2021. Consequently, for full year 2021, the Indonesian GDP growth rate was 3.7%, albeit it was still much better compared to its previous year GDP declined by negative -2.07%.

Rantai Pasokan Global Di Bawah Tekanan

Sejak tahun 2020 ketika virus COVID-19 telah berkembang sangat cepat menjadi pandemi global dan berubah menjadi krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak pernah diantisipasi oleh pemerintah dan pelaku bisnis di seluruh dunia, sedangkan pandemi tersebut telah mengubah kontur geoekonomi, konstelasi perawatan kesehatan global dan, menghancurkan rantai pasokan global.

Banyak perusahaan beralih ke mode bertahan hidup selama pandemi, dan mengurangi hasil produksi mereka, disamping itu mereka juga memberhentikan atau merumahkan pekerja mereka. Termasuk pabrikan China yang merupakan pemasok utama dunia, pabrikan ini menempatkan fasilitas produksi mereka ke dalam mode hibernasi sementara menunggu pandemi berakhir secara bertahap. Di sisi lain, banyak pelaku usaha yang tidak menyadari bahwa memulihkan dan melanjutkan kembali kapasitas produksinya bukanlah hal yang mudah, karena

Global Supply Chain Under Pressure

Since 2020 when COVID-19 virus had evolved very quickly to become a global pandemic and turned to be unprecedented global crisis that was never anticipated by governments and businesses all over the world, whereas such pandemic has changed the geoeconomics contour, global health care constellation and, profoundly wreaked the global supply chains.

As many companies went into their survival mode during the pandemic, and they were cutting their production outputs also they retrenched or placed on furlough their workers. Including the Chinese manufactures who are the world major suppliers, these manufacturers put their production facilities into temporary hibernation awaiting the pandemic to gradually be over. On the other hands, there were many businesses that did not realize that restoring and resuming their production capacities would not

membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini disebabkan karena sifat saling ketergantungan dari sistem rantai pasokan global dan pemulihannya akan membutuhkan koordinasi yang kohesif dari pihak-pihak yang terkait.

Di sisi lain, karena konsumen di seluruh dunia lelah dan gelisah karena terus-menerus berada di bawah karantina dan pembatasan mobilitas, dan juga karena banyak pemerintah secara bertahap melonggarkan peraturan karantina dan *lockdown* mereka, yang mengakibatkan konsumen tersebut segera melepaskan keinginan berbelanja mereka yang selama ini terpendam yang telah berkontribusi pada meningkatnya laju inflasi secara global. Sementara itu, penurunan hasil produksi yang dijelaskan tersebut di atas tidak mampu memenuhi permintaan konsumen yang tak terpuaskan dan mendadak tersebut.

Gangguan rantai pasokan yang kacau menjadi semakin kompleks dengan adanya dorongan global menuju gerakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("ESG") dalam beberapa tahun terakhir, upaya global semacam itu antara lain telah membuat investasi baru dalam energi berbasis fosil menjadi tidak menguntungkan secara politis sehingga menciptakan kesulitan bagi bisnis terkait untuk mendapatkan pembiayaan untuk investasi baru mereka untuk meningkatkan kapasitas. Akibatnya, pasokan sumber daya energi berbasis fosil mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir dan meningkatkan harga energi tersebut.

Selain itu, diantara upaya utama gerakan ESG adalah untuk mengubah sumber daya energi dari berbasis fosil menjadi energi terbarukan, upaya tersebut juga telah mempercepat konversi sumber daya pertanian pangan global untuk menjadi pengganti sumber daya energi berbasis fosil, seperti kelapa sawit, tebu, jagung, dan lain-lain. Oleh karena itu, upaya tersebut telah secara signifikan mengurangi pasokan komoditas pertanian pangan tersebut untuk konsumsi tradisional mereka dan penggunaan sebagai makanan pokok.

Patut dicatat bahwa gangguan rantai pasokan di atas juga disebabkan oleh berkurangnya pengiriman kontainer karena berbagai pembatasan perjalanan dan terbatasnya

be an easy task, since it requires a longer lead time. Because of the interdependency nature of the global supply chain system and restoring it would require a cohesive coordination from all related parties.

On the other hands, as consumers all over the world were tired and restless being continuously placed under quarantine also their mobility were restricted, henceforth as many governments gradually relaxed their quarantine and lockdown regulations, commensurately these consumers have immediately unleashed their pent-up demands which contributed to inflation rates escalation globally. On the other hand, the abovementioned reduced production outputs were not able to adequately supply such insatiable and abrupt consumers' demands.

The chaotic supply chain disruptions have been made more complex by the global push toward Environmental Social Responsibility ("ESG") movement in the past several years, such a global endeavor has made amongst others new investment in fossil base energy become politically unfavorable hence creating difficulty for the related businesses to obtain financing for their new investment to increase capacity. Consequently, the supply for fossil base energy resources had declined in the last several years and increasing such energy prices.

Moreover, amongst the ESG movement main endeavor is to convert energy resources from fossil base to so-called renewable energy, such an endeavor has also accelerated the conversion of the global food agriculture resources to become substitute for fossil base energy resources, such as palm oil, sugarcane, corn, and many others. Therefore, the aforesaid endeavor has reduced significantly the supply of such food agriculture commodities for their traditional consumption and usage as food staples.

It's worth to note that the above supply chain disruption was also attributed by the shipping container shortages due to various travel restrictions and limited working

jam kerja yang diizinkan oleh regulator masing-masing negara, misalnya di AS saja terdapat sekitar 18% dari total keterlambatan pengiriman kontainer yang seharusnya tiba pada tahun 2020 tetapi ditunda ke tahun 2021. Akibatnya, masalah transportasi dan logistik berkontribusi sekitar 34,6% terhadap gangguan rantai pasokan global, kemudian diikuti oleh penumpukan barang di pelabuhan dan kekurangan kontainer yang berkontribusi masing-masing 17,4% dan 16%.

Lebih lanjut terkait gangguan rantai pasokan seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris Tempo Scan berpendapat bahwa tantangan inflasi yang tinggi yang disebabkan oleh gangguan rantai pasokan tersebut mungkin bukan hanya bersifat transisi atau akan berakhir hanya dalam waktu singkat, namun sebaliknya, dapat berlangsung selama beberapa tahun yang akan datang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris Tempo Scan bersama dengan Direksi Tempo Scan ("Direksi") melakukan pembahasan agar perusahaan dapat mengatasi tingkat inflasi yang tinggi tersebut.

Selain itu, kami juga telah mengawasi dan memberi saran kepada Direksi mengenai situasi moneter terutama menjelang akhir tahun 2021, ketika kenaikan suku bunga Federal Reserve ("Fed") AS dan pengurangan likuiditas mulai muncul. Tentunya langkah The Fed tersebut juga akan memicu reaksi Bank Indonesia ("BI") untuk menaikkan suku bunga Rupiah, karena BI sudah melakukan pelonggaran moneter sejak awal tahun 2020. Dimana BI rate diturunkan secara agregat sebesar 150 basis poin menjadi serendah 3,5% pada akhir tahun 2021, guna mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dari perlambatan akibat pandemi COVID-19.

Selain itu, pemerintah Indonesia telah mempertahankan paket stimulus ekonominya melalui "Program Pemulihan Ekonomi Nasional" disingkat "PEN", paket stimulus tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp 744,77 triliun pada tahun 2021 atau meningkat dibandingkan anggaran PEN tahun lalu sebesar Rp 695,2 triliun. Porsi terbesar anggaran PEN telah dialokasikan untuk belanja

hours that were allowed by the respective countries' regulators. For example in the U.S. alone there was around 18% out of the total container shipments delay that were supposed to arrive in 2020 but were postponed to arrive in 2021. Consequently, the transportation and logistics problems had contributed around 34.6% toward the global supply chain disruption, thereafter followed by the port congestion and container shortages which contributed 17.4% and 16% respectively.

In furtherance to the supply chain disruptions as explained above, Tempo Scan's BOC has expressed its view that the challenges of high inflation caused by the aforementioned supply chain disruptions may not be transitionary or could be over in a short period of time, on the contrary it may last for several years to come. Consequently, we have deliberated with Tempo Scan's Board of Directors ("BOD") on strategy for the company's businesses to be able to cope with such high rate of inflation.

Furthermore, we have also supervised and advised the BOD regarding the monetary situation especially towards the end of 2021, when the U.S. Federal Reserve ("Fed") interest rate hikes and liquidity tapering started to emerge. Unequivocally such a move by The Fed would also trigger Bank Indonesia ("BI") reaction to raise Rupiah interest rate, because BI has already implemented its monetary easing since the beginning of 2020. Whereas its BI rate was reduced in aggregate by 150 basis points to be as low as 3.5% at the end of 2021, in order to support the Indonesian economy recovery against the COVID-19 pandemic induced slowdown.

In addition, the Indonesian government has maintained its economic stimulus package through "Program Pemulihan Ekonomi Nasional" or the "National Economic Recovery Program" abbreviated "PEN", such a stimulus package has been increased to become Rp 744.77 trillion in 2021 or an increase compared to last year PEN budget which was amounted to Rp 695.2 trillion. The lion shares of PEN

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Perawatan Kesehatan yang mendapat alokasi sebesar 28,8%, kemudian disusul untuk belanja Kesejahteraan Sosial yang mendapat alokasi sebesar 25% dari total anggaran PEN.

budget has been allocated to the Health Care expenditures which received 28.8% allocation, thereafter followed by the Social Welfare expenditures which received 25% allocation from the total PEN budget.

Bisnis Inti & Kinerja Keuangan Tempo Scan

Kami telah bekerja sama dengan Direksi dan tim manajemen senior lainnya untuk menerapkan strategi Perusahaan dengan latar belakang kondisi ekonomi yang dijelaskan di atas, untuk selanjutnya di tahun 2021 Tempo Scan terus melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko pandemi karena COVID-19 terus memberikan dampak buruk bagi perekonomian Indonesia.

Selain itu, kami telah memprakarsai beberapa strategi penting yang dirumuskan bersama dengan Direksi, antara lain untuk: (i) mempertahankan investasi pemasaran ekuitas merek inti Tempo Scan selama pandemi COVID-19 dalam rangka meningkatkan kekuatan harga produknya, sehingga memungkinkan kenaikan harga secara bertahap untuk mengimbangi kenaikan biaya bahan baku; (ii) memperluas kemampuan manufaktur Tempo Scan dan meningkatkan kapasitas produksinya, untuk mengurangi ketergantungan impor serta mempersingkat *lead time* pasokan produknya dan, (iii) mempercepat transformasi digitalnya di seluruh fungsi bisnis distribusi dan logistiknya sebagai bagian dari upaya efisiensi.

Tempo Scan's Core Businesses & Financial Performance

We have worked closely with the BOD and other senior management team in order to implement the Company strategies against the above explained economic backdrop, henceforth in 2021 Tempo Scan has continued to implement its corrective actions to lessen the impact and mitigate the risks of the pandemic as COVID-19 continuing to rampage the Indonesian economy.

Moreover, we have initiated several strategic imperatives which were formulated together with the BOD, including amongst others to: (i) sustain Tempo Scan's core brand equities marketing investment during the COVID-19 pandemic in order to enhance its products pricing power, hence enabling gradual price increases to offset the increasing raw material costs; (ii) expand Tempo Scan's manufacturing capabilities and increasing its production capacities, in order to reduce dependency on imports also to shorten its products resupply lead time and, (iii) accelerate its digital transformation across its distribution dan logistics business functions as part of its efficiency drive.

Peningkatan Pertumbuhan Penjualan Neto Tempo Scan

Untuk setahun penuh 2021, penjualan neto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 11.234,4 miliar, hasil penjualan neto konsolidasian tersebut jika mengeluarkan dampak pengakhiran kerjasama dari salah satu prinsipal farmasi eksternal divisi Distribusi sejak awal tahun 2021, maka penjualan neto konsolidasian Tempo Scan justru meningkat sebesar 8,4%. Oleh karena itu, peningkatan tersebut merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan

Tempo Scan Net Sales Growth Rebounded

For full year 2021, Tempo Scan's consolidated net sales had increased by 2.4% and amounted to Rp 11,234.4 billion, such consolidated net sales result if excluding the one-off impact of the discontinuation from one of its Distribution division's external pharma principal business since the beginning of 2021, then Tempo Scan's consolidated net sales would have increased instead by 8.4%. Therefore, such an increase was a significant improvement compared to Tempo Scan's

penjualan neto konsolidasian Tempo Scan pada tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 0,2%.

Hasil penjualan neto konsolidasian Tempo Scan disumbangkan oleh tiga divisi usaha inti, yaitu divisi Farmasi, Produk Konsumen & Kosmetik ("CPC") dan Distribusi. Sedangkan penjualan neto divisi Farmasi bertumbuh dengan sangat baik sebesar 12,4% dan berjumlah Rp 3.541,7 miliar, sehingga tingkat pertumbuhan penjualan neto tersebut telah melampaui secara signifikan peningkatan penjualan neto divisi ini pada tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sekitar 3%.

Selanjutnya, penyumbang utama penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan adalah kelompok *Consumer Health* yang portofolio produknya terdiri dari produk *OTC*, *VMS*, Nutrisi dan Herbal, penjualan neto kelompok ini tumbuh sebesar 13,5% dan berjumlah Rp 3.458,9 miliar pada tahun 2021, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan penjualan neto pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 8%.

Di sisi lain, penjualan neto kelompok obat Resep divisi Farmasi mengalami penurunan sebesar 19,6% dan berjumlah Rp 82,8 miliar, dimana lebih rendah secara signifikan dibandingkan penurunan penjualan neto tahun lalu sebesar 57,1%. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh melambatnya permintaan yang disebabkan oleh krisis pandemi karena berkurangnya jumlah pasien yang berobat ke dokter dan rumah sakit, selain itu penurunan penjualan neto kelompok ini disebabkan oleh penurunan penjualan produk-produknya yang dijual melalui saluran BPJS.

Dengan demikian kontribusi penjualan neto kelompok *Consumer Health* dan Obat Resep terhadap total penjualan neto divisi Farmasi pada tahun 2021 masing-masing adalah 97,7% dan 2,3%, sedangkan kontribusi tahun lalu masing-masing sebesar 96,7% dan 3,3%, sehingga kelompok *Consumer Health* tetap sebagai penyumbang terbesar untuk divisi Farmasi. Didukung oleh beberapa produk kelompok *Consumer Health* group ini yang banyak diminati konsumen di masa pandemi COVID-19 seperti produk *OTC*, vitamin, mineral dan suplemen yang

consolidated net sales in previous year which had declined by 0.2%.

Tempo Scan's consolidated net sales result was contributed by its three main operating divisions, namely the Pharmaceutical ("Pharma"), Consumer Products & Cosmetics ("CPC") and Distribution divisions. Whereas, its Pharma division's net sales grew commendably by 12.4% and amounted to Rp 3,541.7 billion, consequently such net sales growth rate had surpassed significantly this division's net sales increase in the previous year which grew only by around 3%.

Furthermore, Tempo Scan's Pharmaceutical division net sales main benefactor was its Consumer Health group which products portfolio comprised of OTC, VMS, Nutritionals and Herbal products, this group's net sales grew by 13.5% and amounted to Rp 3,458.9 billion in 2021, which was considerably higher compared to its net sales increase of 8% in previous year.

On the other hand, the Pharmaceutical division's Prescription medicines group net sales had declined by 19.6% and amounted to Rp 82.8 billion, albeit significantly less versus its net sales decline last year of 57.1%. Such a decline was due amongst others to slower demand related to pandemic crisis as fewer number of patients went to visit doctors and hospitals, in addition this group's net sales decline was attributed by its products sales decrease which were sold through the BPJS channel.

Correspondingly these Consumer Health group and Prescription medicines group's net sales contributions toward the Pharmaceutical division's total net sales in 2021 were 97.7% and 2.3% respectively, compared to their last year contributions that were 96.7% and 3.3% respectively, hence the Consumer Health group remained as the largest benefactor to the Pharmaceutical division. Supported by several of this Consumer Health group's products that were on high demand by the consumers during the COVID-19 pandemic such as its

mereka butuhkan untuk mengatasi gejala flu dan juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi tersebut.

Sementara itu kinerja penjualan neto Bisnis Internasional divisi Farmasi pada tahun 2021 telah meningkat sebesar 3,0% dan berjumlah Rp 235,3 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan penjualan neto Bisnis Internasional ini yang sebesar 9,3% pada tahun 2020, sehingga kontribusi penjualan netonya terhadap total penjualan neto divisi Farmasi turun menjadi 6,6% pada tahun 2021, dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto sebesar 7,3% pada tahun lalu. Selanjutnya, kontribusi penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan meningkat menjadi 31,5% terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan pada tahun 2021, sedangkan kontribusi penjualan netonya pada tahun 2020 tercatat sebesar 28,7%.

Terkait penjualan neto divisi CPC Tempo Scan yang mengalami peningkatan sebesar 8% dan berjumlah Rp 3.370,5 miliar, hasil tersebut merupakan pencapaian kinerja yang positif dibandingkan dengan hasil penjualan neto divisi CPC pada tahun 2020 yang mencatat penurunan sebesar -9,3% pada tahun 2020. Akibatnya, pada tahun 2021 kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 30,0% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto pada tahun 2020 yaitu sebesar 28,5%.

Untuk setahun penuh 2021, penyumbang utama penjualan neto divisi CPC adalah kelompok Produk Konsumen yang penjualan netonya meningkat sebesar 8,3% dan berjumlah Rp 2.762,8 miliar, atau lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sebesar 4,7% pada tahun 2020, antara lain didorong oleh beberapa portofolio produknya yang permintaannya melonjak akibat pandemi COVID-19. Produk-produk tersebut termasuk kategori *personal hygiene* antara lain sabun & tisu antibakteri, *disinfectant spray*, masker, *sanitizer*, dll. Demikian juga perlengkapan mandi bayi, kategori *Oral Hygiene* dan kategori *Home Care*, yang terkait dengan keharusan masyarakat untuk mematuhi aturan protokol kesehatan secara ketat.

OTC products, vitamins, minerals and supplements, which they required to manage cold symptoms and also to bolster their immune system during such pandemic.

While the Pharmaceutical division International Business' net sales performance in 2021 had risen by 3.0% and amounted to Rp 235.3 billion, albeit lower than this International Business' net sales growth of 9.3% in 2020, consequently its net sales contribution towards the Pharmaceutical division's total net sales had declined to 6.6% in 2021, versus its net sales contribution of 7.3% in the previous year. Furthermore, Tempo Scan's Pharmaceutical division net sales contribution had risen to become 31.5% towards Tempo Scan's consolidated net sales in 2021, while its net sales contribution in 2020 stood at 28.7%.

As pertained to Tempo Scan CPC division's net sales which had increased by 8% and amounted to Rp 3,370.5 billion, such a result was a positive performance turnaround compared to the CPC division's net sales result in 2020 which registered a decline of -9.3% in 2020. Consequently, in 2021 this division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had risen to become 30.0% or higher when compared to its net sales contribution of 28.5% in 2020.

For full year 2021, the CPC division's net sales main benefactor was its Consumer Products group which net sales had increased by 8.3% and amounted to Rp 2,762.8 billion, or significantly higher compared to its net sales growth of 4.7% in 2020, amongst others driven by several of its products portfolio which demand had surged due to the COVID-19 pandemic. Such products included personal hygiene category including amongst others antibacterial soaps & wipes, disinfectant spray, masks, sanitizers, etc. In addition to baby toiletries, Oral Hygiene categories and Home Care categories, related to the requirement for people to strictly abide the health protocols regulation.

Sementara kelompok Kosmetik divisi CPC belum sepenuhnya pulih dari dampak negatif pandemi, karena adanya pembatasan operasional dan pembatasan kapasitas di sebagian besar ritel, *department store*, dan pusat perbelanjaan, khususnya selama Semester ke-2 tahun 2021. Namun demikian, penjualan neto kelompok Kosmetik ini berhasil pulih dan meningkat sebesar 6,6% atau sebesar Rp 607,7 miliar, yang meningkat tajam dibandingkan dengan penurunan penjualan neto sebesar 43,4% pada tahun 2020, pemulihan tersebut di atas didorong antara lain oleh penjualan *online* produk kosmetik yang meningkat dan diberlakukannya pelonggaran secara bertahap terhadap pembatasan-pembatasan operasional di pusat perbelanjaan.

Sebagai akibatnya pada tahun 2021, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen divisi CPC tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan neto divisi CPC yang kontribusinya mencapai 82,0%, atau sedikit lebih tinggi dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 81,7%. Sedangkan kontribusi penjualan neto kelompok Kosmetik divisi CPC terhadap total penjualan neto divisi CPC adalah 18% atau hampir sama dengan kontribusinya pada tahun 2020 yang sebesar 18,3%.

Terkait dengan kinerja penjualan neto divisi CPC Bisnis Internasional pada tahun 2021 tetap berada di bawah tekanan, mengalami penurunan sebesar 31,2% dan berjumlah Rp 93,3 miliar, meskipun penurunan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penurunan tajam penjualan netonya yang sebesar 46,6% pada tahun 2020, yang disebabkan oleh penjualan neto kosmetik Bisnis Internasional di pasar Thailand yang merupakan pasar utamanya terutama untuk kosmetik berlisensi dengan harga menengah. Di sisi lain, penjualan neto produk konsumen Bisnis Internasional ini berhasil mencatatkan kenaikan 5% dibandingkan penjualan neto tahun sebelumnya yang turun sebesar 21,1%. Akibatnya, kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional ini terhadap total penjualan neto divisi CPC secara keseluruhan adalah 2,8%, atau turun jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto tahun lalu yang mencapai 4,3%.

While the CPC division's Cosmetics group had not been fully recovered from the pandemic negative impact, due to the restricted operation and capacity limit on most of retails, department stores and shopping malls, in particularly during 2nd Half of 2021. Nevertheless, this Cosmetics group net sales managed to recover and increased by 6.6% or amounted to Rp 607.7 billion, which is a sharp contract compared to its net sales decline of 43.4% in 2020, the abovementioned recovery was propelled amongst other by its cosmetic products robust online sales and the gradual relaxation of shopping malls various operation restrictions.

Consequently in 2021, the CPC division's Consumer Products group net sales contribution remained the largest contributor towards the CPC division total net sales which contribution stood at 82.0%, or slightly higher compared to its contribution last year which stood at 81.7%. Whilst the CPC division Cosmetics group net sales contribution towards the CPC division total net sales was 18% or almost at par with its contribution in 2020 which was 18.3%.

As pertained to the CPC division International Business' net sales performance had remained under pressured in 2021, as it declined by 31.2% and amounted to Rp 93.3 billion, albeit such a decline was lower compared to its net sales sharp decline of 46.6% in 2020, which was attributed by the International Business' cosmetics net sales in Thailand market which is its major market particularly for its mid-priced licensed cosmetics. On the other hand, this International Business' consumer products net sales managed to register 5% increase compared to its net sales in previous year which declined by 21.1%. As consequence thereof, this International Business' aggregate net sales contribution towards the CPC division total net sales was 2.8%, which was a decline when compared to its net sales contribution last year which stood at 4.3%.

Beralih ke divisi Distribusi Tempo Scan yang penjualan netonya mengalami penurunan sebesar 8,0% pada tahun 2021, dimana penurunan tersebut disebabkan oleh pengakhiran kerjasama salah satu prinsipal farmasi eksternal sejak Januari 2021, seperti yang telah dijelaskan di atas. Namun, dengan mengeluarkan dampak dari pengakhiran tersebut di atas maka penjualan neto divisi Distribusi akan meningkat sebesar 5,6%. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto divisi Distribusi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan pada tahun 2021 adalah sebesar 38,5%, sedangkan kontribusi penjualan netonya pada tahun lalu adalah sebesar 42,8%.

Moving on to Tempo Scan's Distribution division which net sales had declined by 8.0% in 2021, such a decline was due to the discontinuation of one of its external pharma principal business since January 2021, which had already been explained hereinabove. However, should such one-off impact be excluded then the Distribution division's net sales would have risen instead by 5.6%. Correspondingly the Distribution division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales in 2021 was 38.5%, versus its net sales contribution in previous year which stood 42.8%

Hasil Keuangan Yang Tetap Kuat Dalam Masa Pandemi COVID-19 Yang Berkepanjangan

Kami telah memberikan arahan dan saran kepada Direksi Tempo Scan sehubungan dengan kondisi pasar yang menantang terutama dengan kenaikan harga bahan baku dan bahan kemasan, dimana dampak kenaikan biaya tersebut mungkin tidak sepenuhnya diserap oleh kenaikan harga produk Tempo Scan. Namun, melalui berbagai upaya efisiensi biaya termasuk yang dilakukan di fasilitas Manufaktur Tempo Scan, divisi ini mampu menahan kenaikan biaya produksi pabrik yang mengakibatkan laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 4.008,3 miliar.

Selain itu, seiring dengan peningkatan laba bruto konsolidasian Tempo Scan yang sama dengan pertumbuhan penjualan netonya, maka marjin laba brutonya dapat dipertahankan pada 35,7% atau setara dengan marjin laba bruto tahun lalu. Untuk setahun penuh 2021, kontributor utama dari laba bruto tersebut adalah laba bruto dari divisi Farmasi dan CPC masing-masing sebesar Rp 1.618,1 miliar dan Rp 1.846,4 miliar. Sejalan dengan itu, kontribusi laba bruto 2 divisi ini terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan masing-masing adalah 40,4% dan 46,1%, sedangkan laba bruto divisi Distribusi adalah sebesar Rp 543,8 miliar dan

Resilience Financial Results Under Prolonged COVID-19 Pandemic

We have provided guidance and advice to Tempo Scan's BOD as pertained to the challenging market condition particularly with the rising raw and packaging materials prices, whereas such costs increase impact may not be fully absorbed by Tempo Scan's products price increases. However, through its various costs efficiency efforts including those performed in Tempo Scan's Manufacturing facilities, this division was able to contain its factories' manufacturing cost escalation which resulted in Tempo Scan's consolidated gross profit to increase by 2.4% and amounted to Rp 4,008.3 billion.

Moreover, as Tempo Scan's consolidated gross profit increase commensurate with its net sales growth, consequently its gross profit margin was able to be maintained at 35.7% or par with its gross profit margin last year. For full year 2021, the major contributors of such gross profit were its Pharma and CPC divisions' gross profit which amounted to Rp 1,618.1 billion and Rp 1,846.4 billion respectively. Correspondingly these 2 divisions' gross profit contribution toward Tempo Scan's consolidated gross profit were 40.4% and 46.1% respectively, while the Distribution division gross profit was amounted to

memberikan kontribusi sebesar 13,6% terhadap total laba bruto konsolidasian Tempo Scan.

Selain itu, Tempo Scan mampu mengelola beban usaha konsolidasian yang meningkat sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 2.903,9 miliar, sehingga total rasio beban usaha tersebut mencapai 25,85% atau hampir setara dibandingkan dengan rasio total beban usaha tahun lalu sebesar 25,87%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh total beban penjualan yang meningkat sebesar 3,3% dan berjumlah Rp 2.366,9 miliar, dan konsisten dengan strategi pentingnya, manajemen tetap mempertahankan belanja iklan & promosi, karena beban tersebut sangat penting bagi ekuitas merek inti Tempo Scan. Sejalan dengan itu, total kontribusi beban penjualan tersebut terhadap beban usaha konsolidasian Tempo Scan adalah sebesar 81,5% atau meningkat dibandingkan rasio tahun lalu yang mencapai 80,8%.

Selain itu, beban umum dan administrasi Tempo Scan telah meningkat sebesar 9,4% dan berjumlah Rp 554,9 miliar sehingga rasio total beban ini terhadap beban usaha konsolidasian Tempo Scan menjadi 19,1% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio tahun lalu yang sebesar 17,9%. Peningkatan beban usaha konsolidasian tersebut disebabkan karena beban usaha konsolidasian tahun lalu lebih rendah sebagai akibat dari perubahan biaya penyisihan imbalan paska kerja sebagai implementasi Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan terkait.

Akibat dari semua hal di atas, pada tahun 2021 laba usaha konsolidasian Tempo Scan meningkat sebesar 2,67% dan berjumlah Rp 1.104,3 miliar, dengan marjin laba usaha yang sedikit meningkat menjadi 9,83% dibandingkan marjin laba usaha tahun lalu yang sebesar 9,81%. Dengan demikian, pada tahun 2021 laba neto Tempo Scan berhasil tumbuh 4,57% dan berjumlah Rp 823,8 miliar, sedangkan EBITDA-nya meningkat 3,27% dan berjumlah Rp 1.396,2 miliar. Sejalan dengan itu, marjin laba neto dan marjin EBITDA Tempo Scan masing-masing mencapai 7,33%

Rp 543.8 billion and contributed 13.6% towards Tempo Scan's consolidated gross profit.

Furthermore, Tempo Scan was able to carefully manage its consolidated operating expenses which increased by 2.4% and amounted to Rp 2,903.9 billion, hence such total operating expenses ratio stood at 25.85% or almost at par compared to last year total operating expenses ratio which was 25.87%. Such an increase was attributed to its total selling expenses that had risen by 3.3% and amounted to Rp 2,366.9 billion, and consistent with its strategic imperative, the management was adamant to sustain advertising & promotion expenditures, since these expenses were pivotal for Tempo Scan's core brand equities. Correspondingly, the said total selling expenses contribution towards Tempo Scan's consolidated operating expenses was 81.5% or an increase versus last year ratio which stood at 80.8%.

Moreover, Tempo Scan's general administration expenses had risen by 9.4% and amounted to Rp 554.9 billion which brought such total expenses ratio against Tempo Scan's consolidated operating expenses to become 19.1% or was higher when compared to last year ratio which was 17.9%. The said consolidated operating expenses increased was due its last year consolidated operating expenses were lower as the result of changes in cost of provision for post-employment benefits as an implementation of the Omnibus Law No. 11/2020 and its related regulations.

As the resultant of all the above, in 2021 Tempo Scan's consolidated operating profit increased by 2.67% and amounted to Rp 1,104.3 billion, commensurately its operating profit margin marginally increase to 9.83% versus its last year operating profit margin which was 9.81%. Therefore, in 2021 Tempo Scan's net profit managed to grow by 4.57% and amounted to Rp 823.8 billion, whilst its EBITDA increased by 3.27% and amounted to Rp 1,396.2 billion. Correspondingly, Tempo Scan's net profit margin and EBITDA margin stood at 7.33%

dan 12,43%. Hasil keuangan tersebut menunjukkan manajemen Tempo Scan mampu memberikan kinerja positif bahkan di masa pandemi yang berkepanjangan, yang juga dibuktikan dengan ketahanan dan keandalan bisnis inti Tempo Scan.

Selanjutnya, beralih ke posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2021, dimana total asetnya sebesar Rp 9,64 triliun atau meningkat 5,93% dibandingkan total aset tahun lalu, sedangkan kas dan setara kasnya hampir mencapai Rp 2,7 triliun, sehingga Tempo Scan masih mampu mempertahankan posisi kas netonya. Selain itu, ekuitas Tempo Scan telah meningkat sebesar 7,81% dan berjumlah hampir Rp 6,9 triliun. Pengelolaan keuangan yang hati-hati ini sejalan dengan arahan dan nasihat Dewan Komisaris, sehingga tindakan dan keputusan Direksi senantiasa sesuai dengan arahan dan nasihat tersebut di atas, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Dewan Komisaris senantiasa mengkaji kebijakan dan peraturan perusahaan Tempo Scan sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasannya, untuk memastikan bahwa Direksi Tempo Scan telah melaksanakan kebijakan dan peraturan tersebut dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi semua kerja keras dan ketekunan Direksi dan seluruh karyawan Tempo Scan yang telah memungkinkan Perusahaan untuk memberikan kinerja yang sangat baik dalam situasi yang sangat sulit di tahun 2021.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Dewan Komisaris menyetujui laporan keuangan konsolidasian Tempo Scan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, melalui laporannya tertanggal 14 Maret 2022, No. 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan dengan ini mengusulkan agar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut.

and 12.43% respectively. Such financial results showed Tempo Scan management was able to deliver positive performance even during the prolonged pandemic period, which is also evidenced of Tempo Scan's core businesses endurance and reliability.

Move on to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2021, whereas its total assets amounted to Rp 9.64 trillion or an increase of 5.93% compared to last year total assets, while its cash and cash equivalents amounted to almost Rp 2.7 trillion, hence Tempo Scan was still able to maintain its net cash position. Moreover, Tempo Scan's shareholder equity had risen by 7.81% and amounted to almost Rp 6.9 trillion. This prudent financial management is in line with the Board of Commissioners guidance and advice, therefore the actions as well as decisions by the Board of Directors have always been consistent with the aforesaid guidance and advice, as well as in compliance with the prevailing rules and regulations.

Furthermore, the Board of Commissioners persistently reviewed Tempo Scan's corporate policies and regulation as part of its supervisory responsibility, in order to ensure that Tempo Scan's Board of Directors has properly implemented these policies and regulations. The Board of Commissioners appreciates all the hard work and perseverance by the Board of Directors and all Tempo Scan's employees which had enabled the Company to deliver its commendable performance under a very difficult circumstance in 2021.

Based on the above considerations, the Board of Commissioners approved Tempo Scan's audited consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021, which is issued by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, through its report dated on 14 March 2022, reference number 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022. Furthermore, the Company's Board of Commissioners hereby proposes that Annual General Meeting of Shareholders shall approve the aforementioned audited consolidated financial statements.

Terakhir, atas nama Dewan Komisaris, Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan dan entitas anak Tempo Scan. Saya yakin dengan kerja keras, ketekunan dan kesabaran dari semua pihak, terutama Direksi dan seluruh karyawan, Tempo Scan akan mampu meningkatkan kinerjanya dan menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi konsumen Indonesia.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, I would also like to express our gratitude to the shareholders, business partners, all stakeholders and subsidiaries of Tempo Scan. I believe that with hard work, persistence and patience from all parties, especially the Board of Directors and all employees, Tempo Scan shall be able to improve its performance and to provide the high quality products that are useful to the Indonesian consumers.

LAPORAN DIREKSI & ANALISIS MANAJEMEN
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT & MANAGEMENT'S ANALYSIS

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi PT Tempo Scan Pacific Tbk dan segenap entitas anaknya (Tempo Scan), kami hendak menyampaikan laporan hasil keuangan konsolidasian Tempo Scan dan analisa kinerja bisnis dari divisi usaha inti untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 masih terus berjuang dengan pandemi COVID-19 tahun kedua, walaupun pada awalnya Produk Domestik Bruto (PDB) khususnya pada kuartal ke-2 tahun 2021 untuk pertama kalinya menuju ke arah positif sejak COVID-19 mewabah di awal tahun 2020, mencapai pertumbuhan sebesar 7,1% dari tahun sebelumnya sehingga merupakan laju pertumbuhan ekonomi tercepat sejak kuartal ke-4 tahun 2004. Namun demikian, kegiatan ekonomi Indonesia kembali melambat pada bulan Juli dan Agustus 2021 sebagai akibat dari aturan pembatasan mobilitas dan kegiatan sosial masyarakat yang disebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), peraturan ini diberlakukan untuk menahan lonjakan kasus COVID-19 karena jumlah kasus harian Indonesia melampaui lebih dari 54.000 kasus baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penerapan PPKM tersebut berhasil menurunkan kasus baru secara tajam sejak akhir Agustus 2021. Setelah itu, Pemerintah melonggarkan pembatasan PPKM, sehingga pada kuartal ke-4 tahun 2021, ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5,0%, dibandingkan tingkat pertumbuhan 3,5% pada kuartal ke-3 tahun 2021. Dengan demikian, untuk total setahun penuh, PDB Indonesia meningkat sebesar 3,7%.

Selain dari itu, pandemi COVID-19 mengakibatkan tantangan yang signifikan bagi rantai pasokan global, disebabkan oleh *lockdown* di banyak negara menyebabkan perlambatan atau bahkan penghentian sementara aliran

By the Grace of God Almighty, on behalf of the Board of Directors of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries (Tempo Scan), we would like to report Tempo Scan's consolidated financial results and its core operating divisions' business performance for the fiscal year that ended on 31 December 2021.

The Indonesian economy in 2021 was still embattled with second year of COVID-19 pandemic, even though in the beginning its Gross Domestic Product (GDP) particularly in 2nd quarter 2021 was headed into a positive territory for the first time since the COVID-19 Outbreak at the beginning of 2020, achieving 7.1% Year on Year (YoY) growth hence it represents the fastest pace of economic growth since 4th quarter of 2004. Nevertheless, the Indonesian economic activities had slowed again in July and August 2021, as the result of mobility restriction and social activities limitation rules which called "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)", such rules were imposed to contain the resurgence of COVID-19 cases as Indonesia's daily case numbers had unprecedentedly surpassed more than 54,000 new cases. The aforesaid PPKM implementation has been able to contain and reduce sharply new cases since late August 2021. Subsequently the Government had eased the PPKM restriction, therefore allowed the economic activities to resume again, correspondingly in 4th quarter of 2021, the Indonesia's economy had expanded by 5.0%, compared to its lower growth of 3.5% in the 3rd quarter of 2021. Consequently, for the total full year, Indonesia's GDP had expanded by 3.7%.

In addition, the COVID-19 pandemic has posed significant challenges for supply chains globally, because multiple countries lockdowns have slowed or even temporarily stopped the flow of raw materials

bahan baku dan barang jadi. Di sisi lain, permintaan konsumen meningkat di seluruh dunia disebabkan karena kegiatan konsumen telah berjalan normal, peningkatan permintaan tersebut tidak dapat dengan segera dipenuhi oleh pasokan yang mencukupi. Kekurangan pasokan, yang diakibatkan oleh penurunan kapasitas produksi pada tahun pertama pandemi COVID-19, yang mana kapasitas tersebut tidak dapat dikembalikan ke tingkat semula seperti sebelum pandemi COVID-19. Sementara itu, kendala rantai pasokan dan logistik terjadi antara lain karena penumpukan barang di pelabuhan di seluruh dunia, kekurangan kontainer dan kendala transportasi, yang antara lain diakibatkan dari kekurangan personil untuk menjaga rantai pasokan tetap bergulir normal di seluruh jaringan global. Masalah kekurangan pasokan dan kendala logistik ini menjadi tantangan utama untuk pabrikan sejak akhir tahun 2021. Terlepas dari masalah-masalah di atas, Pemerintah Indonesia berhasil meningkatkan perekonomiannya dan mengendalikan tingkat inflasi tahun 2021 pada tingkat 1,9% versus 1,7% di tahun 2020, walaupun tren kenaikan inflasi tersebut meningkat sejak kuartal ke-3 tahun 2021.

Terlebih lagi, tahun kedua pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut terus memberikan perubahan signifikan terhadap perilaku belanja konsumen dalam hal kategori produk dan pergeseran preferensi pembelanjaan, sehingga memberikan tekanan yang lebih besar kepada bisnis ritel *offline*. Sebagai akibatnya, pada tahun 2021 beberapa perusahaan ritel besar telah mengumumkan penutupan toko atau menyatakan kebangkrutan.

Pada tahun 2021 Tempo Scan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan neto konsolidasian sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 11.234,4 miliar, sementara laba neto setelah pajak meningkat 4,6% dan berjumlah Rp 823,8 miliar. Peningkatan penjualan neto tersebut sudah termasuk dampak dari pengakhiran kerjasama salah satu prinsipal eksternal produk farmasi divisi Distribusi sejak awal tahun 2021. Oleh karena itu, apabila dampak dari pengakhiran ini dikecualikan, maka penjualan neto konsolidasian Tempo Scan akan meningkat sebesar 8,4%.

and finished goods. On the other hands, the pent-up consumers demand has increased across the globe due to resumption of the consumers normal activities, such demand increase cannot be fulfilled immediately by sufficient supply. The shortage of supply, resulted from manufacturing capacity reduction during first year of the COVID-19 pandemic, which the capacity was not able to be restored to the level before the COVID-19 pandemic. Whilst, the supply chain and logistic impediments among other due to port congestion all over the world, container shortages and transportation bottleneck, which amongst others was due to the lack of personnel to keep the supply chain functioning normally across the global network. This short of supply and logistic impediments had become major challenges for manufacturers since later part of 2021. Despite the above problems, the Indonesian Government managed to improve its economy and control the inflation rate FY'2021 at 1.9% vs. 1.7% in FY'2020, even though such inflation upward trend has increased since 3rd quarter 2021.

Furthermore, the second year of COVID-19 pandemic persisted continued to create significant changes toward the consumer purchase behaviour as manifested in term of product categories and shopping preference switching, hence creating greater pressure to the offline retail businesses. Consequently, in 2021 several major retail establishments had announced closure of their stores or they had declared bankruptcy.

In 2021 Tempo Scan's was able to record a full year consolidated net sales increase of 2.4% and amounted to Rp 11,234.4 billion, whilst its net profit after tax grew by 4.6% and amounted to Rp 823.8 billion. Such net sales' increase has included a one-off impact of the discontinuation from one of its Distribution division's external pharma principal business since early 2021. Therefore, when such a discontinuation impact would be eliminated, then Tempo Scan's consolidated net sales would have instead increased by 8.4%.

Divisi Farmasi memimpin pertumbuhan penjualan neto Tempo Scan dengan pertumbuhan *double digit* sebesar 12,4% dan berjumlah Rp 3.541,7 miliar, dimana penyumbang utama dari pertumbuhan divisi Farmasi adalah kelompok produk *Consumer Health* dengan kontribusi sebesar 97,7% terhadap total penjualan neto divisi ini. Penjualan neto kelompok Produk *Consumer Health* meningkat sebesar 13,5% dan berjumlah Rp 3.458,9 miliar, pertumbuhan yang sangat baik ini merupakan implikasi dari perubahan perilaku konsumen terhadap pola hidup yang lebih sehat terutama berkenaan dengan kesadaran pencegahan dan pengobatan sendiri terkait dengan COVID-19. Sementara itu kelompok Obat Resep dari divisi Farmasi mengalami penurunan penjualan neto yang cukup signifikan yaitu -19,6% dan berjumlah Rp 82,8 miliar dimana hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto dari saluran BPJS. Dengan kondisi tersebut di atas, kontribusi penjualan neto kelompok Obat Resep terhadap total penjualan neto divisi Farmasi tahun 2021 menjadi sebesar 2,3%.

Dari sisi kontribusi penjualan neto secara geografis, kontribusi penjualan neto domestik divisi Farmasi adalah 93,4% sedangkan kontribusi penjualan neto bisnis internasional adalah 6,6%. Selain itu, kontribusi penjualan neto divisi Farmasi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan mencapai 31,5% pada tahun 2021 dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 28,7%.

Sementara itu, divisi Produk Konsumen dan Kosmetik (CPC) berhasil bangkit kembali setelah kinerjanya negatif di tahun lalu sebesar -9,3% menjadi bertumbuh positif 8,0% dan berjumlah Rp 3.370,5 miliar. Peningkatan kinerja ini terutama disumbangkan oleh penjualan neto kelompok Produk Konsumen yang bertumbuh sebesar 8,3% dan berjumlah Rp 2.762,8 miliar. Di sisi lain, kelompok Kosmetik yang mengalami hantaman keras selama pandemi dimana pada tahun 2020 kelompok ini mencatat penurunan penjualan neto sebesar -43,4%; namun, telah berhasil membukukan peningkatan penjualan neto sebesar 6,6% dan berjumlah Rp 607,7 miliar.

Pharmaceutical (Pharma) division led the growth of Tempo Scan's net sales with a strong double-digit increase of 12.4% and amounted to Rp 3,541.7 billion, the major benefactor of such growth was the Pharma division's Consumer Health products group ("Consumer Health group") which contributed 97.7% towards this division total net sales. The Consumer Health group net sales grew by 13.5% and amounted to Rp 3,458.9 billion, such a commendable growth was due to implication of consumers behaviour changes toward healthier lifestyle particularly related to COVID-19 prevention and self-medication awareness. Meanwhile, the Pharma division's Prescription Medicines group net sales had declined considerably by -19.6% and amounted to Rp 82.8 billion, such a decline was predominantly caused by its sales decline through the BPJS channel. With the abovementioned condition, the Prescription Medicines group net sales contribution towards the Pharma division's total net sales in 2021 was 2.3%.

From geographical net sales contribution stand point, the Pharma division's domestic net sales contribution was 93.4%, while its international business' net sales contribution was 6.6%. Moreover, the Pharma division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 31.5% in 2021 versus its contribution last year of 28.7%.

Meanwhile, Tempo Scan's Consumer Products and Cosmetics (CPC) division net sales managed to rebound after its negative performance of -9.3% last year to become a positive growth of 8.0% and amounted to Rp 3,370.5 billion. Such performance turnaround was mainly contributed by its Consumer Products group's net sales which increased by 8.3% and amounted to Rp 2,762.8 billion. On the other hands, its Cosmetics group which products were amongst the hardest hit during the pandemic whereby in 2020 this group registered a net sales decline of -43.4%; however, it has managed to register a net sales increase of 6.6% and amounted to Rp 607.7 billion.

Dengan misi mulia dari Tempo Scan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak Indonesia untuk mendapatkan nutrisi yang tepat, pada tahun 2014 Tempo Scan mulai memasarkan susu bubuk untuk bayi yang pertama di Indonesia yang diperkaya dengan Cod Liver Oil dengan merek vidoran MY BABY serta susu pertumbuhan dengan merek vidoran Xmart yang memiliki kualitas terbaik dan harga terjangkau.

Dengan inovasi yang berkelanjutan pada tahun 2015 vidoran meluncurkan susu cair vidoran Xmart UHT kemudian pada tahun berikutnya meluncurkan vidoran Ibunda susu untuk ibu hamil serta vidoran Xmart 5+ susu untuk anak usia 5 tahun ke atas. vidoran juga mengeluarkan produk terbarunya di kategori specialities milk (soya) yaitu vidoran Xmart Soya.

Di tahun 2021 melihat kebutuhan daya tahan anak yang semakin meningkat selama pandemic, vidoran meluncurkan produk baru vitamin khusus daya tahan anak yaitu vidoran Smart imunUp.

With Tempo Scan's noble mission to provide equal opportunity for all Indonesian children to the right nutrition, in 2014 Tempo Scan has launched the first powder milk in Indonesia which enriched with Cod Liver Oil for infant under vidoran MY BABY brand and growing up milk under vidoran Xmart brand with the best quality and affordable price.

Continuing the innovation process, on 2015 vidoran has launched vidoran Xmart UHT and on the following year launched vidoran Ibunda for pregnant women and vidoran Xmart 5+ for children of age 5 years and above. vidoran also launch its new variant in specialities milk (Soy) which is vidoran Xmart Soya.

In 2021, considering the increasing needs on children immunity during pandemic, vidoran launch new product special for children immunity which is vidoran Smart imunUp.

Pertumbuhan yang sangat baik tersebut di atas terutama disebabkan oleh perbaikan penjualan domestik kelompok Kosmetik sebagai dampak dari pelonggaran aturan pembatasan kegiatan sosial (PPKM) oleh pemerintah pada kuartal ke-4 tahun 2021, serta karena peningkatan tajam dari penjualan kelompok Kosmetik melalui saluran *online*. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto dari kelompok Produk Konsumen dan kelompok Kosmetik terhadap total penjualan neto divisi CPC adalah masing-masing sebesar 82% dan 18% di tahun 2021.

Dari sisi penjualan neto secara geografis, kontribusi penjualan neto domestik divisi CPC adalah sebesar 97,2% sementara kontribusi penjualan neto bisnis internasionalnya adalah 2,8%. Selanjutnya, kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah sebesar 30,0% pada tahun 2021 sedangkan kontribusinya tahun lalu sebesar 28,5%.

Di lain sisi, penjualan neto divisi Distribusi Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 8,0% terhadap tahun lalu dan berjumlah Rp 4.322,2 miliar dan kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan berada pada posisi 38,5% di tahun 2021 sedangkan kontribusinya tahun lalu adalah 42,8%.

Penjualan neto divisi Distribusi disumbangkan oleh penjualan produk dari prinsipal Non-Farmasi yang penjualan netonya bertumbuh sebesar 5,3% dan berjumlah Rp 3.746,2 miliar serta dari produk dari prinsipal Farmasi yang penjualan netonya menurun signifikan sebesar 49,5% dan berjumlah Rp 576 miliar terutama disebabkan karena pengakhiran kerjasama salah satu prinsipal eksternal produk farmasi sejak Januari 2021. Namun demikian, dengan mengeluarkan dampak dari pengakhiran tersebut penjualan neto divisi ini mengalami kenaikan sebesar 5,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah menciptakan ketidakseimbangan permintaan dan pasokan secara global yang mengakibatkan kenaikan harga komoditi, diperburuk

The abovementioned commendable growth was mainly resulted from its Cosmetics group domestic sales recovery as a result from easing social activities restriction rule (PPKM) by the government which had been relaxed in 4th quarter 2021, and as well as due to the tremendous growth of the Cosmetics group's products sales through online sales channel. Correspondingly, the Consumer Products group and Cosmetics group net sales contribution toward the CPC division total net sales were respectively 82% and 18% in 2021.

From geographical net sales contribution stand point, the CPC division's domestic net sales contribution was 97.2% while its international business' net sales contribution was 2.8%. Moreover, this division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 30.0% in 2021 versus its contribution last year of 28.5%.

On the other hand, Tempo Scan's Distribution division net sales had declined by 8.0% year on year and amounted to Rp 4,322.2 billion, and this division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 38.5% in 2021 versus its contribution last year of 42.8%.

This Distribution division net sales result was contributed by its Non-Pharmaceutical principals' products which net sales grew by 5.3% and amounted to Rp 3,746.2 billion, whilst its Pharmaceutical principals' products net sales had declined considerably by 49.5% and amounted to Rp 576 billion, particularly due to discontinuation of one of its external pharma products principal business since January 2021. Nevertheless, if such one-off impact of the said business discontinuation is excluded, then this division net sales would have increased instead by 5.6% compared to the same period last year.

The prolonged COVID-19 pandemic duration has created imbalances on the global demand and supply which led to increasing commodity prices, aggravated by severe

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

oleh hambatan rantai pasokan yang parah seperti disebutkan di atas. Walaupun demikian, laba bruto konsolidasian Tempo Scan berhasil mencatat kenaikan sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 4.008,3 miliar sebanding dengan pertumbuhan penjualan netonya sebesar 2,4%, sehingga marjin laba bruto konsolidasian dapat dipertahankan sebesar 35,7%.

Selanjutnya, laba bruto divisi Farmasi berhasil mencatat kenaikan sebesar 8,1% dan berjumlah Rp 1.618,1 miliar, diikuti oleh divisi CPC yang mencatat peningkatan laba bruto sebesar 1,2% dan berjumlah Rp 1.846,4 miliar, sedangkan laba bruto divisi Distribusi mengalami penurunan sebesar 8,1% dan berjumlah Rp 543,8 miliar yang terutama disebabkan karena pengakhiran kerjasama salah satu prinsipal eksternal produk farmasi seperti yang telah dijelaskan di atas.

Total beban usaha Tempo Scan meningkat sebesar 2,4% dan berjumlah Rp 2.903,9 miliar, dengan demikian rasio total beban usaha terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan tetap tidak berubah bila dibandingkan dengan rasio yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,9%.

Kenaikan total beban usaha tersebut terutama disebabkan oleh beban penjualan yang meningkat sebesar 3,3% dan berjumlah Rp 2.366,9 miliar. Sebagai akibatnya, rasio total beban penjualan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah 21,1% atau sedikit meningkat bila dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya sebesar 20,9%. Peningkatan beban penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban iklan dan promosi (A&P) yang sejalan dengan tujuan untuk mempertahankan investasi dari ekuitas merek milik Tempo Scan.

Selanjutnya, total beban umum dan administrasi Tempo Scan mengalami peningkatan sebesar 9,4% menjadi sebesar Rp 554,9 miliar. Dengan demikian rasio total beban umum dan administrasi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga sedikit meningkat menjadi 4,9% jika dibandingkan dengan rasio total beban ini pada tahun sebelumnya yang sebesar 4,6%.

supply chain impediments as abovementioned. However, Tempo Scan's consolidated gross profit managed to register an increase of 2.4% and amounted to Rp 4,008.3 billion, as such commensurate its net sales growth of 2.4%, consequently its consolidated gross profit margin remained at 35.7%.

Furthermore, Tempo Scan's Pharma division gross profit was able to register an increase of 8.1% and amounted to Rp 1,618.1 billion, thereafter followed by the CPC division gross profit which registered an increase of 1.2% and amounted to Rp 1,846.4 billion, while its Distribution division had decreased by 8.1% and amounted to Rp 543.8 billion which was mainly due to the discontinuation of one of the external pharma products principal business which has been explained hereinabove.

Tempo Scan's total operating expenses increased by 2.4% and amounted to Rp 2,903.9 billion, therefore such total operating expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales remained flat when compared to the same ratio last year which was 25.9%.

The said total operating expenses increase was attributed by its total selling expenses which was increased by 3.3% and it amounted to Rp 2,366.9 billion. Consequently, such total selling expenses as a ratio to Tempo Scan's consolidated net sales stood at 21.1% or slightly higher compared to the corresponding period last year which ratio was at 20.9%. The increase of selling expenses was mainly attributed by the advertising & promotion (A&P) expenses consistent with the aim to maintain Tempo Scan's brand equities marketing investment.

Moreover, Tempo Scan's total general and administrative expenses had increased by 9.4% and amounted to Rp554.9billion. Hence such total general and administrative expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales had also slightly increased to become 4.9%, if compared to the total general and administrative expense ratio in the previous year which was 4.6%.

Kenaikan beban penjualan serta beban umum dan administrasi pada tahun 2021 ini antara lain disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi keuntungan satu kali (*one-time gain*) terkait dengan perubahan imbalan pasca kerja yang dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Selain itu, penghasilan operasi lain – neto Tempo Scan pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun lalu yang antara lain berasal dari kenaikan laba selisih kurs, kenaikan laba atas penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain pada pendapatan operasi lain serta digabungkan dengan penurunan beban operasi lainnya antara lain dari penghapusan persediaan dan beban operasi lain-lain.

Sebagai akibat dari yang disebutkan di atas, laba usaha Tempo Scan meningkat sebesar 2,7% dan berjumlah Rp 1.104,3 miliar, sehingga marjin laba usaha dapat dipertahankan sama dengan tahun lalu yang sebesar 9,8%. Di sisi lain, beban non-operasional neto Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 46,6% dan menjadi negatif Rp 5,97 miliar, dimana penurunan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan laba entitas asosiasi dan penurunan beban restrukturisasi internal Tempo Scan.

Selain itu, EBITDA Tempo Scan meningkat sebesar 3,3% dan berjumlah Rp 1.396,2 miliar, sejalan dengan itu marjin EBITDA mencapai 12,4% pada tahun 2021 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan marjin EBITDA tahun sebelumnya yang sebesar 12,3%.

Terkait posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2021, total Asetnya bertumbuh hampir sebesar 6% dan berjumlah Rp 9.644,3 miliar, sementara Ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 6.875,3 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas Tempo Scan tetap kuat dan berjumlah Rp 2.687,6 miliar, sementara *net operating cycle* mencapai 62 hari walaupun di tengah kondisi pasar yang menantang.

The aforesaid increase in the selling and general administrative expenses in 2021 was due amongst others to a one-time gain related to the regulation changes of the retirement or post-employment benefit in year 2020 which was calculated based on Government Regulations (PP) No. 35/2021 as an implementation regulation of the Omnibus Law No. 11/2020.

Moreover, Tempo Scan's net other operating income in 2021 increase versus last year which amongst other was derived from Tempo Scan's accrual for foreign exchange gain, increase in gain on sale of fixed assets and miscellaneous incomes in its other operating income and, combined with the decrease of its other operating expenses amongst others from inventory write off and miscellaneous other operating expenses.

As consequence of all the above, Tempo Scan's operating profit had increased by 2.7% and amounted to Rp 1,104.3 billion, hence its operating profit margin was maintained same as last year which was 9.8%. On the other hand, Tempo Scan's net non-operating expenses had been reduced by 46.6% and amounted to a negative Rp 5.97 billion, whereas such a reduction amongst others was due to the increase of its associated company's net income contribution and the decline on Tempo Scan's internal restructuring charges.

Moreover, Tempo Scan's EBITDA had risen by 3.3% and amounted to Rp 1,396.2 billion, hence commensurately its EBITDA margin reached 12.4% in 2021 or slightly higher compared to its previous year EBITDA margin of 12.3%.

As pertained to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2021, its total Assets had grown by almost 6% and amounted to Rp 9,644.3 billion, while its Shareholders' Equity had also risen by 7.8% and amounted to Rp 6,875.3 billion. In addition, Tempo Scan's cash and cash equivalents position remained strong and amounted to Rp 2,687.6 billion, while its net operating cycle stood at 62 days despite the challenging market condition.

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik (CPC)

PDB Indonesia bertumbuh sebesar 3,7% pada tahun 2021, tetapi konsumsi rumah tangga yang memberikan porsi terbesar terhadap PDB sebesar 54,4% hanya bertumbuh sebesar 2,0%, tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran pemerintah dan pembentukan modal bruto yang masing-masing bertumbuh sebesar 4,2% dan 3,8%. Sementara itu, *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) Indonesia bertumbuh sebesar 10% dalam *value* dan 15% dalam *volume* pada tahun 2021, merupakan suatu tren pemulihan dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 3% dalam *value* dan 7% dalam *volume*. Perbaikan pada sektor FMCG tersebut dimana produk-produk Tempo Scan berkompetisi diantaranya kategori *Personal Care* yang bertumbuh sebesar 7% dalam *value* yang merupakan peningkatan signifikan setelah mengalami penurunan sebesar 8% tahun lalu, sementara kategori *Home care* bertumbuh sebesar 4% dalam *value* yang merupakan peningkatan dibandingkan tahun lalu yang menurun sebesar 1%.

Pandemi telah mengubah preferensi dan perilaku belanja konsumen menjadi gaya hidup yang lebih sehat karena kesadaran pencegahan dan pengobatan sendiri COVID-19, perubahan tersebut berdampak positif pada kinerja penjualan beberapa kategori dalam kelompok Produk Konsumen divisi CPC seperti antara lain *Personal Hygiene*, Kategori produk *Oral Care* dan *Home Care*, di mana kategori-kategori tersebut bertumbuh dengan sangat baik pada tahun 2021. Selanjutnya, pelonggaran aturan pembatasan kegiatan sosial (PPKM) dengan pembukaan kembali area publik termasuk mall, tempat rekreasi dan tujuan wisata serta program vaksinasi Nasional dalam skala besar, semua hal tersebut telah menaikkan tingkat kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, momentum tersebut telah berdampak pada peningkatan permintaan Produk Konsumen dan Kosmetik. Dengan demikian, total penjualan neto divisi CPC Tempo Scan pada tahun 2021 bertumbuh sebesar 8% dan berjumlah Rp 3.370,5 miliar yang merupakan pertumbuhan yang sangat baik setelah kinerja penjualan neto mengalami penurunan sebesar -9,3% pada tahun 2020.

The Consumer Products & Cosmetics (CPC) Division

The Indonesian GDP had expanded by 3.7% in 2021, nevertheless the household consumption which was contributing the biggest portion of GDP at 54.4% only grew by 2.0%, it was a lower growth compared to the government spending and the gross capital formation which grew by 4.2% and 3.8% respectively. Meanwhile, the Indonesian Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) grew by 10% in value and 15% in volume in 2021, a reverse trend compared to 2020 wherein it had declined by 3% in value and by 7% in volume. The aforesaid improvement in FMCG sectors which Tempo Scan's products compete in, among others Personal Care category which grew significantly by 7% in value, hence it was a significant increase compared to last year where this category had registered a decline of 8%, while Home care category also increased by 4% in value which was an increase if compare to 2020 whereas this category had declined by 1%.

The pandemic has changed consumers preference and buying behaviour into healthier life style due to COVID-19 prevention and self-medication awareness, such changes have positive impact to sales performance of several categories within the CPC division's Consumer Products group such as among others Personal Hygiene, Oral Care and Home Care products categories, correspondingly these categories grew commendably in 2021. Furthermore, the easing of social activities limitation rule (PPKM) by reopening of the public places such as shopping malls, recreational places and tourist destinations and in addition the massive national vaccination program, all of the aforesaid had increased the consumer confidence level. Therefore, such momentums had resulted in the increase of Consumer Products and Cosmetics demand. Henceforth, the Total net sales of CPC division of Tempo Scan in 2021 grew by 8% and amounted to Rp3,370.5 billion which was a commandable growth after a negative net sales perfomance of -9.3% in 2020.

Penyumbang utama dari pertumbuhan penjualan neto divisi CPC adalah kelompok Produk Konsumen yang mampu bertumbuh sebesar 8,3% terhadap tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.762,8 miliar, pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 4,7%. Sementara itu, kinerja penjualan neto kelompok Kosmetik pada divisi ini juga mencatat pertumbuhan sebesar 6,6% pada tahun 2021 dan berjumlah Rp 607,7 miliar, yang merupakan pemulihan kinerja yang substansial terhadap tahun 2020 dimana penjualan neto kelompok Kosmetik mencatat penurunan sebesar 43,4%.

Sebagai hasil dari kinerja di atas, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan kelompok Kosmetik terhadap total penjualan neto divisi CPC masing-masing sebesar 82% dan 18%, sedikit mengalami perubahan dibandingkan dengan kontribusinya di tahun sebelumnya masing-masing sebesar 81,7% dan 18,3%.

Dilihat dari sudut kontribusi penjualan neto secara geografis, penjualan neto pasar domestik divisi CPC mengalami peningkatan sebesar 9,8% terhadap tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 3.277,2 miliar. Penyumbang penjualan neto terbesar divisi CPC di pasar domestik tersebut adalah kelompok Produk Konsumen yang bertumbuh sebesar 8,4% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun lalu sebesar 5%, sedangkan kelompok Kosmetik juga berhasil mencatat pertumbuhan yang sangat baik sebesar 17,8% setelah penurunan yang dalam pada tahun sebelumnya.

Penjualan neto domestik kelompok Produk Konsumen tersebut di atas disumbangkan oleh kategori produk inti yaitu *Baby & Kids Care, Home Care, Personal Hygiene, Oral Care dan Personal Care.* Penjualan neto kategori produk *Baby & Kids Care* terus meningkat secara keseluruhan sebesar 10,4% terhadap tahun lalu. Selain itu, produk *Home Care* dan *Personal Hygiene* meningkat secara signifikan sebesar 13,6% terhadap tahun lalu, melanjutkan pertumbuhan penjualan neto tahun lalu sebesar 37%. Selanjutnya, penjualan neto kategori produk *Oral Care* juga meningkat sebesar 16,7% dan produk Body Care yang penjualan netonya mampu tumbuh

The main benefactor of CPC division's net sales growth was its Consumer Products group which grew by 8.3% year on year and amounted to Rp 2,762.8 billion, such growth was significantly higher compared to the previous year's growth which stood at 4.7%. Meanwhile, this division's Cosmetics group net sales performance had also registered 6.6% growth in 2021 and amounted to Rp 607.7 billion, as such it was a substantial performance turnaround versus 2020 whereas its Cosmetics group net sales had registered a decline of 43.4%.

As a result of the above performance, the Consumer Products group and Cosmetics group's net sales contributions toward the CPC division total net sales were 82% and 18% respectively, a slight change compared to their contributions last year which stood at 81.7% and 18.3% respectively.

From the geographical net sales contribution stand point, the CPC division's domestic net sales had increased by 9.8% year on year and amounted to Rp 3,277.2 billion. The aforesaid domestic market biggest net sales contributor was its Consumer Products group which grew by 8.4% or higher compared to last year growth of 5%, while its Cosmetics group net sales has also recorded a commendable growth at 17.8% after a steep decline in previous year.

The aforesaid Consumer Products group's domestic net sales was contributed by its core products categories namely Baby & Kids Care, Home Care, Personal Hygiene, Oral Care and Personal Care. The Baby & Kids Care products category which net sales continued to increase in aggregate by 10.4% year on year. Moreover, the Home Care and Personal Hygiene products had also increased significantly by 13.6% year on year, sustaining its last year net sales growth of 37%. Furthermore, its Oral Care products category net sales had also risen by 16.7% and the Body Care products which net sales was able to grow

sebesar 0,8% setelah mengalami penurunan penjualan neto sebesar 16,1% pada tahun sebelumnya.

Didorong oleh pertumbuhan produk yang disebutkan di atas, manajemen kelompok Produk Konsumen mampu semakin memperkuat posisi pangsa pasar ekuitas merek intinya, di antaranya pada kategori *Baby & Kids Care* yang masih memiliki potensi pasar yang besar mempertimbangkan angka kelahiran bayi sekitar 4,8 juta per tahun di Indonesia. Sehingga, MY BABY yang memiliki rangkaian produk yang lengkap untuk perawatan bayi dan produk *baby toiletries* atau produk *baby grooming*, mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan netonya dan memperkokoh posisinya sebagai pemimpin pasar dan sebagai merek terpercaya para ibu di Indonesia. Selanjutnya, penyumbang utama pertumbuhan penjualan neto MY BABY adalah rangkaian produk perawatan bayi terutama rangkaian produk herbal Minyak Telon Plus yang penjualan netonya meningkat sebesar 6,7% dibanding tahun sebelumnya dan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar yang membanggakan sebesar 71,7% dalam *volume* pada tahun 2021. Selain itu, penjualan neto rangkaian produk *grooming* MY BABY juga secara keseluruhan meningkat 15,5% dari tahun sebelumnya, khususnya produk bedak bayi dan produk sabun cair bayi yang mampu mempertahankan dan memperkuat posisinya yang dominan dalam kategori tersebut. Oleh karena produk-produk tersebut bertumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar, maka pangsa pasarnya masing-masing meningkat menjadi 34,1% dan 11,4% dalam *value* di tahun 2021 atau meningkat bila dibandingkan pangsa pasarnya yaitu 33,2% dan 6% di tahun 2020. Dengan demikian, rangkaian produk MY BABY mampu memperkuat posisi kepemimpinan pangsa pasarnya dalam kategori produk tersebut.

Melanjutkan kesuksesan di kategori *Baby Care*, Tempo Scan memperluas merek MY BABY dengan kategori perawatan anak di bawah merek MY BABY Kids di tahun 2019. MY BABY Kids menyediakan rangkaian lengkap produk yang dipercaya oleh para ibu dan memberikan kesempatan anak-anak menikmati masa kecil yang menyenangkan pada saat mandi dengan produk sampo dan sabun mandi, pada saat berdandan dengan produk *cologne*, pada saat nyaman dengan produk Minyak Kayu

by 0.8% following after its net sales had declined by 16.1% in previous year.

Fuelled by the abovementioned products' net sales growth, The Consumer Products group's management was able to further strengthen its core brand equities' market share position, amongst others in the Baby & Kids Care category where the market opportunity is still substantial, considering the birth rate of around 4.8 million new babies born every year in Indonesia. Henceforth, MY BABY with its complete range of baby treatment products and baby toiletries or baby grooming products, it was able to maintain a robust net sales growth and able to solidifying its market leadership position as the Indonesian mothers' trusted brand. Furthermore, MY BABY net sales growth major benefactor was its baby treatment products range specifically Telon Plus Oil herbal products range which net sales had increased by 6.7% year on year, and securing its market leader position with a commendable 71.7% market share in term of volume in 2021. In addition, MY BABY's grooming products range net sales had also increased in aggregate by 15.5% year on year, in particular its baby powder and baby liquid soap products were able to sustain and strengthen their dominant position in these segments. As these products grew above their related market growth rate, consequently their market shares had respectively increased to become 34.1% and 11.4% in term of value in 2021 or higher compared to their respective market share of 33.2% and 6% in previous year. Therefore, MY BABY products range was able to strengthen its market share leadership position within such products categories.

Continuing the success in Baby Care category, Tempo Scan extended MY BABY brand into Kids care category under the brand MY BABY Kids in 2019. MY BABY Kids provides a complete range of products trusted by mothers and to enable kids enjoying their pleasant childhood during bath time with shampoo and body wash products, dress up time with cologne product, comforting time with Cajuput Oil Plus product. In

Putih Plus. Selain itu, menikmati waktu anak-anak bermain atau bereksplorasi secara aman dan sehat dengan produk pembersih tangan dan masker pelindung medis. Terlebih lagi, bahwa rangkaian produk MY BABY Kids telah teruji secara klinis mengandung formula yang lembut, bahan alami, wangi tahan lama dan bersertifikat Halal.

Pada kategori *Personal Care*, produk Marina *Hand & Body Lotion* telah meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 31,3% dalam *volume* dan mampu memperkuat posisi pemimpin pasar pada segmen *Hand & Body Lotion*, meskipun mendapat persaingan ketat dari merek global dan lokal. Selanjutnya, penjualan neto produk Marina *Fragrance* mampu bertumbuh sebesar 5,8%, sehingga Marina *Fragrance* menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan Marina. Selanjutnya Marina *Glow Ready* yang diluncurkan tahun 2020 terus melengkapi rangkaian produk kosmetiknya dengan meluncurkan produk *healthy make-up* untuk para wanita pada segmen penggiat kecantikan.

Beralih ke ekuitas merek S.O.S dari kelompok Produk Konsumen yang produknya berkompetisi dalam kategori *Personal Hygiene* dan kategori *Home Care* yang merupakan perwakilan Tempo Scan pada 2 kategori besar FMCG, penjualan neto S.O.S meningkat pesat sebesar 13,6% terutama didorong oleh rangkaian produk *Personal Hygiene* yang relatif masih baru. Rangkaian produk *Personal Hygiene* tersebut terdiri di antaranya dari S.O.S *Hand Sanitizer, Anti Germs Soap, Antiseptic Liquid, Antibacterial Wipes dan* Masker Medis yang sangat penting dan menjadi keharusan sebagai bagian dari penerapan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu, S.O.S *Personal Hygiene* berhasil memperbesar kontribusiya terhadap total penjualan neto S.O.S. Sementara itu, produk S.O.S *Home Care* khususnya rangkaian produk pembersih lantai tetap menjadi penyumbang penjualan neto yang sangat penting dan total penjualan neto produk tersebut meningkat dari tahun ke tahun, dengan demikian telah meningkatkan pangsa pasarnya dalam *volume* menjadi sebesar 17,4% di tahun 2021.

addition, enyoying safe and healthy kids playing or exploration time with hand sanitizer and medical protective masks products. Moreover, MY BABY Kids's range of products are clinically tested contains gentle formula, natural ingredients, long-lasting fragrance and Halal-certified.

In Personal Care category, Marina's Hand & Body Lotion products had increased its market share to become 31.3% in term of volume and was able to strengthen its market leader position in Hand & Body Lotion segment, despite of intense competition from global and local brands. In addition, Marina Fragrance products' net sales was also increased by 5.8%, correspondingly Marina Fragrance has become one of Marina's growth driver. Moreover, Marina Glow Ready which was introduced in 2020, has continued to complete its cosmetic products range by launching products with healthy make-up concept for women in the beauty enthusiast segment.

Moving to the Consumer Products group's S.O.S brand equity which the products are able to compete in both Personal Hygiene and Home Care categories serving as Tempo Scan's proxies in those 2 massive FMCG categories. S.O.S net sales had increased significantly by 13.6% mainly propelled by its relatively newer Personal Hygiene products range. The said Personal Hygiene products range consist amongst others of S.O.S Hand Sanitizer, Anti Germs Soap, Antiseptic Liquid, Antibacterial Wipes, and Surgical Mask that were very crucial and become necessity as part of the health protocol measures during COVID-19 pandemic. Therefore, S.O.S Personal Hygiene products range was able to enlarge its contribution towards S.O.S total net sales. While the S.O.S Home Care products specifically its floor cleaner products range remained a very important net sales contributor and its total net sales continued to grow year on year, correspondingly it had increased its estimated market share in volume to become 17.4% in 2021.

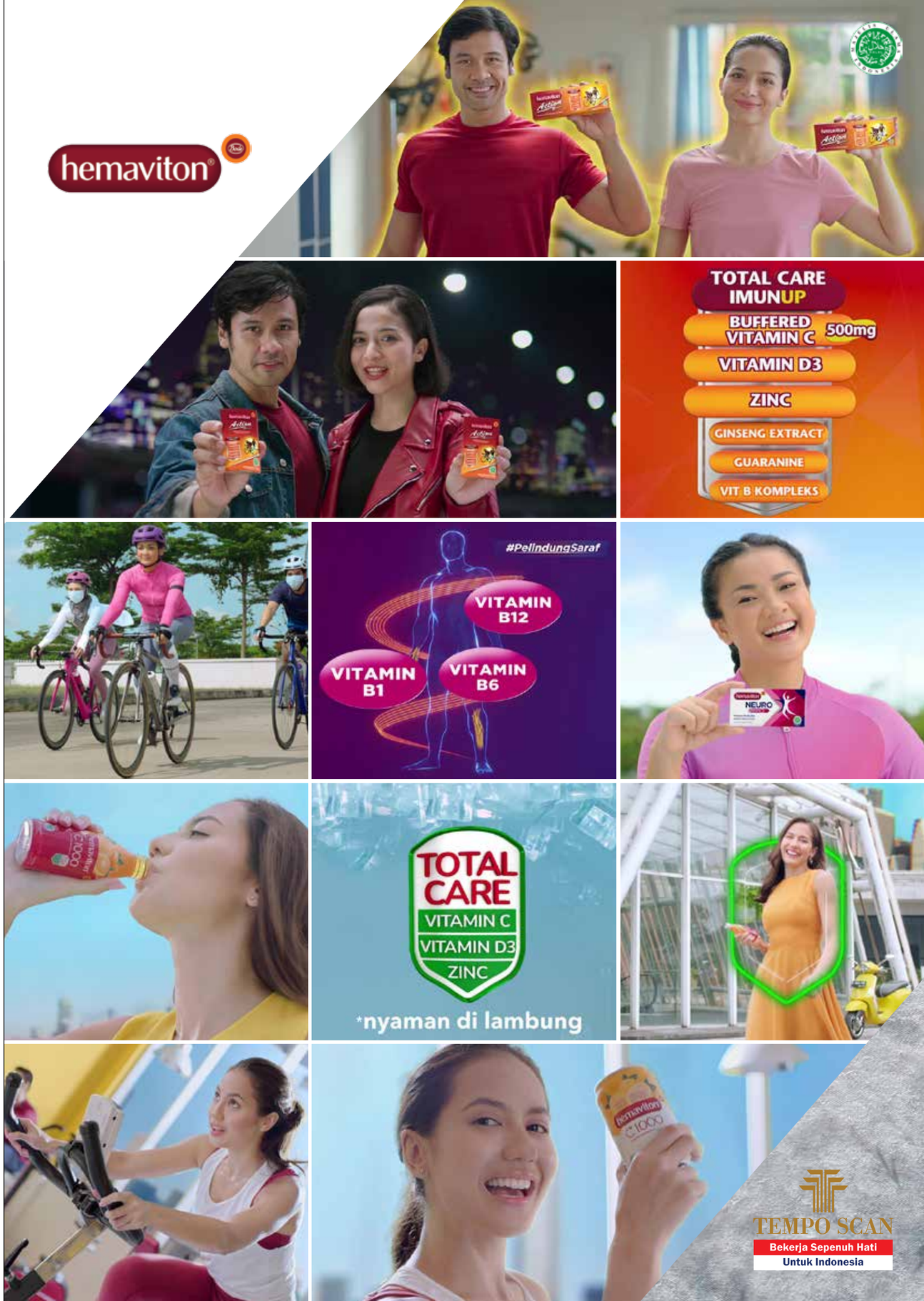

Terakhir, ekuitas merek Total Care dari kelompok Produk Konsumen ini yang produknya berkompetisi dalam kategori *Oral Care* dengan rangkaian produk obat kumur yang mampu memberikan peningkatan penjualan neto sebesar 16,7% dari tahun sebelumnya, dua kali lipat dari pertumbuhan penjualan neto tahun sebelumnya yang sebesar 8,3%. Sejalan dengan hal tersebut, Total Care mengukuhkan posisinya sebagai salah satu merek obat kumur terkemuka dengan posisi pangsa pasar dalam *volume* mencapai 10,8% pada tahun 2021.

Selanjutnya, beralih kepada kelompok Produk Kosmetik divisi CPC, penjualan domestiknya mengalami hantaman keras sebagai dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Meskipun demikian, sejalan dengan perubahan perilaku belanja konsumen antara lain pergeseran preferensi belanja dari *offline* menjadi *online*, dan pelonggaran aturan pembatasan mobilitas dan kegiatan sosial (PPKM) telah berdampak secara positif bagi bisnis kosmetik yang secara perlahan mulai membaik di tahun 2021 ini. Sebagai hasilnya, penjualan neto domestik kelompok Produk Kosmetik mampu bertumbuh sebesar 17,8% dibandingkan penurunan tajam sebesar 41,5% pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama berasal dari merek kosmetik berlisensi dengan harga premium yang mengalami peningkatan sebesar 34,6% yang dihasilkan antara lain dari suksesnya peluncuran merek-mereknya di saluran *e-commerce*. Sebagai tambahan, merek kosmetik berlisensi dengan harga menengah juga mulai pulih dan penjualannya meningkat setelah mengalami penurunan signifikan di tahun 2020.

Sementara itu, ekuitas merek Ultima II yang dimiliki oleh Tempo Scan juga mulai pulih dan penjualan netonya bertumbuh sebesar 8,4% dari tahun sebelumya, setelah sebelumnya mengalami hasil yang negatif sebagai akibat dari pandemi dimana penjualan netonya turun sangat signifikan di tahun 2020.

Pandemi COVID-19 menuntut penyesuaian yang signifikan dalam mengelola saluran penjualan *online* produk kosmetik yang terus bertumbuh, termasuk menyelaraskan promosi digital dan aktivitas penjualan yang memerlukan laju yang lebih cepat dalam proyeksi dan perencanaan penjualan, serta juga dukungan logistik yang kuat. Di sisi lain, kinerja penjualan di saluran *offline*

Lastly, the Consumer Products groups' Total Care brand equity which products are competing in the Oral Care category, specifically its mouthwash products range had delivered a commendable net sales increase of 16.7% year on year, which was double compared to its previous year net sales growth of 8.3%. Correspondingly, Total Care has secured its position amongst one of the leading mouthwash brands with its estimated market share in volume reached 10.8% in 2021.

Furthermore, moving to the CPC division's Cosmetics products group, its domestic net sales was hardly hit by the impact of COVID-19 pandemic in 2020. Nevertheless, commensurately with consumer buying behaviour changes among others the shift from offline to online purchase preference and, the relaxation of mobility and social activities limitation rule (PPKM) that had impacted positively the cosmetic business which had gradually recovered in 2021. As the result, Cosmetics products group's domestic net sales had increased by 17.8% compared to a steep decline of 41.5% in 2020. Such an increase was predominantly attributed by its premium price licensed cosmetic brands which had increased by 34.6%, derived among others from its brands successful launched in e-commerce channel. In addition, its mid-price licensed cosmetics brand had also started to recover and its sales has increased after a significant decline in 2020.

Meanwhile, Tempo Scan's Ultima II cosmetic brand equity had also recovered and its net sales grew by 8.4% year on year, after previously experienced a negative result caused by the pandemic whereas its net sales had declined considerably in 2020.

The COVID-19 pandemic had required significant adjustment in managing the ever-growing cosmetics' online sales channel including to synchronize the digital promotion and sales activities which required faster pace of sales forecasting and planning, as well as a strong logistic support. On the other hand, the offline sales channel performance

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

perlu terus dijaga antara lain dengan perbaikan produktivitas tenaga penjualan lapangan dan evaluasi terus-menerus atas produktivitas penjualan toko-toko *Brick & Mortar* serta bilamana diperlukan menutup toko-toko yang tidak produktif.

Kinerja pada bisnis *e-commerce* yang sangat baik dihasilkan antara lain karena kemampuan Tempo Scan dalam mengoperasikan *e-commerce enabler*-nya sendiri yang didukung oleh fasilitas logistik yang disebut *E-commerce & Cosmetics Fulfillment Services* (ECFS). ECFS ini memungkinkan kinerja bisnis *online* dari kelompok produk kosmetik bertumbuh, yaitu kosmetik berlisensi dengan harga menengah dan kosmetik berlisensi dengan harga premium yang bertumbuh masing-masing 70% dan 90%. Terlebih, pertumbuhan penjualan *e-commerce* yang sangat cepat ini telah berhasil mengimbangi dan mengurangi sebagian dampak penurunan penjualan *offline* pada toko-toko konvensional *Brick & Mortar.*

Untuk meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen, Tempo Scan terus memperkuat layanan pengantaran ke rumah yang telah diperkenalkan sejak tahun 2020 di bawah *service mark* Tempo Scan Home Delivery (TSHD®) dengan meluncurkan Website TSHD® pada kuartal ke-4 tahun 2021, yaitu untuk mempermudah *journey* konsumen sebagai tambahan dan pelengkap atas TSHD® yang sudah ada yang menggunakan WhatsApp API sebagai antarmuka.

Sementara pasar domestik telah menunjukkan suatu peningkatan, penjualan neto dari divisi CPC bisnis internasional mengalami pemulihan yang lebih lambat, penjualan netonya turun sebesar 31,2% dan berjumlah Rp 93,3 miliar walaupun penurunan penjualan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Penurunan penjualan neto tersebut terutama disebabkan oleh kinerja penjualan neto dari merek kosmetik berlisensi dengan harga menengah di Thailand yang merupakan kontributor utama dari bisnis internasional divisi ini yang menurun secara signifikan sebesar 38,5% dibandingkan tahun lalu. Penjualan ritel kosmetik di Thailand masih terdampak karena pembatasan perjalanan, pembatasan waktu operasional toko dan aktivitas promosi, juga adanya kompetisi yang sengit dari merek-merek terkenal internasional dan merek lokal yang menawarkan diskon besar-besaran sehingga berdampak serius terhadap penjualan.

needs to be maintained among others through field sales force productivity improvement and constant evaluation of the Brick & Mortar stores 's sales productivity and also whenever necessary to close the unproductive stores.

The commendable performance of e-commerce business has resulted among others due to Tempo Scan's capabilities to operate its own e-commerce enabler that is supported by its logistic facilities namely E-commerce & Cosmetics Fulfillment Services (ECFS). The ECFS has enabled the Cosmetics products group online business performance to grow, such as its mid-price licensed cosmetic and its premium price licensed cosmetics which sales grew by 70% and 90% respectively. Moreover, the said accelerated e-commerce sales growth was able to partially offset and mitigate the declining offline sales from the conventional Brick & Mortar's stores.

To enhance consumer's shopping experience, Tempo Scan has continued strengthen its home delivery service which was introduced since 2020 under the service mark of Tempo Scan Home Delivery (TSHD®) by commencing the TSHD® Website to start in 4th quarter 2021, for easier consumers journey as an addition and to complement TSHD existing WhatsApp API interface.

While domestic market has indicated an uptrend, its CPC division's international business net sales encountered slower recovery, its net sales declined by 31.2% and amounted to Rp 93.3 billion albeit such net sales decline was lower compared to 2020. The net sales declined was mainly caused by its mid-price licensed cosmetic brand's net sales performance in Thailand which is the main contributor of this division's international business, it declined significantly by 38.5% versus last year. The cosmetics retail sales in Thailand was still impacted by travel restrictions, limited time of stores operation and promotion activities, as well as intense competitions from prestige international brands and local brands which offered heavy discounts so that it has a serious impact on sales.

Di sisi lain, penjualan neto produk konsumen bisnis internasional divisi ini mengalami peningkatan dan bertumbuh sebesar 5% dibandingkan dengan penurunan sebesar 21% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan ini dihasilkan dari pasar Filipina yang berhasil bertumbuh sebesar 12,5%. Akibatnya, kontribusi penjualan neto bisnis Internasional divisi CPC ini pada tahun 2021 adalah sebesar 2,8% dari total penjualan neto divisi CPC, atau menurun jika dibandingkan dengan kontribusi tahun lalu sebesar 4,3%. Sebagai tambahan, kontribusi penjualan neto domestik dan internasional divisi CPC pada tahun 2021 masing-masing mencapai 97,2% dan 2,8%, sementara kontribusinya pada tahun 2020 masing-masing sebesar 95,7% dan 4,3%.

Sebagai hasilnya, total penjualan neto divisi CPC Tempo Scan pada tahun 2021 meningkat sebesar 8% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sebesar 2,4%, sehingga kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga meningkat dari 28,5% pada tahun 2020 menjadi 30,0% pada tahun 2021. Sementara, laba bruto divisi CPC Tempo Scan meningkat sebesar 1,2% dan berjumlah Rp 1.846,4 miliar, meskipun pada tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan penjualan neto. Akibatnya, marjin laba bruto turun dari 58,5% pada tahun 2020 menjadi 54,8% pada tahun 2021. Penurunan marjin laba bruto tersebut antara lain merupakan dampak dari kenaikan harga bahan baku utama. Sehingga, kontribusi laba bruto divisi CPC terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan sedikit menurun dari 46,6% di tahun 2020 menjadi 46,1% di tahun 2021.

On the other hand, the consumer products net sales of this division's international business had improved and grew by 5% compared to a decline of 21% in previous year. This sales growth contributed by Philippines market which was able to grow by 12.5%. As the result, the CPC division's International Business net sales contribution in 2021 stood at 2.8% of CPC' division total net sales, or a decline if compare to its net sales contribution last year of 4.3%. In addition, the CPC division's domestic and international business net sales contribution in 2021 stood at 97.2% and 2.8% respectively, while its contribution in 2020 were at 95.7% and 4.3% respectively.

As the result, Tempo Scan's CPC division total net sales in 2021 had increased by 8% or higher compared to Tempo Scan's consolidated net sales growth of 2.4%, henceforth this division net sales contribution toward Tempo Scan's consolidated net sales had also increased from 28.5% in 2020 to become 30.0% in 2021. While, Tempo Scan's CPC division gross profit had increased by 1.2% and amounted to Rp 1,846.4 billion, albeit at a lower growth rate compared to its net sales increase. As consequence thereof, its gross profit margin had declined from 58.5% in 2020 to become 54.8% in 2021. The said gross profit margin decrease was impacted among others by its main raw materials price increase. Henceforth, the CPC division gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit had slightly declined from 46.6% in 2020 to become 46.1% in 2021.

Inovasi & Strategi

Divisi CPC Tempo Scan melanjutkan proses *Innovation Funnel* untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya di pasar terhadap kompetitor, antara lain dengan mengeksplorasi kategori produk atau segmen produk potensial, meningkatkan kualitas produk termasuk formulasi produk dan format kemasan, mempertahankan atau mengurangi biaya produk dan memahami tren pasar dan peluang atau menjangkau target segmen konsumen baru. Dengan menempatkan inovasi sebagai salah satu pilar strategis, kelompok Produk Konsumen divisi CPC meluncurkan beberapa produk baru yang inovatif selama tahun 2021.

Pertama, untuk memperkuat posisi terdepan dalam kategori *Baby & Kids Care*, ekuitas merek MY BABY meluncurkan MY BABY Minyak Telon Plus Lavender untuk melengkapi rangkaian produk herbal Minyak Telon Plus. Inovasi tersebut memberikan berbagai manfaat bagi bayi, yaitu memberikan kehangatan, kenyamanan, meredakan perut kembung, efek menenangkan untuk tidur bayi yang lebih nyenyak, dan perlindungan yang teruji secara klinis terhadap gigitan serangga atau nyamuk. Dan, untuk memberikan manfaat serupa bagi anak yang lebih besar, MY BABY Kids meluncurkan MY BABY Kids Minyak Kayu Putih Plus yang memberikan kehangatan, meredakan perut kembung, dan teruji secara klinis perlindungan 12 jam terhadap gigitan nyamuk.

Kedua, pada kategori *Personal Care*, ekuitas merek Marina telah meluncurkan Marina Perfume Body Spray dalam format aerosol untuk memperkuat portofolio produk Fragrance. Produk ini mengandung Formula *ActiFresh* yang memberikan sensasi keharuman menyegarkan dan mendinginkan yang tahan lama, didukung dengan 99,9% formula antibakteri dan bebas noda. Selain itu, Marina Glow Ready meluncurkan produk baru antara lain *lip cream, lipstik, cushion, face palette, eyeshadow, eyeliner* dan mascara untuk melengkapi rangkaian produk kosmetik dengan konsep *Healthy Make-Up*.

Ketiga, untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk-produk yang terkait dengan protokol kesehatan COVID-19 selama pandemi, ekuitas merek S.O.S melengkapi rangkaian produk *Personal Hygiene* dengan meluncurkan produk S.O.S *Antibacterial Body Wash, Bar Soap, Antibacterial Wipes, Surgical Mask*, dan *Antiseptic Liquid* dengan *food grade*, diperkaya dengan Vitamin E, lembut, dan tidak lengket di kulit serta terbukti efektif membunuh 99,9% virus corona dan kuman. Sedangkan pada kategori *Home Care*, S.O.S meluncurkan S.O.S Disinfectant Spray All in One dengan *Lemongrass* yang mengandung bahan alami, cepat kering, menghilangkan bau tak sedap dan 99,9% efektif membunuh virus corona.

Innovation & Strategy

Tempo Scan's CPC division has continued its Innovation Funnel process to maintain and improve its leadership in the market against competitors, among others by exploring potential product categories or product segments, improving product quality including product formulation and packaging format, maintaining or reducing product costs and understanding the market trends and opportunities or reach new consumer segments target. By upholding innovations as one of strategic pillar, the CPC division's Consumer Products group launched several innovative new products during 2021.

Firstly, to strengthen its leading position in Baby & Kids Care category, MY BABY brand equity launched MY BABY Telon Oil Plus Lavender to complement its Telon Plus Oil herbal products range. Such innovation provides multiple benefits for babies, i.e. giving warmth, comfort, relieve flatulence, calming effect for baby's better sleeping, and clinically tested protection against insect or mosquito bites. And, In order to provide similar benefits for older kids, MY BABY Kids launched MY BABY Kids Cajuput Oil Plus which gives warmth, flatulence relief, and clinically tested 12 hours protection against mosquito bites.

Secondly, in Personal Care category, Marina brand equity has launched Marina Perfume Body Spray in aerosol format to strengthen its Fragrance product portfolio. It contains ActiFresh Formula which provides long lasting refreshing and cooling sensation fragrance, supported with 99.9% antibacterial and stain-free formula. Moreover, Marina Glow Ready launched new products amongst other lip cream, lipstick, cushion, face palette, eyeshadow, eyeliner and mascara in order to complete color cosmetics product range with Healthy Make-Up concept.

Thirdly, to fulfil consumer's demand toward products related to COVID-19 health protocol measures during pandemic, S.O.S brand equity completed its Personal Hygiene products range with the launch of S.O.S Antibacterial Body Wash, Bar Soap, Antibacterial Wipes, Surgical Mask and Antiseptic Liquid products which food grade, enriched with Vitamin E, soft, and not sticky on the skin and proven effectively kills 99.9% corona virus and germs. While in *Home Care* category, S.O.S launched S.O.S Disinfectant Spray All in One with Lemongrass which contains natural ingredients, quick-dry, eliminates odours and 99.9% effective kill corona virus.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Terakhir, pada kategori *Oral Care*, ekuitas merek Total Care meluncurkan Total Care *Mouthwash Eucalyptus Mint* dengan kandungan minyak kayu putih yang telah terbukti sebagai produk antivirus dan antibakteri serta Total Care *Mouthwash Coffee Drinkers Whitening* bagi para pecinta kopi yang dapat menikmati kopinya tanpa khawatir warna gigi menjadi gelap.

Lastly, in Oral Care category, Total Care brand equity launched *Total Care Mouthwash Eucalyptus Mint with eucalyptus oil which has been proven as antivirus and antibacterial products and Total Care Mouthwash Coffee Drinkers Whitening for coffee lovers who can enjoy his coffee without worries for their dental darkening colour.*

Consumers Engagement

Kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik Tempo Scan telah mewujudkan beberapa kegiatan *consumer engagement* untuk mendekatkan ekuitas merek kepada konsumen. Sebagai merek kecantikan dan pemimpin pasar nomor satu dalam kategori *Hand & Body Lotion*, Marina berkomitmen untuk mendukung dan mendorong wanita muda Indonesia untuk terus bersinar dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui program konsumen "Marina *Beauty Journey*" yang telah berjalan selama 11 tahun. Sebelum pandemi COVID-19, Marina *Beauty Journey* mengunjungi sekolah dan kampus untuk melakukan kampanye #SemakinBersinar yang menawarkan perjalanan dan kelas yang memberikan inspirasi, seperti *Personal Branding, Digital 101, Creativepreneurship* dan dibimbing oleh tokoh-tokoh yang inspiratif. Program ini mengembangkan Bintang Marina menjadi duta merek Marina. Namun sehubungan dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Marina *Beauty Journey* diselenggarakan melalui platform digital dengan kampanye *#LetsMakeImpac*t dan berhasil menarik lebih dari 188.000 wanita Indonesia untuk ikut berpartisipasi dan mendapatkan penghargaan sebagai *Best Marketing Campaign* dari majalah Marketing.

Sebagai pemimpin pasar dalam beberapa kategori produk perawatan bayi, MY BABY memahami pentingnya pola asuh yang menyenangkan dan berkomitmen untuk mendukung para ibu agar dapat melakukan kegiatannya sebagai seorang ibu melalui #MYBABYMomversity. Kampanye ini dimulai sejak Desember 2019 dan disambut dengan baik oleh para ibu dan media. Di tahun 2021, MY BABY membawa semangat #MYBABYMomversity ke dalam media digital melalui 5 kelas *online* yang menginspirasi yaitu keuangan, menjadi orang tua, kesehatan, perawatan diri juga pangan dan gizi yang sehat. MY BABY menciptakan "30 Duta Ibu Cerdas MY BABY" berikutnya yang diharapkan dapat menyemarakkan semangat #MYBABYMomversity.

Terakhir, dalam rangka mendukung penerapan protokol kesehatan COVID-19, S.O.S membagikan paket *Personal Hygiene* gratis yang berisi S.O.S *Surgical Mask* dan S.O.S *Hand Sanitizer Antiseptic* yang sudah terbukti membunuh 99,9% virus corona dan bakteri kepada pengendara dan penumpang transportasi umum. Inisiatif tersebut telah diselenggarakan bekerjasama dengan penyedia layanan transportasi umum terkemuka.

Divisi Farmasi

Pasar Farmasi Indonesia terus menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, dan serupa dengan FMCG pada level tertentu seperti yang dijelaskan di atas, pasar Farmasi juga memanfaatkan perubahan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang merubah perilaku belanja konsumen dan gaya hidup yang lebih sehat terutama terkait dengan kesadaran pencegahan dan pengobatan sendiri COVID-19. Sebagai hasilnya, produk farmasi berkinerja baik di tahun 2021, yang secara keseluruhan bertumbuh sebesar 19%, sehingga lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pasar FMCG sebesar 10% di tahun 2021. Penopang utama pertumbuhan tersebut adalah kategori Vitamin yang berhasil tumbuh sebesar 31,6% dalam *value*.

Pada tahun 2021, penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan berhasil meningkat pesat dan bertumbuh 12,4% terhadap tahun lalu dan berjumlah Rp 3.541,7 miliar. Pertumbuhan tersebut signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto tahun lalu yang hanya sebesar 2,9%. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat dari 28,7% di tahun lalu menjadi 31,5% di tahun 2021.

Consumers Engagement

Tempo Scan's Consumer and Cosmetic Product group has created several consumer engagements activities to bring the brand closer to the consumers. As beauty brand and market leader in Hand & Body Lotion category, Marina committed to support and encourage Indonesia young women to keep shining though development of their inner potentials by the program "Marina Beauty Journey" that had been running for eleven years. Prior the COVID-19 pandemic, Marina Beauty Journey conducted activities among others school or campus visits and invited students to participate in *#SemakinBersinar* campaign which offered trip and inspiring classes, such as Personal Branding, Digital 101, Creativepreneurship and coached by inspiring figures. This program nurtured Bintang Marina to become Marina's Brand Ambassadors. However due to mobility restriction and social activities limitation rules (PPKM), Marina Beauty Journey held through digital platform with #LetsMakeImpact campaign which had successfully attracting more than 188,000 Indonesian women to participate and awarded as Best Marketing Campaign from Marketing magazine.

Being the market leader in several categories of baby care products, MY BABY understands the importance of enjoyable parenting and committed to support mothers in order to do their mom's activities through #MYBABYMomversity. The campaign has started since December 2019 and it has well accepted by mothers and the media. In 2021, MY BABY brought the spirit of #MYBABYMomversity into digital media through 5 inspiring online classes such as financial, parenting, health, self-care, and healthy food nutrition. MY BABY is creating the next "30 MY BABY Smart Mom Ambassadors" who are expected to enliven the #MYBABYMomversity spirit.

Lastly, in order to support the implementation of COVID-19 health protocol, S.O.S distributed free Personal Hygiene kits comprising of S.O.S Surgical Mask and S.O.S Hand Sanitizer Antiseptic which have been proven to kill 99.9% corona virus and bacteria for drivers and passengers of public transportation. Such initiative has conducted in collaboration with prominent public transportation providers.

The Pharmaceutical (Pharma) Division

The Indonesian Pharma market continued to face challenges in 2021, and to a certain extent similar with the FMCG market explained hereinabove, the Pharma market had also riding on change due to the COVID-19 pandemic which altered the consumer buying behaviour and healthier lifestyle particularly related with COVID-19 prevention and self-medication awareness. As the result, the pharmaceutical products had performed well in 2021, which in aggregate grew by 19%, hence it was better compared to FMCG market growth 10% in 2021. The main benefactor of such growth was the Vitamins category which managed to grow by 31.6% in value.

In 2021, Tempo Scan's Pharma division net sales was able to have a robust growth of 12.4% year on year and amounted to Rp 3,541.7 billion. The said division net sales growth was significantly higher compared to last year net sales growth which stood at 2.9%. Consequently, Tempo Scan's Pharma division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had risen from 28.7% last year to become 31.5% in 2021.

Kontributor utama dari penjualan neto divisi Farmasi adalah kelompok produk *Consumer Health* yang bertumbuh signifikan sebesar 13,5% dan berjumlah Rp 3.458,9 miliar. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang sebesar 8%. Di sisi lain, penjualan neto kelompok Obat Resep mencatat penurunan penjualan sebesar 19,6% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 82,8 miliar, walau demikian penurunan ini lebih rendah bila dibandingkan dengan penurunan penjualan neto kelompok ini tahun lalu yang sebesar 57,1%.

Penjualan neto kelompok Obat Resep tersebut di atas pada tahun 2021 disumbangkan terutama oleh penjualan neto produk resep milik Tempo Scan sendiri, di sisi lain kelompok produk *specialty care* mengalami penurunan yang sangat besar karena masalah pasokan dari Prinsipalnya. Walaupun, penjualan neto produk resep Tempo Scan sendiri ke saluran Reguler (non-BPJS) bertumbuh sebesar 18,3%, sedangkan penjualan produk ini ke saluran BPJS mengalami penurunan sebesar -67%. Penurunan di saluran BPJS ini disebabkan beberapa produknya belum berhasil terdaftar di BPJS. Akibatnya, kontribusi penjualan neto kelompok Obat Resep divisi Farmasi ini dari saluran Reguler meningkat dari 54,8% di tahun 2020 menjadi 81,3% di tahun 2021.

Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* dan Obat Resep di tahun 2021 terhadap total penjualan neto divisi Farmasi masing-masing sebesar 97,7% dan 2,3%, dimana terdapat sedikit perubahan bila dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto di tahun 2020 yang masing-masing sebesar 96,7% dan 3,3%.

Kelompok produk *Consumer Health* tetap sebagai penyumbang bisnis terbesar bagi divisi Farmasi Tempo Scan. Kelompok produk *Consumer Health* tersebut melanjutkan strateginya untuk mendukung pengembangan ekuitas merek sendiri yaitu pertama-tama portofolio produk OTC yang terdiri dari analgesik, pengobatan flu & batuk, antipiretik, anti rematik, dan *general pain relief*. Kedua, portofolio produk *Vitamins, Mineral and Supplement* (VMS) yang terdiri dari multivitamin, mineral dan suplemen kesehatan untuk orang dewasa, anak-anak dan

Pharma division net sales' main contributor was its Consumer Health products group which was able to grow significantly by 13.5% and amounted to Rp 3,458.9 billion. Such growth was higher compared to last year which grew by 8%. On the other hand, Prescription Medicines group net sales had registered a decline by 19.6% versus last year and amounted to Rp 82.8 billion, even though such a decline was lower compared to this group's net sales which had declined last year by 57.1%.

The aforesaid Prescription Medicines group net sales in 2021 was contributed predominantly by Tempo Scan's own prescription products net sales, on the other hand this group specialty care products was on substantial decline due to its Principal's supply issues. Although, Tempo Scan's own prescription products net sales to Regular (non-BPJS) channel grew by 18.3%, while these products sales to BPJS channel decreased by -67%. The decrease in BPJS channel was due to several of its products had not successfully been listed in BPJS. As the result, this Pharma division's Prescription Medicines group net sales contribution from the Regular channel had increased from 54.8% in 2020 to become 81.3% in 2021.

Correspondingly, the Consumer Health products group and Prescription Medicines group net sales contribution in 2021 toward Pharma division total net sales were respectively 97.7% and 2.3%, which was a slight change if compared to their respective net sales contribution in 2020 which were at 96.7% and 3.3%.

The Consumer Health products group remains as the biggest business contributor of Tempo Scan's Pharma division. The said Consumer Health products group continues its strategy to support its own brand equities development that comprise of firstly the OTC products portfolio consisting of analgesic, cough & cold medication, antipyretic, anti-rheumatism and general pain relief products. Secondly, the vitamins, mineral and supplement (VMS) products portfolio consisting of its multivitamins, minerals and health supplements products for adults, children and

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

Produk herbal Tempo Scan dibuat melalui proses produksi yang modern sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), tersertifikasi Halal dan diformulasikan khusus dari bahan-bahan yang berkualitas. Hal ini menjadikan produk herbal milik Tempo Scan berkualitas serta khasiatnya telah terbukti secara ilmiah sebagai Obat Herbal Terstandar (OHT) untuk dapat mengatasi sakit kepala dan pegal linu.

Tempo Scan's herbal products are manufactured with modern production process in accordance to the standards of Good Manufacturing Practice of Traditional Medicine (CPOTB), Halal certified and formulated from quality ingredients. This ensures Tempo Scan's herbal products provided high quality and scientifically proven efficacy as Standardized Herbal Medicines (OHT) to cure headaches and body pains.

wanita hamil. Terakhir, portofolio produk Nutrisi yang terdiri dari susu formula bayi (IF), susu lanjutan (FO), susu untuk pertumbuhan anak (GUM) dan susu untuk ibu hamil. Selanjutnya, portofolio produk Herbal yang terdiri dari pereda nyeri otot berbasis herbal, obat batuk berbasis herbal, dan produk pelangsing berbasis herbal.

Kinerja penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* tersebut di atas didorong oleh portofolio produk VMS yang penjualan netonya meningkat pesat secara keseluruhan sebesar 35,2% dibandingkan tahun lalu. Portofolio produk tersebut sangat penting di masa pandemi COVID-19 dan menjadi keharusan dalam meningkatkan daya tahan tubuh sebagai akibat dari perubahan perilaku konsumen terhadap gaya hidup sehat. Portofolio produk OTC kelompok produk *Consumer Health* berhasil tumbuh sebesar 10,5% dibandingkan tahun lalu, didorong oleh kesadaran pengobatan sendiri untuk mengatasi gejala COVID-19 serta untuk mengurangi Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) vaksinasi COVID-19. Selanjutnya, portofolio produk Nutrisi bertumbuh sebesar 7,7% dibandingkan tahun lalu meskipun pasar susu bubuk mengalami stagnasi dan persaingan yang ketat.

Manajemen kelompok produk *Consumer Health* mampu memperkuat lebih kokoh posisi pangsa pasar dari ekuitas merek intinya pada portfolio produk OTC. Pada kategori analgesik dewasa, ekuitas merek bodrex dan Oskadon secara keseluruhan berhasil menjaga pangsa pasarnya sebesar 51,8% dalam *volume*, oleh karenanya posisi kepemimpinan dari divisi Farmasi Tempo Scan untuk kategori tersebut berhasil dipertahankan. Sebagai tambahan, ekuitas merek lainnya dari Tempo Scan yaitu bodrex Flu & Batuk pada kategori batuk dan flu dewasa mencapai pangsa pasar 8,7% dalam *volume* sehingga berhasil mempertahankan posisi peringkat pangsa pasar nomor tiga (3) dalam kategori tersebut.

Demikian pula, ekuitas merek bodrexin dan Contrexyn secara keseluruhan telah meningkatkan pangsa pasarnya dalam *volume* mencapai 67,2% dalam bentuk sediaan padat, dengan demikian berhasil mengukuhkan posisi Tempo Scan sebagai pemimpin pasar pada kategori analgesik anak-anak. Selain itu,

pregnant women. Lastly, the Nutritional products portfolio comprising of infant formula (IF), follow on (FO), children growing up dairy products (GUM) and pregnancy milk. Furthermore, Herbal products portfolio consisting of herbal based muscular pain relief, herbal based cough relief, and herbal based slimming products.

The aforesaid Consumer Health products group's net sales performance was propelled by its VMS products portfolio which net sales had increased significantly in aggregate by 35.2% year on year. Such products portfolio was very important during COVID-19 pandemic and become necessity as the immune booster as result of consumer behaviour changes toward healthier life style. Consumer Health products group's OTC product portfolio managed to grow by 10.5% year on year, attributed to by self-medication awareness to overcome COVID-19 symptoms as well as to reduce Adverse Events Following Immunization (AEFI) of COVID-19 vaccination. Furthermore, Its Nutritional products portfolio grew by 7.7% year on year despite of the powder milk market stagnation and intense competition.

The Consumer Health group's management was able to further strengthen its core brand equities' market share position in OTC products portfolio. Within Adult Analgesic category, bodrex and Oskadon managed to hold aggregate volume market share of 51.8%, commensurately Pharma division's Consumer Health group was able to maintain its market leadership position within such category. In addition, another brand equity of Tempo Scan in Adult Cough and Cold category which is bodrex Flu & Batuk held a market share of 8.7% in volume hence it was able to maintain its rank number three (3) market share position within such category.

Similarly, bodrexin and Contrexyn brand equities increased their aggregate volume market share to become 67.2% in solid dosage forms, therefore it was able to secure Tempo Scan position as the market share leader in Children Analgesic Category. Additionally, bodrexin

bodrexin Flu & Batuk juga berhasil mengukuhkan pangsa pasar dalam *volume* sebesar 12% dalam kategori batuk & pilek anak-anak di tengah kompetisi yang ketat pada kategori tersebut.

Sebagai salah satu pelopor dalam kategori VMS di Indonesia, ekuitas merek hemaviton Tempo Scan memusatkan portofolio produknya pada beberapa segmen yaitu Stamina, Minuman Energi, *Immunomodulator*, Penurun Kolesterol, Perawatan Sendi, dan Suplemen Neurotropik. hemaviton berhasil mempertahankan posisi pemimpin pasarnya di segmen Stamina dengan menguasai 58,4% pangsa pasar dalam *volume* di segmen tersebut. Selanjutnya, ekuitas merek hemaviton melanjutkan pengembangan produknya dengan memperluas ke segmen *Immunomodulator* untuk mendukung kebutuhan konsumen akan vitamin dan mineral untuk meningkatkan daya tahan tubuh melalui rangkaian produk hemaviton C1000, yang mengalami lonjakan permintaan selama pandemi COVID-19 dan penjualan neto keseluruhan produk tersebut meningkat pesat dengan pertumbuhan 138,5% terhadap tahun lalu. Selain itu, ekuitas merek Tempo Scan lainnya dalam kategori VMS adalah IPI Vitamin dengan rangkaian lengkap dosis tunggal vitamin A, B, C, D3 dan E, dengan penjualan neto IPI Vitamin secara keseluruhan meningkat pesat sebesar 33,6%. Sejalan dengan itu, pangsa pasar IPI Vitamin telah mencapai 24,6% dari segi *volume* sehingga menjadi pemimpin pasar dalam kategori multivitamin.

Portofolio produk Nutrisi dari kelompok produk *Consumer Health* yang dipasarkan di bawah ekuitas merek vidoran telah menghasilkan penjualan neto dengan pertumbuhan CAGR yang pesat yaitu sebesar 50,6% dalam 5 tahun terakhir. Pertumbuhan utama disumbangkan oleh susu bubuk vidoran MY BABY yang berkompetisi dalam kategori produk susu formula bayi dan susu lanjutan atau kategori *Infant Formula Follow On* (*IFFO*) dan produk susu bubuk vidoran Xmart yang berkompetisi dalam kategori susu pertumbuhan anak atau kategori *Growing Up Milk* (*GUM*). Lebih lanjut, produk susu bubuk vidoran berhasil meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 10,5% dalam *volume* di tahun 2021 dan mengukuhkan posisi pangsa pasar rangkaian produk susu bubuk vidoran sebagai peringkat nomor tiga (3) secara *volume* dalam segmen pasar *IFFO & GUM mainstream*.

Flu & Batuk was also able to secure 12% volume market share within the Children Cough & Cold category despite the intense competition in the said category.

As one of the pioneers within the VMS category in Indonesia, Tempo Scan's hemaviton brand equity focuses its product portfolio in several segments namely Stamina, Energy Drink, Immunomodulator, Cholesterol Lowering, Joint Care, and Neurotropic Supplements. The hemaviton managed to maintain its market leader position in Stamina segment by commanding 58.4% volume market share in such segment. Furthermore, hemaviton brand equity continued its product development by expanding to Immunomodulator segment to support consumers' demand for immunity enhancing vitamins and minerals through hemaviton C1000 products range, which experienced demand surge during COVID-19 pandemic and such products' aggregate net sales had a robust growth of 138.5% year on year. Additionally, another Tempo Scan's brand equity in the VMS category is IPI Vitamin with complete range of single dose vitamin A, B, C, D3 and E, whereas IPI Vitamin net sales in aggregate had increased significantly by 33.6%. Correspondingly IPI Vitamin market share has reached 24.6% in term of volume hence it become the market leader in multivitamin category.

Consumers Health products group's Nutritional products portfolio which is marketed under vidoran brand equity has grown robustly in term of net sales with a CAGR of 50.6% in the last 5 years. The major growth benefactors were vidoran MY BABY powder milk products which compete in the Infant Formula Follow On (IFFO) category and vidoran Xmart powder milk products which compete in the Growing Up Milk (GUM) category. Furthermore, vidoran powder milk products managed to secure 10.5% market share in term of volume in 2021, therefore it solidifies the vidoran powder milk products range position as rank number three (3) in term of volume within the IFFO & GUM mainstream price market segment.

Kelompok produk *Consumer Health* dari Tempo Scan juga dipengaruhi oleh perubahan perilaku pembelian konsumen, demi kenyamanan konsumen dalam membeli produk OTC, VMS, Nutrisi dan Herbal, Tempo Scan menyediakan layanan *online* Tempostore.com yang hadir di platform *e-commerce* terkemuka di antaranya Tokopedia, Lazada, Shopee, dan lainnya. Di samping itu, Tempo Scan Home Delivery (TSHD®) versi berbasis web yang baru diperkenalkan selain TSHD® versi WhatsApp API yang telah ada akan semakin meningkatkan kenyamanan berbelanja konsumen.

Terkait dengan kontribusi secara geografis, penjualan neto divisi Farmasi domestik bertumbuh sebesar 13,1% dan berjumlah Rp 3.306,4 miliar pada tahun 2021, di sisi lain penjualan neto divisi bisnis internasional hanya bertumbuh sebesar 3% dan berjumlah Rp 235,3 miliar pada tahun 2021. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto domestik divisi Farmasi dan bisnis internasional dari total penjualan neto divisi ini masing-masing sebesar 93,4% dan 6,6%.

Pertumbuhan penjualan neto bisnis Internasional tersebut di atas terutama disumbangkan oleh kinerja penjualan neto produk OTC yang tumbuh sebesar 4,1%, sementara Pasar Malaysia juga telah meningkatkan penjualan netonya dan tumbuh sebesar 7,9% terhadap tahun lalu. Pertumbuhan penjualan neto produk OTC pada tahun 2021 lebih rendah dibandingkan kinerja penjualan neto tahun lalu yang tumbuh sebesar 17,4%.

Beralih pada laba bruto divisi Farmasi Tempo Scan, divisi ini mencatat pertumbuhan sebesar 8,1% dan berjumlah Rp 1.618,1 miliar, sementara penjualan netonya meningkat 12,4% di tahun 2021. Dengan demikian, marjin laba brutonya menurun menjadi 45,7% pada tahun 2021 dibandingkan dengan marjin laba bruto tahun lalu yang sebesar 47,5%. Penurunan marjin laba bruto terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan kemasan, kenaikan biaya rantai pasokan dan logistik seperti yang dijelaskan di atas.

Di tengah tekanan kenaikan harga bahan baku seperti disebutkan di atas, kontribusi laba bruto divisi Farmasi terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan di tahun 2021 adalah menjadi 40,4% atau meningkat bila dibandingkan dengan kontribusi laba bruto tahun lalu yang sebesar 38,3% sebagai hasil dari peningkatan penjualan neto dibandingkan tahun lalu. Meskipun demikian, laba bruto divisi Farmasi Tempo Scan terhadap total laba bruto konsolidasian Tempo Scan tetap sebagai kontributor nomor dua (2) sesudah kontribusi laba kotor divisi CPC.

Tempo Scan's Consumer Health product group was also affected by the change in consumers buying behaviour, for consumers convenience in buying their OTC, VMS, Nutrition, and Herbal products, Tempo Scan provides its online Tempostore.com which is presence in the leading e-commerce platforms among others Tokopedia, Lazada, Shopee, etc. In addition, the newly introduced Tempo Scan Home Delivery (TSHD) web-based version on top of TSHD existing WhatsApp API version will allow the consumers further enhance their shopping convenience.

As pertained to the geographical contribution, the Pharma's division domestic net sales grew by 13.1% and amounted to Rp 3,306.4 billion in 2021, on the other hand this division international business net sales grew only by 3% and amounted to Rp 235.3 billion in 2021. Correspondingly, the Pharma division's domestic and International business net sales contributions toward this division total net sales were at 93.4% and 6.6% respectively.

The aforesaid International business net sales growth was mainly contributed by OTC products net sales performance grew by 4.1%, while its Malaysian Market had also improved its net sales and grew by 7.9% year on year. The OTC products growth in 2021 was lower compared to its last year net sales performance which had grown by 17.4%.

Moving toward Tempo Scan's Pharma division gross profit, the division had registered an increase of 8.1% and amounted to Rp 1,618.1 billion, while its net sales increased by 12.4% in 2021. Commensurately, its gross profit margin had also declined to become 45.7% in 2021 compared to last year gross profit margin which was 47.5%. The decline in gross profit margin mainly driven by price increase of raw and pack materials, supply chain and logistic increasing costs as explained hereinabove.

Amidst the pressure on raw materials price increase as mentioned hereinabove, Pharma division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit in 2021 had become 40.4% or an increase from previous years gross profit contribution which was 38.3% as a result of higher incremental net sales versus last year. Nevertheless, Tempo Scan's Pharma division gross profit contribution towards total Tempo Scan's consolidated gross profit remained to be the number two (2) contributors after the CPC division's gross profit contribution.

Inovasi & Strategi

Innovation Funnel Tempo Scan juga diterapkan pada kelompok produk *Consumer Health*. Inovasi tersebut antara lain untuk memanfaatkan peluang karena peningkatan kesadaran pengobatan sendiri serta untuk memperkuat kehadiran pada kategori Flu & Batuk Dewasa. Pertama, Tempo Scan telah meluncurkan bodrex Flu dengan formula yang tidak menyebabkan kantuk dan efektif untuk mengatasi gejala flu. Kedua, kelompok produk *Consumer Health* telah mempercepat pengembangan dan inovasi portofolio produk VMS dan Nutrisi yang berpusat pada manfaat meningkatkan daya tahan tubuh melalui ekuitas merek hemaviton, IPI Vitamin, dan vidoran. Selain itu, hemaviton Action yang sebelumnya dikenal sebagai multivitamin untuk Stamina telah direformulasi dan diluncurkan kembali di bawah hemaviton Action TOTAL CARE imunUp dengan formula yang ditingkatkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh seperti *Buffered* Vitamin C, Vitamin D3, dan Zinc. Demikian pula, rangkaian produk hemaviton C1000 diformulasikan ulang dan diperkaya dengan vitamin dan mineral untuk manfaat meningkatkan daya tahan tubuh. Sebagai tambahan, ekuitas merek IPI Vitamin telah meluncurkan IPI Vitamin D3 1000 IU untuk melengkapi rangkaian produk vitamin atau mineral dosis tunggal untuk manfaat meningkatkan daya tahan tubuh.

Pada segmen VMS anak-anak, dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan sekolah melalui pembelajaran *offline* di sekolah atau disebut "Pembelajaran Tatap Muka (PTM)" sementara itu anak-anak rentan terhadap penularan COVID-19, ekuitas merek vidoran telah memperluas rangkaian produk VMS dengan menyediakan manfaat khusus untuk anak yaitu vidoran Smart imunUp yang memiliki kombinasi manfaat untuk

Innovation & Strategy

Tempo Scan's Innovation Funnel also has applied to the Consumer Health products group. The innovation aimed among other to capitalized opportunities due to the increase of self-medication awareness as well as to strengthen its presence in Adult Cough & Cold category. Firstly, Tempo Scan had launched bodrex Flu with non-drowsy and effective formula to overcome flu symptoms. Secondly, Consumer Health products group has accelerated its VMS and Nutritional products portfolio development and innovation focusing on immunity-boosting benefits through its brand equities of hemaviton, IPI vitamins, and vidoran. Moreover, hemaviton Action which was previously well-known as multivitamin for Stamina had been reformulated and relaunched under hemaviton Action TOTAL CARE imunUp with improved formula for immunity-boosting such as Buffered Vitamin C, Vitamin D3, and Zinc. Similarly, hemaviton C1000 products range was reformulated and enriched with vitamins and minerals for immunity-boosting benefits. Additionally, IPI Vitamin brand equity has launched IPI Vitamin D3 1000 IU in order to complete its product range of single dose vitamin or mineral for immunity-boosting benefits.

In the children VMS segment, the easing of school activities limitation by allowing the offline learning at school or called "Pembelajaran Tatap Muka (PTM)" while children are vulnerable of the COVID-19 contagion, vidoran brand equity has expanded its VMS products range to provide specific benefit for children namely vidoran Smart imunUp, a combination of benefits such

perkembangan otak, penambah nafsu makan dan penambah daya tahan tubuh. Demikian pula, rangkaian produk nutrisi vidoran diluncurkan kembali di bawah vidoran MY BABY imunUp, vidoran Xmart imunUp dan vidoran Ibunda imunUp.

Selanjutnya, untuk menangkap peluang akibat perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat khususnya dalam pencegahan COVID-19, tes mandiri COVID-19 secara berkala sebagai bagian dari tindakan pencegahan rutin bagi mereka yang memiliki aktivitas luar ruang, Tempo Scan memperkenalkan tes kit *Rapid Test Antigen* COVID-19 (RTA), pertama RTA Joysbio COVID-19 dimana penggunaannya melalui usap hidung yang relatif mudah digunakan oleh masyarakat umum dan kedua RTA VTrust COVID-19 yang membutuhkan usap nasofaring.

Terakhir, kelompok *Consumer Health* secara berkesinambungan mencari kategori baru yang potensial atau *niche market*, mengidentifikasi perkembangan tren dan peluang pasar serta fokus pada peningkatan kualitas produk dengan tetap mengendalikan biaya produk melalui proses *Innovation Funnel*.

Consumers Engagement

hemaviton Stamina Plus melakukan kampanye Apresiasi Sosok #PuasaBerstamina selama Bulan Suci Ramadhan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dompet Dhuafa dengan memberikan donasi kemanusiaan kepada beberapa sosok penuh inspirasi di masyarakat karena di tengah pandemi COVID-19 yang melanda mereka masih tetap gigih berjuang membantu sesama. Penerima manfaat dari program Apresiasi Sosok #PuasaBerstamina ini adalah Tenaga Kesehatan, Pengurus Masjid, Supir Ambulans dan beberapa profesi lainnya yang tersebar di Jabodetabek, Medan dan Surabaya.

NEO rheumacyl mengadakan program Kampanye NEO Pejuang Rejeki sejak tahun 2020 sebagai kepedulian kepada pekerja, pengusaha dan pemilik usaha kecil yang secara ekonomi terkena dampak pandemi. Melalui program ini,

as brain development, appetite stimulant and immune booster. Similarly, vidoran's Nutritional products range was relaunched under vidoran MY BABY imunUp, vidoran Xmart imunUp and vidoran Ibunda imunUp.

Furthermore, to capture the the opportunity due to change of behaviour toward healthier lifestyle particularly COVID-19 prevention, regular COVID-19 self testing as part of routine counter measures for those who have regular outside activities, Tempo Scan introduced the COVID-19 Rapid Test Antigen (RTA) kit, firstly Joysbio COVID-19 RTA whereas its application is through nasal swab that can be relatively easy to use by common people in general and, secondly VTrust COVID-19 RTA which required nasopharyngeal swab.

Lastly, the Consumer Health Group is continuously exploring potential new categories or market niche, identifying market trends development and opportunities and focusing on product quality improvement while controlling the products' costs through the Innovation Funnel process.

Consumers Engagement

The hemaviton Stamina Plus conducted *#PuasaBerstamina* Figure Appreciation Campaign during Holy Month of Ramadhan. This activity was a collaboration with Dompet Dhuafa by providing humanitarian donations to several inspiring figures who were highly committed in helping other people in the community during COVID-19 pandemic. The beneficiaries of the *#PuasaBerstamina* Figure Appreciation program were health workers, Mosque caretakers, ambulance drivers and several other professions spread across Greater Jakarta, Medan and Surabaya.

NEO rheumacyl has created NEO Pejuang Rejeki Campaign program since 2020 to take care of workers, entrepreneurs and small business owners who was economically affected by the pandemic. Through such

NEO rheumacyl memberikan bantuan tambahan modal usaha bagi ratusan Pejuang Rejeki terpilih.

Terakhir, hemaviton memberikan produk gratis antara lain hemaviton C1000, hemaviton Stamina Plus, hemaviton Energy Drink dan hemaviton Jreng untuk tenaga kesehatan di balai vaksinasi di berbagai wilayah Jawa-Bali dalam rangka mendukung Pemerintah dalam percepatan program Vaksinasi COVID-19.

Divisi Distribusi

Penjualan neto divisi Distribusi berdasarkan laporan keuangan Tempo Scan yang diaudit hanya berasal dari penjualan neto prinsipal eksternal Tempo Scan yang dikelompokkan sebagai prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farmasi.

Pada tahun kedua pandemi COVID-19, divisi ini membukukan penjualan neto sebesar Rp 4.322,2 miliar atau turun sebesar 8,0% dibandingkan tahun lalu yang terutama dikontribusikan oleh produk dari prinsipal Farmasi yang mengalami penurunan sebesar 49,5% akibat dampak pengakhiran kerjasama salah satu prinsipal Farmasi eksternal pada awal tahun 2021, sementara produk dari prinsipal Non-Farmasi bertumbuh sebesar 5,3%.

Pertumbuhan negatif penjualan neto divisi ini seperti yang telah disebutkan diatas menyebabkan kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menjadi 38,5% dibandingkan tahun lalu sebesar 42,8%, sementara kontribusi penjualan neto prinsipal Farmasi dan Non-Farmasi terhadap total penjualan neto divisi Distribusi masing-masing sebesar 13,3% dan 86,7% dibandingkan dengan kontribusi tahun lalu masing-masing sebesar 24,3% dan 75,7%. Sejalan dengan itu, laba bruto divisi ini menurun sebesar 8,1% dan berjumlah Rp 543,8 miliar, yang sejalan dengan penurunan penjualan neto sebesar 8,0% sehingga Divisi ini berhasil mempertahankan marjin laba brutonya sebesar 12,6%. Sementara itu, kontribusi laba bruto divisi ini terhadap total laba bruto konsolidasian Tempo Scan menurun dari 15,1% pada tahun 2020 menjadi 13,6% pada tahun 2021.

program, NEO rheumacyl provides additional venture capital assistance for hundreds of selected Pejuang Rejeki.

Lastly, the hemaviton provided free products amongst other hemaviton C1000, hemaviton Stamina Plus, hemaviton Energy Drink and hemaviton Jreng for health workers in vaccination centers in various areas of Java-Bali in order to support the Government in accelerating COVID-19 Vaccination program.

The Distribution Dvision

The Distribution division's net sales under Tempo Scan's audited financial statement is derived from Tempo Scan's external principals net sales only which are grouped as the Pharma principals and the Non-Pharma principals.

In the second year of the COVID-19 pandemic, this division recorded net sales of Rp 4,322.2 billion or a decreased of 8.0% compared to last year mainly contributed by Pharma principals' products which had decreased by 49.5% due to a one-off impact of the discontinuation of one of its external pharma principal business agreements in early 2021, meanwhile the Non-Pharma principals' products grew by 5.3%.

The abovementioned division's net sales negative growth has resulted this division's net sales contribution towards total Tempo Scan's consolidated net sales to become 38.5% compared to last year which stood at 42.8%, whilst its Pharma and Non-Pharma principals net sales contribution to the distribution Division's total net sales were at 13.3% and 86.7% respectively compared to its contribution last year at 24.3% and 75.7%. Commensurately, this division gross profit has decreased by 8.1% and amounted to Rp 543.8 billion, which in line with net sales decreased of 8.0% hence it managed to maintain its gross profit margin at 12.6%. Meanwhile, this division's gross profit contribution towards total Tempo Scan's consolidated gross profit had decreased from 15.1% in 2020 to become 13.6% in 2021.

Divisi Distribusi merupakan pilar bisnis penting dalam portofolio bisnis Tempo Scan yang menyediakan layanan penjualan dan logistik yang efektif dengan biaya yang efisien untuk produk *consumer health*, farmasi, kosmetik dan produk konsumen Tempo Scan ke berbagai saluran perdagangan yang meliputi antara lain *general trade, modern trade, pharmaceutical trade* dan *e-commerce* yang berkembang pesat yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia.

Mengingat perannya yang sangat penting, divisi ini memiliki kebutuhan mendesak untuk terus berinovasi dan menemukan solusi yang lebih baik dalam semua aspek operasinya untuk mendukung pertumbuhan bisnis Tempo Scan dan mempertahankan peran vitalnya dalam Ekosistem Rantai Pasokan dan Distribusi Terpadu Tempo Scan. Apalagi, selama pandemi, inovasi menjadi semakin penting untuk sektor distribusi yang banyak dipengaruhi oleh aturan pembatasan mobilitas dan kegiatan sosial (PPKM) yang diterapkan secara luas di seluruh negeri.

Penerapan sistem tenaga penjualan otomatis *(SFA)* yang disebut *Tempo Scan Integrated Mobile Order System* atau *TiMOS®*, sebuah sistem terintegrasi yang memungkinkan pesanan pelanggan dikirimkan sesaat secara langsung dan diikuti dengan pemenuhan pesanan, informasi mengenai pengiriman dan status pembayaran kesemuanya dalam satu alat, yang telah dimulai beberapa tahun yang lalu telah menghasilkan manfaat yang luar biasa selama pandemi di mana memungkinkan divisi ini terus melayani pelanggannya secara efektif meskipun ada pembatasan dari aturan PPKM tersebut. Selain itu, sistem ini telah diperluas ke *TiMOS-Direct®* yang memungkinkan pelanggan untuk dapat memesan langsung dengan cara yang lebih efisien dan ramah pengguna dengan menggunakan *mobile apps* yang tersedia di *Google Play Store*.

Penerapan sistem Perencanaan Kebutuhan Distribusi (DRP) yang berjalan pada platform optimalisasi SAP *Integrated Business Planning* (IBP) berbasis *cloud* di awal tahun-tahun sebelumnya juga membantu divisi ini mengatasi tahun pandemi COVID-19 yang penuh tantangan ini. Sistem DRP

The Distribution Division is an important business pillar within Tempo Scan's portfolio of businesses that provides effective sales and logistic services in a cost-efficient manner for Tempo Scan's consumer health, pharmaceutical, cosmetic and consumer products to the various trade channels which include amongst others general trade, modern trade, pharmaceutical trade and the fast-growing e-commerce channel that are spread across the Indonesian archipelago.

Given the significant role, this division has the urgency to continue innovating and finding better solutions in all aspects of its operations to support the growth of Tempo Scan's business and retaining its vital role in the Tempo Scan's Integrated Supply Chain and Distribution Ecosystem. Moreover, during the pandemic, innovation has never been greater particular for the distribution sectors that is much impacted by the mobility restrictions and social activities limitation rule (PPKM) that applied widely across country.

The implementation of Sales Force Automation (SFA) system called Tempo Scan Integrated Mobile Order System or TiMOS®, an integrated system which enables customer orders transmitted on real time basis and followed by order fulfillment, deliveries and payments information status all in one tool, which started few years ago has generated tremendous benefit during the pandemic where it allowed this division continue serving its customers effectively despite restriction of PPKM rule. On top of that, the system has been expanded to TiMOS®-Direct which enables customer to order directly in more efficient and user-friendly manner by using mobile apps available on Google Play Store.

The implementation of Distribution Requirement Planning (DRP) system that run on cloud-based SAP Integrated Business Planning (IBP) optimization platform in earlier years also helped this division coping with this challenging prolong COVID-19 pandemic

ini memungkinkan proses alokasi persediaan yang sistematis untuk mengoptimalkan ketersediaan stok di setiap cabang dengan mempertimbangkan perubahan permintaan yang sangat dinamis. Penggunaan DRP ini membantu meningkatkan keseimbangan stok di seluruh jaringan rantai pasokan yang membantu meningkatkan akurasi proyeksi penjualan sehingga tingkat layanan menjadi lebih baik.

Sebagai hasilnya, divisi ini dapat terus memainkan peran pentingnya dengan hampir *zero downtime* dan memproses sekitar 1,9 juta *outbound Delivery Notes* (DN) yang merupakan manifestasi dari jumlah total transaksi yang diselesaikan untuk pelanggan *offline* yang melayani lebih dari 105.000 *active buying outlet* meskipun dalam situasi pandemi COVID-19.

Divisi ini juga telah memanfaatkan kesempatan untuk bermitra dengan salah satu perusahaan *unicorn* Indonesia untuk menyediakan layanan logistik ke platfom *online* ke *offline* yang biasa dikenal sebagai *O2O* di lebih dari 40 kecamatan yang bertindak sebagai katalisator untuk divisi ini yang bertransformasi menjadi distributor *omni-channel*.

Beralih ke kemampuan pergudangan, solusi teknologi lain yang sudah diterapkan divisi ini adalah *SAP Warehouse Management System (WMS)* dan aplikasi *web* dan *mobile* bernama *TiMWAS® (Tempo Integrated Mobile Warehouse System)* untuk mengelola dan mengendalikan operasi gudang secara harian dimulai dari pembongkaran, penerimaan barang, penyimpanan, pengambilan dan pengemasan hingga proses pengiriman. Dengan teknologi ini, proses gudang dapat dilaksanakan dengan cara yang lebih efisien, meningkatkan akurasi stok, mengurangi *lead time, paperless* dan meminimalkan kesalahan manusia sehingga memungkinkan peningkatan produktivitas yang menghasilkan pengurangan 25% waktu pengambilan.

Sementara itu, dari sudut pandang infrastruktur, divisi ini terus berkomitmen untuk tumbuh dan berinvestasi pada jaringan distribusinya dengan mempertimbangkan tingkat layanan pelanggan yang unggul dengan mempertahankan 4 *Distribution Center* (DC) dan 2 *e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service* (ECFS), 46 cabang dan gudang dan

year. The DRP system enables a systematic inventory allocation process to optimize stock availability in each branch by taking into consideration very dynamic changing of the demand. Using the DRP helps improving the stock balance across the entire supply chain network which help improved sales forecast accuracy thus better service level.

As the result, this division was able to continue playing its pivotal roles with almost zero downtime and processed around 1.9 million outbound Delivery Notes (DN) which was the manifestation of the total number of transactions completed for its offline customers attributed to more than 105,000 active buying outlets despite the COVID-19 pandemic situation.

This Division has also seized the opportunity to partner with one of the Indonesia's unicorns' companies to provide logistic services to the online to offline platform commonly known as O2O in more than 40 districts which acted as a catalyst for the division transforming into an omni-channel distributor.

Moving on to the warehouse capability, another technology solution that the division adopted was SAP Warehouse Management System (WMS) and a web and mobile apps named TiMWAS® (Tempo Integrated Mobile Warehouse System) to manage and control its daily warehouse operation from unloading, goods receiving, put away, pick and pack up to shipping process. With these technologies, warehouse processes were executed in more efficient way, improved stock accuracy, reduced lead time, paperless and minimized human error which allow productivity improvement that resulted into 25% reduction in picking time.

Meanwhile, from infrastructures standpoint, this divisions continue committed to grow and invest in its distribution networking with excellence customer service level in mind by maintaining its 4 Distribution Centres (DCs) and 2 e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service (ECFS), 46 branches and warehouses

memperluas *Sales Point*-nya menjadi 173 atau kapasitasnya bertumbuh sebesar 36% dengan tambahan 3.120 posisi palet baru yang disumbangkan oleh semua cabang luar pulau Jawa yaitu Palembang, Pontianak dan Pekanbaru.

Kapasitas tambahan tersebut mengakibatkan tingkat pemanfaatan gudang cabang pada tingkat yang sehat sebesar 78,4%, sementara itu pemanfaatan DC juga turun menjadi level yang lebih sehat pada 78,0% terutama karena perampingan rantai pasokan dengan mengurangi titik transit dan melaksanakan pengiriman langsung pabrik ke cabang, *outlet* atau *Key Account* dengan waktu tunggu yang lebih pendek dan biaya yang efisien.

Terkait dengan kemampuan pengiriman, divisi ini terus memanfaatkan teknologi *GPS* yang dilengkapi dengan *CCTV* untuk armada *line-haul*-nya yang memungkinkan menara kontrol unit transportasi untuk memantau lokasi kendaraan secara waktu sebenarnya selama 24 jam. Sementara itu untuk armada ritel, truk yang mengirimkan produk dari cabang ke *outlet*, dimana setiap pengemudi dilengkapi dengan *Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System* atau *TiMDES®* yang merupakan sistem pengiriman pesanan yang terlacak GPS secara waktu sebenarnya untuk memastikan bahwa produk dikirim dan diterima oleh pelanggan yang dituju di tempat yang ditentukan.

Pada tahun 2021 divisi ini terus memperluas armada *line-haul* sendiri yang sekarang melayani hampir 60% dari *volume line-haul* darat sementara armada ritelnya terus melayani kebutuhan pelanggan dengan total lebih dari 400 armada dalam operasi termasuk truk berpendingin (refeer) yang baru ditambahkan, untuk mengirimkan produk rantai dingin antara lain vaksin COVID-19 dan produk lain yang sensitif terhadap suhu, dan melanjutkan kemitraan dengan lebih dari 100 ekspedisi eksternal baik untuk pengiriman *line-haul* dan ritel untuk mencapai lokasi lebih jauh untuk struktur biaya yang lebih baik.

Selanjutnya pada kompetensi organisasi, strategi divisi ini adalah untuk terus fokus pada pertama, meningkatkan keselarasan internal di antara kerja tim untuk meningkatkan sinergi dengan sinkronisasi departemen Penjualan dan Operasional dan Perencanaan Pasokan dan Pengisian (SRP)

and expanded its Sales Point to become 173 or its capacity grew by 36% with additional 3,120 new pallet position (pp) contributed by all outside Java island branches namely Palembang, Pontianak and Pekanbaru.

This additional capacity resulted into branches' warehouse utilization rate at healthy level of 78.4%, meanwhile DCs utilization was also reduced to healthy level at 78.0% mainly due to supply chain streamlining by cutting down transit points and pursuing plant direct shipment to branches, outlet or Key Account for shorter lead time and cost efficiency.

As pertained to delivery capability, this division continues leveraged the GPS technology equipped with CCTV for its line-haul fleet which allows the transporation unit's control tower to monitor the vehicle location real-time on 24-hours basis. Meanwhile for retail fleets, the trucks deliver the products from branches to the outlets, where each driver has equipped with Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System or TiMDES® which is a GPS tracked delivery order system on real time basis to ensure that the products were delivered and received by the intended customer at designated place.

In 2021 this division continue expanded its own line-haul fleet which now served almost 60% of the inland line-haul volume meanwhile its retail fleet continue serving the needs of the customers with total more than 400 fleet in operations included the newly added refrigerated (refeer) trucks, to deliver cold chain products among others COVID-19 vaccines and other temperature sensitive products, and continue partnership with more than 100 external expeditions both for line-haul and retail shipment to reach further locations for better cost structure.

Furthermore, on the organization competency, this division's strategies are to continue focus on firstly, improving internal alignment among teamwork to enhance synergy by synchronizing Sales & Operational and Supply and Replenishment Planning (SRP)

untuk membentuk organisasi yang kokoh dan cekatan untuk mengatasi dinamika pasar yang sangat mudah berubah dan diperburuk oleh pandemi. Kedua meningkatkan produktivitas dan kapasitas sumber daya dengan menciptakan matriks kinerja di setiap area kerja yang hasilnya dapat dilacak secara digital dengan bantuan perangkat *mobile apps* seperti yang disebutkan di atas dan dievaluasi secara berkala.

Pada tahun 2021 divisi ini juga telah berhasil melaksanakan program *management trainee*, yang disebut dengan program Tempo Scan *Management Trainee* (TSMT), sebagai bagian dari inisiatif pembentukan kader yang penting untuk memastikan adanya bakat yang tepat untuk peran kunci di masa depan. Program ini menarik kandidat dari universitas-universitas besar di berbagai disiplin ilmu, dimana mereka harus melalui serangkaian proses penyaringan dan rekrutmen yang ketat. Setelah itu, kandidat yang terpilih menjalani orientasi di ruang kelas diikuti dengan penempatan di lokasi yang ditentukan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata dan dilengkapi dengan presentasi proyek secara individu dan kelompok yang membawa perbaikan pada divisi ini.

Beralih ke saluran penjualan *e-commerce*, di tengah pembatasan mobilitas dan kegiatan sosial (PPKM) tersebut, saluran ini terus mengalami tren peningkatan positif yang sangat besar karena pembatasan tersebut memaksa kebanyakan orang untuk tinggal dan bekerja dari rumah. Lonjakan ini telah mempercepat pertumbuhan transaksi *online* untuk saluran *e-commerce* divisi ini dengan mencapai jumlah transaksi yang tinggi dan belum pernah terjadi sebelumnya yaitu melebihi 100.000 pesanan per bulan termasuk Tempo Scan Home Delivery atau disingkat TSHD®.

Dua *E-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service* (ECFS) yang berlokasi di kawasan utama Jakarta Central Business District (CBD) dan Surabaya merayakan ulang tahun ketiganya dengan menyiapkan kapasitasnya untuk memproses satu (1) juta DN *last-mile* setiap tahun dengan menyelesaikan instalasi stasiun pengemasan terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi ruang sambil menerapkan sistem *barcoding* untuk kegiatan pengiriman.

departments to form a solid and agile organization to address volatile market dynamics which was aggravated by the pandemic. Secondly increasing the resources productivity and capacity by creating performance matrix in each works areas which result were digitally tracked assisted by the mobile apps tools as abovementioned and periodically evaluated.

In 2021 this division has also successfully carried out the management trainee programs, called Tempo Scan Management Trainee (TSMT) program, as part of critical talent pipelining initiatives to ensure flow of the right talents for key roles in the future. The program attracted candidates from major universities across disciplines who have to go through series of tight screening and recruitment process. Afterwards, the selected candidates went through in class room orientation followed by stationing in designated location to gain the real-working experiences and completed with individual and group project presentation that bring improvement to the divisions.

Moving to the e-commerce sales channel, amid mobility restriction and social activities limitation rule (PPKM), this channel continue enjoyed enormous positive uptrend as the restriction forced most people to stay and work from home. This soar has accelerated the growth of online transactions for this divisions e-commerce channel by hitting an un-precedent high number of transactions exceeded 100.000 orders per month including Tempo Scan Home Delivery or abbreviated (TSHD)®.

The two e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service (ECFS) located in the Jakarta Central Business District (CBD) prime area and Surabaya celebrated its third anniversary by gearing up its capacity to process one (1) million last-mile debit note (DN) annually by completing the installation integrated packing station to increase productivity and space efficiency while implementing barcoding system for dispatch activities.

Selain itu, untuk mematuhi persyaratan peraturan, divisi ini terus mempertahankan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Nasional Indonesia (BPOM) dengan 50 CDOB untuk produk farmasi bukan Rantai Dingin (Non CCP) dan 37 untuk sertifikat produk farmasi CCP yang diterapkan dan disetujui selama tahun 2021.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar sehubungan dengan pandemi COVID-19, divisi ini telah mendapatkan 35 sertifikat Ijin Penyalur Alat Kesehatan (IPAK) dan mulai mendistribusikan produk perlengkapan kesehatan yaitu *hazmat* dengan kualitas yang disertifikasi oleh badan lokal dan internasional, alat *Rapid Test Antigen* (RTA) COVID-19 serta masker medis yang berfungsi untuk mencegah paparan kuman dan virus.

Sebagai dukungan Tempo Scan terhadap Program Vaksinasi Nasional Indonesia dalam upaya pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19, divisi ini telah mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Kesehatan melalui kemitraan dengan Biofarma dalam mendistribusikan Vaksin COVID-19, dimana vaksin tersebut membutuhkan perlakuan yang sangat ketat selama penyimpanan di Gudang dalam hal suhu, pencatatan dan pengendalian pergerakan serta pengiriman yang mengharuskan truk berpendingin harus dipantau secara ketat sampai vaksin diterima oleh orang dan di lokasi yang ditentukan. Distribusi vaksin meliputi 6 provinsi di Jawa Bali dan 3 provinsi di Sumatera yang terdiri dari 49 kota atau kabupaten Dinas Kesehatan (Dinkes). Penyelesaian penugasan ini telah menandai tonggak lain untuk divisi ini khususnya dalam kemampuan distribusi suhu terkontrol.

Divisi Manufaktur

Tempo Scan melakukan kegiatan operasionalnya di bawah kerangka Ekosistem Rantai Pasokan dan Distribusi Terpadu Tempo Scan, yang merupakan jaringan multifungsi komprehensif terdiri dari penelitian dan pengembangan, pengadaan dan kegiatan importasi yang terpusat,

Moreover, to comply with regulatory requirements, this division continues maintaining its Indonesia's Good Distribution Practices (CDOB) certification from Indonesia's National Food and Drug Administration (BPOM) with 50 CDOB for non Cold Chain Product (Non-CCP) pharmaceutical products and 37 for CCP pharmaceutical products certificates being applied and approved during 2021.

To adhere to the market needs in relation to the COVID-19 pandemic, this division has granted for 35 "Ijin Penyalur Alat Kesehatan (IPAK)" certificates and started distributed medical devices products i.e. hazmat with quality certified by local and international bodies, COVID-19 Rapid Test Antigen (RTA) kit as well as medical masks that serve to prevent exposure to germs and viruses.

As Tempo Scan's support on the Indonesia National Vaccination Program as government effort to curb the spread of the COVID-19, this division has gained the trust from Ministry of Health through partnership with Biofarma in distributing the COVID-19 Vaccine, which the vaccines required very stringent treatment during the storage in the Warehouse in term of temperature, movement record and control and transportation that required refer truck that has to be monitored closely until the vaccines have received by the designated person and location. The vaccines distribution has covering 6 provinces in Java Bali and 3 provinces in Sumatera consisted of 49 cities or municipalities Healthcare Offices or "Dinas Kesehatan (Dinkes)". This completion has marked another milestone for the division particular in the controlled temperature distribution capabilities.

Manufacturing Division

Tempo Scan performs its operational activities under the frame of Tempo Scan's Integrated Supply Chain and Distribution Ecosystem, a comprehensive multifunctional network from research and development, centralized procurement and inbound importation activities,

proses manufaktur, aktivitas pemasaran konsumen dan perdagangan, periklanan digital dan non-digital, *distribution centers*, *Line-Haul* transportasi dan pengiriman ritel, operasional dan pengembangan IT yang terpusat, penjualan grosir, penjualan ritel dan *e-commerce*, yang merupakan salah satu kekuatan unik dan daya saing Tempo Scan.

Belajar dari pengalaman pada tahun pertama pandemi COVID-19, divisi ini telah semakin mempertajam pola kerja dengan *new normal* sesuai dengan arahan protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran COVID-19 di area produksi, yaitu dengan prosedur standar operasi P3C (Pengendalian dan Pencegahan Covid-19). P3C ini mengatur alur kerja karyawan mulai dari kedatangan, *transit* di *locker* dan mengganti baju dengan pakaian khusus untuk ruang produksi, makan siang di kantin dan meninggalkan tempat kerja kembali ke rumah setelah jam kerja. P3C ini telah diterapkan di seluruh lokasi pabrik, wajib dijalankan oleh semua karyawan dan tamu. Bagian dari P3C ini antara lain melakukan pengukuran suhu tubuh dan saturasi oksigen, memastikan pengisian *self-assessment* COVID-19 sebelum masuk ke area pabrik, mengatur *shift* kerja untuk memastikan waktu transisi yang cukup antara perpindahan satu tim *shift* kerja ke tim *shift* kerja berikutnya, memastikan disiplin dalam penggunaan masker, pelindung wajah dan peralatan pelindung diri lainnya di seluruh area sepanjang waktu, melaksanakan sanitasi di area kerja dan peralatan secara reguler, memastikan jarak fisik yang aman antar pekerja saat jeda waktu istirahat di kantin dan saat bersembahyang.

Divisi ini juga terus melakukan upaya peningkatan imunitas dengan memberikan vitamin dan suplemen kepada karyawannya dan melakukan *Rapid Test Antigen* (*RTA*) secara teratur, dan/atau tes *Polymerase Chain Reaction (PCR)* di Klinik atau Rumah Sakit tertentu sesegera waktu apabila ada suatu kasus karyawan dilaporkan terjangkit COVID-19 yang dikonfirmasi dari hasil tes *PCR*.

Selain itu, divisi ini telah menyelenggarakan program vaksinasi COVID-19 kepada seluruh karyawan, dimana

manufacturing process, consumer and trade marketing, digital and non-digital advertising, distribution centres, Line-Haul transportation and retail delivery, centralized IT operation and development, wholesale selling, retail and e-commerce selling which is one of the Tempo Scan's distinctive strengths and competitive advantage.

Learning from the first year of the COVID-19 pandemic, this division has further finetuned its way of working as the new normal that is in-accordance to the health protocols guidelines to prevent COVID-19 contagion within manufacturing area, namely standard operating procedure "Pengendalian dan Pencegahan Covid-19 (P3C)". This P3C regulates the personnel journey started from incoming, transit in the locker and changing the cloths with proper production gown, lunch break in the canteen and departing back home after working time. This P3C has implemented across the manufacturing sites, applicable to all employees and visitors. Apart of the P3C among others to conduct body temperature and oxygen saturation checking, enforcement of COVID-19 self-assessment before entering the sites, to provide sufficient working shifts transition time during switching from one working shift team to the next working shift team, enforcement of using medical mask, face shield and other necessary personal protective equipment in all manufacturing areas and at all time, to implement more thorough regular sanitation of working areas and tools, to provide sufficient physical distancing during break time at canteen and praying time.

This Division also continued giving the employee vitamins and supplement to increase their immunity and conducting regular Rapid Test Antigen (RTA) on regular basis and/or Polymerase Chain Reaction (PCR) test at authorized Hospital or Clinic for a trace and track immediately in a case an employee reported infected by COVID-19 confirmed by a PCR test.

Furthermore, this division has organized the COVID-19 vaccination program to all employees, where by 3rd

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

pada kuartal ke-3 tahun 2021 hampir 100% karyawan telah mendapatkan vaksin dosis kedua. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menopang kegiatan produksi tetapi juga sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap karyawan dan keluarganya. Sebagai upaya mendukung suksesnya program vaksinasi dari pemerintah Indonesia, divisi ini juga telah menerapkan keharusan untuk karyawan yang baru direkrut setidaknya telah mendapatkan vaksin COVID-19 dosis pertama.

Sebagai bagian dari strategi divisi ini untuk meningkatkan pencapaian *operational excellence*, sejak beberapa tahun lalu divisi Manufaktur telah secara konsisten menerapkan program *QDC Excellence* sebagai pedoman untuk menjalankan peran utamanya dalam memproduksi dan memasok produk untuk dipasarkan dan didistribusikan Tempo Scan ke seluruh nusantara dan ke mancanegara. Program *QDC Excellence* yang disebutkan di atas merupakan singkatan dari standar Kualitas/**Q**uality produk yang tinggi (**Q**), Pengiriman/**D**elivery yang dapat diandalkan (**D**) sesuai kebutuhan pelanggan dan diproduksi dengan Biaya/**C**ost yang bersaing (**C**). QDC ini selalu menjadi prioritas utama dan komitmen tertinggi dari divisi ini untuk semua pemangku kepentingan.

Di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang berlanjut ke tahun kedua, divisi Manufaktur terus berupaya memperkuat program *QDC Excellence*nya. Faktor kunci sukses dari program *QDC Excellence* adalah budaya perbaikan berkelanjutan yang kuat, budaya yang merangkul dan melibatkan seluruh karyawan dari semua fungsi dan semua tingkatan. Sasaran dari *QDC* ini adalah untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, dengan pasokan yang dapat diandalkan dan biaya yang bersaing serta menerapkan standar kualitas yang ketat yang tersertifikasi oleh badan regulator lokal ataupun internasional. Program ini difokuskan antara lain pada peningkatan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*, peningkatan produktivitas, peningkatan atas hasil produksi dan perbaikan dalam konsumsi energi dan air serta perbaikan pengelolaan limbah sebagai bagian dari program yang berkelanjutan Tempo Scan.

Quarter 2021 almost all 100% employees had the second dosage of the vaccine. This was conducted not only to sustain production activities but also as a manifestation of the Company's concern towards its employees and their respective families. In order to further support successful of the vaccination program of Indonesian government, the division also apply mandatory requirement for the new recruits to have at least the first dose of the COVID-19 vaccination.

As part of the strategy of the division to raise the bars in term of operational excellence, since the past few years Manufacturing division has been consistently implementing the QDC Excellence program as a guiding principle to perform its key role in producing and supplying products to Tempo Scan's marketing and distribution arms throughout the Indonesian archipelago and overseas regions. The aforesaid QDC Excellence stands for high **Q**uality standard of its products **(Q)**, reliable **D**elivery according to the customer requirement and produced **(D)** at competitive **C**ost **(C)**. QDC has always been this division's top priority and utmost commitment to all stakeholders.

Amidst the challenges of prolong second year of COVID-19 pandemic, the Manufacturing division continued its effort to strengthen its QDC Excellence program. The key success factor in the QDC Excellence program is strong continuous improvement culture, a culture that embrace and actively involving all employees at all functions and all levels. The QDC objectives is to yield high quality products, with the most reliable supply and cost competitive under a strict quality standard that has been certified by local or international regulatory bodies. The programs are focused among others improvement in Overall Equipment Effectiveness (OEE), improvement on productivity, improvement in production yield and improvement in energy and water consumption and waste management, as part or Tempo Scan sustainability program.

Untuk memastikan fokus yang lebih baik dalam eksekusi, fasilitas produksi dari divisi ini dikelompokkan menjadi 3 Kelompok Manufaktur berdasarkan kategori produk, dimana setiap kelompok manufaktur mengembangkan keunggulannya sesuai kategori produk masing-masing dan saling membagikan praktik terbaiknya di dalam kelompok maupun kepada kelompok manufaktur lainnya.

Divisi manufaktur ini mengoperasikan 17 fasilitas manufaktur di bawah tiga kelompok manufaktur, pertama adalah Kelompok Manufaktur Farma, *Pharma Manufacturing Group* yang disingkat PMG yang mengoperasikan 6 fasilitas manufaktur yang memproduksi obat-obatan, obat tradisional, vitamin dan suplemen dalam berbagai bentuk sediaan antara lain tablet, tablet *film-coated*, kapsul, *effervescent*, sirup, *cream*, *gel*, salep, cairan obat luar dan alat kesehatan. Kedua, adalah Kelompok Manufaktur Minuman dan Nutrisi, *Beverage and Nutritional Manufacturing Group* yang disingkat BNMG mengoperasikan 5 fasilitas manufaktur yang memproduksi susu bubuk, minuman *Ready To Drink* (RTD), produk susu *Ultra High Temperature (UHT)*, minuman energi yang berkarbonasi dan non-karbonasi. Dan terakhir, adalah Kelompok Manufaktur Produk konsumen dan kosmetik, *Consumer Products and Cosmetics Manufacturing Group* yang disingkat CPCMG mengoperasikan 6 fasilitas manufaktur yang memproduksi produk perawatan diri, produk rumah tangga, produk alat kesehatan perbekalan rumah tangga (PKRT), produk kosmetik dalam berbagai bentuk sediaan seperti padat, bubuk, *compact powder*, cair, *cream*, *gel*, tisu basah, pewangi, antiseptik dan disinfektan, masker dan kemasan plastik untuk produk internal Tempo.

Sebagai bagian dari elemen strategis dan kemampuan unik dari Ekosistem Rantai pasok dan Distribusi dari Tempo Scan dan sejalan dengan komitmen Tempo Scan untuk bekerja sepenuh hati untuk Indonesia, divisi Manufaktur terus meningkatkan kapasitasnya secara antisipatif dan lebih dini untuk mendukung ambisi pertumbuhan Tempo Scan melalui investasi modal yang konsisten tersebar di 3 kelompok manufaktur untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan kompetitif.

To ensure better focus in execution, its manufacturing facilities within this division are grouped under 3 manufacturing groups which are based on product categories, where each manufacturing group develops its own centre of excellence on its respective product category and shared the best practices among the group and to other manufacturing groups.

Manufacturing division operates 17 manufacturing sites under three manufacturing groups, firstly is Pharma Manufacturing Group abbreviated as PMG operates 6 manufacturing sites which are producing drugs, traditional medicines, vitamins and supplements in several dosage forms such as tablet, film-coated tablet, capsule, effervescent, syrup, cream, gel, ointment, external liquid and medical devices. Secondly is Beverage and Nutritional Manufacturing Group abbreviated as BNMG operates 5 manufacturing sites which are producing milk powder products, beverage Ready To Drink (RTD), Ultra High Temperature (UHT) Milk products, carbonated and non-carbonated energy drinks. And lastly, Consumer Products and Cosmetics Manufacturing Group abbreviated as CPCMG operates 6 manufacturing sites which are producing personal care products, house hold products, medical devices – house hold supply products (PKRT), cosmetics products in form of solid, powder, compact-powder, liquid, cream, gel, wipes, fragrance, antiseptic, disinfectant, masks and plastic packaging for internal Tempo Scan's products.

As part of the strategic elements and key distinctive competency of Tempo Scan Supply Chain and Distribution Ecosystem and aligned with the Tempo Scan's commitment working wholeheartedly for Indonesia, the Manufacturing division continuously increases its capacity a head of the curve to support Tempo Scan's growth ambition, through consistent capital investment across the 3 manufacturing group, in order to deliver highest quality and competitive products.

DIVISI DISTRIBUSI

DISTRIBUTION DIVISION

Investasi tersebut antara lain pabrik baru dalam BNMG, yang pertama adalah pabrik KMM 2 yang memproduksi susu bubuk dan sudah diresmikan serta sudah mulai berproduksi secara komersial pada Juli 2021, yang kedua adalah Pabrik baru KMM 3 yang akan memproduksi bahan baku utama susu bubuk sebagai bagian dari strategi pasokan bahan baku yang akan meningkatkan kehandalan pasokan dan perbaikan biaya bahan baku. Investasi lainnya diarahkan untuk adopsi teknologi baru yang lebih ramah lingkungan, untuk peremajaan dan modernisasi mesin-mesin dalam rangka untuk peningkatan kapasitas produksi dan investasi untuk peningkatan kapasitas gudang. Sebagian dari investasi tersebut dilakukan dalam beberapa tahun untuk mengimbangi pertumbuhan volume baik dari dalam negeri maupun ekspor yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2021 divisi Manufaktur telah meningkatkan kinerja operasionalnya secara berkelanjutan untuk mempertahankan daya saing biaya, total biaya produksi divisi ini meningkat 9,2%, yang mana pertumbuhan ini lebih rendah dari pertumbuhan volume produksi yang meningkat 15,2%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh biaya personel dan biaya terkait personel, secara keseluruhan meningkat sebesar 10,5% sedangkan biaya non-personel meningkat sebesar 7,5%. Biaya yang terjaga tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan program *QDC* sebagai kontribusi divisi ini dalam mempertahankan daya saing biaya.

Melanjutkan kepada peningkatan biaya personel dan biaya terkait personel terutama didorong oleh peningkatan jumlah personel yang dikarenakan meningkatnya volume produksi, penyesuaian Upah Minimum Regional (UMR) dan peraturan baru PP No. 35/2021 terkait kompensasi. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan peningkatan produktivitas personel di seluruh pabrik. Adanya peningkatan produktivitas personel mengakibatkan kontribusi biaya personel dan biaya terkait personel pada tahun 2021 menjadi 59,6% terhadap total biaya produksi yang meningkat sedikit dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 58,9%.

Such investment among other are new plant within BNMG, firstly is KMM 2 plant that produces milk powder and it has been inaugurated and has started commercial production in July 2021, secondly is a new Plant KMM 3 that will produce key raw material for milk powder as part of the supply strategy to increase the reliability of supply and to improve the cost of material. Other Investments are aimed to adopt new technologies which are environmental-friendly, to rejuvenate and modernization the machineries in order to increase production capacity and investment to increase warehouse capacity. Some of these investments have executed in multi-years in order to cope with its volume growth both from domestics and exports that are increasing year after year.

As the result, in 2021 the Manufacturing division continuously has improved its operational performance to sustain cost competitiveness, this division total manufacturing cost increased by 9.2%, such increase is lower than production volume increased by 15.2%. This increment is contributed by personnel and personnel related cost, in aggregate had increased by 10.5% whilst its non-personnel related cost had increased by 7.5%. The cost containment above is resulted from implementation QDC program as contribution from this division in maintaining cost competitiveness.

Further to the increase of personnel and personnel related cost was mainly driven by the increase of number of personal strength due to volume increase, adjustment of regional minimum wage or "Upah Minimum Regional (UMR)" and new regulation of PP No. 35/2021 with regards to compensation. The increase was partly compensated by the increase of personnel productivity across the manufacturing sites. Increasing personnel productivity has resulted to contribution of personnel and personnel related cost in 2021 to become 59.6% against the total manufacturing cost which has slightly increased compared to the previous year contribution which was at 58.9%.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Beralih kepada total komponen biaya non-personel yang mengalami peningkatan lebih rendah dari peningkatan biaya personnel dan biaya terkait personnel, pada tahun 2021 belanja divisi ini untuk biaya tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,5%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan volume produksi, kenaikan harga bahan bakar solar dan kenaikan biaya depresiasi sebesar 4,6%, namun demikian peningkatan biaya depresiasi tersebut masih sejalan dengan strategi divisi ini untuk meningkatkan kapasitasnya melalui antara lain upaya proses otomatisasi yang lebih banyak. Di sisi lain, upaya perbaikan dalam optimalisasi konsumsi energi menghasilkan biaya utilitas divisi ini meningkat sebesar 9,0% dimana peningkatan ini masih lebih rendah dari pertumbuhan volume produksi. Sehingga, kontribusi biaya non-personel terhadap total biaya produksi divisi ini menurun menjadi 40,4% dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 41,1%.

Pada tahun 2021, kontribusi komponen biaya tetap dan biaya variabel dari total biaya produksi masing-masing sebesar 55,4% dan 44,6%, dan kontribusi tersebut membaik dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 59,6% dan 40,4%. Porsi biaya tetap dari biaya produksi divisi ini mengalami peningkatan sebesar 1,7% dari tahun sebelumnya, sedangkan biaya variabel mengalami peningkatan sebesar 20,4%.

Berkenaan dengan pemanfaatan kapasitas fasilitas manufaktur tahun 2021. Pertama-tama, pada PMG, fasilitas yang memproduksi tablet, kapsul, *effervescent* dan obat tradisional telah beroperasi pada tingkat utilisasi kapasitas yang optimal kecuali untuk lini produksi sirup dan *semi-solid* kapasitasnya masih kurang terutilisasi. Kedua, pada CPCMG hampir semua fasilitas telah beroperasi secara optimal di seluruh lini produksinya, kecuali lini produksi sabun batangan yang kapasitasnya masih belum sepenuhnya terutilisasi. Terakhir, pada BNMG, produksi susu bubuk dan minuman telah beroperasi secara optimal, namun fasilitas yang memproduksi produk *UHT* belum terutilisasi secara optimal.

Moving on to the total non-personnel cost component which had increased lower than the personnel cost and personnel related cost, in 2021 this division spending of this cost was increased by 7.5%. This increase was mainly driven by the increase of production volume, the increased of diesel fuel price and increased in the depreciation costs by 4.6%, nevertheless such an increase in depreciation costs was still aligned with this division strategy to increase its capacity through among others process automation endeavours. On the other hand, improvement efforts in optimizing energy consumption resulted utilities costs of this division has increased by 9.0% which the growth is still below the production volume increase. Consequently, the contribution of non-personnel cost towards total manufacturing costs of this division had decreased to become 40.4% compared to its contribution last year which was at 41.1%.

In 2021, the contribution of fixed costs and variable costs components of total manufacturing cost were respectively 55.4% and 44.6%, and such contributions had improved compared to their previous year contributions which were at 59.6% and 40.4%. The fixed costs portion of this division's manufacturing cost had increased by 1.7% from previous year, on the other hand its variable costs had increased by 20.4%.

With regards to the manufacturing facilities capacity utilization in 2021. Firstly, in PMG, the facility producing tablet, capsule, effervescent, traditional medicines facilities had operated at optimum capacity utilization level except for its syrup and semi-solid production lines were still underutilized. Secondly, in CPCMG, almost all facilities had also operated at optimum level across its production lines, except for its bar soap production line which was still underutilized. Lastly, in BNMG's the facility producing powder milk production and beverages had operated at optimum level, however facilities producing the UHT products have not optimally utilized.

Terkait dengan Kualitas, dimana merupakan aspek penting dalam *QDC Excellence* seperti yang dijelaskan di atas. Pada tahun 2021, divisi ini terus memperbaharui standar kualitasnya untuk memenuhi standar praktik manufaktur terkini yang baik (cGMP) dan peraturan terkait lainnya, antara lain PMG telah memperoleh perpanjangan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari fasilitas produksi di lokasi Cikarang untuk pabrik yang sudah berjalan maupun perluasan kemas sekundernya, sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan perpanjangan sertifikasi Halal Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LPOM MUI.

BNMG telah memperoleh perpanjangan sertifikat SJH dari LPPOM MUI untuk Pabrik Minuman dan Suplemennya serta telah memperoleh perpanjangan sertifikasi Program Manajemen Resiko (PMR) untuk fasilitas susu bubuk dan UHT.

Sedangkan CPCMG secara konsisten menjaga sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dari BPOM, sertifikasi Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB) dan juga telah memperoleh izin Produksi Alat Kesehatan dari Kementerian Kesehatan serta sertifikat SJH dari LPPOM MUI.

Selanjutnya, Sumber Daya Manusia merupakan fungsi penting dalam menjalankan strategi divisi dan mencapai tujuannya. Pada tahun 2021, divisi ini tetap fokus dalam melaksanakan rencana pengembangan sumber daya manusia untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan serta menjaga lingkungan kerja yang mendorong kreativitas karyawannya, dan terutama dalam masa pandemi COVID-19 yang sulit ini *employee engagement* menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan divisi ini.

Karena Talenta yang baik adalah kunci keberhasilan jangka panjang, program Tempo Scan *Management Trainee* (TSMT) telah diperluas kepada divisi Manufaktur. Perencanaan TSMT kelas tahun 2022 untuk Manufaktur telah dimulai dan direncanakan dimulai pada kuartal ke-2 tahun 2022.

Pertaining to the Quality, which is an important aspect in QDC Excellence as explained hereinabove. In 2021 this division continues updating its quality standard to meet current Good Manufacturing Practices (cGMP) standards and other relevant regulations, among others PMG has obtained renewal of "Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)" certification for its production facilities in Cikarang for existing factories and also secondary packing expansion, certification "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)" and renewal certification Halal "Sistem Jaminan Halal (SJH)" from LPOM MUI.

BNMG has obtained renewal of the SJH certificate from LPPOM MUI for its Beverage and Supplement Factory and has also obtained its renewal of "Program Manajemen Resiko (PMR)" certification for powder milk and UHT facility.

While CPCMG consistently maintain its Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)" certification from BPOM, "*Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik* (CPPKRTB)" and also obtained its Medical Device Production Permit from Ministry of Health and also SJH certificates from LPPOM MUI.

Furthermore, Human capital is an important function in executing the division's strategy and achieving its objective. In 2021, the division remained focus in executing the human resource development plan to further improve competency and capability of its employee and nurturing working environment that promote creativity of its employee in this division, and especially during this difficult COVID-19 pandemic year employee engagement is very key in order to deliver this division objectives.

As the good Talent is key for long-term success, Tempo Scan Management Trainee (TSMT) program has extended to the Manufacturing division. The preparation of TSMT Class of 2022 for Manufacturing has started and is expect to be enrolled in 2nd quarter of 2022. This TSMT

Program TSMT ini diharapkan dapat menciptakan *talent pool* yang baik di seluruh fasilitas manufaktur dan juga menciptakan peluang untuk saling berbagi praktik terbaik di dalam dan di seluruh divisi Manufaktur agar penyiapan kader juga dapat berkesinambungan dan juga membuat divisi ini menjadi lebih kompetitif.

Program is expected to create a good talent pool across the manufacturing facilities and also create opportunity to fastening best practices sharing within and across Manufacturing group which enable sustainable and continuous talent development and making the division to be more competitive.

Analisa Keuangan

Ringkasan Laporan Laba Rugi Tempo Scan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2021 jika dibandingkan terhadap tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Financial Analysis

Tempo Scan's Financial Profit and Loss Summary for year ended 2021 in comparison with 2020 were as follows:

dalam Miliar Rp	2020	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	2021	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
Penjualan Neto	10.968,4	100,0%	11.234,4	100,0%	2,4%	Net Sales
Laba Bruto	3.912,8	35,7%	4.008,3	35,7%	2,4%	Gross Profit
Beban Usaha	2.837,1	25,9%	2.903,9	25,9%	2,4%	Operating Expenses
Laba Usaha	1.075,6	9,8%	1.104,3	9,8%	2,7%	Income from Operations
Penghasilan non-operasional, neto	(11,2)	-0,1%	(6,0)	-0,1%	-46,6%	Non-operating Income, net
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	787,8	7,2%	823,8	7,3%	4,6%	Net Income - Equity Holders of the Parent Company
EBITDA	1.351,9	12,3%	1.396,2	12,4%	3,3%	EBITDA

Walaupun adanya pandemi COVID-19 yang berkepanjangan pada tahun kedua serta pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan sosial (PPKM) yang lebih ketat terutama selama peningkatan penularan COVID-19 pada kuartal ke-3 tahun 2021 yang mempengaruhi kondisi pasar dan daya beli masyarakat, namun Penjualan Neto konsolidasian Tempo Scan untuk tahun buku 2021 berhasil tumbuh sebesar 2,4% atau Rp 266,0 miliar dan berjumlah Rp 11.234,4 miliar.

Pertumbuhan penjualan neto tersebut dipengaruhi oleh penghentian kerjasama salah satu prinsipal eksternal produk farmasi divisi Distribusi yang mulai berlaku pada Januari 2021. Namun, jika dampak penghentian tersebut dikecualikan, maka proforma penjualan neto Tempo Scan akan meningkat sebesar 8,4%.

Despite the prolonged COVID-19 pandemic to the second year and Indonesian government has applied more stringent mobility restriction and social activities limitation rules (PPKM) especially during the COVID-19 resurgence at 3rd quarter 2021 which has affected market conditions and general purchasing power, Tempo Scan's consolidated net sales in 2021 managed to grow by 2.4% or Rp 266.0 billion and amounted to Rp 11,234.4 billion.

Such net sales growth was impacted by the discontinuation of one of its Distribution division's external pharma principal business which took effect since January 2021. However, if we exclude the impact of such discontinuation, then on proforma basis Tempo Scan's net sales would have increased by 8.4%.

ANALISA PENJUALAN NETO & LABA BRUTO PER DIVISI

ANALYSIS OF NET SALES & GROSS PROFIT BY DIVISION

dalam Miliar Rp	Divisi Farmasi Pharmaceutical Division			Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Consumer Products & Cosmetics Division			Divisi Distribusi Distribution Division			in Billion Rp
	2020	2021	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2020	2021	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2020	2021	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	
Penjualan Neto	3.150,8	3.541,7	12,4%	3.119,9	3.370,5	8,0%	4.697,7	4.322,2	-8,0%	Net Sales
Kontribusi Penjualan	28,7%	31,5%	2,8%	28,5%	30,0%	1,5%	42,8%	38,5%	-4,4%	Sales Contribution
Laba Bruto	1.496,9	1.618,1	8,1%	1.824,2	1.846,4	1,2%	591,6	543,8	-8,1%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	47,5%	45,7%	-1,8%	58,5%	54,8%	-3,7%	12,6%	12,6%	0,0%	Gross Profit Margin

Penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan di tahun 2021 meningkat sebesar 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar Rp 3.541,7 miliar, oleh karena itu kontribusi penjualannya terhadap total penjualan neto Tempo Scan meningkat dari 28,7% di tahun 2020 menjadi 31,5% di tahun 2021 dan divisi Farmasi tetap mempertahankan sebagai kontributor penjualan neto nomor dua (2) terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan setelah divisi Distribusi.

Selanjutnya, penjualan neto divisi Produk Konsumen dan Kosmetik (CPC) Tempo Scan juga mengalami kenaikan 8,0% atau sebesar Rp 3.370,5 miliar sehingga kontribusinya terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat dari 28,5% di tahun 2020 menjadi 30,0% di tahun 2021. Sedangkan penjualan neto divisi Distribusi menurun sebesar 8,0% atau berjumlah sebesar Rp 4.322,2 miliar dan kontribusinya terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan turun dari 42,8% di tahun 2020 menjadi 38,5% di tahun 2021. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bila dilakukan penyesuaian terhadap dampak adanya penghentian kerjasama salah satu prinsipal eksternal produk farmasi sejak Januari 2021, maka penjualan neto divisi Distribusi akan meningkat sebesar 5,6%.

Berdasarkan hasil di atas, kontribusi penjualan neto divisi Farmasi dan Divisi CPC Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 61,5% dibandingkan kontribusi periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar 57,2%. Penjualan neto dua (2) divisi ini sebagian besar dihasilkan oleh ekuitas merek milik Tempo Scan sendiri yang mana perkembangan tersebut sejalan dengan strategi manajemen Tempo Scan.

Sementara itu laba bruto konsolidasian Tempo Scan tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 2,4% atau naik Rp 95,5 miliar dan berjumlah Rp 4.008,3 miliar yang sama dengan pertumbuhan penjualan netonya sehingga marjin laba bruto tahun 2021 tetap sebesar 35,7%.

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah menciptakan ketidakseimbangan pada permintaan dan pasokan global yang menyebabkan kenaikan harga komoditas, diperburuk oleh hambatan rantai pasokan, sehingga marjin laba bruto divisi Farmasi turun dari 47,5% menjadi 45,7% dan marjin laba bruto divisi CPC turun dari 58,5% menjadi 54,8%. Di sisi lain, divisi Distribusi mampu mempertahankan marjin laba brutonya sebesar 12,6%.

Net sales of Tempo Scan's Pharma division in 2021 increased by 12.4% versus previous year or amounted to Rp 3,541.7 billion, hence its net sales contribution towards total Tempo Scan's net sales was increased from 28.7% in 2020 to become 31.5% in 2021 and Pharma division was able to maintain as number two (2) net sales contributor to Tempo Scan's consolidated net sales after distribution Division.

Furthermore, Tempo Scan's Consumer Products and Cosmetics (CPC) division net sales were also increased by 8.0% or amounted to Rp 3,370.5 billion hence its contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had increased from 28.5% in 2020 to become 30.0% in 2021. Whereas for net sales of Distribution division was declined by 8.0% or amounted to Rp 4,322.2 billion hence its contribution towards total Tempo Scan's consolidated net sales had decreased from 42.8% in 2020 to become 38.5% in 2021. As has been explained hereinabove, if we exclude the impact of such discontinuation of business one of its external pharma principal business since January 2021, then the net sales of Distribution division would have increased by 5.6%.

Pursuant to the above result, Tempo Scan's Pharma Division and CPC division aggregate net sales contribution towards Tempo Scan consolidated net sales had risen to become 61.5% compared to the corresponding period last year contribution that was only 57.2%. These two (2) divisions net sales are predominantly generated by Tempo Scan's own brand equities such development is in line with Tempo Scan' management strategy.

Meanwhile Tempo Scan's consolidated gross profit in 2021 also experienced growth of 2.4% year on year or increased by Rp 95.5 billion and amounted to Rp 4,008.3 billion which was the same with its net sales growth, hence the gross profit margin in 2021 remained at 35.7%.

The prolonged COVID-19 pandemic duration has created imbalances on the global demand and supply which led to increasing commodity prices, aggravated by severe supply chain impediments, therefore Pharma division's gross profit margin had declined from 47.5% to become 45.7% and CPC division's gross profit margin was declined from 58.5% to become 54.8%. On the other hand, Distribution division was able to maintain its gross profit margin at 12.6%.

KONTRIBUSI PENJUALAN NETO SECARA GEOGRAFIS

Penjualan neto domestik Tempo Scan bertumbuh sebesar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 10.905,9 miliar yang pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang bertumbuh sebesar 0,7%. Sebagai akibatnya, kontribusi penjualan neto domestik di tahun 2021 mencapai 97,1% dari total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan atau meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi tahun 2020 yang mencapai 96,7%.

Kontribusi utama dari pertumbuhan penjualan domestik berasal dari divisi Farmasi yang bertumbuh 13,1% atau berjumlah Rp 3.306,4 miliar. Penyumbang utama dari pertumbuhan tersebut adalah kelompok produk *Consumer Health* dengan pertumbuhan 14.2% terhadap tahun sebelumnya sementara Kelompok Obat Resep turun 20,3% terhadap tahun lalu dan kemudian diikuti oleh penjualan domestik divisi CPC yang bertumbuh 9,8% atau berjumlah Rp 3.277,2 miliar. Penjualan kelompok Produk Konsumen dari divisi CPC bertumbuh 8,4% dan berjumlah Rp 2.739,1 miliar dan penjualan kelompok produk Kosmetik mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 17,8% dan berjumlah

GEOGRAPHICAL NET SALES CONTRIBUTION

Tempo Scan's Domestic market net sales grew by 2.8% versus last year or amounted to Rp 10,905.9 billion which is higher if compared to 2020 which grew by 0.7%. As a consequence, Domestic net sales contribution in 2021 became 97.1% of Tempo Scan's consolidated net sales or an increase if compared to 2020 contribution which stood at 96.7%.

The major contribution of domestic sales growth was derived from Pharma division which grew by 13.1% or amounted to Rp 3,306.4 billion. The major benefactor of such growth was Consumer Health products group which grew by 14.2% year on year while its Prescription products declined by 20.3% versus last year and then followed by CPC division domestic sales which grew by 9.8% or amounted to Rp 3,277.2 billion. Net sales of Consumer Product group of this CPC division grew by 8.4% and amounted to Rp 2,739.1 billion and its net sales of Cosmetics group had increased significantly by 17.8% and amounted to Rp 538.1 billion where a significant increase

Rp 538,1 miliar dimana kenaikan secara signifikan terjadi pada kuartal ke-4 tahun 2021 sebagai akibat telah dibukanya kembali pusat perbelanjaan dan adanya kelonggaran jam operasional toko kosmetik dan *department store*. Sementara itu divisi Distribusi turun sebesar 8,0% atau berjumlah Rp 4.322,2 miliar.

Di sisi lain, penjualan neto bisnis internasional mengalami penurunan 9,8% atau berjumlah Rp 328,6 miliar dengan kontribusi sebesar 2,9% dari total penjualan neto Tempo Scan. Penjualan neto bisnis internasional divisi Farmasi mampu bertumbuh sebesar 3,0% dan mencapai Rp 235,3 miliar namun penjualan neto divisi CPC menurun sebesar 31,2% dan berjumlah Rp 93,3 miliar terutama disebabkan karena penurunan yang signifikan dari bisnis Kosmetik berlisensi dengan harga menengah di Thailand.

occurred in the 4th quarter 2021 as a result of the reopening of shopping centres and the relaxation of operating hours for the cosmetics shops and department stores. In the meantime, its Distribution division which declined by 8.0% or amounted to Rp 4,322.2 billion.

On the other hand, its International business' net sales registered a decline of 9.8% or amounted to Rp 328.6 billion with a contribution of 2.9% from Tempo Scan's net sales whereas Pharma division International net sales was able to grow by 3.0% and amounted to Rp 235.3 billion, however CPC division net sales was declined by 31.2% and amounted to Rp 93.3 billion mostly due to the severe decline from its midpriced licensed cosmetics business in Thailand.

BEBAN USAHA

Beban usaha Tempo Scan mengalami kenaikan sebesar 2,4% atau berjumlah Rp 2.903,9 miliar, sehingga rasio terhadap penjualan neto Tempo Scan pada tahun 2021 adalah 25,9% atau sama dibandingkan dengan ratio tahun lalu. Kontributor utama dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang mengalami kenaikan sebesar 3,3% dan berjumlah Rp 2.366,9 miliar atau merupakan hampir 81,5% dari total beban usaha sehingga rasio beban penjualan terhadap penjualan neto di tahun 2021 adalah sebesar 21,1% atau lebih tinggi bila dibandingkan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 20,9%.

Kenaikan beban penjualan terutama disebabkan oleh biaya iklan dan promosi (A&P) yang bertujuan untuk mempertahankan investasi ekuitas merek milik Tempo Scan. Beban umum dan administrasi berkontribusi 19,1% terhadap total beban usaha Tempo Scan meningkat sebesar 9,4% atau berjumlah Rp 554,9 miliar sehingga rasio terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah sebesar 4,9% atau lebih tinggi jika dibandingkan rasio yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 4,6%.

Kenaikan beban penjualan dan beban umum administrasi antara lain disebabkan karena adanya keuntungan tidak

OPERATING EXPENSES

Tempo Scan's operating expenses had risen by 2.4% or amounted to Rp 2,903.9 billion, hence its ratio to Tempo Scan's net sales in 2021 stood at 25.9% or similar when compared to its last year ratio. The major contributor of the said operating expenses was its selling expenses which had increased by 3.3% and amounted to Rp 2,366.9 billion or represent almost 81.5% of total operating expenses, so that the ratio of selling expenses to net sales in 2021 was 21.1% or slightly higher than the ratio of the preceding year which was 20.9%.

The increase of selling expenses was mainly attributed by the advertising and promotion (A&P) expenses with the aim to maintain Tempo Scan's brand equities marketing investment. General and administrative expenses which contributed 19.1% from Tempo Scan's total operating expenses had increased by 9.4% or amounted to Rp 554.9 billion hence its ratio towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 4.9%, or higher than the same ratio in the preceding year which was at 4.6%.

The aforesaid increase in the selling and general administrative expenses was due amongst others to a one-

E-COMMERCE

lazada
shopee
tokopedia

tempostore
BY TEMPO SCAN SINCE 1953

Tempo Scan berkembang terus untuk memberikan perjalanan belanja terbaik kepada konsumen dengan hadir di Marketplace, E-Retail, Layanan Pengiriman Rumah yaitu Tempo Scan Home Delivery atau disingkat TSHD® dan Quick Commerce didukung oleh inovasi rantai pasokan omni-channel untuk menciptakan kesan abadi pada konsumen.

Tempo Scan thrives to provide the best shopping journey to consumers by being present in Marketplace, E-Retail, Home Delivery Service namely Tempo Scan Home Delivery or abbreviated as TSHD® and Quick Commerce supported by the omni-channel supply chain innovations to create a lasting impression on the consumers.

berulang (*one-time gain*) terkait dengan perubahan imbalan paska kerja pada tahun 2020 yang dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Selain itu, penghasilan operasi lain – neto Tempo Scan pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun lalu yang antara lain berasal dari kenaikan laba selisih kurs, kenaikan laba atas penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain pada pendapatan operasi lain serta digabungkan dengan penurunan beban operasional lainnya antara lain dari penghapusan persediaan dan beban operasi lain-lain.

Dengan demikian, laba usaha Tempo Scan mengalami kenaikan sebesar 2,7% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 1.104,3 miliar dan rasio terhadap penjualan neto konsolidasian adalah sama dibandingkan rasio pada tahun 2020 yaitu 9,8%.

Beban non-operasional bersih Tempo Scan juga turun menjadi hampir negatif Rp 6 miliar jika dibandingkan dengan beban non-operasional bersih pada tahun 2020 yang sebesar negatif Rp 11,2 miliar, penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi laba bersih entitas asosiasi dan penurunan beban restrukturisasi internal Tempo Scan.

Sebagai hasil dari yang sudah dipaparkan di atas, Laba Neto – Pemilik Entitas Induk Tempo Scan (laba neto setelah pajak) untuk tahun 2021 mampu meningkat sebesar 4,6% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 823,8 miliar dan rasio terhadap penjualan neto menjadi 7,3% atau sedikit lebih tinggi bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 7,2%. Selanjutnya, EBITDA pada tahun 2021 mampu meningkat sebesar 3,3% dan berjumlah Rp 1.396,2 miliar, dan berhasil mempertahankan marjin EBITDA *double digit* sebesar 12,4% atau sedikit meningkat dibandingkan dengan marjin EBITDA tahun lalu yang sebesar 12,3%.

NERACA & RASIO KEUANGAN

Selanjutnya, posisi neraca Tempo Scan pada 31 Desember 2021, total Asetnya meningkat 5,9% atau berjumlah Rp 9.644,3 miliar, sejalan dengan total Ekuitas yang

time gain related to the regulation changes of the post-employment benefit in year 2020 which was calculated based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as an implementation regulation of the Omnibus Law No. 11/2020 which had replaced the previous Labor Law No. 13/2003.

In addition, Tempo Scan's net other operating income in 2021 increase versus last year which amongst others was derived from Tempo Scan's accrual for foreign exchange gain, increase in gain on sale of fixed assets and miscellaneous income in its other operating income and combined with the decrease of its other operating expenses among others from inventory write off and miscellaneous operating expenses.

Therefore, Tempo Scan's income from operations increased by 2.7% versus last year and amounting to Rp 1,104.3 billion and its ratio to consolidated net sales was able to maintain the same ratio in 2020 which was 9.8%.

Tempo Scan's net non-operating expenses had also declined to become almost negative Rp 6 billion if compared to its net non-operating expenses in 2020 which was amounted to negative Rp 11.2 billion, such a reduction was mainly due to the increase of its associated company's net income contribution, and the decline on Tempo Scan's internal restructuring charges.

As the result of all the above, Tempo Scan's Net Income – Equity Holders of the Parent Company (net profit after Tax) for the year 2021 was able to increase by 4.6% versus last year and amounted to Rp 823.8 billion and ratio to net sales was stood at 7.3% or slightly higher compared to corresponding period last year which ratio stood at 7.2%. Furthermore, its EBITDA in 2021 was able to increase by 3.3% and amounted to Rp 1,396.2 billion, and managed to maintain double digit EBITDA margin of 12.4% or slightly increase compared to its last year EBITDA margin which stood at 12.3%.

BALANCE SHEET & FINANCIAL RATIO

Furthermore, to Tempo Scan's Balance Sheet position as of 31 December 2021, its total Assets had increased by 5.9% or amounted to Rp 9,644.3 billion, in line with its Shareholders'

bertumbuh sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 6.875,3 miliar. Selain itu posisi kas dan setara kas tetap sehat dan berjumlah sebesar Rp 2.687,6 miliar. Dengan demikian, Tempo Scan tetap dapat mempertahankan posisi neracanya yang kuat.

Beralih ke rasio keuangan Tempo Scan yang tetap stabil seperti tercermin antara lain pada indikator likuiditasnya dengan *current ratio* sebesar 3,3 kali, sedangkan perputaran persediaan sebesar 4,5 kali, selain itu umur piutang usaha berkisar 38 hari, sehingga *Net Operating Cycle* berada pada 62 hari di tahun 2021. Rasio Liabilitas terhadap total Aset dan Ekuitas masing-masing adalah sebesar 28,7% dan 40,3%, sementara itu *ROE* dan *ROA* Tempo Scan masing-masing berkisar hampir 12% dan 8,5%.

Pesan Penutup

Meskipun selama tahun 2021 Indonesia dan seluruh negara lainnya masih tetap menghadapi tantangan yang signifikan karena pandemi COVID-19 yang berkepanjangan yang telah menyebabkan ketidakpastian dan gangguan terhadap kondisi sosial dan ekonomi, Tempo Scan telah bekerja dan akan terus bekerja sepenuh hati sesuai dengan slogan kami "Bekerja Sepenuh Hati untuk Indonesia", karena Tempo Scan percaya bahwa dengan kerja keras dan dedikasi dari seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawannya, kami dapat terus mempersembahkan produk-produk berkualitas terbaik yang dipasarkan di Indonesia dan mancanegara, dan mencapai performa yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi Tempo Scan, kami ingin menyampaikan apresiasi kami yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang saham, mitra bisnis, pemasok, pihak profesional dan pelanggan Tempo Scan atas dukungan yang berkelanjutan, serta rasa terima kasih kami kepada Dewan Komisaris Tempo Scan dan semua tim manajemen dan seluruh karyawan Tempo Scan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga memungkinkan Tempo Scan mencapai hasil keuangan yang telah disebutkan di atas di tahun 2021.

Tuhan memberkati kita semua.

Equity which has grown by 7.8% and amounted to Rp 6,875.3 billion. Moreover, its cash and cash equivalent position remained healthy and amounted to Rp 2,687.6 billion. Hence Tempo Scan remained sound in its balance sheet's position.

Moving forward to Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicator such as its current ratio which stood at 3.3 times, while its inventory turnover was at 4.5 times, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 38 days, therefore its Net Operating Cycle was at 62 days in 2021. Its total Debt ratio against total Assets and Shareholders' Equity which stood at 28.7% and 40.3%, respectively, while Tempo Scan's ROE and ROA stood at around almost 12% and 8.5%, respectively.

Closing Message

Although the year of 2021 Indonesia and all other countries were still facing significant challenges due to prolong COVID-19 pandemic which it continued creating uncertainty and disruption to the social and economic conditions, Tempo Scan has worked and will continue to work wholeheartedly in accordance with our slogan "Working Wholeheartedly for Indonesia", because Tempo Scan believe that with the hard work and dedications from all management team and all employees we will continue to deliver best quality products marketed in Indonesia and overseas, and achieve better performance in the coming years.

On behalf of Tempo Scan's Board of Directors, we would like to give the highest appreciation to all Tempo Scan's valued shareholders, business partners, suppliers, professional parties and customers for the continuous support, as well as our gratitude towards Tempo Scan's Board of Commissioners and all Tempo Scan's management teams and all employees for their strong dedication and effort to enable Tempo Scan in achieving the abovementioned financial result in 2021.

God bless all of us.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris
Handojo Selamet Muljadi

Komisaris
Dewi Murni Sukahar

Komisaris & Komisaris Independen
Kustantinah
Julian Aldrin Pasha
Suparni Parto Setiono

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang dengan tiga diantaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tindakan Direksi Perseroan terkait dengan kepengurusan usaha Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

Besarnya honor Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara rutin dan sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

As at 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner
Handojo Selamet Muljadi

Commissioner
Dewi Murni Sukahar

Commissioner & Independent Commissioners
Kustantinah
Julian Aldrin Pasha
Suparni Parto Setiono

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Members of the Board of Commissioners consist of five people, three of whom are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' task is to supervise the Board of Directors' actions pertaining to the management of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Commissioners are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its functions.

The amounts of honorarium for the Board of Commissioners are determined by the Annual GMS of the Company.

The Board of Commissioners regularly communicates with the Company's Board of Directors and when required to perform its responsibilities.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2021, susunan Direksi Perseroan adalah:

Presiden Direktur
I Made Dharma Wijaya

Wakil Presiden Direktur
Diana Wirawan
Liza Prasodjo

Direktur
Prayoga Wahyudianto
Hartaty Susanto
Linda Lukitasari
Shania
Rorita Lim
Benny Setiawan

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Direksi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah melakukan pengurusan kegiatan usaha dengan mengelola aktiva dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Direksi adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal sekali setahun dengan memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan untuk tahun buku yang baru berlalu. Rapat Direksi dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Board of Directors

As at 31 December 2021, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

President Director
I Made Dharma Wijaya

Vice President Directors
Diana Wirawan
Liza Prasodjo

Directors
Prayoga Wahyudianto
Hartaty Susanto
Linda Lukitasari
Shania
Rorita Lim
Benny Setiawan

The profile can be seen in brief biography of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. Pursuant to the Company's Articles of Association, the primary responsibility of the Board of Directors is to administer the Company's business by managing its assets and resources for the good of and in the best interest of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Directors are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Directors in carrying out its functions.

In performing its duties, under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors are responsible to Shareholders through a GMS which is held at least once a year by providing a report regarding the running of the Company and financial governance for the latest financial year. The Board of Directors' meeting is performed at any time as deemed necessary.

Besarnya gaji Direksi ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2021 kepada pemegang saham telah tercantum pada bagian Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the Company during 2021 to the shareholders has been presented in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2021 para anggota Komite Audit adalah:

Ketua Komite Audit
Kustantinah

Anggota Komite Audit
Julian Aldrin Pasha
Suparni Parto Setiono

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Dewan Komisaris.

Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 tahun dan Komite Audit sebagaimana tersebut di atas ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk yang berlaku sejak tanggal 26 Juli 2021.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan yang diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) landasan hukum, (2) definisi, (3) struktur dan kedudukan Komite Audit, (4) persyaratan keanggotaan Komite Audit, (5) tugas dan tanggung jawab Komite Audit, (6) wewenang Komite Audit, (7) rapat Komite Audit, (8) pelaporan, (9) masa tugas anggota Komite Audit.

Audit Committee

As at 31 December 2021 the members of the Audit Committee are:

Chairman of the Audit Committee
Kustantinah

Members of the Audit Committee
Julian Aldrin Pasha
Suparni Parto Setiono

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners for a term of 3 years and the aforementioned Audit Committee is appointed based on circular the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk with effect from 26 July 2021.

All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated in Audit Committee Charter are: (1) legal basis, (2) definition, (3) structure and composition of the Audit Committee, (4) membership requirements of the Audit Committee, (5) duties and responsibilities of the Audit Committee, (6) authorities of the Audit Committee, (7) meeting of the Audit Committee, (8) reporting, (9) tenure of the members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas Komite Audit adalah: (1) memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, (2) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, (3) memberitahukan Dewan Komisaris tentang peraturan yang dikeluarkan pihak yang berwenang sehubungan dengan usaha Perseroan.

The Task and Responsibility of the Audit Committee:

The Audit Committee's tasks are: (1) to provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the reports or other matters submitted by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners, (2) to identify matters which need the Board of Commissioners' attention, (3) to inform the Board of Commissioners regarding regulations promulgated by the appropriate authorities related to the Company's business.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berikut, yaitu: (1) meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), (2) melakukan diskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik, (3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, (4) mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas Laporan Keuangan historis tahunan, (5) mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko.

Implementation of the Duties of Audit Committee in 2021

In 2021, the Company's Audit Committee has implemented the following activities, such as: (1) reviewed the Company's Financial Statement prior to the publication and submission to the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("BEI"), (2) performed discussions with Public Accountant regarding the scope and program of the Public Accountant's audit, (3) provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant for the audit of Financial Statement for the year ended December 31, 2021, (4) evaluated the implementation of audit services of the annual historical Financial Statement, (5) supervised the implementation of internal audit and risk management.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI,

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and OJK, BEI, The Indonesia

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), *Investor* dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya *Investor* atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan terkait, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai Perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Central Securities Depository (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), Investor and stakeholders. It also ensures a favorable public perception especially Investor of the Company Performance and that it fulfills all related regulations, responsible its transparency obligation as a public Company.

Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Shania menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 31 Mei 2017, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Profile of the Corporate Secretary

Shania has been a Corporate Secretary since 2017 based on a Board of Directors' Decision Letter on the appointment of Company Secretary dated 31 May 2017, an Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the majority shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan meliputi: (1) memastikan bahwa Direksi mengetahui perkembangan peraturan-peraturan Pasar Modal dan juga memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, (2) berperan memberikan informasi dan laporan kepada para pemodal atau masyarakat umum sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan kinerja Perseroan sebagai Perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of public Companies, duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include the followings: (1) responsible for ensuring that the Board of Directors are well informed about capital market regulations as well as corporate compliance with prevailing Capital Market rules and regulations, (2) provides investors and public shareholders with information and reports pertaining to the Company's activities and performance as a publicly listed Company in accordance with the prevailing regulations.

DIVISI MANUFAKTUR

MANUFACTURING DIVISION

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar, antara lain:

Education/Training of Corporate Secretary in 2021

In 2021, the Corporate Secretary participated in various training programs and seminars, among others:

No	Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
1	8 April 2021 8 April 2021	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021. Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the impact of PP. 35 Year 2021.	Ikatan Akuntan Indonesia
2	30 Agustus 2021 30 August 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS. Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
3	19 November 2021 19 November 2021	webinar ICSA dengan topic "Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan". ICSA webinar with the topic "Introduction to ESG Aspects as One of the Supporters of Business Sustainability".	Indonesian Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut, yaitu: (1) menerbitkan Laporan Tahunan, (2) menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, (3) menyelenggarakan Public Expose, (4) memfasilitasi penyelenggaraan rapat antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun 2021, (5) mengikuti lokakarya, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), (6) menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui SPE Terintegrasi OJK - BEI dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

Implementation of the Duties of Corporate Secretary in 2021

In 2021, the Corporate Secretary has implemented the following activities, such as: (1) published the Annual Report, (2) held the AGMS and EGMS, (3) held the Public Expose, (4) facilitated the meeting of Committee Audit, Board of Directors and/or Board of Commissioners during 2021, (5) participated in workshops, seminars, socialization and deepening of regulations related to the capital market and other topics organized by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), (6) delivered information disclosure to OJK, IDX and the public through Integrated SPE OJK - IDX and the Company's website related to the Company's milestones.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal Perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Pelaksanaan Audit Internal dijadwalkan dalam periode bulanan dan sesuai rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan Perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan-temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen, akurat dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya Perusahaan, yang disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Keuangan dan kepala divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

Selanjutnya, Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja divisi terkait, untuk mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna secara internal maupun eksternal.

Untuk meningkatkan kinerja, kemampuan dan wawasannya, para anggota Audit Internal mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar termasuk perkembangan peraturan pemerintah yang dibutuhkan seiring kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company provides independent and objective advice on the state of the Company's internal control system with regards to its resources, to ascertain that they are utilized optimally in compliance with the established systems and procedures hence giving added value to improve the Company's performance. Internal Audits are scheduled on a monthly basis and persuant to the annual work program, or incidentally as needed. The Internal Audit unit's work program includes testing and evaluation of the implementation to the Company's policy and compliance to the laws and regulations pertaining to the Company's activities, as well as relevance of procedure systems and confirmation of data and documentation at Company's divisions, i.e. plants, branch, sales counters and directly from customers.

The field evaluation audits in the form of findings and recommendations contain analysis that are independent, accurate and positive in order to improve the internal control system and the efficiency and effectiveness of using the Company's resources, all of which are reported in the joint work meetings with the Director of Finance and related division heads, who will subsequently provide response to the evaluation on their respective performances.

Next, the Internal Audit unit will monitor the implementation of the said recommendations agreed by the Management to ensure improved performance within the respective division, in order to facilitate a Company management system that are internally and externally more effective, efficient and functional.

To enhance the level of competency and insight of the Internal Audit Unit members, they participate in variety of training programs and seminars, including the updates of government regulations that needed along with the progress of Company's growth and development.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated

yang diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) pendahuluan, (2) struktur organisasi, (3) persyaratan auditor pada Unit Audit Internal, (4) tugas dan tanggung jawab, (5) kode etik Audit Internal, mencakup: integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi.

in Internal Audit Charter are: (1) introduction, (2) organizational structure, (3) requirements for auditors of the Internal Audit Unit, (4) duties and responsibilities, (5) Internal Audit code of ethics, consists of: integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Struktur Organisasi Audit Internal

Divisi Audit Internal dikepalai oleh 1 Kepala divisi Audit Internal yang membawahi 1 Manager Audit Manufacturing, 1 Manager Audit Marketing dan 2 Manager Audit Distribusi, 9 Penyelia dan 15 Staf Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur.

Organizational Structure of Internal Audit

Internal Audit division is led by 1 Corporate Head of Internal Audit division that supervise 1 Manufacturing Audit Manager, 1 Marketing Audit Manager and 2 Distribution Audit Manager, 9 Supervisors and 15 audit staffs, working in conjunction with Director of Finance and reporting to Vice President Director.

Profil Audit Internal Perusahaan

Swasta Kusnadi menjabat sebagai kepala divisi Audit Internal sejak bulan Juli 2016, yang merangkap Manager Audit Internal untuk divisi Marketing Pharma & CPC dan International Business Group sejak bulan Januari 2021, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1961. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Asia Pacific Corp (Aspac Grup), di Argo Manunggal Grup dan KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Stephen Timotius Gunawan menjabat sebagai Manager Audit Internal untuk divisi Manufacturing (Pharma, CPC & BNMG) sejak bulan Januari 2021, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1980. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) dan PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Profile of the Company's Internal Audit

The Head of Internal Audit is filled by Swasta Kusnadi since July 2016, concurrently as Internal Audit Manager for Pharma & CPC Marketing division and International Business Group since January 2021, based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1961. He obtained a bachelor degree from Faculty of Economic, Tarumanagara University, Jakarta. He joined the Company in 1993. Prior to joining the Company, he worked at PT Asia Pacific Corp. (Aspac Group), Argo Manunggal Group and KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Internal Audit Manager for Pharma, CPC & BNMG Manufacturing division is filled by Stephen Timotius Gunawan since Januari 2021, based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1980. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Bina Nusantara University, Jakarta. He joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he worked at PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) and PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Galang Putra Ariyanto menjabat sebagai Kepala Audit Internal untuk divisi Distribusi sejak bulan April 2020, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1991. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Perbanas Institute, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT Indomarco Adi Prima dan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (Fintech P2P).

Fandi Ariawan menjabat sebagai Manager Audit Internal untuk divisi Distribusi sejak bulan Maret 2020 berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1988. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Perbanas Institut, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT Indomobil Trada Nasional (Indomobil Nissan Group).

Galang Putra Ariyanto was appointed as Head of Internal Audit for Distribution division since April 2020, based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1991. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Perbanas Institute, Jakarta. He joined the Company in 2020. Prior to joining the Company, he worked at PT Indomarco Adi Prima and PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (Fintech P2P).

Fandi Ariawan was appointed as Internal Audit Manager for Distribution division since March 2020 based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1988. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Perbanas Institute, Jakarta. He joined the Company in 2011. Prior to joining the Company, he worked at PT Indomobil Trada Nasional (Indomobil Nissan Group).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab audit internal adalah: (1) menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta melakukan evaluasi rutin mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, (2) menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, (3) melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, (4) memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen, (5) membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Perseroan, (6) memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, (7) melakukan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Perseroan, (8) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Audit Internal diberikan wewenang mengakses seluruh informasi yang relevan

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of internal audit are: (1) preparing and carrying out the annual internal audit plan and preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, (2) examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policies, (3) examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, (4) providing recommendations for improvements and objective information on activities that are examined at all management levels, (5) preparing the audit result report and submitting the report to the Director of the Company, (6) monitoring and reporting the follow-up through of the recommended improvements, (7) conducting special examinations within the internal control scope assigned by the Company's Director, (8) in performing its duties and responsibilities Internal Audit is given the authority to access all relevant

terkait dengan tugas yang diberikan dengan persetujuan Direksi Perseroan.

information related to its duties with approval from Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan program kerja audit yang direncanakan. Berdasarkan tujuannya maka pelaksanaan kegiatan audit mengacu kepada efisiensi, pengelolaan risiko dan optimalisasi sistem pengendalian internal.

Kegiatan audit yang telah dilakukan oleh unit Audit Internal, adalah sebagai berikut: (1) melakukan audit operasional di lapangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) dan peraturan terkait yang berlaku, (2) sebagai unit yang independen, unit Audit Internal melakukan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan pihak yang diaudit dan hasil diskusi yang telah dilakukan tersebut ditindaklanjuti dengan perbaikannya, (3) melakukan pemeriksaan dan pengujian SOP yang ada, (4) melakukan pemeriksaan audit khusus berdasarkan permintaan Manajemen.

Implementation of the Duties of Internal Audit in 2021

During 2021, Internal Audit Unit has carried out its activities in accordance with the planned audit work program. Based on the objectives, the implementation of audit activities refers to efficiency, risk management and optimization of the internal control system.

Audit activities that have been carried out by the Internal Audit unit, are as follows: (1) Conducting operational audits in the field, which aims to ensure that every operational activity of the Company has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and related regulations, (2) As an independent unit, Internal Audit Unit performs a consultation and communication function with the auditee and the results of the discussions that have been conducted are followed up with corrections, (3) Checking and testing existing SOP, (4) Conducting special audit checks based on the request of Management.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan Standar Prosedur Operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan

Internal Control System

The Company's internal control system begins with the job descriptions from each employee based on their respective job description, duty and responsibility. In order to control the operational activities, the Company owns its Standard Operating Procedures as guidelines to conduct all business activities to ensure that these activities are performed in compliance to prevailing Company policies and regulations. One of the key role of the Company's Internal Audit unit in operational control of the Company is to ensure the implementation of the Standard Operating Procedures have been performed in accordance with the established Company's policy.

In addition, the Company implements budgetary discipline at the business unit level, division level and

terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengelola biaya-biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan.

Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama untuk menilai kinerja karyawan pada unit usaha terkait, sesuai hasil kinerja masing-masing unit usaha yang mengacu pada anggaran/budget yang telah ditetapkan.

integrated to the core Company level. Furthermore, the Company also manages the operational costs in an integrated manner, among others through the implementation of an integrated information management system by using SAP software for the Company's four core business divisions.

The performance of business units are analyzed on a regular basis refers to its specific budgetary guidelines, to evaluate and ensure that the business realization has been in accordance with the Company's objectives set forth and described in the respective unit's budget. The performance of individual business unit is the main key to conduct employee's performance appraisals, based on the results of the performance of each business unit that refers to the budget that has been set.

TANGGUNG JAWAB & KEGIATAN SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & ACTIVITIES

Sebagai perwujudan Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu Kejujuran, Kesetaraan, Bermanfaat, Tanggung Jawab dan Kerja Keras yang selalu dipegang teguh dan telah membesarkan Tempo Scan selama lebih dari 68 tahun, PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan/Perusahaan") mewujudkan hal tersebut dengan pembentukan Corporate Social Responsibility ("CSR") Center sejak tahun 2011.

Tempo Scan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR dari waktu ke waktu agar selaras dengan perubahan kebutuhan masyarakat serta sebagai komitmen Tempo Scan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun berada, yang dilakukan secara terpadu dan sistematis dalam seluruh kegiatan usaha guna mencapai tujuan bermanfaat bagi masyarakat.

As a manifestation of Tempo Scan's Core Values of Honesty, Equality, Usefulness, Responsibility and Perseverance which have always been upheld and brought up Tempo Scan for over 68 years, PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan/Company") has transpired it into establishment of Corporate Social Responsibility ("CSR") Center since 2011.

Tempo Scan is committed to continuously develop its CSR programs from time to time in line with the changes of society's needs and to build a better quality of life together with the stakeholders where ever they are with an integrated and systematic manner throughout the entire business activities in order to achieve the goal to be useful for the society.

Lingkungan Hidup

Di bidang lingkungan hidup, pelaksanaan tanggung jawab Tempo Scan dalam upaya melestarikan lingkungan hidup antara lain:

1. **Penggunaan energi yang ramah lingkungan dan pengelolaan air yang efisien:**

   Penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan telah diterapkan dalam operasional sehari-hari Perusahaan terutama di lokasi pabrik. Sumber energi utama yang digunakan adalah listrik dan gas alam yang lebih ramah lingkungan. Upaya penghematan energi di setiap lokasi pabrik dilakukan dengan memonitor penggunaan dan melakukan analisa agar penggunaan energi senantiasa efektif dan efisien. Selanjutnya, target penggunaannya ditentukan sebagai salah satu indikator kinerja operasional (KPI) pabrik, di mana target ini harus lebih baik dari tahun ke tahun untuk mendorong agar dilakukan perbaikan berkesinambungan antara lain

Environments

In the environmental sectors, as a part of Tempo Scan's responsibility to preserve our environment, the Company has implemented, among others:

1. **Environmental friendly energy use and efficient water management:**

   The usage of environment friendly energy sources has been implemented in the Company's daily operations, especially at the manufacturing sites. The main energy sources used are electricity and natural gas which are more environment friendly. Efforts to save energy at each manufacturing site are carried out by monitoring the consumption and conducting analysis to ensure the use of energy is effective and efficient. Moreover, its target usage is determined as one of the operational performance indicators (KPI) of the manufacturing facility, whereby this target has to be better from year to year to encourage continuous

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

dengan menjalankan perawatan berkala, pemipaan dan pemesinan, peremajaan peralatan sehingga menjadi yang lebih hemat energi, melakukan pengaturan perencanaan produksi maupun pengaturan sistem operasional agar penggunaan energi paling efisien dan semakin baik dari waktu ke waktu.

Upaya yang dilakukan terkait penghematan energi listrik di tahun 2021 antara lain melakukan peremajaan sistem tata udara (HVAC) bangunan produksi, yaitu dengan merubah sistem pendingin yang semula menggunakan *"air cooled chiller"* menjadi *"water cooled chiller"* dan penggunaan *"thermal storage tank"* sehingga kinerja pendingin HVAC menjadi lebih efisien, serta penggunaan *Building Automation System* (*BAS*) yang secara otomatis mengatur kestabilan sistem HVAC. Disamping itu, untuk penerangan, dilakukan penggantian lampu TL menjadi Lampu LED, serta pengaturan tata udara area non produksi berjalan secara sistem otomatis. Sementara upaya efisiensi konsumsi bahan bakar gas untuk pembangkit uap dilakukan dengan perawatan pemipaan secara reguler, perawatan rutin perangkap uap dan pengaturan operasional kelembaban udara di ruangan.

2. Sistem pengolahan air dan limbah:

- **Pengelolaan Air:**

Pengelolaan air untuk proses produksi dan untuk kebutuhan domestik dilakukan secara ketat dan dimonitor sesuai ketentuan yang berlaku. Prinsip 3R *(Reduce, Reuse and Recycle)* atau 3M (Mengurangi, Memakai-ulang dan Mendaur-ulang) dilaksanakan secara konsisten. Pengurangan penggunaan air dilakukan dengan upaya-upaya antara lain memperbaiki jaringan pemipaan untuk mencegah kebocoran, menyesuaikan proses agar penggunaan air lebih sedikit dan melakukan kampanye hemat air kepada seluruh karyawan. Pemakaian-ulang air dilakukan antara lain dengan melakukan proses pencucian bertahap, air bilas pencucian akhir yang masih relatif bersih digunakan untuk melakukan pencucian tahap sebelumnya. Daur ulang dilakukan dengan melakukan pengolahan air

improvements, among others, by conducting regular maintenance, piping and machineries, rejuvenation of equipment to become more energy efficient, arrangement of production planning and operational system to ensure the most efficient and improvement energy usage from time to time.

Efforts made related to electrical energy saving in 2021 including rejuvenation of the air conditioning system (HVAC) of production buildings, namely by changing the cooling system which originally used "air cooled chiller" to "water cooled chiller" and to use "thermal storage tank" so performance of the HVAC refrigeration unit become more efficient, also the use of Building Automation System (BAS) which automatically adjusting HVAC system stability. In addition, for lighting, replacement of TL lamps into LED lamps is carried out, as well as air conditioning for non-production areas is run in an automatic system. Meanwhile, efforts to gas fuel consumption efficiency for the steam generator is carried out by regular piping maintenance, routine maintenance of the vapor trap and controlling the operational humidity of the air in the room.

2. Water and waste treatment system:

- **Water Management:**

The management of water for production process and for domestic purposes is carried out thoroughly and monitored in accordance with applicable regulations. The 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles are implemented consistently. The Reduce is carried out by various efforts, among others improving pipe networks to prevent leakage, adjusting processes to use less water and conduct water-saving campaigns to all employees. The Reuse is carried out, among others, by carrying out washing stages, the water from final rinse which is still relatively clean is used to carry out the previous washing stages. The Recycle is carried out by treating wastewater at each manufacturing

limbah di setiap lokasi produksi sehingga memenuhi baku mutu sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, untuk melestarikan pasokan air, Tempo Scan sudah menjalankan konsep konservasi air antara lain dengan membuat sumur resapan di lokasi pabriknya.

Selain itu target penggunaan air ditentukan sebagai salah satu indikator kinerja operasional (KPI) pabrik, di mana target ini harus lebih baik dari tahun ke tahun untuk mendorong agar dilakukan perbaikan berkesinambungan antara lain dengan menjalankan perawatan dan perbaikan peralatan, pemipaan dan pemesinan secara berkala, peremajaan peralatan agar menjadi lebih hemat air, pengaturan perencanaan produksi maupun pengaturan sistem operasional untuk memastikan penggunaan air yang paling efisien dan semakin baik dari waktu ke waktu.

- **Pengelolaan Limbah**

Langkah pengelolaan lingkungan dalam kaitannya dengan pengelolaan air limbah dilakukan dengan pengoperasian unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah); sedangkan yang berkaitan dengan limbah padat dilakukan dengan pemilahan ke dalam dua kategori yaitu limbah tidak berbahaya dan limbah berbahaya.

Untuk limbah tidak berbahaya diklasifikasikan menjadi limbah yang dapat digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan kembali, yang mana untuk limbah yang dapat digunakan kembali dipilih dan dikumpulkan secara hati-hati oleh pihak profesional untuk kegiatan ekonomi lanjutan. Dan untuk yang tidak dapat digunakan kemudian dikumpulkan oleh *vendor* tersebut untuk diproses lebih lanjut.

Sementara untuk limbah berbahaya atau limbah B3 dikumpulkan dan diangkut pihak profesional yang bersertifikat.

3. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan:

Tempo Scan secara bertahap menjalankan mekanisme pengaturan pengaduan masalah lingkungan yang

location to meet the quality standards in accordance with applicable regulations.

In addition, to preserve the water supply, Tempo Scan has implemented the concept of water conservation, among others, by installing the infiltration wells at its manufacturing sites.

In addition, the water usage target is determined as one of the operational performance indicators (KPI) of the factory, where this target has to be better from year to year to encourage continuous improvements, among others by carrying out regular maintenance and repair of equipment, pipes and machines, rejuvenation of equipment to become more water efficient, production planning arrangements and operational system arrangements to ensure the most efficient use of water and improve over time.

- **Waste Management**

Environmental management steps in terms of waste water management are carried out by operating the WWTP (Wastewater Treatment Plant) unit; while those relating to solid waste are carried out by sorting them into two categories, namely non-hazardous waste and hazardous waste.

For non-hazardous waste, they are classified into reusable and non-reusable waste, which for reusable waste are selected and collected carefully by professional parties, for further economic activities. And those that cannot be used are then collected by the vendor for further processing.

Meanwhile, hazardous waste or B3 waste is collected and transported by a certified professional party.

3. Mechanism of environmental complaints:

Tempo Scan has gradually implemented the mechanism for regulating environmental complaints which is regulated in

diatur pada ketentuan prosedur tetap Komunikasi K3 Internal dan Eksternal, yaitu dinyatakan bahwa "Komunikasi Eksternal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan lingkungan adalah segala bentuk penyampaian atau pertukaran informasi antara pihak Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan yang berkepentingan terkait dengan Sistem Manajemen K3". Di tahun 2021, di lokasi pabrik pada unit manufaktur juga secara bertahap telah terbentuk fungsi *Safety Health & Environment (SHE)* yang secara konsisten menjaga relasi dengan instansi yang berwenang untuk memperbaiki kinerja pengelolaan lingkungan.

4. **Sertifikasi/Izin di bidang lingkungan yang dimiliki:**

   Tempo Scan telah memiliki sertifikasi/izin-izin terkait pengelolaan lingkungan hidup sesuai ketentuan yang berlaku. Di tahun 2021, Tempo Scan menjaga pemenuhan komitmen Perusahaan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup, yang dituangkan dalam dokumen Lingkungan Perusahaan; khususnya komitmen untuk memenuhi semua peraturan perundang-undangan berkaitan dengan lingkungan, melakukan perbaikan yang berkesinambungan, menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien serta menerapkan program 3R *(Reduce, Reuse, Recycle).*

Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. **Kesetaraan dalam Kesempatan kerja.**

   Tempo Scan terbuka untuk siapa saja dalam merekrut calon karyawan atas dasar kesetaraan. Proses penerimaan dilakukan dengan mengutamakan hasil evaluasi kompetensi dan kesesuaian dengan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ataupun kondisi fisik, karena Tempo Scan meyakini bahwa umat manusia diciptakan setara, oleh sebab itu mereka seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja tanpa ada pembedaan.

the provisions of the Internal and External Communication Procedures for K3 (Work Safety and Health), which states that "External Communication on Work Safety and Health (K3) and environmental protection are all forms of delivery or exchange of information between the Company and the parties outside the Company with an interest related to the Work Safety and Health (K3) Management System". In 2021, at the factory location in the manufacturing unit, a Safety Health & Environment (SHE) function has also been gradually formed which consistently maintains relations with the authorized agencies to improve environmental management performance.

4. **Certification/Permit in the field of environment:**

   Tempo Scan already has certifications/permits related to environmental management in accordance with applicable regulations. In 2021, Tempo Scan maintains the fulfillment of the Company's commitment to always carry out environmental management, which is stated in the Company's Environmental document; in particular the commitment to comply with all laws and regulations related to the environment, make continuous improvements, use resources effectively and efficiently and implement the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program.

Labor, Work Health and Safety Practices

1. **Equality in Job Opportunities.**

   Tempo Scan is open to anyone in recruiting prospective employees on an equality basis. The acceptance process is carried out by prioritizing the results of the competency evaluation and compliance with the required job qualifications regardless of gender, ethnic, religion, social status or physical conditions, since Tempo Scan believes that human beings are created equal; therefore, they should have an equal access to job opportunities without any discrimination.

2. **Sarana dan Keselamatan Kerja**.

   Tempo Scan menyediakan sarana dan alat-alat keselamatan kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup masalah kesehatan, keamanan, keselamatan kerja dan menjaga lingkungan sekitar. Hal ini dituangkan ke dalam Standar Operasi Perusahaan dalam pelaksanaan sehari-hari untuk memastikan cara kerja yang baik dan benar sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

3. **Tingkat Kecelakaan Kerja**.

   Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah elemen penting dalam prosedur kerja yang mencakup mengenai kesehatan, keselamatan dan perlindungan kerja. Pada tahun 2021, Tempo Scan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3 serta menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil.

4. **Pendidikan dan Pelatihan**.

   Pengembangan kompetensi dan potensi karyawan dilakukan secara rutin guna menjamin keberlangsungan kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Tempo Scan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan di internal maupun mengikutsertakan karyawan pada pelatihan yang diselenggarakan pihak ketiga, sebanyak 706 kali untuk seluruh karyawan mulai dari tingkat staf hingga tingkat manager.

5. **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.**

   Tempo Scan memiliki mekanisme pengaduan untuk masalah ketenagakerjaan yang diatur dalam Prosedur Penyelesaian Perselisihan Karyawan, yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan apabila ada permasalahan atau perselisihan karyawan dengan Perusahaan ataupun perselisihan tentang peraturan ketenagakerjaan.

Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

1. **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

   Tempo Scan tidak membuat kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal. Namun Tempo Scan

2. **Work Facilities and Safety**.

   Tempo Scan provides facilities and safety equipment in carrying out its operational activities, according to the prevailing rules and regulations pertaining in health, security, and work safety, and preserves the environment. This is articulated in the Company's daily Operation Standards to ensure a good and proper work practice in accordance with the law.

3. **Work Accident Rate.**

   Work Health and Safety (K3) is an important element in the working procedure which includes work health, safety and protection. In 2021, Tempo Scan conducted socialization and K3 training and has set a target of zero work accident.

4. **Education and Training**.

   The development of employee competency and potential has routinely carried out to ensure the sustainability of the Company's performance. Throughout 2021, Tempo Scan has carried out its own education and training internally as well as conducts the training to third party, 706 times for all employees, starting from the level of staff to managers.

5. **Labor Complaint Mechanism.**

   Tempo Scan has a mechanism for labor complaints, regulated in the Procedure of Employee Dispute Resolution in the event of problems or disputes between employees and the Company or those regarding the rules to follow.

Social and Community Development

1. **Use of Local Manpower**

   Tempo Scan does not have specific policies regarding the recruitment of local manpower. However, Tempo

tetap mengutamakan rekrutmen calon karyawan dari wilayah setempat sepanjang memenuhi persyaratan dan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan.

2. **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar**

   Bentuk kepedulian Tempo Scan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik dan kantor cabang serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Tempo Scan. Selain itu Tempo Scan juga memberdayakan Usaha Kecil – Menengah (UKM) sebagai pemasok barang dan jasa di lingkungan Tempo Scan dengan tetap memperhatikan penerapan *good corporate governance.*

Scan keep prioritizing to recruit employees from the local areas as long as they meet the requirements and specifications for the positions.

2. **Local Community Empowerment**

   As a form of concern to the local community Tempo Scan empowers the local resources by employing local manpower for activities in the factory areas and handing over the non-Hazardous waste processing activities to the local cooperatives or communities around the factories. In addition Tempo Scan also empowers Small - Medium Enterprise (SME) as suppliers of goods and services within Tempo Scan while still adhering the implementation of good corporate governance.

Kepedulian terhadap Masyarakat yang membutuhkan

Bentuk kepedulian Tempo Scan Grup terhadap masyarakat melalui berbagai aktivitas dengan total keseluruhan senilai Rp 7 miliar merupakan wujud nyata dari penjabaran Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu "Bertanggung Jawab" & "Bermanfaat" terhadap Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bentuk kepedulian Tempo Scan antara lain dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. **Bantuan Bencana Alam**

   Sebagai aksi nyata kepedulian Tempo Scan atas bencana alam yang melanda di beberapa wilayah Indonesia pada tahun 2021, Tempo Scan memberikan bantuan dalam bentuk beberapa kebutuhan dasar untuk masyarakat terdampak bencana alam di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Malang, Jawa Timur, Bogor, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Semeru, Lumajang dan Manado berupa produk perawatan kesehatan, vitamin, obat-obatan, susu, dan masker medis yang didonasikan melalui Kepolisian Republik Indonesia, KODAM V Brawijaya, Lembaga Relawan Siaga dan Perwakilan Masyarakat. Dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Tempo Scan berharap bahwa donasi ini dapat membantu dalam penanganan dampak bencana sehingga masyarakat yang tinggal di area yang

Concern for people in need

Tempo Scan Group's concern to the community by various activities with a total value of Rp 7 billion, as a manisfestation of its Core Values of "Responsibility" & "Usefulness" to the Nation and the Republic of Indonesia, comes in various activities such as follows:

1. **Natural Disaster Relief**

   As an act of caring in regards to natural disasters that hit some areas in Indonesia in year 2021, Tempo Scan donated various basic needs for people affected in Kupang, East Nusa Tenggara, and in Malang, East Java, Bogor, South Kalimantan, West Sulawesi, Semeru, Lumajang and Manado. The donations were in the form of health care products, vitamins, medicines, milk, and medical masks donation which distributed through Indonesian National Police, KODAM V Brawijaya, Relawan Siaga humanitarian institution and Community Representative. Tempo Scan hoped that, amid the COVID-19 on-going pandemic, these donations might contribute in helping the local people impacted in the disaster areas so that they

terdampak, kondisinya dapat pulih dan selanjutnya dapat segera beraktivitas kembali seperti sediakala.

2. **Tempo Scan Dukung Vaksin**

   Untuk mendukung Pemerintah dalam percepatan program vaksinasi COVID-19, Tempo Scan memberikan dorongan kepada Warga Negara Indonesia untuk segera melakukan vaksinasi dengan memberikan apresiasi berupa voucher belanja kepada 10.000 penerima vaksin, melalui progam Tempo Scan Dukung Vaksin ("TSDV"). Diharapkan dengan program TSDV ini, semakin banyak masyarakat Indonesia segera melakukan vaksin sehingga dapat membantu Pemerintah dalam menurunkan penyebaran COVID-19.

3. **bodrex Merah Putih Berbagi Masker**

   Sebagai dukungan Tempo Scan kepada Pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, brand bodrex melakukan kegiatan #bodrexMerahPutihBerbagiMasker dengan membagikan 2.500.000 buah masker medis berlapis tiga yang mampu menyaring bakteri (BFE) lebih dari 96 persen dan terdaftar di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan program pembagian masker ini, diharapkan masyarakat dapat lebih tertib dalam menjalankan protokol kesehatan 5M, termasuk menggunakan maskser dengan benar. Pembagian masker ini disalurkan melalui lembaga sosial seperti Jabar Quick Response (JQR), Dompet Dhuafa, Yayasan Sahabat Negeri, beberapa apotek, dan toko obat.

4. **bodrex Merah Putih Berbagi Smartphone**

   Tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat Indonesia, juga diwujudkan dengan mendukung kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19. Tempo Scan melalui brand bodrex membagikan *smartphone* dan paket kuota internet kepada sekolah-sekolah untuk disalurkan kepada murid-murid tingkat Sekolah Dasar yang berasal dari keluarga tidak mampu. Program #bodrexMerahPutihBerbagi Smartphone dilakukan di wilayah Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Makasar, Medan, Palembang, Lampung, dan Samarinda. Kegiatan yang

would recover immediately and go back to their daily activities and regular routines.

2. **Tempo Scan Dukung Vaksin**

   To support Government in accelerating COVID-19 Vaccine program, Tempo Scan stimulated Indonesian citizens to get vaccinated soon by giving appreciation in form of shopping voucher to 10.000 vaccine acceptor through Tempo Scan Dukung Vaksin ("TSDV") or Tempo Scan Support Vaccine. It was expected that with this program, more Indonesian citizens would do the vaccine program and furthermore it would help Government in reducing the spread of COVID-19.

3. **bodrex Merah Putih Berbagi Masker**

   As the form of Tempo Scan support to the Government in handling COVID-19 pandemic, bodrex brand held an event namely #bodrexMerahPutihBerbagiMasker by giving out 2,500,000 pcs 3-ply medical masks which were more than 96 percent Bacterial Filtration Efficiency (BFE), officially registered by Indonesian Ministry of Health. By giving out these medical masks, it was expected that it would increase people discipline of practicing the 5M health protocol including to correctly wearing the masks. This masks distribution program was done in collaboration with Jabar Quick Response (JQR), Dompet Dhuafa, Sahabat Negeri Foundation, various pharmacies, and drug stores.

4. **bodrex Merah Putih Berbagi Smartphone**

   Company social responsibility was also in form of supporting online schooling (Pembelajaran Jarak Jauh) during COVID-19 pandemic. The bodrex brand of Tempo Scan distributed smartphones and internet package to elementary schools whose students came from unfortunate families so that they were able to continue their education. #bodrexMerahPutihBerbagi Smartphone program were held in areas of Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Makasar, Medan, Palembang, Lampung, and Samarinda. The

dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2021, juga merupakan rangkaian program #bodrexMerahPutihBerbagi dalam rangka peringatan 50 tahun kehadiran bodrex di Indonesia.

5. **bodrex Merah Putih Berbagi Berkah Idul Fitri**

   Aksi nyata lain tanggung jawab Tempo Scan kepada masyarakat Indonesia diwujudkan pada bulan Ramadhan 1442H/2021. Brand bodrex mengadakan program #bodrexMerahPutihBerbagi Berkah Idul Fitri untuk Pejuang Veteran. Program ini merupakan wujud terima kasih Tempo Scan kepada mereka yang telah berjuang tanpa pamrih untuk Indonesia. Brand bodrex mengajak masyarakat berpartisipasi melalui media sosial di mana dukungan ini diwujudkan dalam paket donasi berupa sembako untuk para veteran yang kurang mampu. Bekerja sama dengan Yayasan Sahabat Veteran (SaVe) paket-paket sembako disalurkan kepada para veteran di Bandung, Cianjur, Semarang, Solo, Surabaya dan Sidoarjo.

6. **vidoran Berbagi Kebaikan**

   Dalam rangka mendukung anak Indonesia tetap siap jadi kuat dan hebat di masa pandemi ini, pada bulan Maret 2021, brand vidoran berbagi seribu paket bantuan produk vitamin dan nutrisi untuk anak-anak panti asuhan di wilayah Jakarta dan Ambon dengan harapan agar di masa pandemi ini, nutrisi mereka tetap terpenuhi. Penyaluran paket bantuan ini dilakukan melalui kerja sama dengan Yayasan Art&Me Indonesia.

program held during February – March 2021 was also the part of #bodrexMerahPutihBerbagi activity series in conjunction with 50th bodrex anniversary in Indonesia.

5. **bodrex Merah Putih Berbagi Berkah Idul Fitri**

   Other company social responsibility to Indonesian society was held during Islamic 1442 H/2021 Ramadhan fasting month. The bodrex brand held program of #bodrexMerahPutihBerbagi Berkah Idul Fitri, as a token of appreciation to former soldiers (Pejuang Veteran). This program was to thank those soldiers who battled for Indonesian independence. Bodrex brand invited people to participate in social media and the supports were realized in form of grocery packages for these unsung heroes who lived underprivileged. The program was in collaboration with Sahabat Veteran (SaVe) Foundation and it was held in cities of Bandung, Cianjur, Semarang, Solo, Surabaya and Sidoarjo.

6. **vidoran Berbagi Kebaikan**

   In March 201, in order to support Indonesian children for being strong and great during pandemic, vidoran brand gave out a thousand packages of vitamins and nutrition products for orphans in Jakarta and Ambon areas and the brand hoped that during the pandemic, nutrition of these children were remained sufficient. The distribution of the packages was in collaboration with Art&Me Indonesia Foundation.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Tempo Scan selalu berpegang pada nilai-nilai inti yaitu Bertanggung Jawab dan Bermanfaat dalam menciptakan dan mengembangkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan serta aman untuk digunakan konsumen.

Produksi serta pemasaran produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan Tempo Scan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan

Responsibility for Goods and/or Services

Tempo Scan has always hold to the core values of Responsibility and Usefulness in creating and developing products that meet the needs of and are safe for use by consumers.

The production and marketing of high-quality products produced by Tempo Scan is in accordance to standards issued by National Agency of Drug & Food Control or

(BPOM) Indonesia, Kementerian Kesehatan atau badan regulator lainnya. Proses produksi dan fasilitasnya adalah sesuai dengan standar manufaktur yang baik seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan cara manufaktur yang baik terkini.

Informasi mengenai produk dan layanan/servis dari Tempo Scan, dapat diakses oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui situs web Tempo Scan: **www.temposcangroup.com** Informasi yang lebih komprehensif dapat menghubungi melalui email ke **corporate.secretary@thetempogroup.com.** Alamat e-mail ini juga disediakan untuk mengakomodasi dan menampung umpan balik dan keluhan dari pelanggan atau dapat juga menghubungi Tempo Scan Peduli Konsumen di nomor telepon 0800-150-8888.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Ministry of Health or other regulatory agencies. The production processes and its facilities are in accordance to the standards of good manufacturing practices such as *Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB),* and *Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)* which are continuously upgraded to latest Good Manufacturing Practices (GMP).

Information regarding product and services from Tempo Scan can be accessed by shareholders, stakeholders, and public through the Tempo Scan website: **www.temposcangroup.com.** For more comprehensive information is also provided via email to **corporate.secretary@thetempogroup.com**. This e-mail address is also provided to accommodate and retain feedbacks and complaints from customers or they may also contact Tempo Scan Cares for Consumers at telephone number 0800-150-8888.

Dukungan Tempo Scan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) telah dilakukan melalui berbagai program dan insisiatif yang terintegrasi dengan kebijakan dan prosedur yang relevan dengan sektor industri di mana Perusahaan beroperasi. Inisiatif-inisiatif tersebut diuraikan di bawah ini.

Tempo Scan's support to the Sustainable Development Goals (SDGs) has been carried out through various program and initiatives integrated with policies and procedures relevant with industry sector where the Company operates. The initiatives are as explained hereunder.

Goal SDG 1: Tanpa Kemiskinan

Tempo Scan telah menerapkan Corporate Social Responsibility (CSR) sejak beberapa tahun yang lalu. Sasaran dari program CSR ini antara lain adalah masyarakat dari kalangan tidak mampu, di mana salah satu tantangan yang dialami oleh siswa di komunitas ini adalah akses ke sekolah online atau program pembelajaran jarak jauh karena tidak tersedianya *smartphone* dan paket data yang diperlukan untuk mengikuti sesi pembelajaran tersebut. Pada tahun 2021, Tempo Scan menjalankan Program bodrex Merah Putih Berbagi *Smartphone* kepada siswa-siswi kurang mampu tersebut. Melalui program ini, diharapkan para siswa kurang mampu tersebut dapat melanjutkan pendidikan dan membantu mereka meraih masa depan yang lebih baik.

SDG Goal 1: No Poverty

Tempo Scan's has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) since few years back. This CSR program is targeted among other to underprivileged community, which one of the challenges experienced by the students in this community is the access to the on-line schooling or distance learning program due to unavailability of smartphone and data package required to join the class sessions. In 2021, Tempo Scan run the *Program bodrex Merah Berbagi Smartphone* to these underprivileged students. Through this program, it is expected that these underprivileged students can continue their education and helps them to achieve their better future.

Goal SDG 2: Tanpa Kelaparan

Sasaran CSR lainnya bagi masyarakat dari kalangan tidak mampu adalah Program #bodrexMerahPutihBerbagi Berkah Idul Fitri untuk Pejuang Veteran, yang mana sangat disayangkan beberapa Pejuang Veteran kita yang hidup dalam kemiskinan. Program ini merupakan wujud terima kasih Tempo Scan kepada mereka yang telah berjuang tanpa pamrih untuk Indonesia. Bekerja sama dengan Yayasan Sahabat Veteran (SaVe) Tempo Scan mambagikan paket-paket sembako disalurkan kepada para veteran di wilayah Bandung, Cianjur, Semarang, Solo, Surabaya dan Sidoarjo.

SDG Goal 2: Zero Hunger

Another CSR targeted to underprivileged community is *#bodrexMerahPutihBerbagi Berkah Idul Fitri* for Veteran Warriors, which unfortunately some of our Veteran Warriors still leaving under poverty. This program is a form of Tempo Scan's gratitude to those who have fought selflessly for Indonesia. In collaboration with the Friends of Veterans Foundation (SaVe), Tempo Scan distributed basic food packages to the veterans in Bandung, Cianjur, Semarang, Solo, Surabaya and Sidoarjo area.

Goal SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan

- Selama pandemi COVID-19, kegiatan sanitasi dan kebersihan di tempat kerja harus dilakukan lebih ketat dan lebih sering. Kegiatan tersebut antara lain dengan melakukan sanitasi menyeluruh dan penyemprotan disinfektan, menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* yang cukup, menyediakan alat pelindung diri yang layak bagi seluruh karyawan, melakukan self-assessment dan pengecekan suhu tubuh yang wajib dilakukan sebelum memasuki area kerja di setiap fasilitas Tempo Scan. Sebagai bagian dari upaya untuk menekan penularan COVID-19 di wilayah kerja, Perseroan juga melakukan rapid test antigen (RTA) secara berkala dan ditindak-lanjuti tes PCR jika diperlukan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Prosedur Pencegahan dan Penanganan COVID-19 yang disebut P3C, yang berlaku bagi seluruh karyawan dan seluruh pengunjung di seluruh wilayah kerja Perusahaan.
- Selain itu, Perusahaan turut berperan aktif melawan COVID-19, Tempo Scan telah menyerahkan bantuan berupa masker dalam Program #bodrexMerahPutihBerbagiMasker dengan membagikan 2.500.000 buah masker medis berlapis tiga yang mampu memfilter bakteri (BFE) lebih dari 96 persen dan terdaftar di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pembagian masker ini disalurkan melalui lembaga sosial seperti Jabar Quick Response (JQR), Dompet Dhuafa, Yayasan Sahabat Negeri, para pekerja atau penjaga toko di apotek, dan toko obat.
- Tempo Scan juga mendukung program vaksinasi COVID-19 dengan memberikan voucher belanja

SDG Goal 3: Healthy Life and Well-being

- During the COVID-19 pandemic, sanitation and hygiene activities in the workplace has to be carried out more stringent and more frequently. The activities among others conducting thorough sanitation and spraying disinfectants, providing sufficient hand washing facilities and hand sanitizers, providing proper personal protective equipment for all employees, conducting mandatory self-assessment and body temperature checking prior entering the working area in any Tempo Scan facility. As part of the effort to suppress the COVID-19 contagion in the working area, the Company also conducts rapid test antigen (RTA) on a regular basis and followed-up PCR test if necessary. These activities are part of our COVID-19 Prevention and Handling Procedure called P3C, which applied to all employees and all visitors to in all Company working areas.
- Aside from the above, the Company takes an active role in fighting COVID-19, Tempo Scan has donated masks in the #bodrexMerahPutihBerbagiMasker Program by distributing 2,500,000 three-layered medical masks, which have Bacterial Filtration Efficiency (BFE) more than 96 percent and has registered at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. These masks distributed through social foundation or charity such as Jabar Quick Response (JQR), Dompet Dhuafa, Sahabat Negeri Foundation, workers or store keeper at pharmacies and drug stores.
- Tempo Scan also supports the COVID-19 vaccination program by granting shopping

kepada masyarakat yang menerima suntikan vaksin COVID-19 sebagai bentuk apresiasi. Voucher belanja ini diberikan kepada 10.000 penerima vaksin.

vouchers to the people getting their COVID-19 vaccine jab as an appreciation. This shopping voucher has granted to 10,000 vaccine acceptors.

Goal SDG 4: Pendidikan Berkualitas

- Tempo Scan menyadari bahwa lulusan baru dari studi vokasi atau dari universitas pada umumnya tidak memiliki keterampilan yang memadai, Tempo Scan berkomitmen untuk berkontribusi mengisi kesenjangan keterampilan tersebut dengan mengadakan pelatihan kepada siswa vokasi atau universitas melalui pemagangan.
- Program pelatihan yang dirancang untuk seluruh karyawan guna memenuhi tuntutan pekerjaan atau penugasan yang semakin kompleks yang direncanakan dan dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun. Program pelatihan meliputi pelatihan teknis sesuai fungsi kerja karyawan, pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta topik lainnya.

  Program pelatihan yang disebut program Management Trainee (MT) dirancang untuk lulusan baru yang bergabung dengan Perusahaan. Program ini bertujuan agar para lulusan baru tersebut dapat memahami proses bisnis secara keseluruhan, juga jalannya Perusahaan.
- Tempo Scan juga memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai peraturan yang berlaku untuk karyawan yang menjalankan tugas-tugas yang membutuhkan sertifikasi tertentu, antara lain sertifikasi yang terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan (K3L) serta mutu produk.
- Di tengah pandemi COVID-19 program pelatihan tersebut dilaksanakan dengan berbagai media, antara lain melalui pelatihan online untuk mengurangi resiko penularan COVID-19, melalui *broadcast* artikel dan pelatihan tatap muka jika secara teknis mengharuskan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka.

SDG Goal 4: Quality Education

- Considering the fresh graduates from vocational study or from university in general do not have sufficient skill set, Tempo Scan is committed to contribute in filling these skill gaps by conducing training to vocational or university students through apprenticeship.
- The training program designed to all employees in order to meet demands of increasingly complex tasks or assignments planned and executed in regularly basis throughout the year. The training program includes technical training according to employee work functions, managerial and leadership training and other topics.

  A training program called Management Trainee (MT) program is designed to fresh graduates joining the Company. The program is aimed these fresh graduates to comprehend the business process as a whole, the Company also runs.
- Tempo Scan also provides certification training in accordance to applicable regulations for employees who carry out certain tasks that require certain certifications, among others certifications related to Work Safety and Health and the environment (K3L) and product quality.
- Amidst the COVID-19 pandemic, the training program was carried out by various media, including through online training to minimize the risk of COVID-19 transmission, through broadcast articles and face-to-face training if it is technically required to do so.

Goal SDG 5: Kesetaraan gender

- Dukungan dan implementasi kesetaraan gender di Tempo Scan tercermin dari keterwakilan komposisi wanita yang duduk di level pemangku keputusan sebagai Direktur dan General Manager dengan persentase wanita yang menjabat sebesar 56%.

SDG Goal 5: Gender equality

- Support and implementation of gender equality in Tempo Scan is reflected in the representation of the composition of women in decision making position who sit as Directors and General Manager with the percentage of women of 56%.

Goal SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

Pengelolaan air untuk proses produksi dan untuk kebutuhan domestik dilakukan secara ketat dan dimonitor sesuai ketentuan yang berlaku. Prinsip 3R *(Reduce, Reuse and Recycle)* atau 3M (Mengurangi, Memakai-ulang dan Mendaur-ulang) dilaksanakan secara konsisten. Penghematan penggunaan air dilakukan dengan upaya-upaya antara lain memperbaiki jaringan pemipaan untuk mencegah kebocoran, menyesuaikan proses agar penggunaan air lebih sedikit dan melakukan kampanye hemat air kepada seluruh karyawan. Pemakaian-ulang air dilakukan antara lain dengan melakukan proses pencucian bertahap, air bilas pencucian akhir yang relatif masih bersih digunakan untuk melakukan pencucian tahap sebelumnya. Daur ulang dilakukan dengan melakukan pengolahan air limbah di setiap lokasi produksi sehingga air yang dibuang ke saluran pembuangan sudah memenuhi baku mutu sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, untuk melestarikan pasokan air, Tempo Scan sudah menjalankan konsep konservasi air antara lain dengan membuat sumur resapan di lokasi pabriknya.

Selain itu target penggunaan air ditentukan sebagai salah satu indikator kinerja operasional (KPI) pabrik, di mana target ini harus lebih baik dari tahun ke tahun untuk mendorong agar dilakukan perbaikan berkesinambungan antara lain dengan menjalankan perawatan dan perbaikan peralatan, pipa-pipa dan

SDG Goal 6: Clean Water and Proper Sanitation

The management of water for production process and for domestic purposes is carried out thoroughly and monitored in accordance with applicable regulations. The 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles are implemented consistently. The Reduce is carried out by various efforts, among others improving pipe networks to prevent leakage, adjusting processes to use less water and conduct water-saving campaigns to all employees. The Reuse is carried out, among others, by carrying out washing stages, the water from final rinse which is still relatively clean is used to carry out the previous washing stages. The Recycle is carried out by treating wastewater at each manufacturing location so that the water discharge to the sewer meets the quality standards in accordance with applicable regulations.

In addition, to preserve the water supply, Tempo Scan has implemented the concept of water conservation, among others, by installing the infiltration wells at its manufacturing sites.

In addition, the water usage target is determined as one of the operational performance indicators (KPI) of the factory, where this target has to be better from year to year to encourage continuous improvements, among others by carrying out regular maintenance and repair of equipment,

mesin secara berkala, peremajaan peralatan dan mesin menjadi yang lebih hemat air, pengaturan perencanaan produksi maupun pengaturan sistem operasional untuk memastikan penggunaan air yang paling efisien dan semakin baik dari waktu ke waktu.

pipes and machines, rejuvenation of equipment and machinery to become more water efficient, production planning arrangements and operational system arrangements to ensure the most efficient use of water and improve over time.

Goal SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau

- Penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan telah diterapkan dalam operasional sehari-hari Perusahaan terutama di lokasi pabrik. Sumber energi utama yang digunakan adalah listrik dan gas alam yang lebih ramah lingkungan. Upaya penghematan energi di setiap lokasi pabrik dilakukan dengan memonitor penggunaan dan melakukan analisa agar penggunaan energi senantiasa efektif dan efisien. Selanjutnya, target penggunaannya ditentukan sebagai salah satu indikator kinerja operasional (KPI) pabrik, di mana target ini harus lebih baik dari tahun ke tahun untuk mendorong agar dilakukan perbaikan berkesinambungan antara lain dengan menjalankan perawatan berkala dan perbaikan segera peralatan, pemipaan dan pemesinan, peremajaan peralatan dan mesin menjadi yang lebih hemat energi, pengaturan perencanaan produksi maupun pengaturan sistem operasional untuk memastikan penggunaan energi yang paling efisien dan semakin baik dari waktu ke waktu.
- Upaya yang dilakukan terkait penghematan energi listrik di tahun 2021 antara lain melakukan peremajaan sistem tata udara (HVAC) bangunan produksi, yaitu dengan merubah sistem pendingin yang semula menggunakan *"air cooled chiller"* menjadi *"water cooled chiller"* dan penggunaan *"thermal storage tank"* sehingga kinerja pendingin HVAC menjadi lebih efisien, juga penggunaan *Building Automation System* (*BAS*) yang secara otomatis mengatur kestabilan sistem HVAC. Disamping itu, untuk penerangan dilakukan penggantian lampu TL menjadi Lampu LED, serta pengaturan tata udara area non produksi berjalan secara sistem otomatis. Sementara upaya efisiensi konsumsi bahan bakar gas untuk pembangkit uap dilakukan perawatan pemipaan secara reguler, perawatan rutin perangkap uap dan pengaturan operasional kelembaban udara di ruangan.

SDG Goal 7: Affordable and Clean Energy

- The usage of environment friendly energy sources has been implemented in the Company's daily operations, especially at the manufacturing sites. The main energy sources used are electricity and natural gas which are more environment friendly. Efforts to save energy at each manufacturing site are carried out by monitoring the consumption and conducting analysis to ensure the use of energy is effective and efficient. Moreover, its target usage is determined as one of the operational performance indicators (KPI) of the manufacturing facility, whereby this target has to be better from year to year to encourage continuous improvements, among others, by conducting regular maintenance and immediate repair of equipment, piping and machineries, rejuvenation of equipment and machineries to become more energy efficient, arrangement of production planning and operational system to ensure the most efficient and improvement energy usage from time to time.
- Efforts made related to electrical energy saving in 2021 including rejuvenation of the air conditioning system (HVAC) of production buildings, namely by changing the cooling system which originally used "air cooled chiller" to "water cooled chiller" and to use "thermal storage tank" so performance of the HVAC refrigeration unit become more efficient, also the use of Building Automation System (BAS) which automatically adjusting HVAC system stability. In addition, for lighting, replacement of TL lamps into LED lamps is carried out, as well as air conditioning for non-production areas is run in an automatic system. Meanwhile, efforts to gas fuel consumption efficiency for the steam generator is carried out by regular piping maintenance, routine maintenance of the vapor trap and controlling the operational humidity of the air in the room.

Goal SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- Tempo Scan telah memberikan pekerjaan dan penghasilan yang layak bagi 4.725 karyawannya di seluruh Indonesia dan telah berpartisipasi dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercermin dari pencapaian kinerja keuangan Tempo Scan tahun 2021 yang membanggakan.
- Bentuk kepedulian Tempo Scan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik dan kantor cabang serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Tempo Scan. Selain itu Tempo Scan juga memberdayakan Usaha Kecil – Menengah (UKM) sebagai pemasok barang dan jasa di lingkungan Tempo Scan dengan tetap memperhatikan penerapan *good corporate governance.*
- Selain itu Tempo Scan juga turut berkontribusi dalam perekonomian rakyat melalui divisi distribusinya, di mana divisi ini bekerja sama dengan para pedagang dan pengecer untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia. Di mana sebagian besar dari pedagang dan pengecer tersebut adalah dari Usaha Kecil - Menengah (UKM).

SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth

- Tempo Scan has provided decent work and income for its 4,725 employees throughout Indonesia and has participated in contributing to Indonesia's economic growth as reflected in Tempo Scan's impressive 2021 financial performance achievement.
- Tempo Scan's concern for the surrounding community in terms of empowering community resources, among others, by employing local workers for activities in the factory and branch office areas and handing over non-B3 waste processing activities to cooperatives or communities around the Tempo Scan industry. In addition, Tempo Scan also empowers Small - Medium Enterprises (SME) as suppliers of goods and services within Tempo Scan while still adhering the implementation of good corporate governance.
- In addition, Tempo Scan also contributes to the people's economy through its distribution division, where this division works together with traders and retailers to reach the consumers throughout Indonesia. These traders and retailers mostly are Small - Medium Enterprises (SME).

Goal SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Produksi serta pemasaran produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan Tempo Scan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia, Kementerian Kesehatan atau badan regulator lainnya. Proses produksi dan fasilitasnya adalah sesuai dengan standar manufaktur yang baik seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan cara manufaktur yang baik terkini.

Tempo Scan senantiasa berinovasi untuk menyediakan produk-produk yang dibutuhkan oleh konsumen sesuai dengan tantangan yang dihadapi konsumen. Pada periode tahun 2021, Tempo Scan meluncurkan produk-produk yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi pandemi COVID-19 seperti multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh, produk sanitasi dan higienis, masker medis, rapid test antigen (RTA) dan lainnya.

Selain itu, pengembangan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan usaha juga terus dilakukan, antara lain peningkatan kapasitas produksi dan distribusi walaupun di tengah pandemi COVID-19.

SDG Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure

The production and marketing of high-quality products produced by Tempo Scan is in accordance to standards issued by National Agency of Drug & Food Control or Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Ministry of Health or other regulatory agencies. The production processes and its facilities are in accordance to the standards of good manufacturing practices such as *Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB),* and *Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)* which are continuously upgraded to latest Good Manufacturing Practices (GMP).

Tempo Scan always innovates to provide products needed by consumers in accordance to the challenges experienced by the consumers. During the period of 2021, Tempo Scan launched products that urgently needed in coping the COVID-19 pandemic, such as multivitamins to increase immunity, sanitation and hygiene products, medical masks, rapid antigen tests (RTA) and others.

In addition, infrastructure development to support business growth is also continuously carried out, including to increase production and distribution capacity in the midst of the COVID-19 pandemic.

Goal SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan

- Tempo Scan terbuka untuk siapa saja dalam merekrut calon karyawan atas dasar kesetaraan. Penerimaan didasarkan atas hasil evaluasi keahlian dan kompetensi dan kesesuaian dengan kebutuhan pekerjaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ataupun kondisi fisik, karena Tempo Scan meyakini bahwa umat manusia diciptakan setara, oleh sebab itu mereka seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja tanpa ada pembedaan.
- Tempo Scan tidak membuat kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal. Namun, Tempo Scan tetap mengutamakan rekrutmen calon karyawan dari wilayah setempat sepanjang memenuhi persyaratan dan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan.

SDG Goal 10: Reduce Inequalities

- Tempo Scan is open to anyone in recruiting prospective employees on an equality basis. The acceptance is based on skill and competency evaluation result and it has to match with the job requirement regardless of gender, ethnic, religion, social status or physical conditions, since Tempo Scan believes that human beings are created equal; therefore, they should have an equal access to get job opportunities without any discrimination.
- Tempo Scan does not have specific policies regarding the recruitment of local manpower. However, Tempo Scan keep prioritizing to recruit employees from the local areas as long as they meet the requirements and specifications.

Goal SDG 11: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

- Seiring COVID-19 yang telah dinyatakan WHO (World Health Organization) sebagai Pandemi Global, Tempo Scan Group telah menerapkan protokol kesehatan dan mengambil berbagai langkah pencegahan untuk melindungi kesehatan karyawan Tempo Scan Group dan keluarganya.
- Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh karyawan, Tempo Scan menyediakan fasilitas berupa klinik dan dokter. Klinik dan dokter ini dimaksudkan untuk penanganan primer jika terjadi insiden selama jam kerja sebelum dirujuk ke Rumah Sakit atau fasilitas medis lainnya.
- Selama tahun kedua pandemi COVID-19, di tahun 2021 Tempo Scan juga turut memperketat prosedur kesehatan kepada seluruh karyawan dan tamu, antara lain:
  1. Pembentukan tim penanganan COVID-19.
  2. Mengikuti aturan pemerintah mengenai Pengaturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

SDG Goal 11: Responsible Consumption and Production

- COVID-19 has been declared by WHO (World Health Organization) as a Global Pandemic, aligned with that, as a responsible organization, Tempo Scan Group has implemented relevant health protocols and take various preventive actions to protect its employees and their families.
- As a manifestation of the Company concern for the health of all employees, Tempo Scan provides facilities in the form of clinics and doctors. The clinics and doctors are intended as primary care in case of incident happen during the working hours before further treatment needed to hospital or other medical installation.
- During the second year of COVID-19 pandemic, in 2021 Tempo Scan has tightened health procedures for all employees and visitor, among others:
  1. To create COVID-19 response team.
  2. To follow government regulation regarding social activities limitation (PPKM).

3. Memastikan penggunakan masker medis setiap saat kepada semua karyawan dan pengunjung.
4. Melakukan santitasi dan desinfeksi secara berkala.
5. Menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizers* yang cukup.
6. Memastikan pengisian *form check* kesehatan COVID-19 dan melakukan pemeriksaan suhu sebelum masuk tempat kerja.
7. Menyediakan dan memastikan pelaksanaan jarak aman fisik.
8. Melakukan test cepat antigen (RTA) secara berkala.

3. To enforce the use of medical masks at all time to all employees and visitor.
4. To perform regular sanitation and disinfection.
5. To provide sufficient hand washing stations and hand sanitizers.
6. To enforce filling of COVID-19 health check and conduct temperature checks prior entering working area.
7. To provide and enforce sufficient physical distancing.
8. To perform regular rapid test antigen (RTA).

Goal SDG 12: Penanganan Perubahan Iklim

- Sebagai komitmen Tempo Scan untuk mengurangi limbah dan polusi, Tempo Scan telah menerapkan sistem operasional yang mengurangi penggunaan kertas, antara lain pada proses pemesanan dari para pelanggan, proses ini menggunakan sistem pemesanan tanpa kertas yang menggunakan aplikasi *mobile*, di mana pesanan dimasukkan oleh tim penjualan ke dalam aplikasi ini yang disebut TiMOS dan selanjutnya pesanan ini diproses langsung ke dalam sistem komputer di kantor pusat yang langsung terhubung ke gudang-gudang Perusahaan untuk proses selanjutnya.
- Dalam sistem manajemen pergudangan yang meliputi kegiatan pergudangan yaitu bongkar muat, penerimaan dan pengambilan barang, pengecekan, pengeluaran barang, pemuatan ke truk, *cycle count* dan stok opname adalah menggunakan sistem komputer tanpa kertas.
- Juga dalam pelaksanaan tugas oleh tim pemasaran dan penjualan di lapangan, kegiatan direncanakan, dicatat dan dipantau menggunakan sistem *mobile* yang terhubung langsung ke komputer sistem di kantor pusat, tanpa kertas.

SDG Goal 12: Climate Action

- As Tempo Scan's commitment to reduce waste and pollution, Tempo Scan has implemented an operational system that reduces paper usage, among other in the process of order taking from its customers, the process is using paperless ordering system that use mobile application, where the orders are submitted by the sales team into this application called TiMOS and thereafter the orders are processed directly into the computer system at the head office which is directly connected to the Company's warehouses for further processing.
- In the warehousing management system which includes warehousing activities, i.e. loading and unloading, receiving and picking, checking, issuance of goods, loading onto trucks, cycle count and stock take are using a paperless computer system.
- Also, in the execution of tasks of marketing and sales teams in the field, their activities are planned, recorded and monitored using a mobile system that is connected directly to the computer system at the head office without any paper.

Goal SDG 13: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

- Tempo Scan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dan menghargai hak dan kewajiban dengan para prinsipal, pemasok, *vendor* dan seluruh pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Sebagai bentuk kemitraan Tempo Scan dengan masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Tempo Scan.

SDG Goal 13: Partnerships For The Goals

- Tempo Scan establishes mutually beneficial partnerships and respects each other's rights and obligations with principals, suppliers, vendors and all other stakeholders to achieve Company goals.
- As a form of Tempo Scan's partnership with the community in terms of empowering community resources, among others, by employing local workers for activities in the factory area and handing over non-B3 waste processing activities to cooperatives or communities around the Tempo Scan industry.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

1 April 2022

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hereby state that:

The Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

April 1, 2022

Direksi: / **Board of Directors:**

I Made Dharma Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Prayoga Wahyudianto
Direktur
Director

Hartaty Susanto
Direktur
Director

Linda Lukitasari
Direktur
Director

Shania
Direktur
Director

Rorita Lim
Direktur
Director

Benny Setiawan
Direktur
Director

Dewan Komisaris: / **Board of Commissioners:**

Handojo S. Muljadi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewi Murni Sukahar
Komisaris
Commissioner

Kustantinah
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Julian Aldrin Pasha
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Suparni Parto Setiono
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

THE TEMPO GROUP

PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Head Office : Tempo Scan Tower, 16th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 2921 8888 Fax : 2920 9999 PO Box : 3269 Jkt. 10002 No. P.B.F. : 31081/PBF/II/91
Factory : EJIP Industrial Park, Plot 1G-H, Lemahabang, Bekasi 17550 Phone : 897 1553, 897 0801 Fax: 897 1563, 897 0764

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2021
For The Year Ended 31 December 2021

Yang Diterbitkan Oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Issued by Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Dengan Laporannya Tanggal 14 Maret 2022 No. 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022
By Its Report Dated 14 March 2022 No. 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022
("Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statement*")

PT Tempo Scan Pacific Tbk. ("Perseroan/*Company*")

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami yang bertandatangan di bawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan :

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the undersigned in their capacity as members of the Board of Directors therefore acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company:

1.	Nama/*Name*	:	I Made Dharma Wijaya
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Kota Wisata Salzburg SA.4/11, Ciangsana, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29218888
	Jabatan/*Position*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Diana Wirawan
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Kintamani II No. 28, RT001, RW002, Kuningan Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29218888
	Jabatan/*Position*	:	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

hereby state to the best of our knowledge:

1. To be responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. That the Company's Consolidated Financial Statement has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. That all information in the Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed.
4. That the Company's Consolidated Financial Statement does not contain misleading information or material facts, and does not omit any information or material fact;
5. To be responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2022/*14 March 2022*

Presiden Direktur/*President Director*

I Made Dharma Wijaya

Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

Diana Wirawan

METERAI TEMPEL
E7AAJX296836651

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

Laporan Auditor Independen ***Independent Auditor's Report***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2f,g,q,4,29,30**	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	**2f,q,5,29,30**			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.120.523.082.676	1.208.945.002.131	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	59.735.654.623	49.278.039.837	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	**2f,6,30**			*Other current financial assets*
Pihak ketiga		211.533.426.404	164.767.554.073	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	6.478.739.431	7.716.873.230	*Related parties*
Persediaan	**2i,8**	1.608.950.113.060	1.488.087.633.710	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**2r,19**	51.866.538.920	73.204.954.003	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	**2j,9**	492.264.387.915	303.165.311.182	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		6.238.985.603.903	5.941.096.184.235	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	**2f,10**	24.714.968.870	24.714.968.870	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	**2c,11**	31.754.457.350	16.119.202.020	*Investments in associates*
Aset tetap	**2k,l,3b,12**	2.509.079.373.131	2.418.932.619.330	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	**2m,13,33**	246.440.421.159	161.324.118.881	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	**2r,19**	47.936.585.807	49.249.156.538	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**2n,r,19**	545.415.252.564	493.221.283.492	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.405.341.058.881	3.163.561.349.131	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		9.644.326.662.784	9.104.657.533.366	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	**2f,14,30,31**	402.941.486.761	344.906.064.008	*Bank loans*
Utang usaha	**2f,q,15,29,30**			*Trade payables*
Pihak ketiga		1.113.914.759.813	1.171.113.849.372	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	21.408.749	257.476.345	*Related parties*
Beban akrual	**2f,16,29,30**	45.035.493.854	51.677.722.146	*Accrued expenses*
Utang pajak	**2r,19**	74.690.731.863	134.058.926.732	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**2s,17**	48.858.497.708	48.027.061.915	*Short-term post-employment benefits obligation*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	**2f,h,m,7,13,30,33**	35.074.232.749	33.041.106.039	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	**2f,14,30**	20.664.962.000	16.521.660.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	**2f,18,29,30**			*Other short-term financial liabilities*
Pihak ketiga		135.239.392.725	195.779.089.437	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	18.819.271.501	12.640.538.288	*Related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.895.260.237.723	2.008.023.494.282	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	**2f,h,m,7,13,30,33**	101.029.543.604	41.256.731.174	*Lease liabilities*
Pendapatan ditangguhkan		500.185.848	769.140.246	*Deferred income*
Utang bank jangka panjang	**2f,14,30**	372.205.038.000	297.578.340.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**2s,17**	337.223.668.110	333.853.511.111	*Long-term post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	**2r,19**	62.803.992.334	45.940.608.798	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		873.762.427.896	719.398.331.329	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		2.769.022.665.619	2.727.421.825.611	***Total Liabilities***
E K U I T A S				***E Q U I T Y***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owner of the parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.509.864.300 saham pada 31 Desember 2021 dan 4.500.000.000 saham pada 31 Desember 2020	**20**	225.493.215.000	225.000.000.000	*Issued and fully paid capital - 4,509,864,300 shares as of 31 December 2021 and 4,500,000,000 shares as of 31 December 2020*
Tambahan modal disetor, Neto	**2o,7,21**	348.690.992.379	335.551.217.059	*Additional paid-in capital, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	**2b**	9.559.853.407	12.115.616.808	*Differences arising from foreign currency translations*
Komponen ekuitas lainnya	**2b**	33.421.914.383	33.421.914.383	*Other equity component*
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	**2f,6**	2.340.363.332	1.595.960.000	*Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment, Net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	**20**	45.000.000.000	42.750.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		5.865.860.824.169	5.405.774.185.176	*Unappropriated*
Sub-total		6.530.367.162.670	6.056.208.893.426	***Sub-total***
Kepentingan Non-Pengendali	**2b,22**	344.936.834.495	321.026.814.329	***Non-Controlling Interests***
Total Ekuitas		6.875.303.997.165	6.377.235.707.755	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.644.326.662.784	9.104.657.533.366	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,23,24	11.234.443.003.639	10.968.402.090.246	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,25	(7.226.149.613.742)	(7.055.613.010.741)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2t,23	4.008.293.389.897	3.912.789.079.505	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2h,p,26	(2.366.875.498.863)	(2.291.480.869.504)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2h,p,26	(554.895.359.698)	(507.457.277.636)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) operasi lain, Neto		17.824.007.268	(38.203.768.112)	*Other operating income (expenses), Net*
LABA USAHA		1.104.346.538.604	1.075.647.164.253	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	4	54.920.983.596	82.628.410.552	*Finance income*
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi, Neto	2c,11	15.341.255.330	(13.249.872.778)	*Equity in net income (losses) of associated companies, Net*
Beban keuangan	2f	(48.124.205.541)	(48.344.863.874)	*Finance costs*
Beban restrukturisasi	27	(28.114.154.518)	(32.232.303.279)	*Restructuring expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.098.370.417.471	1.064.448.534.874	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	2r,19	(220.552.779.828)	(230.078.783.192)	***INCOME TAX EXPENSE, NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		877.817.637.643	834.369.751.682	***NET INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSSES) INCOME***
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	2s,17	(1.641.810.807)	3.651.325.072	*Actuarial (loss) gain of post-employment benefits*
Pajak tangguhan terkait	2r	345.381.940	(773.235.365)	*Relating to deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will or may be reclassified to profit or loss***
Perubahan laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		744.403.332	997.020.000	*Unrealized gain on Increase in market values of short-term investment, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.555.763.401)	5.659.404.520	*Differences arising from foreign currency translation*
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		(3.107.788.936)	9.534.514.227	***Total Other Comprehensive (Losses) Income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		874.709.848.707	843.904.265.909	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		823.767.936.791	787.803.135.441	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2b,22	54.049.700.852	46.566.616.241	*Non-controlling interest*
		877.817.637.643	834.369.751.682	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		820.722.564.924	797.399.802.068	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		53.987.283.783	46.504.463.841	*Non-controlling interest*
		874.709.848.707	843.904.265.909	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u	183	175	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C — Exhibit C

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent Company*										
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor, Neto/ *Additional paid- in capital, Net*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Differences arising from foreign currency translations*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto/ *Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment, Net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Neto/ *Net*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	33.421.914.383	598.940.000	40.500.000.000	4.844.985.996.024	4.885.485.996.024	304.521.690.139	5.791.035.969.893	***Balance as of 31 December 2019***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73 (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	(2.705.188.396)	(2.705.188.396)	-	(2.705.188.396)	*Adjustment in relation with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 73 (Note 33)*
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	33.421.914.383	598.940.000	40.500.000.000	4.842.280.807.628	4.882.780.807.628	304.521.690.139	5.788.330.781.497	***Balance as of 1 January 2020 (as restated)***
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(225.000.000.000)	(225.000.000.000)	-	(225.000.000.000)	*Cash dividends*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	(2.250.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(29.999.339.651)	(29.999.339.651)	*Non-controlling interest portion on dividends of subsidiaries*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	787.803.135.441	787.803.135.441	46.566.616.241	834.369.751.682	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.659.404.520	-	997.020.000	-	2.940.242.107	2.940.242.107	(62.152.400)	9.534.514.227	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020	225.000.000.000	335.551.217.059	12.115.616.808	33.421.914.383	1.595.960.000	42.750.000.000	5.405.774.185.176	5.448.524.185.176	321.026.814.329	6.377.235.707.755	***Balance as of 31 December 2020***
Penerbitan opsi saham	493.215.000	13.139.775.320	-	-	-	-	-	-	-	13.632.990.320	*Issuance of stock option*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(360.197.286.000)	(360.197.286.000)	-	(360.197.286.000)	*Cash dividends*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	(2.250.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.099.009.901)	(30.099.009.901)	*Non-controlling interest portion on dividends of subsidiaries*
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	21.746.284	21.746.284	*Paid-in share capital from non-controlling interest in subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	823.767.936.791	823.767.936.791	54.049.700.852	877.817.637.643	*Net income for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.555.763.401)	-	744.403.332	-	(1.234.011.798)	(1.234.011.798)	(62.417.069)	(3.107.788.936)	*Other comprehensive losses*
Saldo per 31 Desember 2021	225.493.215.000 (Catatan 20)/ *(Note 20)*	348.690.992.379	9.559.853.407	33.421.914.383	2.340.363.332	45.000.000.000	5.865.860.824.169	5.910.860.824.169	344.936.834.495	6.875.303.997.165	***Balance as of 31 December 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D — ***Exhibit D***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	12.348.565.446.437	11.905.438.831.478	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(9.984.552.545.765)	(9.579.298.686.556)	*Cash paid to suppliers and operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.039.129.057.306)	(1.001.317.535.488)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.324.883.843.366	1.324.822.609.434	*Cash provided by operations*
Penerimaan bunga	53.054.850.583	82.373.736.249	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(47.506.615.674)	(48.340.961.996)	*Payments of interest expenses*
Penerimaan restitusi pajak	17.709.933.315	144.896.505.959	*Tax refund*
Pembayaran pajak	(658.489.503.260)	(521.052.950.620)	*Payments of taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	689.652.508.330	982.698.939.026	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
(Penambahan) pengurangan atas investasi jangka pendek, Neto	(38.062.976.208)	35.000.000.000	*(Additional) deduction of short-term investments, Net*
Penambahan penyertaan saham, Neto	(294.000.000)	(9.706.000.000)	*Additional investment in shares of stock, Net*
Aset tetap			*Property, plant and equipment*
Penjualan	51.455.326.179	33.735.922.555	*Sales*
Pembelian	(385.869.642.123)	(447.836.621.809)	*Purchases*
Penerimaan dividen kas	143.884.892	244.604.316	*Proceeds from cash dividend*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(372.627.407.260)	(388.562.094.938)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.996.279.318.562	5.477.688.524.937	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.938.243.895.809)	(5.507.467.549.813)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak-pihak berelasi, Neto	50.000.000	(9.461.158.273)	*Proceeds (payment) to related parties, Net*
Pembayaran liabilitas sewa	(75.501.223.083)	(65.872.449.419)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari opsi saham	11.505.452.800	-	*Proceeds from stock option*
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	21.746.284	-	*Receipts of paid-in share capital from non-controlling interest in subsidiary*
Penerimaan utang bank jangka panjang	78.770.000.000	148.100.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran dividen kepada:			*Payment of cash dividends to:*
Pemilik entitas induk	(295.449.028.113)	(183.469.490.900)	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(94.774.990.560)	(71.530.509.100)	*Non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(317.342.619.919)	(212.012.632.568)	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	42.020.363.654	9.590.536.973	*Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currency*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	41.702.844.805	391.714.748.493	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1971, Tambahan No. 148. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 25 tanggal 25 Juli 2008 mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85063.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12177.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 15 tanggal 20 September 2021 mengenai perubahan dan pernyataan Kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0451700 tanggal 22 September 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2021, Tambahan No. 30817.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), didirikan di Republik Indonesia, adalah Perusahaan induk dari PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anak.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia dated 20 May 1970, under its original name PT Scanchemie within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 37 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/27/4 dated 13 February 1971, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1971, Supplement No. 148. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which were drawn up in Notarial deed No. 25 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 25 July 2008 relating to the adjustment of the Company's articles of association in compliance with Law No. 40 Year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85063. AH.01.02.TH.2008 dated 12 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 5 May 2009, Supplement No. 12177.

The latest amendment of the articles of association of the Company were drawn up in Notarial deed No.15 of Irene Yulia, S.H., dated 20 September 2021 relating to amendment and restatement of the Company's articles of association. These amendments were approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0451700 dated 22 September 2021 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 5 October 2021, Supplement No. 30817.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activity is pharmaceutical business. The Company started its commercial operations in 1970. The head office of the Company is located at 16th Floor, Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, while its factories are located in Cikarang - West Java.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), established in the Republic of Indonesia, is the parent Company of PT Tempo Scan Pacific Tbk and subsidiaries.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham. Total nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp17,5 miliar. Hal ini menyebabkan total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 September 1995 yang dinyatakan dalam akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 195 tanggal 29 September 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, tanggal 5 Desember 1995, Tambahan No. 10015, nilai nominal masing-masing saham Perusahaan diubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 75.000.000 saham menjadi 150.000.000 saham.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-106/PM/1998 tanggal 19 Januari 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 300.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham tersebut adalah sejumlah Rp150 miliar. Sebagai akibat penawaran umum terbatas tersebut, total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 450.000.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2006 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 41 tanggal 30 Juni 2006, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 871, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 450.000.000 saham menjadi 4.500.000.000 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares an Other Corporate Actions

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 dated 24 May 1994, the Company offered 17,500,000 new shares to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp8,250 per share. The total aggregate par value of the shares offered to the public amounted to Rp17.5 billion. This brought the total number of issued and fully paid shares of the Company to 75,000,000 shares as of 31 December 1994.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 29 September 1995 that was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, dated 5 December 1995, Supplement No. 10015, which was stated in Notarial deed No. 195 of Mudofir Hadi, S.H., dated 29 September 1995, the par value of the Company's shares were changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 75,000,000 shares to 150,000,000 shares.

Based on the letter of BAPEPAM No. S-106/PM/1998 dated 19 January 1998, the Company conducted its First Rights Issue involving 300,000,000 new shares at an offering price of Rp500 per share. The aggregate nominal value of the underlying shares amounted to Rp150 billion. As a result of this rights issue, the total number of issued and fully paid shares of the Company were increased to 450,000,000 shares.

Based on the resolution of the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 30 June 2006, which was set forth in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notarial deed No. 41 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 30 June 2006 that was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 66 dated 18 August 2006, Supplement No. 871, the par value of the Company's shares were changed from Rp500 per share to Rp50 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 450,000,000 shares to 4,500,000,000 shares.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2017 yang dinyatakan dalam akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 3 tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan memberikan hak opsi saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program KSMK") dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 135.000.000 saham baru atau sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari 5 Juni 2017 sampai 5 Juni 2022).

Selama periode eksekusi Program KSMK dari 1 Juli 2021 sampai 31 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan 9.864.300 saham dengan harga opsi saham sebesar Rp1.312 per saham kepada karyawan tetap tertentu.

Sebagai pelaksanaan dari Program KSMK, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Irene Yulia, S.H., No. 1 tanggal 5 Agustus 2021, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0434622 tanggal 5 Agustus 2021, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.500.000.000 saham menjadi 4.509.864.300 saham (Catatan 20).

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Handojo Selamet Muljadi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Dewi Murni Sukahar	:	*Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Suparni Parto Setiono	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Commissioner and Independent Commissioner*

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

b. ***Public Offering of the Company's Shares an Other Corporate Actions*** *(Continued)*

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 5 June 2017, which was stated in Notarial deed No. 3 of Irene Yulia, S.H., dated 5 June 2017, the shareholders agreed for the Company to grand stock option for the Management and Employee Share Ownership Program ("MSOP Program") through the issuance of new shares up to 135,000,000 shares or 3% from the total issued and fully paid shares. The option are subject to five (5) years vesting period (from 5 June 2017 to 5 June 2022).

During the exercise period of MSOP Program from 1 July 2021 to 31 July 2021, the Company issued 9,864,300 shares with share option price of Rp1,312 per share to certain permanent employees.

As the implementation of the MSOP Program, based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made by the Notary Irene Yulia, S.H., No. 1 dated 5 August 2021, which notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0434622 dated 5 August 2021, the number of issued and fully paid shares has increased from 4,500,000,000 shares to 4,509,864,300 shares (Note 20).

c. ***Boards of Commissioners and Directors, and Employees***

As of 31 December 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Liza Prasodjo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Hartaty Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	*Director*
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:	*Director*
Direktur	:	Shania	:	*Director*
Direktur	:	Rorita Lim	:	*Director*
Direktur	:	Benny Setiawan	:	*Director*

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Handojo Selamet Muljadi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:	*Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Commissioner and Independent Commissioner*

Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Liza Prasodjo	:	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Phillips Gunawan	:	*Director*
Direktur	:	Hartaty Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	*Director*
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:	*Director*
Direktur	:	Shania	:	*Director*
Direktur	:	Rorita Lim	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kustantinah	:	*Chairman*
Anggota	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Member*
Anggota	:	Suparni Parto Setiono	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kustantinah	:	*Chairman*
Anggota	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Member*
Anggota	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	*Member*

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

c. ***Boards of Commissioners and Directors, and Employees*** *(Continued)*

As of 31 December 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (Continued)

As of 31 December 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of 31 December 2021, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of 31 December 2020, the members of the Company's audit committee are as follows:

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai tetap sekitar 4.725 dan 5.190 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*c. **Boards of Commissioners and Directors, and Employees** (Continued)*

The Company and its subsidiaries have approximately 4,725 and 5,190 permanent employees as of 31 December 2021 and 2020.

d. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, adalah sebagai berikut:

*d. **Subsidiaries***

As of 31 December 2021 and 2020, these subsidiaries, in which the Company owns, directly and/or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *% of effective ownership* Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2020/ *Dec 2020*	Total aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)* Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2020/ *Dec 2020*
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ *Owned directly or indirectly*							
PT Perusahaan Dagang Tempo - PTT	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1953	70,00	70,00	2.826.460	2.860.307
PT Supra Usadhatama - SUT (1)	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1987	70,00	70,00	135.026	140.135
PT Tempo Logistics - TLOG (1)	Jasa pergudangan/ *Warehouse services*	Jakarta	2000	70,00	70,00	65.602	78.246
PT Tempo Kereta Mas - TKM (1)	Jasa transportasi/ *Freight forwarding*	Jakarta	2017	42,00	42,00	100.638	85.706
PT Tri Nagaharda Satria - TNS (4)	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1990	99,80	99,80	94	94
PT Barclay Products - BCL	Pemasaran produk konsumen, kosmetika dan pembersih perabot rumah tangga/ *Consumer products, cosmetics and household products trading*	Jakarta	1977	100,00	100,00	1.641.438	1.373.910
PT Eres Revco - ER (3)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	1989	99,51	99,51	169.909	167.115
PT Pulau Mahoni - PM	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	1971	100,00	100,00	231.688	176.789
PT Tempo Scan Mahoni - TSM (5)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	2017	100,00	100,00	50.142	34.968
PT Tempo Rx Farma - TRF	Pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan/ *Pharmaceutical and medical devices trading*	Jakarta	1968	99,93	99,93	57.000	51.204
International Beauty Products Ltd. - IBP (3)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Bangkok, Thailand	1978	100,00	100,00	106.527	140.583
RT Beauty Care Ltd. - RTB (2) dan (3)/ *(2) and (3)*	Importir dan distributor produk kosmetika/ *Importer and distributor of cosmetics products*	Bangkok, Thailand	1985	100,00	100,00	67.595	79.731
Tempo Scan Pacific Philippines Inc. - TSPP	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Manila, Filipina	2007	100,00	100,00	24.651	25.721
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD - TSPM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Kuala Lumpur, Malaysia	2012	100,00	100,00	7.764	6.580
Tempo Scan Africa Ltd. - TSAL	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Lagos, Nigeria	2021	95,00	-	946	-

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

d. **Entitas Anak** (Lanjutan) / *d. **Subsidiaries** (Continued)*

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *% of effective ownership* Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2020/ *Dec 2020*	Total aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)* Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2020/ *Dec 2020*
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ *Owned directly or indirectly*							
PT Rudy Soetadi - RS (3)	Produsen produk konsumen dan kosmetika/ *Consumer products and cosmetics manufacturing*	Jakarta	1977	99,50	99,50	344.889	313.001
PT Pritho - PTO (3)	Produsen produk kemasan plastik/ *Plastic packaging manufacturing*	Jakarta	1978	100,00	100,00	140.095	125.560
PT Tempo Utama Sejahtera - TUS (3)	Produsen produk konsumen dan pembersih perabot rumah tangga/ *Consumer products and household manufacturing*	Jakarta	1974	100,00	100,00	397.686	386.373
PT Tempo Nagadi - TN (3)	Produsen produk sabun/ *Soap manufacturing*	Jakarta	1991	100,00	100,00	50.190	45.927
PT Polari Limunusainti - PLI	Produsen produk minuman/ *Beverage manufacturing*	Jakarta	1987	100,00	100,00	174.734	128.162
PT Supra Ferbindo Farma - SFF	Produsen produk farmasi/ *Pharmaceutical manufacturing*	Bekasi	1987	100,00	100,00	251.839	236.513
PT Tempo Natural Products - TNP	Produsen produk herbal/ *Herbal products manufacturing*	Jakarta	2006	100,00	100,00	310.354	221.058
PT Kian Mulia Manunggal - KMM	Produsen produk susu bubuk/ *Powder milk manufacturing*	Jakarta	1981	55,01	55,01	603.914	471.559
PT Tempo Land - TL	Jasa pembangunan dan persewaan bangunan/ *Building construction and rental*	Jakarta	1994	100,00	100,00	955.184	948.677
PT Tempo Data System - TDS	Jasa sistem teknologi informasi dan jaringan komunikasi/ *Information technology and communication network systems services*	Jakarta	1998	97,60	97,60	60.639	69.952
PT Tempo Promosi - TP	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	1999	100,00	100,00	238.691	200.942
PT Tempo Research - TR	Jasa riset dan pengembangan/ *Research and development services*	Jakarta	1997	99,99	99,99	38.872	38.429
PT Tempo Nagadi Trading - TNT	Jasa pembelian dan perdagangan/ *Procurement services and trading*	Jakarta	1991	100,00	100,00	82.821	72.485
PT Global Eramas - GEM	Jasa distribusi dan pemasaran/ *Distribution and marketing services*	Jakarta	1987	97,60	97,60	4.956	7.147
PT Ageng Adi - AA	Penyertaan saham/ *Investments*	Jakarta	1993	99,01	99,01	163.575	152.029
PT Tempo Mahoni - TM	Usaha perdagangan/ *Trading business*	Jakarta	2006	99,96	99,96	4.728	4.625

(1) Dimiliki secara tidak langsung melalui PTT
(2) Dimiliki secara tidak langsung melalui IBP
(3) Dimiliki secara tidak langsung melalui BCL
(4) Dimiliki secara tidak langsung melalui PLI
(5) Dimiliki secara tidak langsung melalui PM

(1) Indirectly-owned through PTT
(2) Indirectly-owned through IBP
(3) Indirectly-owned through BCL
(4) Indirectly-owned through PLI
(5) Indirectly-owned through PM

1. **U M U M** (Lanjutan)

   d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

   Pada bulan Mei 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham di Tempo Scan Africa Ltd. sebanyak 11.875.000 saham dengan nilai investasi sebesar NGN11.875.000 atau setara Rp413.180.116.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

   a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

   Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

   Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

   Perubahan Kebijakan Akuntansi

   PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

   Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

   Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

   d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

   In May 2021, the Company made an investment in share of Tempo Scan Africa Ltd. for 11,875,000 shares with investment value amounting to NGN11,875,000 or equivalent to Rp413,180,116.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   a. ***Basis of Consolidated Financial Statements***

   The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

   The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in accounting policies of the respective account.

   The consolidated statements of cash flows, which have been prepared by using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

   The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its subsidiaries functional currency.

   Changes in Accounting Policies

   Revised PSAK and ISAK and New PSAK

   Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2021. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

   New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the financial statements are as follow:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

   a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

   - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
   - Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2; dan
   - Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait dengan Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

   Standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

   - Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
   - Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
   - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
   - Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
   - PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
   - PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"; dan
   - PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

   Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

   b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "*Kelompok Usaha*"). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   Revised PSAK and ISAK and New PSAK *(Continued)*

   - *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business;*
   - *Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument", Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2; and*
   - *Amendments to PSAK 73, "Lease" regarding Lease Concession related to Covid-19 after 30 June 2021.*

   New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective at 1 January 2021 are as follows:

   - *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";*
   - *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;*
   - *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to the Conceptual Framework;*
   - *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts – Cost Fulfilling a Contracts;*
   - *PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments";*
   - *PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"; and*
   - *PSAK 74, "Insurance Contracts".*

   As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

   b. ***Principles of Consolidation***

   The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group"*) as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company directly and/or indirectly.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada akhir tanggal pelaporan, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "*Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan*".

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at the date of the consolidated statements of financial position are translated into Rupiah using the exchange rates at the end of the reporting date, while consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Differences arising from foreign currency translations".

Control exists when the Company has:

1. *The power over the investee;*
2. *Exposure or right to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha: (Lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan (tidak mengendalikan). Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *investee* termasuk penghasilan komprehensif lain dan penerimaan dividen dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Reclassifies the parent company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. ***Investment in Associate***

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence (non controlling). Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of the investee including other comprehensive income and dividends received from the investee reduces the carrying amount of the investment.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

e. **Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combinations***

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquiree at fair value on the acquisition date and recognizes profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

e. ***Goodwill***

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest is in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combination completed on or after 1 January 2011, the total fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired on the acquisition date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

e. **Goodwill** (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

1. **Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Goodwill*** *(Continued)*

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration includes in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

1. ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets which fulfills the qualifying hedging relationship qualifications, the Group accounting policy for each category is as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengkompensasi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam baris penghasilan atau pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises in-the-money and out-of-money derivatives where the time value compensates the negative intrinsic value. These categories are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized Cost

These assets arise primarily from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. These assets are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Amortized Cost *(Continued)*

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial assets, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Group financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Kelompok Usaha telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Kelompok Usaha menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Aset tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Fair Value through Other Comprehensive Income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

These assets are recorded at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group financial assets measured at fair value through other comprehensive income is other non-current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi tapi untuk tujuan lindung nilai. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun menetapkan liabilitas keuangan yang diukur sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan liabilitas sewa Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial Liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group accounting policy for each category is as follows:

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. These instrument carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as measured at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank loans and lease liabilities are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period up to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

3. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

Other Financial Liabilities *(Continued)*

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has other financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other short-term financial liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

3. ***Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. ***Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market (fair value hierarchy level 1) for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques (fair value hierarchy level 2 and 3) which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

5. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

5. ***Amortized Cost Measurement***

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the Effective Interest Rate (EIR) method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. **Penghentian Pengakuan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Kelompok Usaha mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

6. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

7. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. **Setara Kas**

Call deposit dan deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "*Setara Kas*".

h. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

7. ***Derecognition*** *(Continued)*

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to the changes in the value of the transferred assets.

8. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. ***Cash Equivalents***

Call and time deposits, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other liability, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

h. ***Transactions with Related Parties***

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

1. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban-beban penjualan variabel yang berlaku dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Transactions with Related Parties** (Continued)*

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

*i. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

i. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

j. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Bangunan, instalasi dan prasarana	4 – 30	*Buildings, installations and improvements*
Mesin dan peralatan	3 – 25	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	2 – 10	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	2 – 8	*Transportation equipment*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun *"Aset Tetap"* yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Inventories** (Continued)*

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

*j. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

*k. **Property, Plant and Equipment***

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

After initial recognition, property, plant and equipment other than land are carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (cost model).

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

Landrights are stated at cost and not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the costs can be measured reliably.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *"rugi penurunan nilai"*. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

The costs related with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.

l. ***Impairment of Non-Financial Assets***

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher between the fair value of the asset or Cash Generating Unit (CGU) less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". *In calculating value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market bid price is used, if available.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuations multiple or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine an asset's recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

m. **S e w a**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Kelompok Usaha mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Kelompok Usaha hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

n. **Aset Takberwujud**

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi merek dagang, hak cipta dan formula disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak Lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menentukan apakah masa manfaat merek dagang dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dagang dan formula yang diperoleh Kelompok Usaha memiliki umur manfaat tidak terbatas, sehingga sejak 1 Januari 2019, Kelompok Usaha tidak lagi mengamortisasi biaya perolehan merek dagang dan formula tersebut. Penerapan kebijakan akuntansi tersebut di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*m. **L e a s e s***

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset.*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset during the period of use, the Group only considers the economic benefits that arise from the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

*n. **Intangible Assets***

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, copyright and formulas are presented as part of "Other Non-Current Assets" *account in the consolidated statements of financial position.*

The Group determine whether the useful lives of trademarks and formulas is finite or indefinite by considering relevant factors. Trademarks and formulas obtained by the Group have an indefinite useful life, thus from 1 January 2019, the Group no longer amortize the acquisition costs of trademarks and formulas. The adoption of the accounting policies mentioned above has no material impact on the overall consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak Lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian program komputer dan biaya penerapannya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aktiva dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai *"Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali"* dan merupakan bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*n. **Intangible Assets** (Continued)*

Costs for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges and are presented as part of "Other Non-Current Assets" *in the consolidated statements of financial position. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.*

Intangible assets in connection with the purchase of a computer program and its implementation costs are amortized using the straight-line method over their estimated life and are presented as part of "Other Non-Current Assets" *in the consolidated statements of financial position.*

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

*o. **Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control***

Restructuring transactions of entities under common control are transactions involving the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between entities under common control that do not result in profit or loss for the entire group of companies or individual companies within the group of companies.

The differences between the transaction price from the transfer of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments and the net book value of the restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Differences arising from restructuring transaction between entities under common control" *and is part of equity which is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gains or losses or reclassification to retained earnings.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima (5) langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Kelompok Usaha sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- **Penjualan Barang**

  Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

- **Pendapatan Jasa**

  Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Revenue and Expenses Recognition***

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five (5) steps assessment:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- ***Sales of Goods***

  Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

- ***Revenue from Services***

  Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

All of the Group revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

q. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	31 Desember 2021/ *31 December 2021* (Rp)	**31 Desember 2020/ *31 December 2020* (Rp)**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	*United States Dollar (USD)*
Euro (EUR)	16.127	17.330	*Euro (EUR)*
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	*Singapore Dollar (SGD)*
Baht Thailand (THB)	428	470	*Thailand Baht (THB)*
Peso Filipina (PHP)	280	294	*Philippines Peso (PHP)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yuan China (CNY)	2.238	2.161	*China Yuan (CNY)*
Dolar Hongkong (HKD)	1.830	1.819	*Hongkong Dollar (HKD)*

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

r. ***Income Tax Expense (Benefit)***

Corporate income tax is calculated for each company as an independent legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year which is calculated based on the enacted tax rates. Deferred tax is recorded for all temporary differences that arise between the tax base of the assets and liabilities and its carrying amounts according to the financial statements at each reporting date. Tax regulations that have been enacted or substantively enacted are used as the basis for measuring deferred tax assets and liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

r. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. **Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

t. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Income Tax Expense (Benefit)*** *(Continued)*

Deferred tax assets relating to unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. ***Employee Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees.

The Group post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

The Group has defined retirement benefit program and there is no funding set these post-employment benefits.

The provision is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" *method.*

The retirement benefits liability represents the present value of defined liability as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

t. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

u. **Laba per Saham**

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

v. **Opsi Saham**

Sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 yang juga telah disetujui pencatatan sahamnya oleh Bursa Efek Indonesia, Perseroan akan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*"Program KSMK"*).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun *"Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan"*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen dengan menggunakan metode Black-Scholes.

w. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Earnings per Share***

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended 31 December 2021 and 2020.

v. ***Stock Option***

As approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 5 June 2017, where the listing of shares has also been approved by the Indonesia Stock Exchange, the Company will implement Management and Employee Share Ownership Program ("MSOP Program"*).*

The compensation costs of the option is calculated on the date the stock option is granted using the fair value of the stock option and is recorded under "Salaries, Wages and Employee Benefits" *account.*

The fair value of the stock option is determined based on the calculation of an independent Office of Public Appraisal Service (KJPP) using the Black-Scholes method.

w. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. **Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir periode pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini.

i. **Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah Rp33,4 miliar dan Rp100,9 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 19) atas laporan keuangan konsolidasian.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability in future periods.

*a. **Judgements Made in Applying Accounting Policies***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with consideration if the definition set are met. Accordingly, the financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

*b. **Key Source of Estimation Uncertainty***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

*i. **Income Taxes***

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax liabilities at the end of the reporting period were approximately Rp33.4 billion and Rp100.9 billion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 19) to the consolidated financial statements.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

ii. **Masa Manfaat Aset Tetap**

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 – 30 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Source of Estimation Uncertainty** (Continued)*

*ii. **Useful Life of Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful life. Management estimates the useful life of these equipments to be 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological life and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting year is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

*iii. **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets***

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

Collective evaluation of allowance for impairment losses cover credit losses inherent in the portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there has been a decline in the value of receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

iv. **Penentuan Nilai Wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Kelompok Usaha harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

v. **Manfaat Pensiun**

Nilai kini liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Source of Estimation Uncertainty** (Continued)*

*iv. **Determination of Fair Value***

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group is required the use of valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

*v. **Pension Benefits***

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. **KAS DAN SETARA KAS** | *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2021	2020	
Kas	9.932.806.344	14.469.524.503	***Cash on hand***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	9.562.036.911	10.574.611.065	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	6.052.281.549	34.108.722	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.844.425.846	2.513.695.777	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.132.173.996	2.715.393.725	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.670.004.198	2.373.020.194	*Others (each below Rp1 billion)*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$2.350.127 (2020: US$101.823)	33.533.974.155	1.436.214.909	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$2,350,127 (2020: US$101,823)*
PT Bank Central Asia Tbk US$1.474.482 (2020: US$42.458)	21.039.399.973	598.874.886	*PT Bank Central Asia Tbk US$1,474,482 (2020: US$42,458)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$680.221 (2020: US$19.493)	9.706.085.390	274.954.743	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$680,221 (2020: US$19,493)*
PT Bank HSBC Indonesia US$417.336 (2020: US$427.841)	5.954.966.707	6.034.708.026	*PT Bank HSBC Indonesia US$417,336 (2020: US$427,841)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) US$29.855 (2020: US$40.275)	425.998.868	568.073.777	*Others (each below Rp1 billion) US$29,855 (2020: US$40,275)*
Dalam Euro			***In Euro***
PT Bank Central Asia Tbk EUR1.043.304 (2020: EUR786)	16.825.194.583	13.629.454	*PT Bank Central Asia Tbk EUR1,043,304 (2020: EUR786)*
PT Bank OCBC NISP Tbk EUR78.673 (2020: EUR1.120)	1.268.753.173	19.413.558	*PT Bank OCBC NISP Tbk EUR78,673 (2020: EUR1,120)*
PT Bank HSBC Indonesia EUR15.083 (2020: EUR139.125)	243.243.546	2.411.057.281	*PT Bank HSBC Indonesia EUR15,083 (2020: EUR139,125)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) EUR15.090 (2020: EUR14.616)	243.350.145	253.294.754	*Others (each below Rp1 billion) EUR15,090 (2020: EUR14,616)*
Dalam Baht Thailand			***In Thailand Baht***
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB39.381.490 (2020: THB63.933.402)	16.854.884.089	30.067.940.023	*The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB39,381,490 (2020: THB63,933,402)*
Dipindahkan	126.356.773.129	59.888.990.894	*Brought forward*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
B a n k (Lanjutan)			***Cash in banks** (Continued)*
Pindahan	126.356.773.129	59.888.990.894	*Carried forward*
Dalam Baht Thailand			***In Thailand Baht***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)			*Others (each below Rp1 billion)*
THB1.127.047 (2020: THB2.107.309)	482.364.832	990.140.122	*THB1,127,047 (2020: THB2,107,309)*
Dalam Peso Filipina			***In Philippine Peso***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.			*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PHP3.881.763 (2020: PHP4.864.677)	1.085.224.394	1.428.609.561	*PHP3,881,763 (2020: PHP4,864,677)*
Robinsons Bank Corporation			*Robinsons Bank Corporation*
PHP961.826 (2020: PHP10.840.234)	268.897.612	3.183.451.531	*PHP961,826 (2020: PHP10,840,234)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)			*Others (each below Rp1 billion)*
PHP3.773.119 (2020: PHP3.730.758)	1.054.850.728	1.095.611.753	*PHP3,773,119 (2020: PHP3,730,758)*
Dalam Ringgit Malaysia			***In Malaysian Ringgit***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.			*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
MYR707.541 (2020: MYR586.761)	2.417.032.484	2.048.840.779	*MYR707,541 (2020: MYR586,761)*
Dalam mata uang asing lainnya			***In other foreign currencies***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	463.931.689	172.327.805	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	132.129.074.868	68.807.972.445	***Sub-total***
Setara kas			***Cash equivalents***
***Call deposit* dan deposito berjangka**			***Call and time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	1.395.605.000.000	24.386.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	130.000.000.000	193.100.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.300.000.000	260.580.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.784.000.000	15.298.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	809.385.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	487.985.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
Dipindahkan	1.556.689.000.000	1.790.734.000.000	*Brought forward*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
Setara kas (Lanjutan)			***Cash equivalents** (Continued)*
***Call deposit* dan deposito berjangka** (Lanjutan)			***Call and time deposits** (Continued)*
Pindahan	1.556.689.000.000	1.790.734.000.000	*Carried forward*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
US$34.695.000 (2020: US$14.990.000)	495.063.301.950	211.434.099.900	*US$34,695,000 (2020: US$14,990,000)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
US$16.584.000 (2020: US$8.535.000)	236.637.261.840	120.386.260.350	*US$16,584,000 (2020: US$8,535,000)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
US$15.367.000 (2020: US$29.501.000)	219.271.876.670	416.111.900.010	*US$15,367,000 (2020: US$29,501,000)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
US$2.496.272 (2020: US$1.165.200)	35.619.330.131	16.435.153.481	*US$2,496,272 (2020: US$1,165,200)*
Dalam Baht Thailand			***In Thailand Baht***
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd.			*The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd.*
THB5.083.097 (2020: THB5.076.018)	2.175.514.531	2.385.017.954	*THB5,083,097 (2020: THB5,076,018)*
Thanachart Bank Public Co., Ltd.			*Thanachart Bank Public Co., Ltd.*
THB14.272 (2020: THB10.190.989)	6.108.248	4.788.338.308	*THB14,272 (2020: THB10,190,989)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)			*Others (each below Rp1 billion)*
THB255.581 (2020: THB805.664)	109.386.292	378.549.118	*THB255,581 (2020: THB805,664)*
Sub-total	2.545.571.779.662	2.562.653.319.121	***Sub-total***
T o t a l	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069	***T o t a l***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,0% - 5,4%	3,3% - 6,8%	*Rupiah*
Dolar AS	0,1% - 1,0%	0,2% - 2,8%	*US Dollar*
Baht Thailand	0,1% - 0,2%	0,1% - 0,9%	*Thailand Baht*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties and cash and cash equivalents are unrestricted in use or as a collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	1.089.086.879.770	1.170.689.268.454	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	32.290.731.644	39.129.193.575	*Overseas customers*
Sub-total	1.121.377.611.414	1.209.818.462.029	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(854.528.738)	(873.459.898)	*Allowance for impairment of receivable*
Pihak ketiga, Neto	1.120.523.082.676	1.208.945.002.131	***Third parties, Net***
Pihak berelasi (Catatan 7)			***Related parties*** *(Note 7)*
PT Tempo Digital Nusantara	59.711.475.578	49.197.578.029	*PT Tempo Digital Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24.179.045	80.461.808	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	59.735.654.623	49.278.039.837	***Sub-total***
T o t a l	1.180.258.737.299	1.258.223.041.968	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of individual receivable accounts at end of year, management believe that the allowance for impairment of receivables as of 31 December 2021 and 2020 is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha di atas tidak dijaminkan atas utang bank.

All the above trade receivables are not as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.052.065.450.411	1.104.496.678.217	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	91.720.110.192	109.589.877.045	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.106.926.328	10.950.901.205	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.092.508.710	7.517.308.252	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	23.273.741.658	25.668.277.249	*Above 90 days*
T o t a l	1.180.258.737.299	1.258.223.041.968	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Dalam mata uang asing (Catatan 29)	31.436.202.906	38.255.733.677	*In foreign currencies (Note 29)*
Dalam Rupiah	1.148.822.534.393	1.219.967.308.291	*In Rupiah*
T o t a l	1.180.258.737.299	1.258.223.041.968	***T o t a l***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHERS CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Investasi jangka pendek, Neto	90.403.339.540	51.595.960.000	*Short-term Investments, Net*
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	121.130.086.864	113.171.594.073	*Non-trade receivable - Third parties*
Sub-total	211.533.426.404	164.767.554.073	***Sub-total***
Piutang non-usaha - Pihak berelasi (Catatan 7)	6.478.739.431	7.716.873.230	***Non-trade receivable - Related parties*** *(Note 7)*
T o t a l	218.012.165.835	172.484.427.303	***T o t a l***

Investasi jangka pendek, Neto

Investasi jangka pendek, neto merupakan investasi berupa obligasi korporasi dengan peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada saat penempatan investasi dilakukan dan obligasi Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat kupon per tahun (*coupon rate*) berkisar 4,6% - 8,6%. Investasi jangka pendek ini disajikan sebesar nilai pasarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laba neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp2,3 miliar dan Rp1,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai *"Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Neto"*.

Short-term investments, Net

These short-term investments consist of corporate bond with credit rating idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the placement date and Indonesian Government bond. In 2021 and 2020, the annual coupon rate is ranging between 4.6% - 8.6%. Short-term investments are stated at their market value on 31 December 2021 and 2020. Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment is approximately Rp2.3 billion and Rp1.6 billion on 31 December 2021 and 2020, which are presented as part of equity in the consolidated statement of financial position as "Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Short-Term Investment, Net".

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama berupa penjualan, pembelian, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, sewa, serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Kelompok Usaha.

In the normal course of business, the Group conducts transactions with related parties, mainly in the form of sales, purchases, management services, repairs and maintenance, leases and financing transactions. These entities are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari akun *"Piutang Usaha"* atau *"Utang Usaha"* (masing-masing Catatan 5 dan 15), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" or "Trade Payables" (Notes 5 and 15, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

7. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sekitar 2,23% dan 1,30% dari penjualan neto konsolidasian, sedangkan pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah nihil dan sekitar 0,09% dari total pembelian konsolidasian, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Transaksi penjualan dan pembelian barang jadi dan jasa selama satu (1) tahun kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Sales to related parties for the years ended 31 December 2021 and 2020 accounted for about 2.23% and 1.30% of consolidated net sales, while purchases from related parties accounted for nil and about 0.09% of the total consolidated purchases, for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Sales and purchases of finished goods and services during one (1) year to and from related parties are summarized as follows:

	2021	2020	
Penjualan: (Catatan 24)			***Sales:*** *(Note 24)*
PT Tempo Digital Nusantara	248.971.157.943	141.508.342.915	*PT Tempo Digital Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.292.193.349	1.239.945.914	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	250.263.351.292	142.748.288.829	***Total***
Pembelian: (Catatan 25)			***Purchases:*** *(Note 25)*
PT Beiersdorf Indonesia	-	6.169.286.388	*PT Beiersdorf Indonesia*

Rincian saldo transaksi dan transaksi di luar usaha adalah sebagai berikut:

The balance of accounts and transaction arising from non-trade transaction are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ *Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)* 2021	2020	
Aset Lancar					***Current Assets***
Aset keuangan lancar lainnya					***Other current financial assets***
PT Mumu Nusantara Agung	4.005.687.745	4.896.178.170	0,042	0,054	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Kendaga Isi Mulia	1.305.837.144	11.579.223	0,014	0,000	*PT Kendaga Isi Mulia*
PT Beiersdorf Indonesia	951.518.432	1.255.527.986	0,010	0,014	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Tempo Realty	4.138.365	1.115.624.613	0,000	0,012	*PT Tempo Realty*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	211.557.745	437.963.238	0,002	0,005	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	6.478.739.431	7.716.873.230	0,068	0,085	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					***Trade payables***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.408.749	257.476.345	0,001	0,009	*Others (each below Rp1 billion)*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					***Other short-term financial liabilities***
PT Mumu Nusantara Agung	8.672.010.743	5.239.153.472	0,313	0,192	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Kendaga Isi Mulia	5.169.534.910	5.048.355.519	0,187	0,185	*PT Kendaga Isi Mulia*
PT Tempo Digital Nusantara	2.511.584.420	152.204.778	0,091	0,006	*PT Tempo Digital Nusantara*
Tempo Metropolitan Limited	2.086.049.016	1.872.539.364	0,075	0,069	*Tempo Metropolitan Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	380.092.412	328.285.155	0,014	0,012	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	18.819.271.501	12.640.538.288	0,680	0,464	***Total***

7. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

7. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

	2021	2020	Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ *Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)* 2021	2020	
Liabilitas Sewa (Catatan 13)					***Lease Liabilities*** *(Note 13)*
PT Tempo Realty	75.007.784.080	9.197.869.150	2,709	0,337	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	45.641.755.706	43.841.794.732	1,648	1,607	*PT Tempo Utama Finance*
Total	120.649.539.786	53.039.663.882	4,357	1,944	***Total***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun					*Current portion*
PT Tempo Realty	(15.091.215.928)	(9.197.869.150)	(0,545)	(0,337)	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	(12.262.036.498)	(12.832.890.161)	(0,443)	(0,470)	*PT Tempo Utama Finance*
Total	(27.353.252.426)	(22.030.759.311)	(0,988)	(0,807)	***Total***
Bagian jangka panjang					*Long-term portion*
PT Tempo Realty	59.916.568.152	-	2,164	-	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	33.379.719.208	31.008.904.571	1,205	1,137	*PT Tempo Utama Finance*
Total	93.296.287.360	31.008.904.571	3,369	1,137	***Total***
Tambahan Modal Disetor, Neto					***Additional Paid-in Capital, Net***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	211.093.955.143	211.093.955.143	3,070	3,310	*Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 21)*

Semua akun di atas tidak dikenakan bunga, kecuali liabilitas sewa kepada PT Tempo Utama Finance (TUF).

All of the above accounts are non-interest bearing, except for the lease liabilities to PT Tempo Utama Finance (TUF).

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
PT Bogamulia Nagadi	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder equity*	Jasa penyimpanan arsip/ *Filing services*
PT Tempo Realty	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa persewaan/ *Rental services*
PT Tempo Utama Finance	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa pembiayaan/ *Financing services*
PT Tempo Centra Management	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa persewaan/ *Rental services*
PT Kendaga Isi Mulia	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ *Manpower supply for non-permanent employee*
Tempo Metropolitan Limited	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa penyewaan bangunan dan perdagangan eceran kosmetika dan perdagangan secara elektronik/ *Property rental services and cosmetics retailer and e-commerce*

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction*
PT Beiersdorf Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Jasa distribusi/ *Distribution services*
PT Tempo Digital Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Perdagangan secara elektronik/ *E-Commerce*
PT Mumu Nusantara Agung	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*
PT Tempo Retailindo Kreasi	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*
PT Tempo Merah Putih	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*

Manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sekitar Rp37,4 miliar dan Rp29,4 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan PSAK 24, Kelompok usaha mencadangkan manfaat imbalan pasca kerja kepada anggota Direksi sebesar Rp30,0 miliar dan Rp29,6 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The members of the Boards Commissioners and Directors are the key management. Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's key management was approximately Rp37.4 billion and Rp29.4 billion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Based on PSAK 24, the Group provided allowance for post-service employee benefit for the Board of Directors amounting to Rp30.0 billion and Rp29.6 billion for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

8. PERSEDIAAN | ***8. INVENTORIES***

	2021	2020	
Barang jadi	1.182.341.482.231	1.126.660.260.903	*Finished goods*
Bahan baku dan pembantu	370.517.941.290	310.796.375.765	*Raw materials and supplies*
Barang dalam proses	49.381.175.022	40.696.769.091	*Work-in process*
Barang dalam perjalanan	7.167.044.800	20.069.110.473	*Materials in-transit*
Suku cadang	3.118.435.165	3.038.065.280	*Spare parts*
Total	1.612.526.078.508	1.501.260.581.512	***Total***
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(3.575.965.448)	(13.172.947.802)	*Allowance for impairment of inventory*
Neto	1.608.950.113.060	1.488.087.633.710	***Net***

Analisa perubahan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of inventory are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	13.172.947.802	4.197.985.985	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	8.974.961.817	*Provisions made during the year*
Pembebanan tahun berjalan	(9.596.982.354)	-	*Current year expenses*
Saldo akhir tahun	3.575.965.448	13.172.947.802	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2,0 triliun dan Rp1,9 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES *(Continued)*

Management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of approximately Rp2.0 trillion and Rp1.9 trillion as of 31 December 2021 and 2020, respectively, and management believe, that it is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan iklan dan promosi dibayar di muka.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly consist of advances for purchases, advances for purchase of property, plant and equipment and prepaid advertising and promotions.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Investments at fair value through other comprehensive income*					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ *Building rental*	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Kendaga Isi Mulia	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ *Manpower supply for non-permanent employee*	Jakarta	1.250	12,50%	125.000.000
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
Total					24.714.968.870

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan tidak lancar lainnya pada biaya perolehan karena saham tidak diperdagangkan secara publik dan tidak ada data yang tersedia untuk nilai wajarnya.

The Group measures the other non-current financial assets at cost because the shares are not publicity traded and there is no available data for fair values.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan pemilikan saham paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

As of 31 December 2021 and 2020, associate companies which are owned by the Company directly and/or indirectly, with the least ownership of shares of 20%, but not over 50% is as follows:

2021	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	Penambahan penyertaan saham/ *Additional of shares*	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ *Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Perusahaan asosiasi/ Associated company								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ *Health care*	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	40.749.276.000	-	(29.665.050.427)	11.084.225.573
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ *E-commerce*	Jakarta	7.500	50,00%	7.206.000.000	294.000.000	2.530.294.936	10.030.294.936
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	2.000	50,00%	500.000.000	-	4.971.274.712	5.471.274.712
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*	Jakarta	2.500	50,00%	2.500.000.000	-	(2.270.492.415)	229.507.585
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*	Jakarta	5.000	20,00%	5.000.000.000	-	(60.845.456)	4.939.154.544
					55.955.276.000	294.000.000	(24.494.818.650)	31.754.457.350

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

2020	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	Penambahan penyertaan saham/ *Additional of shares*	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ *Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Perusahaan asosiasi/ Associated company								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ *Health care*	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	40.749.276.000	-	(39.394.847.627)	1.354.428.373
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ *E-commerce*	Jakarta	7.206	49,00%	2.500.000.000	4.706.000.000	(1.458.836.846)	5.747.163.154
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	2.000	50,00%	500.000.000	-	2.502.866.629	3.002.866.629
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*	Jakarta	2.500	50,00%	2.500.000.000	-	(1.492.156.727)	1.007.843.273
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*	Jakarta	5.000	20,00%	-	5.000.000.000	6.900.591	5.006.900.591
					46.249.276.000	9.706.000.000	(39.836.073.980)	16.119.202.020

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2021, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 294 saham baru yang seluruhnya diambil oleh entitas anak tertentu dengan harga nominal senilai Rp294.000.000, sehingga persentase pemilikan saham di TDN meningkat dari 49% menjadi 50%.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan melakukan penyertaan saham di PT Tempo Merah Putih sebanyak 5.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp5.000.000.000.

Pada bulan Juni 2020, TDN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 4.706 saham baru yang seluruhnya diambil oleh entitas anak tertentu dengan harga nominal senilai Rp4.706.000.000, sehingga persentase pemilikan saham di TDN meningkat dari 25% menjadi 49%.

Rincian bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020	
PT Beiersdorf Indonesia	9.729.797.200	(14.640.079.800)	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Tempo Digital Nusantara	3.989.131.782	1.041.163.154	*PT Tempo Digital Nusantara*
PT Mumu Nusantara Agung	2.468.408.083	1.666.248.659	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Tempo Retailindo Kreasi	(778.335.688)	(1.324.105.382)	*PT Tempo Retailindo Kreasi*
PT Tempo Merah Putih	(67.746.047)	6.900.591	*PT Tempo Merah Putih*
Total	15.341.255.330	(13.249.872.778)	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Tempo Retailindo Kreasi			***PT Tempo Retailindo Kreasi***
Total Aset	713.694.286	7.987.096.834	*Total Assets*
Total Liabilitas	111.288.972	5.971.410.287	*Total Liabilities*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.413.281.233)	(2.648.210.763)	*Total Comprehensive Losses For the Year*
PT Mumu Nusantara Agung			***PT Mumu Nusantara Agung***
Total Aset	13.049.695.209	10.184.902.172	*Total Assets*
Total Liabilitas	12.865.377.774	14.937.400.903	*Total Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.936.816.165	948.286.935	*Total Comprehensive Income For the Year*
PT Tempo Digital Nusantara			***PT Tempo Digital Nusantara***
Total Aset	78.766.875.094	58.426.837.089	*Total Assets*
Total Liabilitas	63.432.523.994	51.406.022.698	*Total Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.019.536.709	4.265.396.799	*Total Comprehensive Income For the Year*

*11. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (Continued)*

In May 2021, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) increased its issued and fully paid-up capital by issuing 294 new shares, all of which were subscribed by a certain subsidiary at a nominal price of Rp294,000,000, so that the percentage of share ownership in TDN increased from 49% to 50%.

In October 2020, the Company made an investment in shares of PT Tempo Merah Putih for 5,000 shares with investment value amounting to Rp5,000,000,000.

In June 2020, TDN increased its issued and fully paid-up capital by issuing 4,706 new shares, all of which were subscribed by a certain subsidiary at a nominal price of Rp4,706,000,000, so that the percentage of share ownership in TDN increased from 25% to 49%.

The details of shares in net gain (loss) of associated companies for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

The summary of financial information of associate companies are as follows:

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*11. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (Continued)*

The summary of financial information of associate companies are as follows: (Continued)

	2021	2020	
PT Beiersdorf Indonesia			***PT Beiersdorf Indonesia***
Total Aset	1.012.151.720.000	813.832.336.000	*Total Assets*
Total Liabilitas	980.458.462.000	832.325.360.000	*Total Liabilities*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	78.704.122.000	(72.305.463.000)	*Total Comprehensive Income (Losses) For the Year*
PT Tempo Merah Putih			***PT Tempo Merah Putih***
Total Aset	25.509.373.960	25.034.502.955	*Total Assets*
Total Liabilitas	813.601.242	-	*Total Liabilities*
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(338.730.237)	34.502.955	*Total Comprehensive (Losses) Income For the Year*

12. **ASET TETAP**

*12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	2021
Nilai tercatat						***Carrying value***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	7.033.593.351	308.832.567.966	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.323.538.577.441	24.251.931.759	667.328.892	169.700.867.538	1.516.824.047.846	*Buildings and improvements*
Instalasi	216.168.318.714	3.062.218.012	18.115.450	9.940.179.500	229.152.600.776	*Installations*
Mesin dan peralatan	1.101.035.551.813	35.760.914.020	26.377.514.946	49.936.717.648	1.160.355.668.535	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	514.126.786.738	43.721.499.157	18.107.176.608	12.038.834.026	551.779.943.313	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	303.343.554.478	24.212.327.998	40.417.176.702	5.515.480.412	292.654.186.186	*Transportation equipment*
Sub-total	3.760.011.763.799	131.008.890.946	85.587.312.598	254.165.672.475	4.059.599.014.622	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in progress***
Tanah dan hak atas tanah	83.000.000	7.033.593.351	-	(7.033.593.351)	83.000.000	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	72.591.313.447	111.137.762.707	-	(172.176.845.875)	11.552.230.279	*Buildings and improvements*
Instalasi	5.569.900.000	5.752.964.500	-	(9.940.179.500)	1.382.685.000	*Installations*
Mesin dan peralatan	44.999.655.725	57.569.348.988	-	(35.826.117.648)	66.742.887.065	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	2.172.043.650	5.880.061.997	-	(7.209.855.689)	842.249.958	*Furniture, fixture and office equipment*
Sub-total	125.415.912.822	187.373.731.543	-	(232.186.592.063)	80.603.052.302	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	3.885.427.676.621	318.382.622.489	85.587.312.598	21.979.080.412[b])	4.140.202.066.924	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	365.825.482.765	58.160.850.060	413.488.745	(1.301.657.328)	422.271.186.752	*Buildings and improvements*
Instalasi	77.125.030.943	8.442.498.857	18.115.450	-	85.549.414.350	*Installations*
Mesin dan peralatan	460.588.482.883	53.698.159.067	9.798.253.527	9.719.424.516	514.207.812.939	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	368.239.544.114	46.758.883.321	7.081.842.646	1.307.688.578	409.224.273.367	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	194.694.453.889	26.393.181.663	23.221.080.000	1.981.388.136	199.847.943.688	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.466.495.057.291	193.453.572.968	40.532.780.368	11.706.843.902[b])	1.631.122.693.793	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	2.418.932.619.330				2.509.079.373.131	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Nilai tercatat						*Carrying value*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	-	301.798.974.615	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.162.664.457.514	13.449.492.483	2.214.621.749	149.639.249.193	1.323.538.577.441	*Buildings and improvements*
Instalasi	211.764.610.212	3.779.010.970	321.686.504	946.384.036	216.168.318.714	*Installations*
Mesin dan peralatan	1.039.060.432.706	43.631.284.437	18.547.274.338	36.891.109.008[b]	1.101.035.551.813	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	495.030.466.619	50.344.530.218	34.553.128.919	3.304.918.820[b]	514.126.786.738	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	291.599.188.687	26.563.881.607	19.675.253.876	4.855.738.060[b]	303.343.554.478	*Transportation equipment*
Sub-total	3.501.918.130.353	137.768.199.715	75.311.965.386	195.637.399.117	3.760.011.763.799	***Sub-total***
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance lease***
Mesin dan peralatan	96.849.416.961	-	-	(96.849.416.961)[a]	-	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5.562.690.112	-	-	(5.562.690.112)[a]	-	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	38.478.166.452	-	-	(38.478.166.452)[a]	-	*Transportation equipment*
Sub-total	140.890.273.525	-	-	(140.890.273.525)[a]	-	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in progress***
Tanah dan hak atas tanah	197.250.000	114.250.000	-	(228.500.000)	83.000.000	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	56.557.517.341	165.046.045.299	-	(149.012.249.193)	72.591.313.447	*Buildings and improvements*
Instalasi	2.206.340.917	5.814.080.000	-	(2.450.520.917)	5.569.900.000	*Installations*
Mesin dan peralatan	2.751.539.716	65.397.453.975	-	(23.149.337.966)	44.999.655.725	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	-	2.277.675.650	-	(105.632.000)	2.172.043.650	*Furniture, fixture and office equipment*
Sub-total	61.712.647.974	238.649.504.924	-	(174.946.240.076)	125.415.912.822	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	3.704.521.051.852	376.417.704.639	75.311.965.386	(120.199.114.484)	3.885.427.676.621	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	315.692.048.429	51.055.225.254	921.790.918	-	365.825.482.765	*Buildings and improvements*
Instalasi	69.374.114.803	8.070.589.351	321.686.504	2.013.293	77.125.030.943	*Installations*
Mesin dan peralatan	412.487.713.922	49.297.783.135	3.420.942.310	2.223.928.136[b]	460.588.482.883	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	338.279.558.289	46.980.293.209	22.138.605.454	5.118.298.070[b]	368.239.544.114	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	174.318.225.495	28.729.822.937	11.223.730.460	2.870.135.917[b]	194.694.453.889	*Transportation equipment*
Sub-total	1.310.173.723.635	184.133.713.886	38.026.755.646	10.214.375.416	1.466.495.057.291	***Sub-total***
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance lease***
Mesin dan peralatan	9.637.525.155	-	-	(9.637.525.155)[a]	-	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5.301.990.984	-	-	(5.301.990.984)[a]	-	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	9.193.761.827	-	-	(9.193.761.827)[a]	-	*Transportation equipment*
Sub-total	24.133.277.966	-	-	(24.133.277.966)[a]	-	***Sub-total***
Total Akumulasi Penyusutan	1.334.307.001.601	184.133.713.886	38.026.755.646	(13.918.902.550)	1.466.495.057.291	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	2.370.214.050.251				2.418.932.619.330	***Net Book Value***

a) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna.
b) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from property, plant and equipment to right-of-use assets.
b) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 83,8% dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2022.

Construction in progress consist of a factory building projects and purchase of machineries, where the completion process has reached 83.8% and are expected to be completed in March 2022.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp193.453.572.968 dan Rp184.133.713.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of property, plant and equipment amounted to Rp193,453,572,968 and Rp184,133,713,886 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, which was charged to operations as follows:

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2021	2020	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	89.491.627.751	85.679.641.841	*Manufacturing overhead (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	47.258.220.483	46.350.072.687	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	56.703.724.734	52.103.999.358	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	193.453.572.968	184.133.713.886	***Total***

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa "*Hak Guna Bangunan*" atau "*HGB*", dengan sisa hak secara legal berkisar antara satu (1) sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights are all in the form of "Usage Right for Building" *or* "Hak Guna Bangunan" *("HGB"), with remaining legal terms ranging from one (1) to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.*

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp3,3 triliun dan Rp3,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land and landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp3.3 trillion and Rp3.1 trillion as of 31 December 2021 and 2020, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok usaha melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp45,1 miliar dan Rp37,3 miliar. Laba atas penjualan aset tetap tersebut pada tahun 2021 sejumlah Rp3,9 miliar dan rugi atas penjualan aset tetap tersebut pada tahun 2020 sejumlah Rp3,3 miliar.

In 2021 and 2020, the Group sold property, plant and equipment with the book value in the amount of Rp45.1 billion and Rp37.3 billion, respectively. Gain on sale of property, plant and equipment in 2021 are amounted to Rp3.9 billion and loss on sale of property, plant and equipment in 2020 are amounted to Rp3.3 billion.

Entitas anak tertentu membebankan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan dan membebankan fidusia atas aset tertentu sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 14).

Certain subsidiaries mortgaged part of land and building and certain asset as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 14).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha tersebut.

The Group management is of the opinion that the carrying values of all the Group's assets are fully recoverable, and hence, no impairment in asset values is necessary.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT- OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2021*
Nilai tercatat						*Carrying value*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	119.496.775.657	97.638.558.807	69.671.199.638	-	147.464.134.826	*Buildings*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance lease***
Instalasi	-	1.497.466.672	-	-	1.497.466.672	*Installations*
Mesin dan peralatan	99.015.000.000	17.386.690.597	-	(16.500.000.000)	99.901.690.597	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	12.111.168.126	10.977.406.792	-	-	23.088.574.918	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	39.345.260.092	10.908.109.745	-	(5.299.785.000)	44.953.584.837	*Transportation equipment*
Sub-total	150.471.428.218	40.769.673.806	-	(21.799.785.000)	169.441.317.024	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	269.968.203.875	138.408.232.613	69.671.199.638	(21.799.785.000)[a]	316.905.451.850	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	82.709.816.352	30.379.670.689	69.671.199.638	-	43.418.287.403	*Buildings*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance lease***
Instalasi	-	68.066.667	-	-	68.066.667	*Installations*
Mesin dan peralatan	14.558.865.731	6.329.916.563	-	(9.719.424.516)	11.169.357.778	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	246.882.722	1.314.308.041	-	-	1.561.190.763	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	11.128.520.189	5.107.027.277	-	(1.987.419.386)	14.248.128.080	*Transportation equipment*
Sub-total	25.934.268.642	12.819.318.548	-	(11.706.843.902)	27.046.743.288	***Sub-total***
Total Akumulasi Penyusutan	108.644.084.994	43.198.989.237	69.671.199.638	(11.706.843.902)[a]	70.465.030.691	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	161.324.118.881				246.440.421.159	***Net Book Value***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerapan awal PSAK 73/ *Initial implementation of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Nilai tercatat							*Carrying value*
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	113.995.397.331	5.656.718.618	155.340.292	-	119.496.775.657	*Buildings*
Aset sewa pembiayaan							***Assets under finance lease***
Mesin dan peralatan	-	-	15.200.000.000	-	83.815.000.000	99.015.000.000	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	-	-	12.070.628.014	-	40.540.112	12.111.168.126	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	-	-	5.693.135.720	-	33.652.124.372	39.345.260.092	*Transportation equipment*
Sub-total	-	-	32.963.763.734	-	117.507.664.484	150.471.428.218	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	-	113.995.397.331	38.620.482.352	155.340.292	117.507.664.484[b]	269.968.203.875	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	52.082.092.090	30.627.724.262	-	-	82.709.816.352	*Buildings*
Aset sewa pembiayaan							***Assets under finance lease***
Mesin dan peralatan	-	-	7.147.282.004	-	7.411.583.727	14.558.865.731	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	-	-	299.211.057	-	(52.328.335)	246.882.722	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	-	-	4.804.894.279	-	6.323.625.910	11.128.520.189	*Transportation equipment*
Sub-total	-	-	12.251.387.340	-	13.682.881.302	25.934.268.642	***Sub-total***
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.082.092.090	42.879.111.602	-	13.682.881.302[b]	108.644.084.994	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	-					161.324.118.881	***Net Book Value***

a) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.
b) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna.

a) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.
b) Reclassification from property, plant and equipment to right-of-use assets.

Total beban penyusutan aset hak-guna adalah sejumlah Rp43.198.989.237 dan Rp42.879.111.602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of right-of-use assets amounted to Rp43,198,989,237 and Rp42,879,111,602 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, which was charged to operations as follows:

	2021	2020	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	4.398.311.012	4.271.882.161	*Manufacturing overhead (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	27.187.483.348	26.790.890.642	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.613.194.877	11.816.338.799	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	43.198.989.237	42.879.111.602	***Total***

13. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *13. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	2021	2020	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Jangka Pendek			***Short-Term***
Pihak ketiga	7.720.980.323	11.010.346.728	*Third parties*
Plhak berelasi (Catatan 7)	27.353.252.426	22.030.759.311	*Related parties (Note 7)*
Sub-total	35.074.232.749	33.041.106.039	***Sub-total***
Jangka Panjang			***Long-Term***
Plhak ketiga	7.733.256.244	10.247.826.603	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	93.296.287.360	31.008.904.571	*Related parties (Note 7)*
Sub-total	101.029.543.604	41.256.731.174	***Sub-total***
T o t a l	136.103.776.353	74.297.837.213	***T o t a l***

14. **UTANG BANK** / *14. **BANK LOANS***

	2021	2020	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loans***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	394.050.000.000	343.200.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Cerukan			***Overdraft***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	8.891.486.761	1.706.064.008	*PT Bank HSBC Indonesia*
T o t a l	402.941.486.761	344.906.064.008	***T o t a l***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	392.870.000.000	314.100.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(20.664.962.000)	(16.521.660.000)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	372.205.038.000	297.578.340.000	***Long-term portion***

Utang bank tersebut dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut: / *The above loans bear annual interest at the following rates:*

	2021	2020	
Rupiah	5,3% - 7,7%	5,6% - 9,0%	*Rupiah*

14. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *14. **BANK LOANS** (Continued)*

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia merupakan beberapa fasilitas gabungan yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp1,2 triliun dan US$15 juta. Perusahaan telah mengeluarkan *"Comfort Letter"* sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2021 dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian administrasi.

Facilities from PT Bank HSBC Indonesia represent several combined facilities provided to the Company and other related parties, with a maximum total facility limit amounting to Rp1.2 trillion and US$15 million. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have been matured in October 2021 and until the date of the consolidated financial statements, the extensions of the agreement is still in the process of administrative completion.

Selain itu, Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar US$114.000.000, yang tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau Rupiah, yang akan dipergunakan untuk membiayai akuisisi dan belanja modal dengan jaminan sesuai penggunaan fasilitas tersebut. Perusahaan mengeluarkan "*Comfort Letter*" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu enam (6) tahun. Sejak Agustus 2021, jumlah keseluruhan fasilitas maksimum ini berubah menjadi US$57.000.000 yang akan dipergunakan untuk belanja modal dan akan berakhir pada bulan Desember 2025.

In addition, the Company and its related parties, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum total facility limit amounting to US$114,000,000, available in United States Dollar and/or in Rupiah, which will be used to finance acquisition and capital expenditure with collateral in accordance with the use of these facilities. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have a term of six (6) years. Since August 2021, the maximum facility limit has changed to US$57,000,000 which will be used for capital expenditures and will end on December 2025.

Atas utang bank jangka panjang yang diperoleh entitas anak tertentu, entitas tersebut membebankan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan dan membebankan fidusia atas aset tertentu sebagai jaminan (Catatan 12).

For the long-term bank loan obtained by certain subsidiaries, the such subsidiaries mortgaged part of land and building and certain asset as collateral (Note 12).

Fasilitas dari MUFG Bank, Ltd. merupakan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar dan US$16 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "*Comfort Letter*" sehubungan dengan saldo pinjaman entitas anak tertentu tersebut. Fasilitas ini telah berakhir pada bulan Mei 2021.

The facilities from MUFG Bank, Ltd. represents facilities obtained by the Company and its related parties which have maximum limits of Rp250 billion and US$16 million. The Company has issued a "Comfort Letter" in relation to the outstanding loan drawn by the certain subsidiary. The aforementioned facilities has ended in May 2021.

Entitas anak tertentu memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

Certain subsidiary obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp150 billion. These facilities will be matured in August 2022. As of 31 December 2021 and 2020, certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

Pada bulan November 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp400 miliar dan US$5 juta. Perusahaan telah mengeluarkan *"Comfort Letter"* sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

On November 2021, the Company and its certain subsidiaries obtained several combined facilities with maximum limit of Rp400 billion and US$5 million from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have one (1) year tenure. As of 31 December 2021, the Company and its certain subsidiaries has no outstanding loan from the said bank.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari beberapa pemasok lokal dan luar negeri, jasa iklan dan promosi serta pembelian jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Trade payables mainly pertains to liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from several local and foreign suppliers, advertising and promotion services and purchases of other services. The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok lokal			***Local supplier***
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	469.401.441.465	379.223.638.120	*PT Nutricia Indonesia Sejahtera*
PT Roche Indonesia	111.699.959.720	172.357.551.105	*PT Roche Indonesia*
PT ELC Beauty Indonesia	87.469.024.305	59.217.511.559	*PT ELC Beauty Indonesia*
PT Jaya Agrindo	22.731.940.000	25.535.895.000	*PT Jaya Agrindo*
PT Indosiar Visual Mandiri	19.495.881.780	15.581.414.835	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	18.109.995.924	19.819.136.152	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Unilever Indonesia Tbk	16.717.160.515	17.138.002.731	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Surya Citra Televisi	15.613.469.343	21.266.090.788	*PT Surya Citra Televisi*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	10.750.903.454	6.433.336.114	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Cakrawala Andalas Televisi	7.204.550.602	6.171.977.487	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Satya Samitra Niagatama	7.160.801.731	536.853.942	*PT Satya Samitra Niagatama*
PT Palko Sari Eka	6.973.137.985	5.130.337.740	*PT Palko Sari Eka*
PT Jayatama Selaras	5.375.700.484	3.408.634.190	*PT Jayatama Selaras*
PT Kangar Consolidated Indonesia	5.177.949.979	4.287.986.575	*PT Kangar Consolidated Indonesia*
PT Connell Bersaudara Chemindo	5.103.391.181	400.821.483	*PT Connell Bersaudara Chemindo*
PT DNP Indonesia	4.508.493.617	6.908.479.179	*PT DNP Indonesia*
PT Mitra Surya Persada	3.042.710.000	5.147.265.816	*PT Mitra Surya Persada*
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	-	149.965.646.254	*PT Boehringer Ingelheim Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	215.361.332.861	195.579.305.137	*Others (each below Rp5 billion)*
Pemasok luar negeri			***Foreign supplier***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Burra Foods Pty. Ltd. US$772.067 (2020: US$1.110.794)	11.016.632.774	15.667.757.022	*Burra Foods Pty. Ltd. US$772,067 (2020: US$1,110,794)*
Inner Mongolia Sucon Silicon US$750.213 (2020: US$367.405)	10.704.798.208	5.182.253.865	*Inner Mongolia Sucon Silicon US$750,213 (2020: US$367,405)*
Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. US$288.100 (2020: US$401.400)	4.110.901.780	5.661.751.015	*Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. US$288,100 (2020: US$401,400)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	22.843.421.239	31.066.064.641	*Others (each below Rp5 billion)*
Dalam Dolar Australia			***In Australian Dollar***
Tatura Milk Industries Ltd. AUD1.174.076 (2020: AUD445.678)	12.144.184.254	4.800.523.538	*Tatura Milk Industries Ltd. AUD1,174,076 (2020: AUD445,678)*
Dipindahkan	1.092.717.783.201	1.156.488.234.288	*Brought forward*

15. UTANG USAHA (Lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties*** *(Continued)*
Pindahan	1.092.717.783.201	1.156.488.234.288	*Carried forward*
Dalam mata uang asing lainnya			***In other foreign currencies***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.196.976.612	14.625.615.084	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	1.113.914.759.813	1.171.113.849.372	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 7)	21.408.749	257.476.345	***Related parties*** *(Note 7)*
T o t a l	1.113.936.168.562	1.171.371.325.717	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade payables is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	984.524.126.716	992.570.527.070	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	117.834.476.747	153.302.854.129	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.530.068.349	9.224.966.931	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.987.132.663	8.465.438.928	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.060.364.087	7.807.538.659	*Above 90 days*
T o t a l	1.113.936.168.562	1.171.371.325.717	***T o t a l***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Pengangkutan	17.774.402.230	13.072.815.461	*Transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.955.357.249	7.989.636.956	*Salaries, wages and employee benefit*
Iklan dan promosi	5.634.658.025	13.384.628.837	*Advertising and promotions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	11.671.076.350	17.230.640.892	*Others (each below Rp5 billion)*
T o t a l	45.035.493.854	51.677.722.146	***T o t a l***

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balance in foreign currencies.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	2021	2020	
Imbalan pasca-kerja	386.082.165.818	381.880.573.026	*Post-employment benefits*
Bagian jangka pendek	(48.858.497.708)	(48.027.061.915)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	337.223.668.110	333.853.511.111	***Non-current portion***

Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp386,1 miliar dan Rp381,9 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun *"Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek"* senilai Rp48,9 miliar pada tahun 2021 dan Rp48,0 miliar pada tahun 2020 dan sebagai *"Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang"* senilai Rp337,2 miliar pada tahun 2021 dan Rp333,9 miliar pada tahun 2020 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The Group recorded the net estimated liabilities for employee service entitlement benefits as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp386.1 billion and Rp381.9 billion, respectively, which are presented in the consolidated statements of financial position as "Short-Term Post Employment Benefits Obligation" *amounting to Rp48.9 billion in 2021 and Rp48.0 billion in 2020 and* "Long-Term Post Employment Benefits Obligation" *amounting to Rp337.2 billion in 2021 and Rp333.9 billion in 2020. The details of the balance of this account are as follows:*

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	386.082.165.818	381.880.573.026	*Present value of benefit obligations*

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of estimated liabilities for employee benefits during 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	381.880.573.026	436.906.207.296	*Balance at beginning of year*
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(23.716.301.916)	(28.045.714.388)	*Payments of employee benefits during the year*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	26.276.083.901	(23.328.594.810)	*Total expenses (income) recognized in profit or loss*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.641.810.807	(3.651.325.072)	*Total expenses (income) recognized in the other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	386.082.165.818	381.880.573.026	*Balance at end of year*
Bagian jangka pendek	(48.858.497.708)	(48.027.061.915)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	337.223.668.110	333.853.511.111	***Non-current portion***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Beban dan pendapatan imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan dikreditkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp26,3 miliar dan Rp23,3 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun *"Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan"* di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs and income of employee benefits charged and credited to operations for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp26.3 billion and Rp23.3 billion, respectively, which are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" *in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:*

	2021	2020	
Beban jasa kini	25.542.381.720	30.756.888.008	*Current service costs*
Beban jasa lalu atas skema manfaat	(5.937.105.752)	(71.280.563.697)	*Past service cost on benefit scheme*
Beban jasa lalu atas kurtailmen	(17.568.176.579)	(16.680.221.286)	*Past service cost on curtailment*
Beban bunga	24.586.297.749	33.871.606.614	*Interest costs*
Mutasi masuk	10.654.447.829	13.383.857.537	*Mutations in*
Mutasi keluar	(11.001.761.066)	(13.380.161.986)	*Mutations out*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	26.276.083.901	(23.328.594.810)	*Total expenses (income) recognized in profit or loss*
Kerugian dan (keuntungan) aktuarial			*Actuarial losses (gain)*
Perubahan asumsi demografik	-	(1.704.051.937)	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	-	2.748.597.037	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian	1.641.810.807	(4.695.870.172)	*Adjustment*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.641.810.807	(3.651.325.072)	*Total expenses (income) recognized in the other comprehensive income*
Total beban (pendapatan) imbalan pasti	27.917.894.708	(26.979.919.882)	*Total expenses (income) of defined benefit*

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to an actuarial assumption, holding all other assumptions are constant, is presented in the table below:

2021 Asumsi aktuaria	Penjelasan kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation* Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	2021 *Actuarial assumptions*
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	361.089.061.606	412.646.068.508	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	414.800.375.737	358.802.145.482	*Growth in future salaries*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

2020 Asumsi aktuaria	Penjelasan kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation* Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	*2020 Actuarial assumptions*
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	357.140.263.927	408.220.645.254	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	410.409.130.666	354.819.983.372	*Growth in future salaries*

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The above-mentioned provisions for employee service entitlement benefits as of 31 December 2021 and 2020 are estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) using the "Projected Unit Credit" *method. The key assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:*

		2021	2020		
Tingkat diskonto	:	7,50%	7,50%	:	*Discount rate*
Tingkat mortalita	:	100,00% TMI 4	100,00% TMI 4	:	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2,50% sampai tahun 2022 dan menjadi 5,00% per tahun setelahnya/ *2.50% until 2022 and become 5.00% per year thereafter*	2,50% sampai tahun 2022 dan menjadi 5,00% per tahun setelahnya/ *2.50% until 2022 and become 5.00% per year thereafter*	:	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun	:	55 - 60 tahun/*years*	55 - 60 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	48.858.497.145	48.027.061.915	*Less than one year*
Tahun ke-2	28.989.394.829	27.350.324.560	*Second year*
Tahun ke-3	31.996.043.221	34.095.700.916	*Third year*
Antara tahun ke-4 dan tahun ke-5	48.830.666.898	53.327.093.413	*Between fourth year and fifth year*
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	136.767.915.151	130.593.175.278	*Between sixth year and tenth year*
Setelah 10 tahun	90.639.648.574	88.487.216.944	*After ten year*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 9,76 tahun dan 10,08 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2021 and 2020 was 9.76 years and 10.08 years, respectively.

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka dari pelanggan	32.653.967.021	45.032.036.130	*Advance from customer*
Pembelian aset tetap	15.773.777.585	36.987.806.389	*Purchase of property, plant and equipment*
Biaya pemasaran	9.544.926.378	7.896.488.207	*Marketing expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	77.266.721.741	105.862.758.711	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	135.239.392.725	195.779.089.437	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 7)	18.819.271.501	12.640.538.288	***Related parties*** *(Note 7)*
T o t a l	154.058.664.226	208.419.627.725	***T o t a l***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

	2021	2020	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Pajak Pertambahan Nilai	51.866.538.920	73.204.954.003	*Value Added Tax*
Utang pajak			***Taxes payable***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	4.673.994.611	4.979.953.026	*Article 21*
Pasal 22	714.817.133	556.427.545	*Article 22*
Pasal 23	5.165.278.968	6.055.834.365	*Article 23*
Pasal 25	15.074.195.959	6.592.559.916	*Article 25*
Pasal 26	3.730.972.970	1.077.403.508	*Article 26*
Pasal 29	33.382.659.903	100.916.412.246	*Article 29*
Entitas anak luar negeri	104.115.459	624.260	*Foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	11.844.696.860	13.879.711.866	*Value Added Tax*
T o t a l	74.690.731.863	134.058.926.732	***T o t a l***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Pajak kini	202.253.422.129	207.038.421.301	*Current tax*
Pajak tangguhan	18.299.357.699	23.040.361.891	*Deferred tax*
T o t a l	220.552.779.828	230.078.783.192	***T o t a l***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *19. **TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.098.370.417.471	1.064.448.534.874	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(780.173.739.063)	(752.304.158.903)	*Income of subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi	202.565.694.876	262.341.060.290	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	520.762.373.284	574.485.436.261	*Income before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.643.640.588	4.519.841.073	*Estimated liability for employee benefit*
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(4.367.002.723)	(3.754.758.707)	*Payments of employee benefits*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	479.219.172	-	*Estimated liability for contract employee benefit*
Penyusutan dan amortisasi	(15.538.722.951)	(16.005.644.229)	*Depreciation and amortization*
Penyusutan aset hak-guna	30.625.952.510	30.990.296.186	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga aset hak-guna	1.020.242.863	2.765.988.101	*Interest expenses of right-of-use assets*
Rugi atas modifikasi kontrak aset hak-guna	4.258.241	129.206.184	*Loss on modification of right-of-use assets contract*
Beban sewa aset hak-guna	(32.536.194.000)	(33.084.828.430)	*Rental expenses of right-of-use assets*
Lain-lain	(6.272.695.680)	(12.317.103.459)	*Others*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Kesejahteraan karyawan	4.357.781.439	6.077.297.176	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.253.497.360	2.100.611.008	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sumbangan dan representasi	5.157.741.375	2.747.286.641	*Donations and representations*
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak bersifat final	(34.636.112.935)	(62.063.614.389)	*Interest income already subjected to final tax*
(Rugi) laba atas penjualan aset tetap	(12.112.422)	11.504.069	*(Loss) gain on sale of property, plant and equipment*
Lain-lain	(197.231.375.271)	(232.577.006.307)	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	277.710.490.850	264.024.511.178	***Estimated taxable income of the Company***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *19. **TAXATION** (Continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable (claims for tax refund) are as follows:

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	277.710.490.000	264.024.511.000	*Company*
Entitas anak	619.475.373.000	571.280.639.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	61.096.307.800	58.085.392.420	*Company*
Entitas anak	141.080.885.221	148.529.769.858	*Subsidiaries*
Entitas anak luar negeri	76.229.108	423.259.023	*Foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian – tahun berjalan	202.253.422.129	207.038.421.301	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	5.511.416.368	1.827.730.100	*Article 22*
Pasal 23	782.546.615	1.346.802.928	*Article 23*
Pasal 25	43.669.054.506	28.176.900.401	*Article 25*
Sub-total	49.963.017.489	31.351.433.429	***Sub-total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 22	32.441.476.514	23.028.858.692	*Article 22*
Pasal 23	11.210.396.316	10.378.745.932	*Article 23*
Pasal 25	79.611.329.870	41.144.762.790	*Article 25*
Sub-total	123.263.202.700	74.552.367.414	***Sub-total***
Total pajak penghasilan dibayar di muka	173.226.220.189	105.903.800.843	***Total prepayments of income taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Perusahaan	11.133.290.311	26.733.958.991	*Company*
Entitas anak	22.249.369.592	74.182.453.255	*Subsidiaries*
T o t a l	33.382.659.903	100.916.412.246	***T o t a l***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated claims for tax refund - current year***
Entitas anak	25.709.006.971	16.707.863.933	*Subsidiaries*

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2021 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2020, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2020 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2018 dan mengajukan permohonan keberatan pada bulan Januari 2021. Pada bulan Desember 2021, entitas anak tertentu telah menerima putusan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan SKPKB PPN (Catatan 34a).

Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dan SKPKB PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 dan pada bulan September 2020 entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan. Pada bulan November 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh 4(2), PPh 21, PPh Badan dan PPN masa Desember 2018 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding tersebut masih dalam proses.

Pada bulan April 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2018 dan telah menerima hasil restitusi pada Mei 2020. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juli 2021 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

19. ***TAXATION*** *(Continued)*

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will be effective for the fiscal year 2022 onwards. Thus, the application of the previous tax rate of 20% becomes invalid after this Law is ratified.

The Company estimated taxable income for 2021 which will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return (SPT) is based on the amount stated above. The Company's estimated taxable income for 2020, as stated above, is in accordance with the amount reported in the 2020 SPT reported to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

In October 2020, certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) on Corporate Income Tax and SKPKB on Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2018 and filed an objection request in January 2021. In December 2021, certain subsidiary received the objection decision and subsequently filed an appeal against the results of the objection to the SKPKB for VAT (Note 34a).

In June 2020, certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax and SKPKB on Income Tax 4(2), Income Tax 21, Income Tax 23 and VAT for the fiscal year 2018 and in September 2020 certain subsidiary submitted an objection request. In November 2021, certain subsidiary submitted an appeal to the Tax Court on the results of the objections to Income Tax 4(2), Income Tax 21, Corporate Income Tax and VAT for the period December 2018 and up to the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

In April 2020, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2018 and received the refund in May 2020. Certain subsidiary filed an objection request and subsequently submitted an appeal to the Tax Court in July 2021 which is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan April 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB untuk PPN masa Desember 2018 yang mengabulkan hampir seluruh dari jumlah permohonan restitusi. Selanjutnya, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan pada bulan Juni 2020 dan telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Juli 2021. Pada bulan Februari 2021, entitas anak tertentu juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2018 dan entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2021, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan dan SKPKB PPh 21, PPh 4(2), PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2019 dan pada bulan Juli 2021 entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan di mana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada bulan April 2021, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan entitas anak tertentu mengajukan keberatan pada bulan Juli 2021 yang mana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPN untuk tahun pajak 2019. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan pada bulan April 2021 yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada bulan Desember 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Maret 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan (Catatan 34d dan 34e).

Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Badan, SKPKB PPh 21 dan PPN untuk tahun pajak 2016. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan pada bulan Maret 2021 di mana hasil keberatan mengabulkan seluruh permohonan keberatan atas SKPKB PPh 21 dan selanjutnya mengajukan proses banding ke Pengadilan Pajak untuk SKPN PPh Badan dan SKPKB PPN (Catatan 34b).

19. ***TAXATION*** *(Continued)*

Tax Assessment Letter *(Continued)*

In April 2020, certain subsidiary received SKPLB on VAT for the period December 2018 which granted almost all of the total refund requests. Subsequently, certain subsidiary filed an objection request in June 2020 and received the refund in July 2021. In February 2021, certain subsidiary also received SKPKB on VAT for the period January - November 2018 and certain subsidiary filed an objection request which is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

In April 2021, certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax and SKPKB on Income Tax 21, Income Tax 4(2), Income Tax 23 and VAT for the fiscal year 2019 and in July 2021 certain subsidiary submitted an objection request which is up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection request is still in process.

In April 2021, certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 and certain subsidiary filed an objection in July 2021, which up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection request is still in process.

In January 2021, certain subsidiary received SKPKB on VAT for the fiscal year 2019. Certain subsidiary filed an objection request in April 2021, which up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection request is still in process.

In December 2020, certain subsidiary received SKPKB on corporate income tax and VAT for the fiscal year 2016. In March 2021, certain subsidiary filed an objection request (Notes 34d and 34e).

In January 2021, certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Nil Tax (SKPN) on Corporate Income Tax, SKPKB on Income Tax 21 and VAT for the fiscal year 2016. Certain subsidiary filed an objection request in March 2021 where the result of the objection granted all objection request for SKPKB on Income Tax 21 and subsequently submitted an appeal to the Tax Court for the SKPN on Corporate Income Tax and SKPKB on VAT (Note 34b).

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan November 2019, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2014. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan di mana hasil putusan keberatan mengabulkan hampir seluruh permohonan keberatan PPN tersebut dan selanjutnya mengajukan permohonan banding atas SKPKB PPh Badan ke Pengadilan Pajak pada bulan Januari 2021 yang mana sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding di Pengadilan Pajak masih dalam proses.

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan, PPh 21, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2015. Pada tahun 2021, entitas anak tertentu mengajukan proses keberatan dan telah menerima hasil putusan keberatan yang mengabulkan hampir seluruh permohonan keberatan tersebut.

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPh 21 untuk tahun pajak 2015. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan untuk selanjutnya mengajukan permohonan banding (Catatan 34c).

Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2018 dan telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Juli 2020.

Pada bulan Maret 2019, entitas anak tertentu telah menerima SKPLB atas restitusi PPN untuk masa Desember 2017 di mana entitas anak tertentu kemudian mengajukan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2020. Permohonan banding di Pengadilan Pajak masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2016, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2014 dan mengajukan permohonan keberatan serta selanjutnya mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak di mana sebagian dari permohonan banding telah diterima pada bulan Februari 2020. Selanjutnya entitas anak tertentu mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang sampai saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan Mahkamah Agung terkait keputusan final atas pengajuan peninjauan kembali tersebut.

*19. **TAXATION** (Continued)*

Tax Assessment Letter *(Continued)*

In November 2019, certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2014. Certain subsidiary filed an objection request wherein the objection decision granted almost all of the objections for VAT and subsequently submitted an appeal for the SKPKB on Corporate Income Tax to the Tax Court in January 2021 which up to the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still in process.

In October 2020, certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax, Income Tax 21, Income Tax 4(2) and VAT for the fiscal year 2015. In 2021, certain subsidiary submitted an objection process and received the objection decision which granted almost all of the objection requests.

In October 2020, certain subsidiary received the SKPKB on Corporate Income Tax and Income Tax 21 for the fiscal year 2015. Certain subsidiary submitted an objection request for the SKPKB on Corporate Income Tax and subsequently filed an appeal (Note 34c).

In June 2020, certain subsidiaries received SKPLB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2018 and received the refund in July 2020.

In March 2019, certain subsidiary received a SKPLB on VAT refunds for the period December 2017 wherein certain subsidiary then filed an objection and subsequently submitted an appeal to the Tax Court in March 2020. The appeal in the Tax Court is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

In May 2016, certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 and filed an objection request and subsequently submitted an appeal to the Tax Court where part of the appeal was received in February 2020. Subsequently, certain subsidiary filed a Counter Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court which until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no decision yet from the Supreme Court regarding the final decision on the submission of the judicial review.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *19. **TAXATION** (Continued)*

	2021	2020	
Entitas anak			***Subsidiaries***
2021	25.709.006.971	-	*2021*
2020	16.526.479.000	16.707.863.933	*2020*
2019	2.288.307.953	20.367.121.099	*2019*
2018	3.606.381.562	3.606.381.562	*2018*
Total	48.130.175.486	40.681.366.594	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.098.370.417.471	1.064.448.534.874	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	241.641.491.844	234.178.677.672	*Income tax expense based on applicable tax rates*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan badan	(34.916.284)	3.375.391.865	*Adjustment for changes in corporate income tax rate*
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak penghasilan badan	-	45.356.215	*Adjustment for differences in corporate income tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			***Tax effects of permanent differences:***
Kesejahteraan karyawan	1.760.894.892	2.419.997.208	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.492.107.356	2.270.550.864	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sumbangan dan representasi	1.960.081.891	1.464.776.119	*Donations and representation*
Beban pajak	322.525.643	2.492.134.776	*Tax expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	(274.362.468)	(82.646.624)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Bagian atas (laba) rugi neto perusahaan asosiasi, Neto	(2.296.510.285)	839.858.385	*Equity in net (gain) losses of associated companies, Net*
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(11.346.409.752)	(14.056.508.952)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	(12.672.123.009)	(2.868.804.336)	*Others*
Beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	220.552.779.828	230.078.783.192	***Income tax expenses, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

*19. **TAXATION** (Continued)*

Deferred income tax expense on temporary differences for the years ended 31 December 2021 and 2020 using the maximum tax rate are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			***Company***
Aset tetap	3.418.519.049	(541.441.620)	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	194.704.342	(165.402.525)	*Right-of-use assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	159.139.670	3.399.000.701	*Estimated liability for employee benefit*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	(105.428.218)	-	*Estimated liability for contract employee benefit*
Lain-lain	1.379.993.050	1.768.372.429	*Others*
Sub-total	5.046.927.893	4.460.528.985	***Sub-total***
Entitas anak	13.252.429.806	18.579.832.906	***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan - tangguhan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.299.357.699	23.040.361.891	***Income tax expense - deferred, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Perusahaan			***Company***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			***Charged to other comprehensive income:***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.025.752.028)	(251.860.835)	*Estimated liability for employee benefit*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The effect of deferred tax on significant temporary differences between the tax based of the assets and liabilities of the Company and its carrying amount according to the financial statements as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	24.891.903.617	26.076.795.315	*Estimated liability for employee benefit*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	105.428.218	-	*Estimated liability for contract employee benefit*
Aset hak-guna	58.903.028	253.607.370	*Right-of-use assets*
Sub-total	25.056.234.863	26.330.402.685	***Sub-total***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset tetap	36.732.772.011	33.314.252.962	*Property, plant and equipment*
Lain-lain	10.993.284.916	9.613.291.866	*Others*
Sub-total	47.726.056.927	42.927.544.828	***Sub-total***
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Perusahaan	(22.669.822.064)	(16.597.142.143)	***Net Deferred Tax Liabilities of the Company***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*19. **TAXATION** (Continued)*

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Entitas anak	47.936.585.807	49.249.156.538	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan	22.669.822.064	16.597.142.143	*Company*
Entitas anak	40.134.170.270	29.343.466.655	*Subsidiaries*
Total	62.803.992.334	45.940.608.798	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

20. **MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*20. **SHARE CAPITAL***

The details of share ownership of the Company are as follows:

2021 Pemegang saham	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Total/ *Amount***	***2021 Shareholders***
PT Bogamulia Nagadi	82,15%	3.704.766.118	185.238.305.900	*PT Bogamulia Nagadi*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	17,85%	805.098.182	40.254.909.100	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	100,00%	4.509.864.300	225.493.215.000	***Total***

2020 Pemegang saham	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Total/ *Amount***	***2020 Shareholders***
PT Bogamulia Nagadi	81,65%	3.674.161.618	183.708.080.900	*PT Bogamulia Nagadi*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	18,35%	825.838.382	41.291.919.100	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	***Total***

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

2021 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*	*2021 Shareholders*
Direksi				***Directors***
Diana Wirawan	0,0193%	870.500	43.525.000	*Diana Wirawan*
Liza Prasodjo	0,0112%	504.000	25.200.000	*Liza Prasodjo*
Hartaty Susanto	0,0111%	499.500	24.975.000	*Hartaty Susanto*
Linda Lukitasari	0,0063%	285.000	14.250.000	*Linda Lukitasari*
I Made Dharma Wijaya	0,0062%	279.000	13.950.000	*I Made Dharma Wijaya*
Shania	0,0062%	279.000	13.950.000	*Shania*
Rorita Lim	0,0062%	279.000	13.950.000	*Rorita Lim*
Benny Setiawan	0,0040%	180.000	9.000.000	*Benny Setiawan*
Prayoga Wahyudianto	0,0025%	112.500	5.625.000	*Prayoga Wahyudianto*
Total	0,0730%	3.288.500	164.425.000	***Total***

2020 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*	*2020 Shareholders*
Direksi				***Directors***
Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	*Diana Wirawan*
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	*Phillips Gunawan*
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	*Hartaty Susanto*
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	*Liza Prasodjo*
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	*Linda Lukitasari*
Prayoga Wahyudianto	0,0001%	5.000	250.000	*Prayoga Wahyudianto*
Total	0,0318%	1.434.000	71.700.000	***Total***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Anggota Direksi Perusahaan tanggal 18 November 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 November 2021, Perusahaan membagikan dividen interim kas sejumlah Rp90.197.286.000 atau Rp20 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2021. Dividen interim kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp270.000.000.000 atau Rp60 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2020 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2021.

20. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated 18 November 2021, that has been approved by the board of commissioners of the Company as stated in the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 18 November 2021, the Company has distributed interim cash dividends totaling Rp90,197,286,000 or Rp20 per share, which were taken from the Company's 2021 net income. Actual payments of the interim cash dividends were made in December 2021.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 25 June 2021, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp270,000,000,000 or Rp60 per share, which were taken from the Company's 2020 net income and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2021.

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp225.000.000.000 atau Rp50 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2019 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2020.

20. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 30 June 2020, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp225,000,000,000 or Rp50 per share, which were taken from the Company's 2019 net income and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2020.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / 21. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

	2021	2020	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, Neto	137.597.037.236	124.457.261.916	*Excess of proceeds over par value, Net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 7)	211.093.955.143	211.093.955.143	*Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 7)*
Total	348.690.992.379	335.551.217.059	***Total***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 22. *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

Non-Controlling Interests (NCI) represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b).

	2021	2020	
PT Galiyah Pertiwi	204.203.986.726	209.800.952.469	*PT Galiyah Pertiwi*
PT Bogamulia Nagadi	133.374.292.435	103.855.178.608	*PT Bogamulia Nagadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.358.555.334	7.370.683.252	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	344.936.834.495	321.026.814.329	***Total***

23. INFORMASI SEGMEN USAHA

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

23. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's business activities are categorized into three (3) core business segments, namely, Pharmaceuticals, Consumer Products and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:

2021	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2021*
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	3.541.689.461.988	3.370.514.422.959	4.322.239.118.692	11.234.443.003.639	-	11.234.443.003.639	*External sales*
HASIL							***RESULTS***
Laba bruto	1.618.137.131.489	1.846.404.143.175	543.752.115.233	4.008.293.389.897	-	4.008.293.389.897	*Gross profit*
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1.104.346.538.604	*Unallocated income from operations*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Total aset konsolidasian	6.789.781.132.698	3.396.781.897.118	3.428.403.774.623	13.614.966.804.439	(3.970.640.141.655)	9.644.326.662.784	*Consolidated total assets*
Total liabilitas konsolidasian	1.614.720.519.133	1.282.618.795.424	2.360.501.410.318	5.257.840.724.875	(2.488.818.059.256)	2.769.022.665.619	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal							***Capital expenditures***
Berwujud dan takberwujud	290.353.972.059	95.816.168.030	111.162.518.560	497.332.658.649	(6.683.323.435)	490.649.335.214	*Tangible and intangible*
Penyusutan dan amortisasi	125.027.479.267	86.777.020.418	71.830.377.534	283.634.877.219	-	283.634.877.219	*Depreciation and amortization*

2020	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2020*
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	3.150.845.422.409	3.119.887.691.137	4.697.668.976.700	10.968.402.090.246	-	10.968.402.090.246	*External sales*
HASIL							***RESULTS***
Laba bruto	1.496.948.680.627	1.824.220.081.299	591.620.317.579	3.912.789.079.505	-	3.912.789.079.505	*Gross profit*
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1.075.647.164.253	*Unallocated income from operations*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Total aset konsolidasian	6.292.128.541.223	3.024.263.005.480	3.452.375.069.368	12.768.766.616.071	(3.664.109.082.705)	9.104.657.533.366	*Consolidated total assets*
Total liabilitas konsolidasian	1.401.572.617.987	1.141.953.993.013	2.362.236.271.912	4.905.762.882.912	(2.178.341.057.301)	2.727.421.825.611	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal							***Capital expenditures***
Berwujud dan takberwujud	257.224.338.588	115.254.611.656	160.512.257.264	532.991.207.508	(44.317.176.708)	488.674.030.800	*Tangible and intangible*
Penyusutan dan amortisasi	118.370.711.577	83.538.013.489	66.464.646.216	268.373.371.282	-	268.373.371.282	*Depreciation and amortization*

23. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha berdasarkan wilayah geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

23. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information relating to business segments based on the Group's geographical area is as follows:

2021	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2021*
Penjualan eksternal							***External sales***
Domestik	3.306.435.571.515	3.277.218.647.899	4.322.239.118.692	10.905.893.338.106	-	10.905.893.338.106	*Domestic*
Luar negeri	235.253.890.473	93.295.775.060	-	328.549.665.533	-	328.549.665.533	*International*
Total	3.541.689.461.988	3.370.514.422.959	4.322.239.118.692	11.234.443.003.639	-	11.234.443.003.639	***Total***
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.644.326.662.784	*Un-allocable consolidated total assets*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	490.649.335.214	*Un-allocable capital expenditure*

2020	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2020*
Penjualan eksternal							***External sales***
Domestik	2.922.357.971.577	2.984.191.222.164	4.697.668.976.700	10.604.218.170.441	-	10.604.218.170.441	*Domestic*
Luar negeri	228.487.450.832	135.696.468.973	-	364.183.919.805	-	364.183.919.805	*International*
Total	3.150.845.422.409	3.119.887.691.137	4.697.668.976.700	10.968.402.090.246	-	10.968.402.090.246	***Total***
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.104.657.533.366	*Un-allocable consolidated total assets*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	488.674.030.800	*Un-allocable capital expenditure*

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

	2021	2020	
Domestik	10.905.893.338.106	10.604.218.170.441	*Domestic*
Luar negeri	328.549.665.533	364.183.919.805	*International*
Total	11.234.443.003.639	10.968.402.090.246	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama satu (1) tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no sales made to any single customer with annual cummulative exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	3.019.572.514.335	2.600.861.509.651	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	280.199.031.007	252.773.841.643	*Direct labor*
Beban pabrikasi	214.412.707.784	199.237.750.989	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	3.514.184.253.126	3.052.873.102.283	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	40.696.769.091	45.525.931.019	*At beginning of year*
Akhir tahun	(49.381.175.022)	(40.696.769.091)	*At end of year*
Beban pokok produksi	3.505.499.847.195	3.057.702.264.211	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1.126.660.260.903	1.095.912.905.276	*At beginning of year*
Pembelian	4.406.375.934.700	4.697.787.004.848	*Purchases*
Pemakaian untuk keperluan pemasaran	(11.398.457.918)	(10.484.490.148)	*Inventories used for marketing*
Lain-lain	(618.646.488.907)	(658.644.412.543)	*Others*
Akhir tahun	(1.182.341.482.231)	(1.126.660.260.903)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	7.226.149.613.742	7.055.613.010.741	***Cost of Goods Sold***

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembelian selama satu (1) tahun yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah dari PT Nutricia Indonesia Sejahtera, yaitu masing-masing senilai Rp3,27 triliun dan Rp3,13 triliun.

During years ended 31 December 2021 and 2020, one (1) year cumulative purchase amount exceeding 10% of consolidated net sales, was from PT Nutricia Indonesia Sejahtera amounting to Rp3.27 trillion and Rp3.13 trillion, respectively.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan promosi	1.410.485.439.393	1.367.506.629.650	*Advertising and promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	455.338.233.198	433.125.190.585	*Salaries, wages and employee benefits*
Pengangkutan	175.705.486.314	162.397.026.543	*Transportation*
Penyusutan dan amortisasi	114.157.115.339	107.553.935.737	*Depreciation and amortization*
Perjalanan dinas	57.466.337.221	55.403.686.003	*Travelling*
Asuransi, pajak dan perizinan	32.453.782.542	31.769.056.533	*Insurance, tax and licenses*
Jasa manajemen dan honorarium	29.712.764.932	44.318.609.593	*Management fees and honorarium*
Perlengkapan kantor	21.528.107.438	21.541.521.588	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.873.349.249	14.665.696.803	*Repairs and maintenance*
S e w a	10.567.634.012	8.839.731.700	*R e n t*
Air dan listrik	9.757.168.201	9.564.463.483	*Water and electricity*
Sumbangan dan representasi	7.730.480.808	4.829.575.299	*Donations and representation*
Royalti (Catatan 28d)	5.954.089.882	13.564.737.436	*Royalty fees (Note 28d)*
Dipindahkan	2.347.729.988.529	2.275.079.860.953	*Brought forward*

26. BEBAN USAHA (Lanjutan) / *26. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2021	2020	
Beban Penjualan (Lanjutan)			***Selling Expenses*** *(Continued)*
Pindahan	2.347.729.988.529	2.275.079.860.953	*Carried forward*
Pos dan telekomunikasi	5.642.425.682	5.962.207.664	*Postage and telecommunication*
Penelitian dan pengembangan	3.878.157.087	4.014.197.320	*Research and development*
Seragam	845.316.559	1.180.664.248	*Uniform*
Rapat dan seminar	993.249.369	1.125.182.262	*Meeting and seminar*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.786.361.637	4.118.757.057	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	2.366.875.498.863	2.291.480.869.504	***Sub-total***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	326.594.425.213	284.302.631.801	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	75.563.588.456	70.845.862.422	*Depreciation and amortization*
Perlengkapan kantor	40.787.347.659	40.202.367.620	*Office supplies*
Asuransi, pajak dan perizinan	28.728.956.899	27.462.606.793	*Insurance, tax and licenses*
Jasa manajemen dan honorarium	17.584.371.144	17.530.824.299	*Management fees and honorarium*
S e w a	13.245.414.343	14.338.566.704	*R e n t*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.422.364.131	11.380.436.018	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	11.424.702.059	10.730.786.986	*Travelling*
Air dan listrik	6.725.175.297	6.187.190.299	*Water and electricity*
Sumbangan dan representasi	5.467.967.642	9.005.785.735	*Donations and representation*
Pos dan telekomunikasi	4.727.205.826	4.591.264.251	*Postage and telecommunication*
Pengendalian mutu	4.308.730.300	4.432.732.193	*Quality control*
Beban bank	3.977.252.422	3.360.187.907	*Bank charges*
Pengangkutan	1.381.567.215	1.269.100.744	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.956.291.092	1.816.933.864	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	554.895.359.698	507.457.277.636	***Sub-total***
T o t a l	2.921.770.858.561	2.798.938.147.140	***T o t a l***

27. BEBAN RESTRUKTURISASI / *27. RESTRUCTURING EXPENSES*

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu melakukan perampingan atas jumlah karyawan untuk meningkatkan efisiensi di dalam Perusahaan dan entitas anak tertentu. Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Kelompok Usaha mencatat beban restrukturisasi sebesar Rp28.114.154.518 pada tahun 2021 dan Rp32.232.303.279 pada tahun 2020.

During 2021 and 2020, the Company and some certain subsidiaries downsized the number of employees to improve efficiency within the Company and some certain subsidiaries. As a result of the aforementioned, the Group recognize restructuring expenses amounted to Rp28,114,154,518 in 2021 and Rp32,232,303,279 in 2020.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian ini berkisar antara satu (1) sampai lima (5) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian.

b. Sejak tanggal 1 Januari 1986, PM mengadakan perjanjian lisensi dengan Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), di mana dalam perjanjian tersebut berikut perubahannya disebutkan bahwa Lauder memberikan hak kepada PM untuk menggunakan merk dagang dan formula produk-produk Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer dan Bobbi Brown di Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan *Amendment* VII *Agreement* (*Amendment* VII) dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sebagai kelanjutan hubungan bisnis antara PM dan pihak Estee Lauder International, Inc., telah ditanda tangani perjanjian Distribusi baru (SSA) efektif 1 Januari 2016, perjanjian-perjanjian tersebut dibuat untuk melakukan restrukturisasi hak dan tanggung jawab para pihak. Pada tanggal 1 Juni 2016, pihak Estee Lauder International, Inc. mengalihkan hak dan tanggung jawabnya berdasarkan SSA kepada perusahaan afiliasinya yaitu PT ELC Beauty Indonesia, selanjutnya tanggal efektif peralihan hak dan tanggung jawab berdasarkan SSA tersebut diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. SSA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 28 Oktober 2021, SSA telah diperpanjang untuk jangka waktu dua (2) tahun berikutnya terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

c. PTT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal. Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT memperoleh hak untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian tersebut adalah selama satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diakhiri sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY

a. The Company has distribution agreements with various foreign principals. Under these agreements, the Group has been granted exclusive rights to distribute the licensed products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to five (5) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.

b. Since 1 January 1986, PM has a license agreement with Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), whereby in said agreement and subsequent amendments the latter granted to PM the rights to use the trademarks and formulas of Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer and Bobbi Brown products in Indonesia. This agreement has been extended several times, latest by Amendment VII Agreement (Amendment VII) and remains valid until 30 June 2017.

As a continuation of the business relationship between PM and Estee Lauder International, Inc., the new Distribution agreement (SSA) has been signed with effective date on 1 January 2016, these agreements were made to restructure the rights and responsibilities of the parties. As of 1 June 2016, Estee Lauder International, Inc., transferred its rights and responsibilities under the SSA to its affiliated company, PT ELC Beauty Indonesia, then the effective date of transfer of rights and responsibilities based on the SSA above was executed dated 1 October 2016. The SSA remain valid until 31 December 2021. On 28 October 2021, SSA has been extended for a subsequent period of two (2) years effective as of 1 January 2022 until 31 December 2023.

c. PTT has distribution agreements with various principals. Under these agreements, PTT obtained the rights to distribute the principals' products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to three (3) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Sejak tanggal 1 Januari 1993, ER mengadakan perjanjian distribusi dengan Cendico B.V. (Cendico) di mana ER diberi hak secara eksklusif untuk mendistribusikan dan menjual produk "Revlon" di Indonesia. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, ER juga mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Riros Corporation (Riros) di mana Riros setuju untuk memberikan jasa pelatihan dengan tujuan untuk membantu ER menjalankan fungsi distribusi secara efektif sesuai dengan perjanjian dengan Cendico. Sebaliknya, ER wajib untuk membayar imbalan tertentu kepada Riros dan juga beban royalti kepada Cendico sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang terkait. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Cendico mengalihkan kepada Revlon B.V. (Revlon) semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian distribusi di atas.

e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Tempo Realty (TRL), pihak berelasi, di mana TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Kelompok Usaha. Perjanjian dengan TRL berlaku selama tiga (3) sampai lima (5) tahun. Secara umum, perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.

f. Entitas anak tertentu melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa sewa pembiayaan aset tetap tertentu dan pembiayaan proyek dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan sepuluh (10) tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut dibebankan bunga antara 5,7% - 5,9% per tahun pada tahun 2021 dan antara 6,8% - 11,2% per tahun pada tahun 2020.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 April 2019 dan tanggal 1 November 2019 serta perubahannya, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) telah ditunjuk oleh PT Bogamulia Nagadi (BMN) untuk memanfaatkan tanah dan bangunan milik BMN serta berhak merenovasi bangunan lama dan membangun bangunan baru sesuai kebutuhan kegiatan usaha PTT dengan skema Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali yang berlokasi di Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya dan di Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. Perjanjian ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun terhitung sejak bangunan mulai dioperasikan secara komersil. PTT berkewajiban untuk menyerahkan tanah dan bangunan kepada BMN pada akhir masa perjanjian.

***28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY** (Continued)*

d. Since 1 January 1993, ER has a distribution agreement with Cendico B.V. (Cendico), whereby ER is granted the exclusive rights to distribute and sell "Revlon" products in Indonesia. In connection with the said distribution agreement, ER also entered into a technical services agreement with Riros Corporation (Riros), whereby the latter agreed to provide the necessary training services that aim to help ER effectively undertake its distributorship function under the aforesaid agreement with Cendico. In return, ER pays certain compensation to Riros and royalty fees to Cendico, in accordance with the relevant terms specified in the respective agreements. Each of these agreements shall remain valid unless terminated by mutual consent of all the parties involved. On 1 October 2006, Cendico assigned and transferred all of its rights and obligations under the above-mentioned distribution agreement to Revlon B.V..

e. The Group entered into rental agreements with PT Tempo Realty (TRL), related party, whereby TRL agreed to lease out their office buildings to the Group. These agreements with TRL are valid for three (3) to five (5) years. In general, these agreements are renewable, unless terminated upon mutual consent of the contracting parties.

f. Certain subsidiaries entered into investment financing agreements with third party and related party in the form of finance lease for certain fixed assets and project financing with terms ranging from three (3) to ten (10) years which will mature on various date. The investment financing agreement bears interest between 5.7% - 5.9% per annum in 2021 and between 6.8% - 11.2% per annum in 2020.

g. Based on Cooperation Agreements dated 15 April 2019 and 1 November 2019 and its amendments, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) was appointed by PT Bogamulia Nagadi (BMN) to utilize the lands and buildings owned by BMN and has the right to renovate the old buildings and build new buildings according to PTT's business activities need through Build-Operate-Transfer scheme which are located on Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya and on Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. These agreements are for ten (10) years starting from the time when the buildings operate commercially. PTT is obliged to hand over the lands and buildings to BMN at the end of the agreement period.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tertentu memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2021 (tanggal pelaporan)/ *31 December 2021 (reporting date)*	14 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *14 March 2022 (consolidated financial statements completion date)*	
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	74.125.701	1.057.699.050.143	1.060.442.278.506	*In US Dollar*
Dalam Baht Thailand	45.871.486	19.632.537.550	19.710.060.104	*In Thailand Baht*
Dalam Euro	1.153.125	18.596.265.116	18.106.691.625	*In Euro*
Dalam Ringgit Malaysia	710.889	2.428.469.758	2.424.607.786	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Peso Filipina	8.616.985	2.409.050.156	2.355.280.510	*In Philippine Peso*
Dalam Yuan China	54.993	123.077.271	124.375.114	*In China Yuan*
Dalam Dolar Australia	9.993	103.368.247	104.754.021	*In Australian Dollar*
Dalam Dolar Singapura	8.029	84.581.404	84.436.416	*In Singapore Dollar*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Dalam Baht Thailand	39.806.519	17.036.792.247	17.104.065.084	*In Thailand Baht*
Dalam Peso Filipina	38.726.805	10.826.852.994	10.585.197.611	*In Philippine Peso*
Dalam Ringgit Malaysia	617.713	2.110.170.780	2.106.815.198	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar AS	102.487	1.462.386.886	1.466.179.022	*In US Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		1.132.512.602.552	1.134.614.740.997	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	3.411.291	48.675.754.001	48.801.929.046	*In US Dollar*
Dalam Dolar Australia	1.174.076	12.144.184.254	12.307.533.448	*In Australian Dollar*
Dalam Euro	388.014	6.257.439.696	6.092.704.472	*In Euro*
Dalam Yuan China	1.123.200	2.513.766.528	2.540.274.048	*In China Yuan*
Dalam Poundsterling	107.125	2.056.841.779	2.001.179.629	*In Poundsterling*
Dalam Peso Filipina	3.009.152	841.268.746	822.491.516	*In Philippine Peso*
Dalam Baht Thailand	1.523.246	651.934.056	654.508.341	*In Thailand Baht*
Dalam Dolar Singapura	36.051	379.752.943	379.127.818	*In Singapore Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	8.249	28.179.409	28.134.617	*In Malaysian Ringgit*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	3.062.846	43.703.153.076	43.817.074.876	*In US Dollar*
Dalam Baht Thailand	57.816.039	24.744.686.532	24.842.395.638	*In Thailand Baht*
Dalam Peso Filipina	6.424.171	1.796.005.428	1.755.918.659	*In Philippine Peso*
Dalam Euro	65.477	1.055.941.618	1.028.138.188	*In Euro*
Dalam Ringgit Malaysia	32.850	112.218.885	112.040.510	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Hongkong	26.000	47.575.840	47.530.340	*In Hongkong Dollar*
Dalam Dolar Singapura	1.074	11.313.269	11.294.646	*In Singapore Dollar*
Dipindahkan		145.020.016.060	145.242.275.792	*Brought forward*

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2021 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2021 (reporting date)	14 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 14 March 2022 (consolidated financial statements completion date)	
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pindahan		145.020.016.060	145.242.275.792	*Carried forward*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Dalam Peso Filipina	82.067.313	22.943.558.783	22.431.458.662	*In Philippine Peso*
Dalam Baht Thailand	9.711.606	4.156.470.427	4.172.882.866	*In Thailand Baht*
Dalam Ringgit Malaysia	56.734	193.809.735	193.500.952	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar AS	9.848	140.519.784	140.884.057	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		172.454.374.789	172.181.002.329	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing		960.058.227.763	962.433.738.668	***Net Assets in Foreign Currencies***

Kurs tengah mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tanggal 14 Maret 2022 (tanggal laporan auditor independen), adalah US$1 = Rp14.306,00, EUR1 = Rp15.702,28, THB1 = Rp429,68, AUD1 = Rp10.482,74, MYR1 = Rp3.410,67, PHP1 = Rp273,33, SGD1 = Rp10.516,43, CNY1 = Rp2.261,64, HKD1 = Rp1.828,09 dan GBP1 = Rp18.680,79. Apabila kurs tukar tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing, maka net aset dalam mata uang asing neto akan naik sejumlah Rp2,38 miliar.

As of 14 March 2022 (the date of independent auditor's report), the middle foreign exchange rates published by Bank Indonesia are US$1 = Rp14,306.00, EUR1 = Rp15,702.28, THB1 = Rp429.68, AUD1 = Rp10,482.74, MYR1 = Rp3,410.67, PHP1 = Rp273.33, SGD1 = Rp10.516,43, CNY1 = Rp2,261.64, HKD1 = Rp1,828.09 and GBP1 = Rp18,680.79. If these foreign exchange rates had been used to restate monetary assets and liabilities in foreign currency related net assets would have increased by Rp2.38 billion.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other current financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha: (Lanjutan)

2. Nilai tercatat dari utang bank dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

3. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

*30. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group: (Continued)

2. The carrying amounts of bank loans and long-term bank loans approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.

3. The fair values of bank loans, lease liabilities and long-term bank loans are estimated by discounting future cash flows.

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial assets of the Group:

A S E T	2021	2020	*A S S E T*
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.180.258.737.299	1.258.223.041.968	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya			*Other current financial assets*
Pihak ketiga	211.533.426.404	164.767.554.073	*Third parties*
Pihak berelasi	6.478.739.431	7.716.873.230	*Related parties*
T o t a l	4.085.904.564.008	4.076.638.285.340	***T o t a l***

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial liabilities of the Group:

LIABILITAS	2021	2020	*LIABILITIES*
Liabilitas keuangan lain			***Other financial liabilities***
Utang bank	402.941.486.761	344.906.064.008	*Bank loans*
Utang usaha	1.113.936.168.562	1.171.371.325.717	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			*Other current financial liabilities*
Pihak ketiga	135.239.392.725	195.779.089.437	*Third parties*
Pihak berelasi	18.819.271.501	12.640.538.288	*Related parties*
Beban akrual	45.035.493.854	51.677.722.146	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	136.103.776.353	74.297.837.213	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	392.870.000.000	314.100.000.000	*Long-term bank loans*
T o t a l	2.244.945.589.756	2.164.772.576.809	***T o t a l***

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit disajikan pada nilai tercatat atas setiap kelompok aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. **Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan pengelolaan aset dan liabilitas moneternya dengan diversifikasi aset (kas dan setara kas) dalam mata uang asing dengan beberapa mata uang fungsional. Dalam mengelola liabilitas, Kelompok Usaha meminimalisasi pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 29.

*31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

*a. **Credit Risk***

The Group's exposure to credit risk is in managing accounts receivable. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and, if necessary, provide an allowance based on the results of the review.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

*b. **Foreign Exchange Risk***

Exposure to currency exchange risk arises mainly from the Group's monetary assets and liabilities recognized in foreign currencies different from the functional currency of the Group. The Group manages monetary assets and liabilities with the diversification of assets (cash and cash equivalents) in foreign currency with multiple functional currency. In managing the liabilities, the Group minimizes loans in foreign currency.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's financial assets and financial liabilities in foreign currencies are disclosed in Note 29.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Kelompok Usaha timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tanggal pelaporan adalah berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk bunga seperti diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16 dan 18.

d. **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk***

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring estimated and actual cash flow. The Group is also implementing a prudent liquidity risk management to maintain adequate cash balances derived from billing the sale, puts the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns, and pays attention to the reputation and credibility of financial institutions.

As of 31 December 2021 and 2020, the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period are based on contractual undiscounted payments, including interest, as disclosed in Note 13, 14, 15, 16 and 18.

*d. **Capital Management***

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Total pinjaman	795.811.486.761	659.006.064.008	***Total borrowings***
Kas dan setara kas	(2.687.633.660.874)	(2.645.930.816.069)	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas, Neto	(1.891.822.174.113)	(1.986.924.752.061)	***Net cash and cash equivalents***
Ekuitas	6.875.303.997.165	6.377.235.707.755	*Equity*
Rasio kas dan setara kas, Neto terhadap ekuitas	(27,52%)	(31,16%)	***Net cash and cash equivalents to equity ratio***

32. **LIABILITAS KONTINJENSI**

Salah satu entitas anak Perseroan sedang berperkara dengan salah satu ex-prinsipalnya di Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan belum ada putusan yang berkekuatan hukum tetap.

33. **DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 73**

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah liabilitas sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar 7,3%.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak-guna sebesar Rp61,9 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp45,1 miliar dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp2,7 miliar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2020.

34. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada bulan Maret 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2018 yang diterima pada bulan Desember 2021.

b. Pada bulan Maret 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk selisih rugi fiskal atas Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2016 dan SKPKB PPN masa Desember 2016.

c. Pada bulan Februari 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian hasil keberatan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2015 yang belum dikabulkan.

d. Pada bulan Februari 2022, entitas anak tertentu menerima putusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB PPN atas permohonan keberatan SKPKB PPN tahun pajak 2016 yang diajukan pada bulan Maret 2021.

e. Pada bulan Januari 2022, entitas anak tertentu telah menerima putusan keberatan yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPKB PPh Badan atas permohonan keberatan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016 yang diajukan pada pada bulan Maret 2021.

*32. **CONTINGENT LIABILITY***

One of the Company's subsidiary is currently in a dispute with one of its ex-principals at the Singapore International Arbitration Center (SIAC) and there has been no final decision yet.

*33. **IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 73***

At the initial implementation of PSAK 73 for operating leases, right-of-use assets was generally measured at the amount of the lease liabilities, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rate used as of 1 January 2020 is 7.3%.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of 1 January 2020, lease contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp61.9 billion, lease liabilities amounting to Rp45.1 billion and adjustments to retained earnings amounting to Rp2.7 billion in the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020.

*34. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. In March 2022, certain subsidiary submitted an appeal to the Tax Court on the objection decision for Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2018 which was received in December 2021.

b. In March 2022, certain subsidiary submitted an appeal to the Tax Court for the difference in fiscal loss on Tax Assessment Letter of Nil Tax (SKPN) on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 and SKPKB on VAT for December 2016.

c. In February 2022, certain subsidiary submitted an appeal to the Tax Court for some of the result of objection for SKPKB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 which has not been granted.

d. In February 2022, certain subsidiary received an objection decision which partially granted the objection for SKPKB on VAT for the objection request for SKPKB on VAT for the fiscal year 2016 which was filed in March 2021.

e. In January 2022, certain subsidiary received an objection decision which granted all objections for the SKPKB on corporate income tax for the objection request for SKPKB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 which was filed in March 2021.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated staments of cash flows are as follow:

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
1 Januari 2021	344.906.064.008	314.100.000.000	74.297.837.213	***1 January 2021***
Arus kas	58.035.422.753	78.770.000.000	(75.501.223.083)	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	137.307.162.223	*Additional lease liabilities*
31 Desember 2021	402.941.486.761	392.870.000.000	136.103.776.353	***31 December 2021***

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
1 Januari 2020	374.685.088.884	166.000.000.000	61.677.633.096	***1 January 2020***
Arus kas	(29.779.024.876)	148.100.000.000	(65.872.449.419)	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	78.492.653.536	*Additional lease liabilities*
31 Desember 2020	344.906.064.008	314.100.000.000	74.297.837.213	***31 December 2020***

36. HAL-HAL LAIN

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus akan dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

36. OTHER MATTERS

Covid-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy has effected to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2022.

37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the Group consolidated financial statements that were completed on 14 March 2022.

BDO

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00149/2.1068/AU.1/04/1044-3/1/III/2022
Re : Consolidated Financial Statements 31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00149

Erna, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

14 Maret 2022/*14 March 2022*

ERD/ip

Hutan merupakan bagian mendasar dari ekosistem global kita. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kawasan hutan tropis terbesar di dunia. Hutan tropis mampu mencegah dan mengurangi risiko bencana alam serta menjaga dan melindungi lingkungan tetap bersih yang identik dengan warna putih.

Pemandangan hutan putih dan burung putih terbang ke langit biru melambangkan langkah-langkah baru yang inovatif sebagai simbol komitmen Tempo Scan untuk ikut mewujudkan Indonesia Sehat dengan berlandaskan nilai-nilai inti Tempo Scan Bermanfaat dan Bertanggung Jawab sebagai wujud nyata Tempo Scan Bekerja Sepenuh Hati untuk Indonesia.

The forest is a fundamental part of our global ecosystem. Indonesia is one of the countries that has the largest area of tropical forest in the world. Tropical forests are capable of preventing and reducing the risk of natural disasters as well as protecting and preserving clean environment which is identical to the colour white.

The scenery of white forest and white birds flying into the blue sky symbolizes new innovative steps as Tempo Scan's commitment to participate in realizing a Healthy Indonesia based on Tempo Scan's core values, Usefulness and Responsible, as a concrete manifestation of Tempo Scan's Working Wholeheartedly for Indonesia.

Sampul Muka: Suprobo "Hutan Putih"

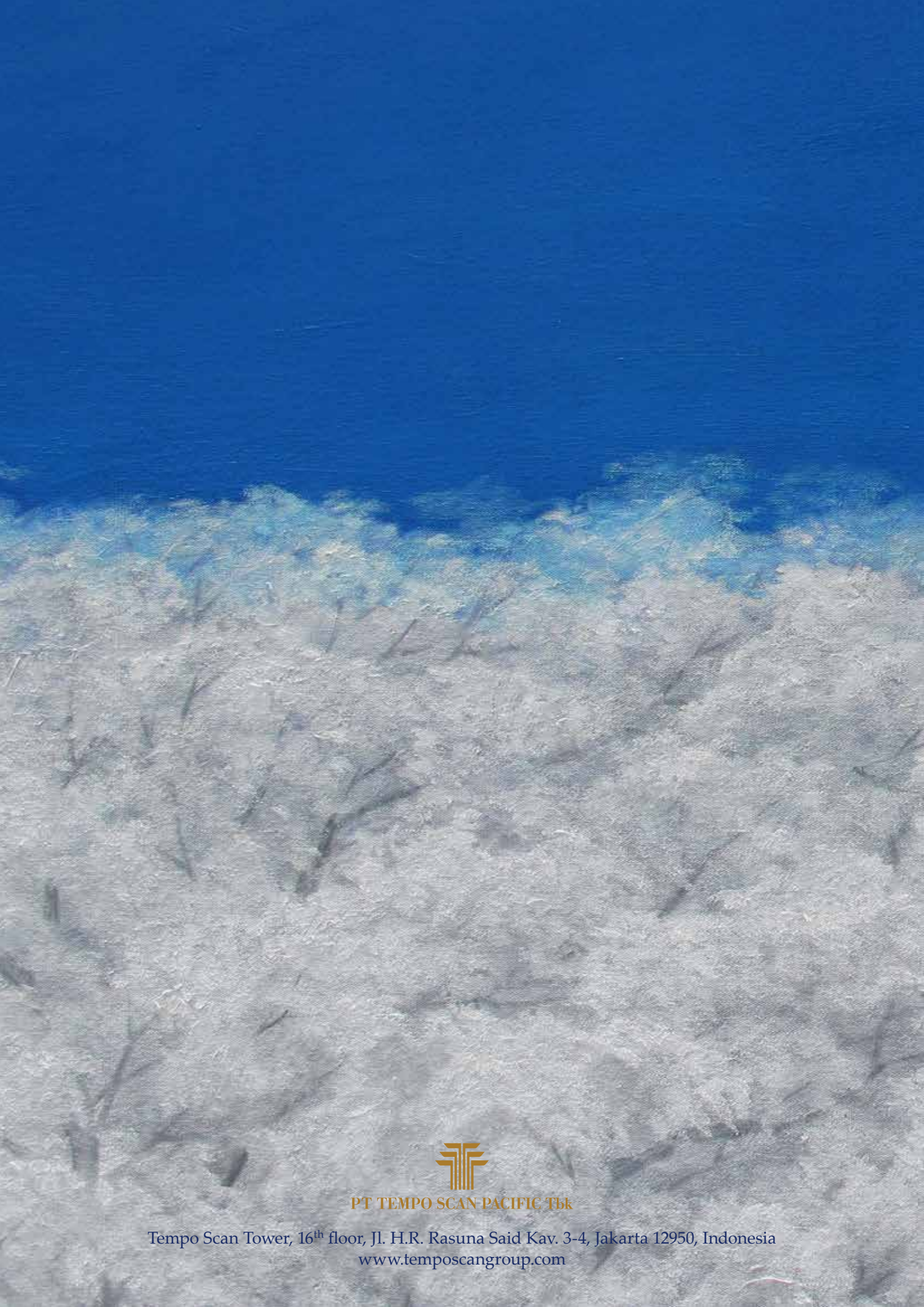

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
www.temposcangroup.com